2024
Laporan Tahunan
Annual Report

balitower

Accelerate, Enhance, and **Increase Connectivity**



PT Bali Towerindo Sentra Tbk



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Bali Towerindo Sentra Tbk dengan tema "*Accelerate, Enhance, and Increase Connectivity*". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta, perkembangan serta kelanjutan bisnis PT Bali Tower Sentra Tbk PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Company").

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Tahunan Perseroan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi Perseroan yaitu www.balitower.co.id.

Welcome to the Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk with the theme "Accelerate, Enhance, and Increase Connectivity." This theme was chosen based on in-depth analysis and studies of the facts and business developments of PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Company"), as well as the future sustainability of its business.

This Annual Report contains statements regarding the financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of Company which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, except for historical matters. These statements involve risks, uncertainties, and may result in actual developments that differ materially from those reported.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of Company and the business environment in which the Company operates. The statements in this Annual Report do not constitute a guarantee of future performance, as actual future results may differ due to factors beyond the control of Company.

The Annual Report of Company is presented in two languages, Indonesian and English, using a font type and size that are easy to read and printed with high quality. This Annual Report can be viewed and downloaded from the official website of Company at www.balitower.co.id.





Accelerate, Enhance, and **Increase Connectivity**

Tema ini tidak hanya menggambarkan strategi Perseroan dari sisi infrastruktur, Perseroan juga mengembangkan data center untuk menjangkau pasar yang lebih luas di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Dari sisi marketing, di mana Perseroan secara intensif menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan secara *door to door* maupun *business to business* dan fokus untuk pengembangan kolokasi dan efisiensi dari sisi *CAPEX* dan biaya operasional menjadi strategi dari Perseroan.

This theme not only reflects the strategy of Company in terms of infrastructure, but also highlights Company expansion of its data center to reach a broader market amid the rapid technological. From a marketing perspective, Company is making an intensive adaption process to customer needs through door-to-door and business-to-business approaches, while focusing on colocation development and efficiency in terms of CAPEX and operational costs as part of the Company's strategy.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

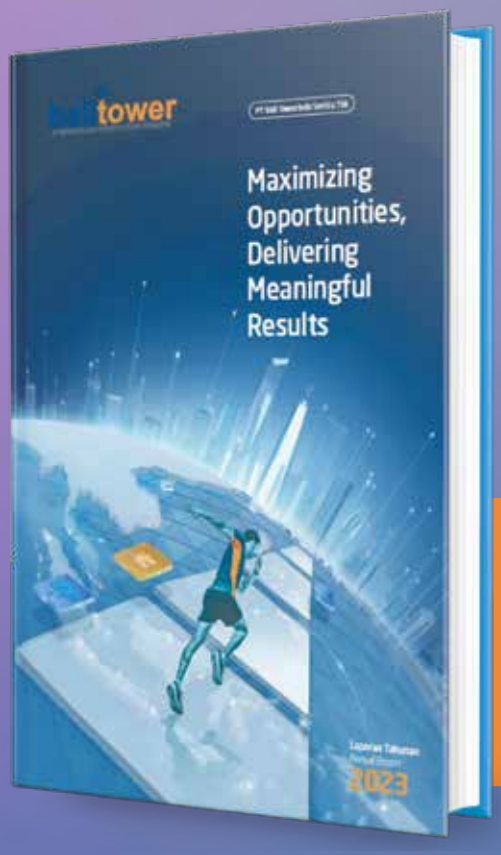

2023

Maximizing Opportunities, Delivering Meaningful Results

Dipacu oleh tuntutan zaman dan gaya hidup yang terus berevolusi, industri telekomunikasi terus beradaptasi. Sebagai penyedia menara terbesar di Bali dan penyedia *micro cell pole* ("MCP") terbesar di Jakarta, Perseroan siap menghadapi perubahan dan mendukung industri telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Sepanjang 2023, Perseroan berhasil menjaga rasio kolokasi menara telekomunikasi di level yang positif melalui teknik penjualan dan pemasaran yang strategis dan tepat sasaran, serta berfokus pada pengembangan hubungan jangka panjang dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan mengoptimalkan peluang yang prospektif, kami senantiasa berpegang pada komitmen kami untuk mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis guna mengakselerasi Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan hasil yang berdampak.

The telecommunications industry is constantly adapting, driven by the demands of the era and evolving lifestyles. As the leading tower provider in Bali and the premier micro cell pole ("MCP") provider in Jakarta, Company is at the forefront of these changes, shaping the industry's trajectory to meet our customers' evolving needs.

Throughout 2023, the Company has maintained and improved the telecommunications tower colocation ratio, a testament to our strategic and targeted sales and marketing techniques. Our focus on developing long-term and sustainable relationships with all stakeholders has been instrumental in this success. By seizing prospective opportunities, we are steadfast in our commitment to implement various policies and strategies that will propel the Company towards sustainable growth and create impactful results.



STRENGTHENING FOR GROWTH

2022

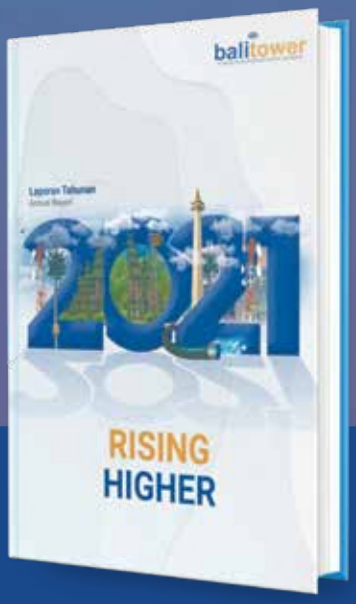

RISING HIGHER

2021

Daftar Isi
Table of Contents

3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability
6	Kesinambungan Tema Theme Continuity
8	Daftar Isi Table of Contents
10	**Ikhtisar Kinerja 2024** **2024 Performance Highlights**
12	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
18	Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Highlights
19	Informasi Saham Stock Information
20	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar Information On Outstanding Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds
21	Peristiwa Penting Key Events
22	Sertifikasi Certifications
24	**Laporan Manajemen** **Management Report**
27	Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report
31	Laporan Direksi The Board of Directors' Report
36	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas
36	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bali Towerindo Sentra Tbk Statement Letters of Members of The Board of Commissioners on Responsibility For The 2024 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk
37	Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bali Towerindo Sentra Tbk Statement Letters of Members of The Board of Directors on Responsibility For The 2024 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk
38	**Profil Perusahaan** **Company Profile**
40	Informasi Umum Perusahaan General Information of the Company
42	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
44	Jejak Langkah Milestones
44	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture
46	Kegiatan Usaha Perusahaan Business Activities
48	Wilayah Operasional Operating Areas
50	Struktur Organisasi Organizational Structure
52	Keanggotaan Pada Asosiasi Industri List of Membership In Associations
53	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
59	Profil Direksi Profile of the Board of Director
66	Perubahan Susunan Anggota Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir Changes In the Composition of the Board of Directors and Commissioners After the End of the Fiscal Year
66	Demografi Karyawan Employee Demographics
73	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders
76	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Ventures
78	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
79	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and/or Listing
81	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities
83	Auditor Eksternal External Auditor
84	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions and Professionals
85	Informasi Situs Web Perusahaan Company Website Information
86	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** **Management Discussion and Analysis**
88	Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industry Review
90	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Business Segment Operations Review
92	Tinjauan Keuangan Financial Review
98	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability

100	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy
101	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditures
101	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditures
101	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After the Accountant's Report Date
102	Perbandingan antara Target dan Realisasi Comparison Between Target and Realization
102	Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan Projection for the Next 1 (One) Year
102	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
104	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering
106	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Equity Restructuring
106	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties
108	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
109	Perubahan Peraturan Perundang-undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir Regulatory Changes Impacting the Company in the Last Fiscal Year
109	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Fiscal Year
110	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
112	Pernyataan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Statement
116	Struktur dan Mekanisme Corporate Governance Corporate Governance Structure and Mechanism
117	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
128	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
133	Komisaris Independen Independent Commissioner
135	Direksi Directors
140	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors
141	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
143	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Composition
144	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliate Relationships of the Board of Commissioners' and the Board of Directors'
145	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ of the Board of Commissioners
150	Organ Pendukung Direksi Supporting Organ of the Board of Directors
156	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
157	Manajemen Risiko Risk Management
161	Perkara Hukum Legal Cases
164	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
164	Kode Etik Perseroan Code of Conduct
165	Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Provision of Long-Term Compensation
166	Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors
166	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
168	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
169	Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK Implementation of GCG Principles In Accordance With the Guidelines For Public Company Governance From OJK
174	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
176	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report
178	Laporan Keuangan Financial Report

01

Ikhtisar Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

Perseroan berkomitmen menjaga pertumbuhan dengan strategi bisnis yang terarah untuk memperkuat posisi di industri, serta mengoptimalkan kinerja melalui efisiensi modal dan operasional yang selaras dengan tren teknologi telekomunikasi.

Company is committed to sustaining growth through a well-directed business strategy to strengthen its position in the industry and optimize performance through capital and operational efficiency in line with telecommunications technology trends.



balitower
a network and infrastructure company



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Revenues	1.045.849	955.262	978.379
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	466.237	426.005	420.458
Laba Bruto Gross Profit	579.612	529.256	557.920
Beban Usaha Operating Expenses	94.440	91.235	73.017
Laba Usaha Operating Profit	485.172	438.021	484.904
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	144.275	150.499	212.084
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	-	3	6
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	144.275	150.502	212.090
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	144.398	198.646	214.559
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	-	3	6
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	144.398	198.649	214.565
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (full amount in Rupiah)	36.67	38,25	53,90
EBITDA	703.729	639.487	676.617

Pendapatan Usaha
Revenues
(Rp Juta | million Rupiah)

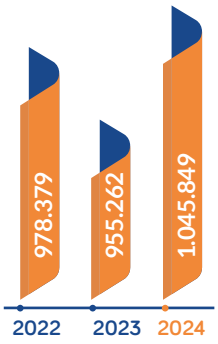

Laba Usaha
Operating Profit
(Rp Juta | million Rupiah)

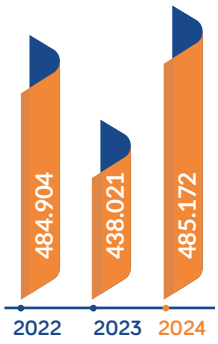

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
(Rp Juta | million Rupiah)



POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	591.836	438.853	514.604
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	5.484.289	5.079.763	4.682.391
Jumlah Aset Total Assets	6.076.125	5.518.616	5.196.996
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	813.072	1.330.831	781.927

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.682.238	1.672.673	1.971.344
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.495.310	3.003.504	2.753.272
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.580.815	2.515.112	2.443.724
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.076.125	5.518.616	5.196.996

Jumlah Aset
Total Assets
(Rp Juta | million Rupiah)

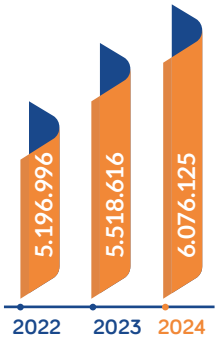

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
(Rp Juta | million Rupiah)



Jumlah Ekuitas
Total Equity
(Rp Juta | million Rupiah)



ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	607.299	628.528	643.454
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(658.022)	(520.628)	330.841
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	97.100	209.751	(204.486)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	46.377	(101.851)	108.127
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	143.404	245.204	137.076
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	189.690	143.404	245.204
Dampak Selisih Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange Difference on Cash and Cash Equivalents	(91)	51	1

RASIO KEUANGAN UTAMA

KEY FINANCIAL RATIOS

Tabel Rasio Keuangan
Financial Ratios

Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain
in percentage, unless stated otherwise

Keterangan Description	2024	2023	2022
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	73	33	66
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	58	54	53
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	135	119	113
Pinjaman terhadap Ekuitas Debt to Equity	117	103	99
Rasio Usaha Operating Ratios			
Laba Bruto terhadap Pendapatan Usaha Gross Profit to Revenues	55	55	57
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha Operating Profit to Revenues	46	46	50
EBITDA terhadap Pendapatan Usaha EBITDA to Revenues	67	67	69

Tabel Rasio Keuangan
Financial Ratios

Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain
in percentage, unless stated otherwise

Keterangan Description	2024	2023	2022
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Usaha Profit for the Year to Operating Income	14	16	22
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Profit for the Year to Equity	6	6	9
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset Profit for the Year to Assets	2	3	4
Jumlah Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan Usaha Total Comprehensive Income to Revenues	14	21	22
Jumlah Penghasilan Komprehensif terhadap Ekuitas Total Comprehensive Income to Equity	6	8	9
Jumlah Penghasilan Komprehensif terhadap Aset Total Comprehensive Income to Assets	2	4	4
Rasio Pertumbuhan Growth Ratios			
Pendapatan Usaha Revenues	9	(2)	3
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	9	1	5
Laba Bruto Gross Profit	10	(5)	2
Beban Usaha Operating Expenses	4	25	15
Laba Usaha Operating Profit	11	(10)	1
EBITDA EBITDA	10	(5)	1
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	(4)	(29)	12
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	(27)	(7)	(26)
Aset Assets	10	6	4
Liabilitas Liabilities	16	9	4
Ekuitas Equity	3	3	4

Tabel Rasio Kolokasi
Colocation Ratio

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Rasio Kolokasi Tenancy Ratios			
Jumlah Menara Total Towers	2.702	2.686	2.649
Jumlah Penyewa Menara Total Tenants	1.994	2.105	2.041
Rasio Kolokasi Tenancy Ratio	0,74x	0,78x	0,77x



Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Highlights

Segmen Usaha Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi ("Selular")
Tower and Telecommunication Infrastructure Business Segment ("Cellular")



Jumlah Menara
Total Towers

2024	2.702
2023	2.686
2022	2.649

Unit
Units



Jumlah Penyewa Menara
Total Tenants

2024	1.994
2023	2.105
2022	2.041

Penyewa
Tenant

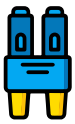

Panjang Kabel Fiber Optik (km)
Fiber Optic Length (km)

2024	8.512
2023	7.733
2022	7.323

km
km

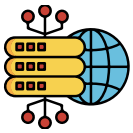

Data Terpakai
Data Usage

2024	508.520
2023	508.701
2022	482.312

Mbps
Mbps

Segmen Usaha Komunikasi Data, Internet, Televisi Kabel dan Jasa VSAT RTGS (Non-selular)
Data Communication, Internet, Cable Television and VSAT RTGS Services (Non-cellular) Business Segment



Jumlah *Home-Passed*
Total Home-Passed

2024	256.190
2023	246.288
2022	208.083

Unit
Units



Jumlah Pelanggan Residensial
Total Residential Customers

2024	59.241
2023	55.687
2022	52.803

Pelanggan
Customers

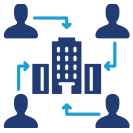

Jumlah Pelanggan Korporasi
Corporate Customers

2024	1.302
2023	1.155
2022	1.015

Pelanggan
Customers



Jumlah Terminal VSAT RTGS Terpasang
Number of VSAT RTGS Terminals Installed

2024	5.968

unit
units

Informasi Saham
Stock Information

Kode saham: BALI
Ticker Code: BALI

Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia (BEI)
Stock Exchange: Indonesia Stock Exchange (IDX)

Triwulan Quarter	Harga per Saham Share Price			Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp Million)
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)			
2024						
Triwulan I Quarter I	1.550	790	1.550	51.727.000	3.934.592.500	6.098.618.375.000
Triwulan II Quarter II	1.550	875	1.145	7.346.100	3.934.592.500	3.737.862.875.000
Triwulan III Quarter III	1.045	785	935	16.375.600	3.934.592.500	3.324.730.662.500
Triwulan IV Quarter IV	1.745	1.205	1.745	35.977.400	3.934.592.500	6.865.863.912.500
2023						
Triwulan I Quarter I	845	730	770	2.474.500	3.934.592.500	3.029.636.225.000
Triwulan II Quarter II	840	740	770	6.071.800	3.934.592.500	3.029.636.225.000
Triwulan III Quarter III	915	745	865	10.077.400	3.934.592.500	3.403.422.512.500
Triwulan IV Quarter IV	945	600	825	23.745.300	3.934.592.500	3.246.038.812.500

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2023-2024
Share Movement in 2023-2024

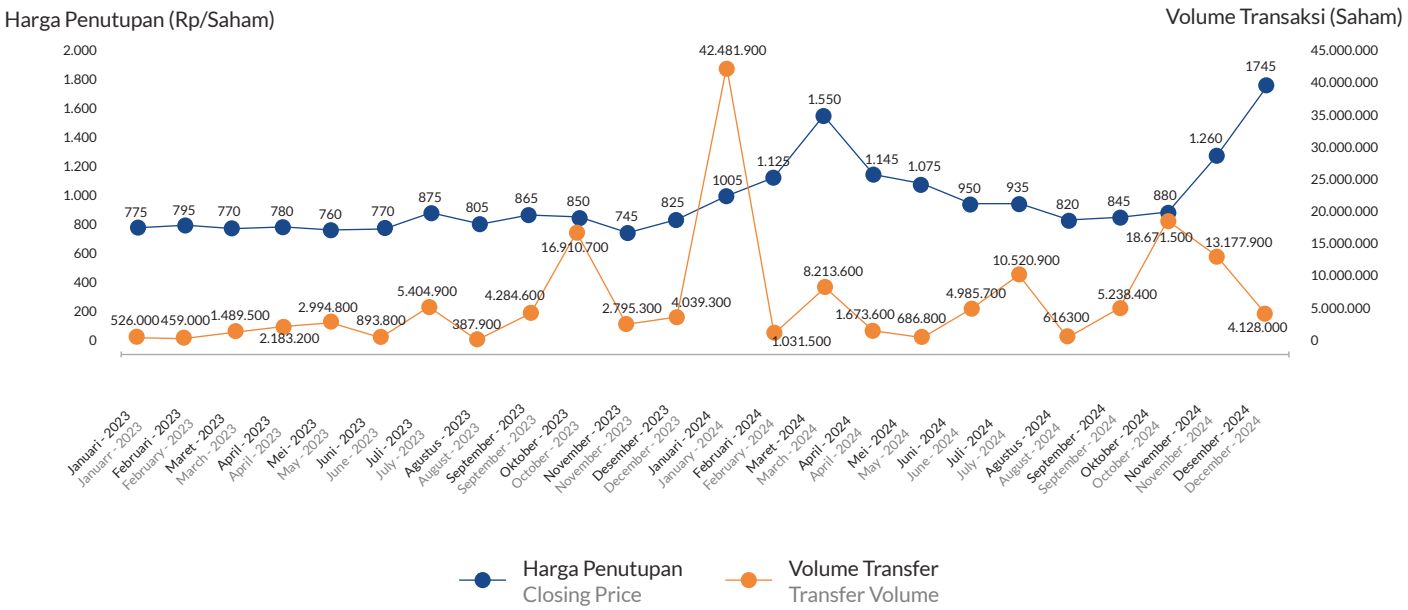

AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Oleh karenanya, tidak terdapat informasi perihal aksi korporasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

CORPORATE ACTIONS

Throughout 2024, there were no corporate actions that resulted in changes to the Company's stocks, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal stock value, issuance of convertible securities, or increases and decreases in capital. Therefore, there is no corporate action information to be presented in this Annual Report.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan, serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham Perseroan. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi tentang hal terkait yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING (SUSPENSION) AND/OR DELISTING

Throughout 2024, there were no temporary suspensions of the Company's stock trading, nor were there any delistings of the Company's stocks. Therefore, there is no relevant information to be presented in this Annual Report.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar

Information On Outstanding Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds

OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI YANG BEREDAR (*OUTSTANDING*)

OUTSTANDING BONDS/SHARIA BONDS/ CONVERTIBLE BONDS

Uraian Description	Denominasi Denomination	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Pokok Principal Amount (Rp)	Tenor (tahun) Maturity (year)	Imbalan Tetap Ijarah Tahunan Annual fixed Ijarah return (Rp)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rank	Bursa Perdagangan Stock Exchange
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri B Sustainable Sharia Bonds I Bali Towerindo Sentra Phase I Year 2022 Series B	Rupiah	9 Desember 2022 December 9, 2022	21.000.000.000	3 tahun 3 years	2.047.500.000	16 Desember 2025 December 16, 2025	"idA-(sy)" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch). "idA-(sy)" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and "A-(idn) (sy)" from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Peristiwa Penting
Key Events



14 Juni 2024
June 2024

RUPS Tahunan PT Bali Towerindo Sentra Tbk
Annual GMS of PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) di Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, the Autograph Tower lantai 77, Jl. MH Thamrin No.10, Jakarta Pusat. Dalam RUPST tersebut, Pemegang Saham menyetujui seluruh agenda termasuk menyetujui Perubahan Susunan Direksi yaitu pengunduran diri bapak Tjhang Teddy Gunawan sebagai Direktur Perseroan serta pembagian dividen tunai sebesar Rp78.691.850.000.
The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) at the PT Bali Towerindo Sentra Tbk building, the Autograph Tower, 77th floor, Jl. MH Thamrin No.10, Central Jakarta. During the AGMS, the shareholders approved all agendas, including the approval of changes to the Board of Directors, with Mr. Tjhang Teddy Gunawan resigning as Director of the Company, as well as the declaration of a cash dividend amounting to Rp78,691,850,000.

Perseroan melakukan pembayaran Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham
The Company paid cash dividends to Shareholders

Perseroan membayarkan Dividen Tunai kepada Pemegang Saham sebagai bentuk apresiasi atas kepercayaan yang diberikan. Pembayaran ini dilakukan sesuai kebijakan yang ditetapkan, dengan mempertimbangkan kinerja keuangan dan strategi pertumbuhan untuk mendukung keberlanjutan bisnis.
The Company paid cash dividends to the shareholders as a form of appreciation for their trust. This payment was made in accordance with the applicable policy, taking into account the financial performance and growth strategy to support business continuity.



10 Juli 2024
July 2024



21 Oktober 2024
October 2024

Perseroan telah melakukan pembayaran pelunasan pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp425 miliar
The Company Settled the Principal of Sustainable Sharia Bond I Bali Towerindo Sentra Phase II Year 2023 Amounting to Rp425 Billion

Perseroan telah melaksanakan kewajibannya dalam melakukan pelunasan pokok Sukuk Ijarah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penyelesaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kepercayaan investor serta menjaga stabilitas keuangan.
The Company has fulfilled its obligation by settling the principal of Sharia Bond in accordance with the applicable provisions. This settlement reflects the Company's commitment to maintaining investor trust and financial stability.

Sertifikasi
Certifications



Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Certification on Quality Management System

Tanggal Perolehan | Received Date
4 Juni 2023
June 4, 2023

Masa Berlaku | Period of Validity
6 April 2026
April 6, 2026

Pemberi Sertifikasi | Issuer
Bureau Veritas Certification



Sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk Pengamanan Fasilitas Data Center
ISO 27001:2013 Certification on Information Security Management Systems (ISMS) For the Security of Data Center Facility

Tanggal Perolehan | Received Date
16 Maret 2023
March 16, 2023

Masa Berlaku | Period of Validity
1 April 2026
April 1, 2026

Pemberi Sertifikasi | Issuer
Bureau Veritas Certification

Halaman Sengaja Dikosongkan
Page Intentionally Left Blank

02

Laporan Manajemen
Management Report

Bisnis menara telekomunikasi tetap menjanjikan seiring meningkatnya kebutuhan infrastruktur digital dan konsumsi data. Perseroan berkomitmen menjaga keberlanjutan bisnis dengan strategi yang adaptif dan inovatif di tengah dinamika industri. Perseroan optimis untuk terus berkontribusi bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

The telecommunications tower business remains promising as the demand for digital infrastructure and data consumption continues to grow. Company is dedicated to ensuring business sustainability with adaptive and innovative strategies amid industry dynamics. The Company remains optimistic about continuously contributing to society and stakeholders.

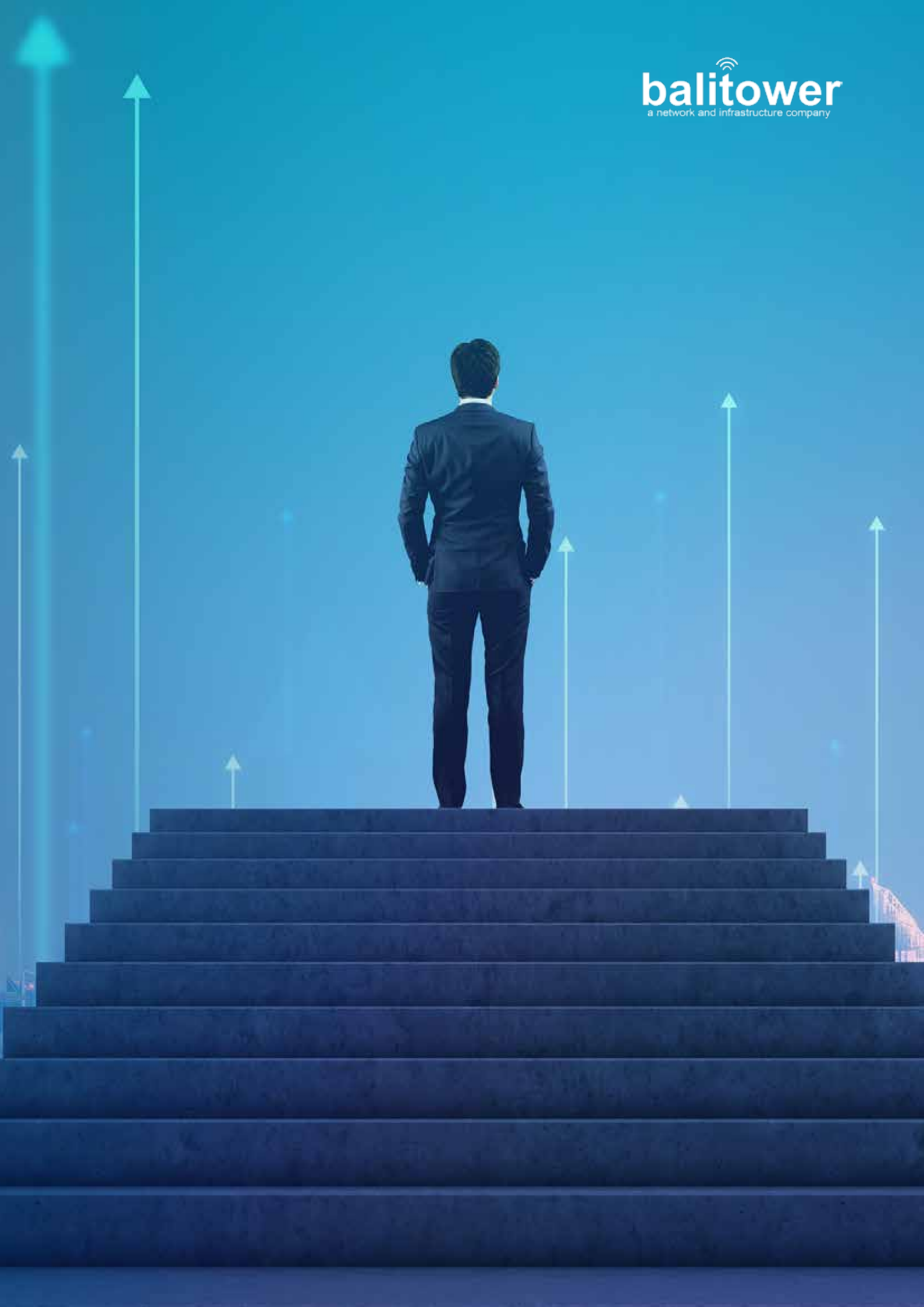
balitower
a network and infrastructure company

Johnny Swandi Sjam
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Memasuki tahun 2024, perekonomian global menghadapi tantangan dan peluang yang kompleks. International Monetary Fund memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tetap stabil pada angka 3,2% untuk tahun 2024 dan 2025 dan inflasi global akan turun ke level 3,5% pada akhir 2025. Angka ini mencerminkan ketahanan ekonomi global. Begitu pula pada perekonomian Indonesia, sepanjang tahun 2024 menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto sebesar 5,1%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,0%. Pertumbuhan ekonomi yang kuat menjadi salah satu pendorong peningkatan permintaan layanan telekomunikasi.

Berdasarkan laporan ekonomi Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, industri informasi dan komunikasi mencatat pertumbuhan sebesar 7,1–7,9% pada tahun 2024. Memasuki tahun 2025, sektor ini diperkirakan akan terus berkembang dengan laju pertumbuhan antara 6-8% (YoY). Di sisi lain, infrastruktur telekomunikasi, termasuk menara dan serat optik, seiring dengan peningkatan penetrasi 5G dan perluasan jaringan *broadband*, proyeksi menunjukkan pertumbuhan sebesar 8-10% pada tahun 2025.

Mempertahankan stabilitas kinerja bisnis dengan kondisi ekonomi di Indonesia dan di tengah berbagai tantangan tentunya membutuhkan kerja sama dan strategi yang tepat. Dengan demikian Dewan Komisaris Perseroan, sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memastikan penerapan GCG serta pencapaian target bisnis yang telah ditetapkan, terus melakukan pengawasan dan pemantauan secara intensif atas kegiatan pengelolaan yang dilakukan Direksi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Kami menilai bahwa Direksi telah bekerja sama secara harmonis dengan seluruh pihak, termasuk manajemen, unit usaha, organ tata kelola, dan karyawan. Kami mengapresiasi Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan baik sepanjang tahun 2024, hal ini tercermin dalam pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2024 yang positif.

ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Entering 2024, the global economy faces complex challenges and opportunities. The International Monetary Fund estimates that global economic growth will remain stable at 3.2% for both 2024 and 2025, with global inflation expected to decline to 3.5% by the end of 2025. These figures reflect the resilience of the global economy. Similarly, Indonesia's economy demonstrated strong and stable performance throughout 2024, with a Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.1%, slightly increasing from 5.0% in the previous year. This strong economic growth has been a key driver in increasing demand for telecommunication services.

According to the Indonesian economic report published by Bank Indonesia, the information and communication industry sectors recorded a growth of 7.1-7.9% by 2024. Entering 2025, this sector is expected to continue expanding, with a projected growth rate of 6-8% (YoY). Similarly, in terms of telecommunications infrastructure, including towers and fiber optics, as 5G penetration increases and broadband networks expand, projections show growth of 8-10% by 2025.

Maintaining business stability amid Indonesia's economic conditions and various challenges requires cooperation and well-planned strategies. In this regard, the Board of Commissioners, as part of our responsibility to oversee and provide guidance to the Board of Directors, ensures the implementation of GCG and the achievement of the Company's business targets, and we have continued to conduct intensive supervision and monitoring of the management activities carried out by the Board of Directors.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

We believe that the Board of Directors has worked harmoniously with all parties, including management, business units, governance bodies, and employees. We appreciate the Board of Directors for effectively managing the Company throughout 2024, as reflected in the Company's positive performance achievements during the year.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris turut memastikan Perseroan berpegang pada *roadmap* jangka panjang yang telah disusun bersama dengan Direksi, sehingga seluruh strategi yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan dengan baik dan sesuai. Produktivitas dan efektivitas kinerja yang ada harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dengan memanfaatkan peluang, mengembangkan kualitas produk dan jasa serta melakukan ekspansi secara progresif. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan, pengawasan dan evaluasi yang terukur atas pelaksanaan strategi dan kinerja yang dihasilkan Perseroan. Proses mengevaluasi laporan kinerja Perseroan dijalani Dewan Komisaris dengan memberikan saran dan/atau nasihat kepada Direksi melalui rapat bersama Direksi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Prospek pada industri telekomunikasi termasuk menara telekomunikasi dinilai masih memiliki peluang dan kesempatan untuk bertumbuh pesat. Konsumsi data pelanggan, infrastruktur digital dan konsolidasi industri yang terjadi memberikan optimisme peluang dan ruang untuk berkembang lebih jauh lagi. Dibekali dengan penerapan strategi secara konsisten dan berkelanjutan, Perseroan berkeyakinan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Kami mendukung setiap langkah Direksi untuk terus dan konsisten melakukan ekspansi.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Landasan integritas yang kuat dan tata kelola yang efektif adalah hal terpenting bagi keberhasilan Perseroan, hal ini memungkinkan Perseroan membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan, memastikan keberlanjutan dan memaksimalkan nilai bagi semua.

Perseroan telah memiliki sejumlah dokumen kebijakan Tata Kelola perusahaan yang Baik ("GCG") seperti Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, *Whistleblowing Policy*, Kebijakan Anti-Korupsi, Piagam Komite Audit, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan seleksi Vendor dan kebijakan lain sehubungan penerapan GCG.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, kami telah mengevaluasi kinerja Komite Audit dan menilai Komite Audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik sesuai dengan pedoman dan kebijakan Perseroan.

SUPERVISION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners ensures that the Company adheres to the long-term roadmap established together with the Board of Directors so that all strategies can be implemented effectively. Productivity and operational efficiency must be carried out consistently and sustainably by seizing opportunities, enhancing the quality of products and services, and conducting progressive expansion. The Board of Commissioners is responsible for monitoring, overseeing, and evaluating the Company's strategy execution and performance outcomes. The evaluation of the Company's performance reports is conducted through joint meetings with the Board of Directors, where we provide advice and recommendations as needed.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The telecommunications industry, including telecommunications towers, continues to hold significant growth potential and opportunities. Customer data consumption, digital infrastructure expansion, and ongoing industry consolidation provide optimism for further development. With consistent and sustainable strategy implementation, the Company remains confident in making a positive contribution to society and stakeholders. We support the Board of Directors' ongoing efforts to consistently expand and strengthen the Company's market position.

PERSPECTIVE ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

A strong foundation of integrity and effective governance is essential to the Company's success and it enables the Company to build trust with stakeholders, ensure sustainability, and maximize value for everyone.

The Company has established several key Good Corporate Governance (GCG) policies, including the Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, Whistleblowing Policy, Anti-Corruption Policy, Audit Committee Charter, Risk Management Policy, Vendor Selection Policy, and other policies related to GCG implementation.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in executing its supervisory duties. We have evaluated the performance of the Audit Committee and determined that it has effectively carried out its functions in accordance with the Company's guidelines and policies.

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan Perseroan, dengan demikian implementasi GCG secara keseluruhan dinilai sudah baik. Dewan Komisaris mengapresiasi implementasi GCG yang selalu mengacu kepada praktik terbaik sehingga Perseroan mampu menjaga kredibilitas kepada para pemangku kepentingan.

Throughout 2024, the Company has not recorded any violations, and overall, GCG implementation has been going strong. The Board of Commissioners appreciates the Company's adherence to best governance practices, ensuring its credibility among stakeholders.

APRESIASI

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, dan pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan penuh kepada Perseroan. Kami sampaikan juga terima kasih kepada Direksi atas dedikasi, inovasi, dan langkah strategis yang telah diambil dalam menghadapi tantangan industri serta menjaga stabilitas kinerja Perseroan. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh komitmen dan profesionalisme dalam menjaga kualitas layanan, serta berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian target Perseroan hingga saat ini.

Kami berharap agar Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang dengan mengedepankan GCG serta inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar.

APPRECIATION

We extend our deepest appreciation to all shareholders, business partners, customers, and stakeholders for their trust and unwavering support for the Company. We also express our gratitude to the Board of Directors for their dedication, innovation, and strategic decisions in addressing industry challenges while maintaining the Company's performance stability. Furthermore, we sincerely thank all employees for their commitment and professionalism in upholding service quality and contributing significantly to the achievement of the Company's targets.

We hope that the Company will continue to grow and develop by upholding GCG principles and fostering innovations that align with market needs.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commisisoners



JOHNNY SWANDI SJAM
Komisaris Utama
President Commissioner

Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dihadapi dengan dinamika ekonomi global dan perkembangan pesat teknologi digital, Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan pencapaian kinerja yang positif. Perseroan tetap berupaya memanfaatkan tantangan menjadi peluang dengan menunjukkan komitmen untuk mendukung transformasi digital melalui investasi berkelanjutan dalam infrastruktur telekomunikasi. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024, sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tahun 2024 menjadi momen yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan. Berdasarkan laporan ekonomi Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, industri informasi dan komunikasi mengalami pertumbuhan sebesar 7,1–7,9% pada tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh penetrasi internet, ekspansi layanan telekomunikasi, serta peningkatan konsumsi data akibat pertumbuhan ekonomi digital. Sedangkan pada tahun 2025, industri telekomunikasi diproyeksikan masih bertumbuh sebesar 6-8% (YoY), demikian pula dari sisi infrastruktur telekomunikasi, termasuk menara dan serat optik, seiring dengan peningkatan penetrasi 5G dan perluasan jaringan *broadband*, proyeksi menunjukkan pertumbuhan sebesar 8-10% pada tahun 2025.

Dengan adanya faktor-faktor seperti peningkatan konsumsi data, kebutuhan jaringan yang andal, kapasitas yang lebih besar, serta adanya transformasi digital di berbagai aspek kehidupan, dengan demikian Perseroan optimis bahwa industri ini akan terus berkembang.

KINERJA PERSEROAN

Hingga akhir tahun 2024, pada segmen usaha Selular Perseroan, tercatat memiliki jumlah menara sebanyak 2.702 unit, dengan jumlah pelanggan sebanyak 1.994. Segmen ini memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp565,41 miliar atau 54,06% dari total pendapatan usaha Perseroan pada 2024.

Di sisi lain, segmen Non-selular, berhasil memberikan kontribusi sebesar 45,94% atau sebesar Rp480,44 miliar. Adapun pendapatan pada segmen Non-selular mencakup residensial, korporasi dan *Very Small Aperture Terminal Remote Terminal Ground Segment* ("VSAT RTGS").

ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Amidst the dynamics of the global economy and rapid advancements in digital technology, the Company successfully navigated 2024 with positive performance. The Company continues to turn challenges into opportunities by demonstrating its commitment to supporting digital transformation through sustainable investments in telecommunication. On this occasion, we are pleased to present the Annual Report for the fiscal year 2024 as a form of accountability and transparency to all shareholder and other stakeholders.

The year 2024 is a moment full of challenges as well as opportunities for the Company. Based on the Indonesian economic report Indonesia published by Bank Indonesia, the information and communication industry experienced a growth of 7.1-7.9% in 2024. This growth is driven by internet penetration, expansion of telecommunication services, and increased data consumption due to the growth of the digital economy. Meanwhile, in 2025, the telecommunications industry is projected to still grow by 6-8% (YoY), as well as in terms of telecommunications infrastructure, including towers and fiber optics, along with the increasing penetration of 5G and the expansion of broadband networks, the projection shows growth of 8-10% in 2025.

With factors such as increased data consumption, the need for reliable networks, greater capacity, and digital transformation in various aspects of life, thus the Company is optimistic that this industry will continue to grow.

COMPANY PERFORMANCE

By the end of 2024, in the Cellular Business segment, the Company recorded a total of 2,702 tower units and 1,994 customers. This segment contributed revenue of Rp565.41 billion or 54.06% of the Company's total revenue in 2024.

On the other hand, the Non-cellular segment, managed to contribute 45.94% or Rp480.44 billion. As for revenue in the Non-cellular segment includes residential, corporate and Very Small Aperture Terminal Remote Terminal Ground Segment ("VSAT RTGS").

Pada home-passed tercatat meningkat menjadi sebesar 256.190 unit dengan jumlah pelanggan residensial meningkat menjadi 59.241 pelanggan, selain itu jumlah pelanggan korporasi juga meningkat menjadi sebesar 1.302 pelanggan pada 2024.

Selanjutnya dari total pendapatan pada segmen Non-selular tersebut mulai tahun 2024 terdapat pendapatan atas proyek VSAT RTGS sebesar Rp32,69 miliar atau 6,78% yang didapatkan oleh Perseroan melalui anak usahanya PT Paramitra Intimega ("PIM") dengan jumlah terminal VSAT RTGS terpasang sebanyak 5.968 unit. Proyek VSAT RTGS merupakan bagian dari inisiatif Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI). Perseroan memproyeksikan pertumbuhan optimis pada proyek VSAT RTGS ini di tahun 2025.

Pada sisi keuangan, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1.045,85 miliar secara konsolidasian dan laba tahun berjalan sebesar Rp144,27 miliar. Perseroan menetapkan target-target keuangannya secara konservatif dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kondisi ekonomi eksternal dan juga perkembangan Perseroan. Secara umum, Perseroan dapat merealisasikan targetnya dengan baik.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2024

Perseroan menetapkan anggaran setiap tahunnya sebagai acuan implementasi strategi utama yang memuat strategi pertumbuhan pendapatan usaha di tahun 2024. Direksi dan manajemen senantiasa berkolaborasi dan berkomunikasi dalam mengatasi kendala dan beradaptasi secara cepat serta memanfaatkan peluang pertumbuhan yang muncul sehingga menghasilkan kebijakan strategis dalam mengoptimalkan kinerja Perseroan.

Sebagaimana yang telah di jelaskan sebelumnya, bahwa melalui anak usahanya yaitu PIM, Perseroan juga turut mengambil bagian dalam proyek BAKTI yang diinisiasi oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk membangun infrastruktur yang menunjang konektivitas antar wilayah secara terintegrasi bagi masyarakat. Dalam rangka mengatasi kesenjangan digital di Indonesia, proyek ini akan memberikan akses internet kepada masyarakat yang tinggal di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T).

Sebagai pendukung kegiatan tersebut, BAKTI mengadakan pengadaan Katalog Penyediaan Jasa Instalasi, Operasional dan *Maintenance* VSAT RTGS yang diikuti oleh peserta pengadaan yang berbentuk badan hukum di Indonesia.

Home-passed recorded an increase to 256,190 units with the number of residential customers increasing by to 59,241 customers, while the number of corporate customers also increased to 1,302 by 2024.

Furthermore, from the total revenue in the Non-cellular segment segment, starting in 2024 there is revenue from the VSAT RTGS project amounting to Rp32.69 billion or 6.78% which was obtained by the Company through its subsidiary PT Paramitra Intimega ("PIM") with a total of 5,968 VSAT RTGS terminals installed. The VSAT RTGS project is part of the initiative of the Telecommunication and Information Accessibility Agency (BAKTI) initiative. The Company projects an optimistic growth in this VSAT RTGS project in 2025.

On the financial side, the Company booked operating revenues of of Rp1,045.85 billion on a consolidated basis and a profit for the year of Rp144.27 billion. The Company set its financial targets in a conservative manner by considering various factors such as external economic conditions and the development of the Company. In general, The Company was able to realize its targets well.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES IN 2024

The Company sets a budget each year as a reference for the implementation of the main strategy, which includes a strategy for business income growth in 2024. The Board of Directors and management constantly collaborate and communicate in overcoming obstacles and adapting quickly and taking advantage of emerging growth opportunities to produce strategic policies in optimizing the Company's performance.

As mentioned earlier, through its subsidiary PIM, the Company also participated in the BAKTI project initiated by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia to build infrastructure that enables integrated connectivity across regions, helping to bridge the digital divide in Indonesia by providing internet access to communities in outermost, remote, and underdeveloped (3T) areas.

To support this initiative, BAKTI has conducted a procurement process for the provision of Installation, Operation, and Maintenance services for VSAT RTGS, inviting participation from legally recognized business entities in Indonesia.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi memegang peran yang penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Sebagai upaya memastikan kinerja dan keberlanjutan bisnis Perseroan, Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan pengawasan terhadap peluang dan tantangan serta menentukan langkah untuk melakukan koreksi yang diperlukan. Direksi juga memastikan bahwa rencana dan kebijakan strategis selaras dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengikuti praktik GCG dengan mengadakan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris serta jajaran Manajemen Perseroan lainnya.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat internal untuk melakukan evaluasi kinerja Perseroan, mengidentifikasi tantangan pasar, serta merumuskan langkah-langkah strategis yang adaptif dan inovatif. Selain itu, Direksi juga menjalankan komunikasi yang erat dengan Dewan Komisaris melalui 3 (tiga) kali rapat koordinasi, guna memastikan bahwa strategi yang dirumuskan tidak hanya selaras dengan visi Perseroan tetapi juga sesuai dengan arahan dan masukan yang konstruktif dari Dewan Komisaris. Atas dedikasi dan upaya kolektif tersebut, Direksi meyakini bahwa langkah-langkah yang diambil dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

KENDALA YANG DIHADAPI SERTA STRATEGI PENYELESAIANNYA

Tahun 2024 tidak terlepas dari berbagai tantangan yang harus Perseroan hadapi, seperti adanya rencana merger antara PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Tbk. Potensi integrasi infrastruktur keduanya dapat berdampak pada efisiensi penggunaan menara telekomunikasi, yang berpotensi menyebabkan pengurangan jumlah penyewaan dan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan Perseroan. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga momentum pertumbuhan dengan mengoptimalkan penyewaan menara, baik dengan pembangunan baru maupun kolokasi serta memperluas jaringan dan kapasitas *fiber optic*.

Selain itu, perubahan regulasi di sektor telekomunikasi juga menjadi perhatian utama. Perseroan terus memantau perkembangan regulasi, serta berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan Perseroan tetap patuh dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang ada. Tantangan lainnya adalah fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Hal ini dapat mempengaruhi biaya operasional Perseroan, terutama yang terkait dengan pengadaan perangkat dan infrastruktur yang sebagian besar masih diimpor.

Sebagai upaya mengatasi hal tersebut, Direksi merumuskan sejumlah strategi, yaitu berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak termasuk operator seluler, penyedia teknologi, dan lembaga keuangan.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Directors plays a crucial role in formulating the Company's strategic direction and policies. To ensure business performance and sustainability, Board of Directors identify, evaluate, and monitor opportunities and challenges while implementing necessary corrective actions. The Board of Directors also ensure that strategic plans and policies comply with applicable regulations and adhere to GCG practices by holding regular meetings with the Board of Commissioners and other Management members.

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings to evaluate the Company's performance, identify market challenges, and formulate adaptive and innovative strategic measures. Additionally, the Board of Directors also held three coordination meetings with the Board of Commissioners to ensure that strategies align with the Company's vision and incorporate constructive input from the Board of Commissioners. With this collective dedication and effort, the Board of Directors believes that these will support sustainable growth and create optimal value for all stakeholders.

CHALLENGES AND MITIGATION STRATEGIES

The year 2024 is inseparable from the various challenges that must be faced by the challenges that the Company must face, such as the merger plan between PT XL Axiata Tbk and PT Smartfren Tbk. Potential integration of infrastructure integration may have an impact on the efficient use of telecommunication towers usage efficiency, which could potentially lead to a reduction in number of tenancies and affect the Company's revenue growth. Nevertheless, the Company remains committed to maintaining its growth momentum by optimizing tower tenancies, both with new construction and collocation as well as expanding fiber optic network and capacity.

Additionally, regulatory changes in the telecommunications sector are a key concern. The Company closely monitors regulatory developments and coordinates with relevant parties to ensure compliance and adaptability. Another challenge is exchange rate fluctuations, which could affect operational costs, particularly for infrastructure and equipment procurement, much of which is still imported.

To address these challenges, the Board has devised several strategies, including focusing on service quality and customer satisfaction, improving operational efficiency, and forging strategic partnerships with mobile operators, technology providers, and financial institutions.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2025, industri telekomunikasi di Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh, didorong oleh peningkatan penetrasi internet dan adopsi teknologi digital di berbagai sektor. Salah satu faktor utama yang diprediksi akan mempengaruhi prospek usaha telekomunikasi adalah pertumbuhan pengguna internet dan *smartphone*. Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia ("APJII") jumlah penggunaan internet mencapai 221,5 juta jiwa dengan tingkat penetrasi sebesar 79,5%, angka ini diproyeksikan meningkat menjadi 231 juta pengguna pada tahun 2025. Hal ini akan mendorong peningkatan permintaan layanan data dan infrastruktur jaringan yang andal serta menciptakan peluang besar bagi Perseroan untuk terus mengembangkan bisnis dan meningkatkan kinerja.

Di sisi lain, persaingan antar operator seluler dapat menciptakan peluang baru, seperti peningkatan permintaan menara di area yang belum terjangkau dan pengembangan infrastruktur serat optik. Meskipun demikian, terdapat potensi risiko, seperti pertumbuhan jaringan *Mobile Network Operator* ("MNO") yang melambat dan dampak *merger* operator seluler yang dapat menyebabkan perubahan kontrak sewa menara. Hal ini dapat memberikan tekanan pada kinerja Perseroan.

Meskipun terdapat tantangan, Perseroan mempersiapkan diri untuk memanfaatkan peluang dengan terus memperluas jaringan menara telekomunikasi di berbagai wilayah di Indonesia, terutama di daerah-daerah yang belum terjangkau oleh infrastruktur yang memadai. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kualitas layanan, menawarkan solusi yang inovatif kepada pelanggan dan memperkuat strategi kemitraan dengan berbagai pihak.

BUSINESS OUTLOOK

In 2025, Indonesia's telecommunications industry is expected to continue growing, driven by increased internet penetration and the adoption of digital technology across sectors. One of the key factors influencing the industry's prospects is the growth of internet and smartphone users. According to according to Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia ("APJII") data, the number of internet users reached 221.5 million, with a penetration rate of 79.5%, projected to rise to 231 million users in 2025. This trend will drive higher demand for data services and reliable network infrastructure, creating significant business opportunities for the Company to expand and enhance performance.

On the other hand, competition among mobile network operators could generate new opportunities, such as increased demand for towers in underserved areas and fiber optic infrastructure development. However, there are potential risks including slower Mobile Network Operator ("MNO") network expansion and the impact of operator mergers, which could alter tower lease agreements, potentially affecting the Company's performance.

Despite these challenges, the Company is prepared to seize opportunities by expanding its telecommunications tower network across Indonesia, especially in areas with inadequate infrastructure. Additionally, the Company continues to enhance service quality, offer innovative solutions, and strengthen partnerships with various stakeholders.

TATA KELOLA PERSEROAN

Tata kelola yang baik dan kuat mampu memberikan hasil dan dampak yang positif bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Perseroan memprioritaskan transparansi dan akuntabilitas guna membangun kepercayaan para pemangku kepentingan. Perseroan juga secara aktif memantau praktik terbaik industri dan perkembangan regulasi serta menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang terstruktur serta komprehensif.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dilakukan secara independen oleh Internal Audit melalui pengawasan rutin dan terjadwal, Internal Audit tidak hanya memetakan potensi risiko tetapi juga menilai kecukupan mekanisme kontrol dan memberikan rekomendasi perbaikan. Kemudian, *Whistleblowing System* ("WBS") yang diterapkan oleh Perseroan juga telah memadai dan menciptakan lingkungan kerja yang transparan serta bebas dari pelanggaran. Dengan demikian, prinsip akuntabilitas Perseroan dapat terwujud secara optimal dalam praktik Tata Kelola yang Baik. Direksi menegaskan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang

CORPORATE GOVERNANCE

Strong and effective corporate governance provides positive results and impacts the Company's business sustainability. The Company prioritizes transparency and accountability to build stakeholder trust. The Company actively monitors industry best practices and regulatory developments while implementing a structured and comprehensive internal control and risk management system.

The Company's Internal Control System operates independently through scheduled and routine audits conducted by Internal Audit. In addition to identifying potential risks, Internal Audit evaluates control mechanisms and provides recommendations for improvement. The Company also has an adequate Whistleblowing System ("WBS") that fosters a transparent work environment free from violations. With these measures, the Company ensures accountability is upheld in Good Corporate Governance practices. The Board of Directors affirms that the Internal Control System covering financial and operational aspects has been effective. Additionally, the risk

diterapkan dalam aspek keuangan dan operasional telah berjalan efektif, begitu pula dengan mitigasi yang dilaksanakan berdasarkan hasil identifikasi profil risiko tahun 2024 telah berjalan dengan baik.

Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan governansi ("ESG") dalam memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan seperti secara aktif dan konsisten dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* ("CSR") setiap tahunnya, serta beroperasi secara efisien dalam hal penggunaan energi. Selain itu, dalam aspek sosial Perseroan memprioritaskan *Zero Fatality* dalam hal ketenagakerjaan yang merupakan target dari Keselamatan, dan Kesehatan Kerja ("K3") karyawan dan mitra bisnis. Dalam aspek ekonomi Perseroan memastikan untuk dapat memberikan Dividen kepada Pemegang Saham.

mitigation measures identified in the 2024 risk profile have been successfully implemented.

The Company also integrates environmental, social, and governance ("ESG") considerations to create a positive impact on sustainability. It consistently implements Corporate Social Responsibility ("CSR") programs and operates efficiently in energy consumption. In terms of social responsibility, the Company prioritizes Zero Fatality in occupational health and safety ("OHS") for employees and business partners. Economically, the Company ensures dividend distribution to Shareholders.

APRESIASI

Keberhasilan yang telah dicapai sepanjang tahun 2024 tidak terlepas dari kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan dan tim manajemen Perseroan yang telah menunjukkan komitmen dan profesionalisme tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan, kami sangat berterima kasih atas kontribusi mereka.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang konstruktif dalam mendukung manajemen untuk menjalankan strategi yang efektif dan efisien. Serta kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya. atas kepercayaan dan dukungannya yang tidak pernah surut. Dengan dukungan dan sinergi yang terus terjaga, kami optimis mampu melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan di masa mendatang.

APPRECIATION

The achievements throughout 2024 would not have been possible without the hard work and dedication of all employees and management teams, who have demonstrated outstanding commitment and professionalism. We extend our deepest gratitude for their contributions.

We also sincerely thank the Board of Commissioners for their constructive oversight and guidance in supporting an effective and efficient strategy implementation by the management. To shareholders, customers, business partners, and stakeholders. we also appreciate your unwavering trust and support. With continued collaboration and synergy, we are confident in achieving sustainable growth and delivering optimal value for all shareholders and stakeholders in the future.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

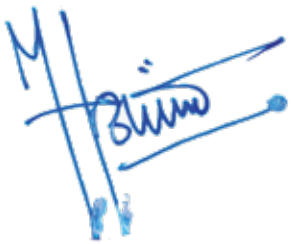

JAP OWEN RONADHI
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Statement Letters of Members of The Board of Commissioners on Responsibility For The 2024 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bali Towerindo Sentra Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk for 2024 is presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2025
Jakarta, March 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



JOHNNY SWANDI SJAM
Komisaris Utama
President Commissioner



ANNI SUWARDI
Komisaris
Commissioner



ANDI SUMARSONO
Komisaris
Commissioner



ERRY FIRMANSYAH
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dr. SUMARSONO, MDM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Statement Letters of Members of The Board of Directors on Responsibility For The 2024 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bali Towerindo Sentra Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk for 2024 is presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2025
Jakarta, March 2025

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



JAP OWEN RONADHI
Direktur Utama
President Director



LILY HIDAYAT
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

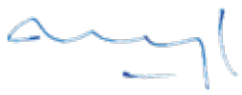

ROBBY HERMANTO
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan
Company Profile

Perseroan telah menyelesaikan pelunasan pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp425 miliar pada 21 Oktober 2024 dan memperoleh peringkat "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

Company has completed the principal settlement of the Sustainable Sharia Bondl Phase II Year 2023 amounting to Rp425 billion on October 21, 2024, and has received an "A-(idn) (sy)" rating from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).



balitower
a network and infrastructure company



Informasi Umum Perusahaan
General Information of the Company

Nama Perseroan Company Name	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
Informasi Perubahan Nama Perseroan Information on Company Name Changes	Tidak terdapat perubahan nama Perseroan pada tahun buku. Informasi terperinci terkait perubahan nama sejak awal berdiri, disampaikan pada pembahasan Riwayat Singkat Perusahaan, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini. There were no changes to the Company's name in the fiscal year. Detailed information regarding name changes since its establishment is presented in the Brief History of the Company, under the Company Profile chapter of this Annual Report.
Bidang Usaha Business Line	• Sektor Industri/Sub-Sektor Infrastruktur/Penyewaan Menara dan Jaringan Telekomunikasi • Industry Sector/Sub-Sector Infrastructure/Tower Leasing and Telecommunication Networks • Sektor Pelanggan Operator untuk Bisnis Seluler, Pemerintah, Korporasi, Sektor Residensial untuk Seluler Non-Bisnis. • Customer Sector Operators for Mobile Business, Government, Corporations, Residential Sector for Non-Business Mobile Users.
Produk dan Jasa Products and Services	Jasa penyewaan menara telekomunikasi, jasa penyewaan jaringan transmisi, jasa layanan internet dan televisi berbayar, jasa VSAT RTGS, serta jasa layanan nilai tambah lainnya. The Company's products and services include telecommunication tower leasing services, transmission network leasing services, internet and pay-TV services, VSAT services RTGS, and other value-added services.
Tanggal Pendirian Establishment Date	6 Juli 2006 July 6, 2006
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	• Akta Pendirian No. 12 tanggal 6 Juli 2006, dibuat di hadapan Notaris Triska Damayanti, S.H. • SK Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 tanggal 28 November 2006. • Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Juli 2007 No. 55, No. 6861. • Deed of Establishment No. 12 dated July 6, 2006, drawn up before Notary Triska Damayanti, S.H. • Minister of Law and Human Rights Approval Decree No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 dated November 28, 2006. • Official Gazette of the Republic of Indonesia dated July 10, 2007, No. 55, Supplement No. 6861.
Kepemilikan Saham Share Ownership	• PT Kharisma Cipta Towerindo: 59,700% • Masyarakat | Public: 40,299% • Robby Hermanto: 0,001%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp200 miliar terbagi atas 10.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20 per saham. Rp200 billion divided into 10,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp20 per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp78.691.850.000 terdiri dari 3.934.592.500 saham. Rp78,691,850,000 consisting of 3,934,592,500 shares.
Total Aset Tahun 2024 Total Assets in 2024	6.076.124.615.938
Pencatatan Saham di Bursa Saham Recording Date on Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Maret 2014 Indonesia Stock Exchange on March 13, 2014
Entitas Anak Subsidiaries	• PT Paramitra Intimega (PIM) • PT Paramitra Media Interaktif (PMI)
Kode Saham Ticker Code	BALI
Jumlah Karyawan Total Employees	669 orang (2024) 669 people (2024)
Jaringan Usaha Business Network	2 Entitas Anak 2 Subsidiaries

AKSES TERHADAP PERUSAHAAN TERMASUK KANTOR CABANG ATAU PERWAKILAN

ACCESS TO THE COMPANY, INCLUDING SUBSIDIARIES OR REPRESENTATIVES

JARINGAN KANTOR OFFICE NETWORK	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	
Kantor Pusat Head Office	Jl. Sunset Road, Lingk. Abianbase Kuta, Bali 80361, Indonesia Telp: +62 361 767 629 Fax : +62 361 766 059 Email: corporate.secretary@balitower.co.id Situs Website www.balitower.co.id Media Sosial | Social Media Instagram: @balifiberofficial & balitower_insight Facebook: Bali Fiber ID X/Twitter: @balifiberid LinkedIn: Balifiber & PT.Bali Towerindo Sentra Tbk
KANTOR PERWAKILAN Representative Office	
Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	The Autograph Tower, Lantai 77 Jl. M.H. Thamrin No.10, Thamrin Nine Complex Jakarta Pusat 10230, DKI Jakarta, Indonesia Telp: +62 21 5088 5788
ANAK PERUSAHAAN Subsidiaries	
PT Paramitra Intimega	
Kantor Pusat Head Office	The Autograph Tower, Lt. 77 Jl. M.H. Thamrin No. 10 Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat 10230
PT Paramitra Media Interaktif	
Kantor Pusat Head Office	The Autograph Tower, Lt. 77 Jl. M.H. Thamrin No. 10 Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat 10230

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

PT Bali Towerindo Sentra Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", merupakan perusahaan yang mengoperasikan dua segmen usaha, yaitu Selular dan Non-selular. Segmen Selular mencakup penyewaaan menara, penyewaan transmisi/ *bandwidth* , serta *Operations And Maintenance* (O&M) termasuk listrik dan *back-up power*, sedangkan pada segmen Non-selular, mencakup Fiber-to-the-X (FTTX) *residential* dan korporasi. Produk Non-selular perseroan lebih dikenal dengan nama Balifiber. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Juli 2006 dibuat di hadapan Triska Damayanti, S.H., Notaris di Bali. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 tanggal 28 November 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2007, Tambahan No. 6861.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk, hereinafter referred to as the "Company," operates in two business segments: cellular and non-cellular. The Cellular segment includes tower leasing, transmission/bandwidth leasing, as well as Operations and Maintenance (O&M), including electricity and backup power. In the Non-cellular segment, the Company's business covers Fiber-to-the-X (FTTX) services for residential and corporate customers. The Company's non-cellular products are better known under the brand name Balifiber. The Company was established based on Deed No. 12 dated July 6, 2006, drawn up before Notary Triska Damayanti, S.H., in Bali. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 dated November 28, 2006, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2007, Supplement No. 6861.

Kegiatan usaha Perseroan terus berkembang dengan pesat sehubungan dengan berhasilnya Perseroan memperoleh izin sebagai penyedia jasa layanan internet pada 2013. Pertumbuhan ini mendorong Perseroan untuk memperluas jangkauan layanannya dan memantapkan posisinya di industri telekomunikasi yang kompetitif.

The Company's business activities have grown rapidly following its successful acquisition of an internet service provider license in 2013. This growth has driven the Company to expand its customer reach and strengthen its position in the competitive telecommunications industry.

Pada 13 Maret 2014, Perseroan resmi melakukan penawaran umum saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Seiring dengan IPO tersebut, status badan hukum Perseroan berubah menjadi Perusahaan Terbuka, dan nama Perseroan dari PT Bali Towerindo Sentra berubah menjadi PT Bali Towerindo Sentra Tbk. Perseroan mulai memperdagangkan sahamnya dengan kode emiten BALI.

On March 13, 2014, the Company officially conducted its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Following the IPO, the Company's legal status changed to a Public Company, and its name was changed from PT Bali Towerindo Sentra to PT Bali Towerindo Sentra Tbk. The Company began trading its shares under the ticker code BALI.

Pada tahun 2017, Perseroan mendapatkan persetujuan dari Menteri Komunikasi dan Informatika (Kominfo) untuk menyelenggarakan layanan *internet protocol television*. Hal ini mengacu surat keputusan No. 2088 tahun 2017 tertanggal 27 Desember 2017. Layanan internet yang dimiliki Perseroan bernama Balifiber, yang merupakan hasil kerja sama untuk *combo product service* antara TV *cable service* yang disediakan oleh anak usaha Perseroan PT Paramitra Media Interaktif dengan *internet service* yang disediakan Perseroan.

In 2017, the Company received approval from the Minister of Communication and Informatics (Kominfo) to provide internet protocol television services. This approval was based on Decision Letter No. 2088 of 2017, dated December 27, 2017. The Company's internet service, named Balifiber, is a result of a collaboration for a combination of services between the cable TV service provided by the Company's subsidiary, PMI, and the internet service provided by the Company.

Pada tahun 2024, Perseroan melalui anak usahanya, PT Paramitra Intimega, turut berpartisipasi dalam proyek BAKTI dari Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk membangun infrastruktur telekomunikasi yaitu VSAT RTGS yang menghubungkan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) guna mendukung konektivitas nasional.

In 2024, the Company through its subsidiary, PT Paramitra Intimega, participated in the BAKTI project from the Ministry of Communication and Information to build telecommunications infrastructure, namely VSAT RTGS that connects the frontier, outermost, and underdeveloped (3T) areas to support national connectivity.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Sejak awal Perseroan berdiri pada 6 Juli 2006, hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan atau pergantian nama melainkan hanya pada perubahan status Perseroan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka (Tbk). Di tahun 2014, Perseroan resmi melakukan penawaran umum terhadap sahamnya atau IPO dan mengubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan terbuka dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

INFORMATION ON NAME CHANGES

Since its establishment on July 6, 2006, until the publication of this annual report, the Company has never changed or altered its name. The only change that occurred was the transition of the Company's status from a private company to a public company (Tbk). In 2014, the Company officially conducted an IPO and changed its legal status to a public company, with its stocks listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tabel Informasi Perubahan Nama
Information on Name Changes

Nama Awal Early Name	Nama Perubahan Changed Name	Alasan Perubahan Reason for Changing	Tanggal Efektif Perubahan Nama Effective Date
PT Bali Towerindo Sentra	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	Penambahan nama "Tbk" atau "Terbuka" terkait dengan status Perseroan sebagai Perusahaan terbuka setelah Perseroan resmi melakukan IPO dan mengubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan terbuka dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia The addition of the name "Tbk" or "Terbuka" is related to the Company's status as a public company after it officially conducted an IPO and changed its legal status to a public company with its shares listed on the Indonesia Stock Exchange.	13 Maret 2014 March 13, 2014

Jejak Langkah
Milestones

2008
Entitas anak Perseroan yaitu PT Paramitra Intimega memperoleh izin pembangunan menara telekomunikasi di Kabupaten Tabanan, Bali selama 20 tahun.
The Company's subsidiary, PT Paramitra Intimega, obtained a permit for the construction of telecommunications towers in Tabanan Regency, Bali, for a period of 20 years.

2013
- Perseroan memperoleh izin sebagai penyedia jasa layanan internet.
- Perseroan mengubah status menjadi perusahaan terbuka.
- The Company obtained a license as an internet service provider.
- The Company changed its status to a public company.

2014
Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 13 Maret 2014.
The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 13, 2014.

2017
Perseroan memperoleh izin penyelenggaraan layanan Internet Protocol Television (IPTV).
The Company obtained a license to provide Internet Protocol Television (IPTV) services.

2006
Perseroan didirikan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha telekomunikasi.
The Company was established as a business entity engaged in the telecommunications sector.

2010
Perseroan mendapatkan izin Jaringan Tetap Tertutup dan mulai bergerak di jaringan transmisi.
The Company obtained a Closed Fixed Network license and began operating in the transmission network sector.

2015
Perseroan mulai melakukan ekspansi usaha di luar Provinsi Bali dengan membangun dan mengoperasikan *microcell pole* di Provinsi DKI Jakarta.
The Company began expanding its business beyond Bali Province by building and operating microcell poles in DKI Jakarta Province.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI
VISION

"Menjadi perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi dan multimedia terbesar di Indonesia."

"To become the largest telecommunication and multimedia infrastructure provider in Indonesia."

MISI
MISSION

1. **Menyediakan sistem jaringan teknologi terintegrasi dan terkini di Indonesia.**
2. **Membangun menara telekomunikasi dan *Micro Cellular Pole* yang dapat menjangkau dan melayani seluruh wilayah Indonesia.**
3. **Memberikan layanan internet tercepat dan handal.**
4. **Membangun infrastruktur multimedia dengan jaringan luas dan pelayanan yang terbaik.**

1. Providing an integrated and up-to-date technology network system in Indonesia.
2. Constructing telecommunication towers and microcellular poles that can reach and serve all areas in Indonesia.
3. Providing the fastest and most reliable internet services.
4. Building multimedia infrastructures with a vast network and excellent service.

Visi dan misi Perseroan telah disahkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai pedoman Perseroan.

The Company's vision and mission have been approved and ratired by the Board of Directors and the Board of Commissioners as the Company's guidelines.

2018

- Perseroan memasarkan produk Balifiber dan berpartisipasi pada berbagai kegiatan baik dalam skala nasional maupun internasional.
- *Data center* Perseroan yang berlokasi di Jakarta beroperasi.
- The Company marketed the Balifiber product and participated in various events on both national and international scales.
- The Company's data center, located in Jakarta, became operational.

2019

Untuk meningkatkan layanan produk Balifiber, Perseroan memberikan pilihan channel televisi premium bagi para pelanggan.
To enhance the Balifiber product services, the Company offered premium television channel options to customers.

2020

Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I sebesar Rp554 miliar.
The Company conducted a public offering of Shelf Bonds I Bali Tower Phase I amounting to Rp554 billion.

2021

Perseroan melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 pada 12 Agustus 2021, yang lebih cepat dari tanggal jatuh tempo yaitu 24 Juni 2023.
The Company paid off the principal of its Shelf Bonds I Phase I of 2020 Bali Tower on August 12, 2021, faster than the maturity date of June 24, 2023.

2022

Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok utang sebesar Rp221 miliar. Untuk penerbitan sukuk ijarah ini, Perseroan memperoleh peringkat "idA-(sy)" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pelindo) dan "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).
The Company issued the Shelf Sharia Bonds I Phase 1 of 2022 with the remaining leasing reward or principal debt amounting to Rp221 billion. For this sharia bonds leasing issuance, the Company received an "idA-(sy)" rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pelindo) and "A-(idn) (sy)" from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

2023

- Perseroan kembali menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp425 miliar. Untuk penerbitan sukuk ijarah ini, Perseroan telah memperoleh peringkat "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).
- Perseroan melunasi pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 seri A pada tanggal 27 Desember 2023 sebesar Rp200 miliar.
- The Company again issued the Shelf Sharia Bonds I Phase II of 2023, with the remaining ijarah consideration amounting to Rp425 billion. For this sharia bonds, the Company obtained an "A-(idn) (sy)" rating from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).
- The Company fully repaid the principal of Shelf Sharia Bonds I Phase I of 2022 Series A on December 27, 2023, amounting to Rp200 billion.

2024

Perseroan melunasi pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 pada tanggal 21 Oktober 2024 sebesar Rp425 miliar.
The Company fully repaid the principal of Shelf Sharia Bonds I Phase II of 2023 on October 21, 2024, amounting to Rp425 billion.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan sebuah nilai, kepercayaan, dan norma bersama yang menjadi ciri perusahaan agar dapat terus dijunjung tinggi oleh seluruh insan perusahaan. Perseroan memiliki budaya perusahaan bernama "BALI" yang secara berurutan merupakan akronim dari *Behavior, Action, Loyalty,* dan *Innovation.*

B — **Berperilaku yang baik dalam mencapai visi dan misi Perseroan.**
Having good behavior in achieving the Company's vision and mission.
Behavior

A — **Selalu bertindak proaktif dalam mencapai visi dan misi Perseroan.**
Being proactive in achieving the Company's vision and mission.
Action

CORPORATE CULTURE

Corporate culture is a set of values, beliefs, and shared norms that define a company and should be upheld by all employees. The Company has a corporate culture called "BALI," which is an acronym for Behavior, Action, Loyalty, and Innovation.

L — **Loyal kepada visi dan misi Perseroan.**
Being loyal to the Company's vision and mission.
Loyalty

I — **Selalu melakukan inovasi dalam mengantisipasi perkembangan teknologi yang pesat agar memberikan produk yang teruji dan sesuai dengan teknologi terkini**
Being innovative in anticipating rapid technological developments to provide proven and qualified products with the latest technology.
Innovation

Kegiatan Usaha Perusahaan
Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang diaktakan melalui Akta No. 326 tanggal 31 Mei 2023 di buat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H. Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Gedung, Konstruksi Bangunan Sipil, Konstruksi Khusus, Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor, Aktivitas Penerbitan, Telekomunikasi, Aktivitas Pemrograman, konsultasi komputer, dan kegiatan YBDI, Aktivitas Jasa Informasi, Real Estat, Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor Dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai penyedia infrastruktur berupa menara telekomunikasi yang terkemuka di Provinsi Bali. Perseroan juga merupakan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan *fiber optic/transmisi microwave* berkecepatan tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan menghadapi kemajuan teknologi di bidang telekomunikasi.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sebagai langkah upaya dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan lingkup sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATIONS

Referring to the Article 3 of the Company's Articles of Association stated in Deed No. 326 dated May 31, 2023, made before Hannywati Gunawan, S.H. Notary in Jakarta, the aims and objectives of the Company based on the Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI") are to do business in the fields of Building Construction, Civil Building Construction, Specific Construction, Wholesale Trade, Not Cars and Motorcycles, Publishing Activities, Telecommunications, Programming activities, computer consulting, and YBDI activities, Information Services Activities, Real Estate, Head Office Activities and Management Consulting, Rental and Leasing Activities Without Option Rights 12. Office Administration Activities, Office Support Activities and Other Business Support Activities.

Based on this classiffication, the Company carries out business activities as an infrastructure provider in the form of a leading telecommunication tower in the Province of Bali. The Company is also a pioneer in providing tower facilities with integrated transmission facilities through fiber optic networks/high-speed microwave transmission that can meet customer needs and deal with technological advances in the telecommunications sector.

CURRENT BUSINESS ACTIVITIES

As a step in the effort to achieve the aforementioned intent and objectives, the Company may conduct business activities within the following scope:



Kegiatan Usaha Business Activities
Selular Cellular
Penyewaan Menara Tower Leasing
Penyewaan transmisi/bandwidth Transmission/bandwidth leasing
Operations dan Maintenance ("O&M") termasuk Listrik, dan Back-up Power Operations and maintenance ("O&M") including Electricity and Back-up Power
Non-selular Non-celullar
Fiber-to-the-X (FTTX) Residensial dan Korporasi Residential and Corporate Fiber-To-The-X (FTTX) Products
Jasa VSAT RTGS VSAT RTGS Service

PRODUK DAN/ATAU JASA

Perseroan memiliki produk dan jasa yang meliputi jasa penyewaan menara telekomunikasi, jasa penyewaan jaringan transmisi, jasa layanan internet dan televisi berbayar, jasa VSAT RTGS, serta jasa layanan nilai tambah lainnya

PRODUCTS AND/OR SERVICES

The Company offers products and services that include telecommunication tower leasing services, transmission network leasing services, internet and pay television services, VSAT RTGS services, as well as other value-added services.



Wilayah Operasional
Operating Areas

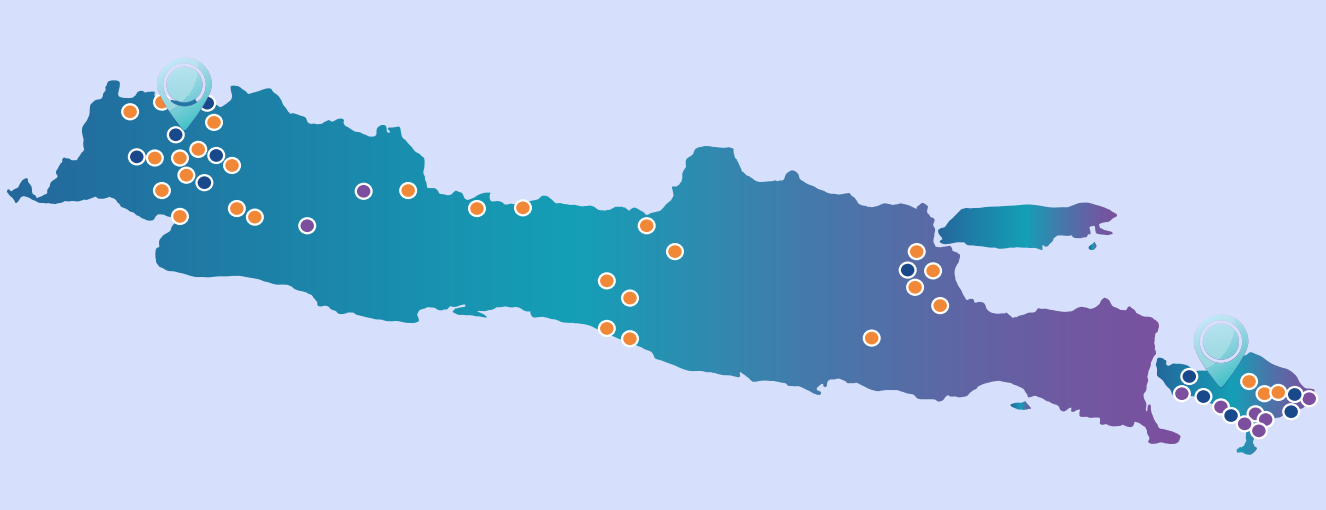

FTTH & Corporate Non-selular

Corporate

- DKI Jakarta
- Kota Tangerang
- Kab. Tangerang
- Kota Bekasi
- Kota Bandung
- Kab. Purwakarta
- Kab. Karawang
- Kota Surabaya
- Kab. Badung
- Kab. Buleleng
- Kab. Gianyar
- Kab. Tabanan
- Kota Denpasar
- Kota Depok
- Kota Bogor

FTTH

- DKI Jakarta
- Kota Tangerang
- Kab. Tangerang
- Tangerang Selatan
- Kota Bekasi
- Kab. Bekasi
- Kota Depok
- Kab. Karawang
- Kota Surabaya
- Kota Denpasar
- Kab. Badung

Microcell Pole
Microcell Pole

Telah Berdiri:
Already Established:

- DKI Jakarta
- Kota Tangerang
- Kab. Tangerang
- Kota Bekasi
- Kab. Bekasi
- Kota Bogor
- Kab. Bogor
- Kota Depok
- Kota Sukabumi
- Kota Cimahi
- Kota Purwakarta
- Kota Bandung
- Kota Cirebon
- Kota Yogyakarta
- Kab. Sleman
- Kab. Bantul
- Kota Tegal
- Kab. Pemalang
- Kota Pekalongan
- Kota Magelang
- Kota Semarang
- Kota Surakarta
- Kota Surabaya
- Kab. Gresik
- Kab. Sidoarjo
- Kota Pasuruan
- Kota Denpasar
- Kab. Badung
- Kab. Gianyar
- Kota Malang

Balitower
Office

Kantor Pusat Bali
Menara Telekomunikasi Terpadu
Jl. Sunset Road, Lingkaran
Abianbase Kuta Bali 80361
Indonesia
Telp : +62 361 767 629
Fax : +62 361 766 059

Kantor Perwakilan Jakarta
The Autograph Tower, Lantai 77
Jl. M.H. Thamrin No. 10,
Thamrin Nine Complex
Jakarta Pusat, DKI Jakarta,
Indonesia
Telp : +62 21 5088 5788

Tower Makro
Macro Tower

- Kota Denpasar
- Kab. Gianyar
- Kab. Klungkung
- Kab. Karang Asem
- Kab. Buleleng
- Kab. Tabanan
- Kab. Jembrana
- Kab. Badung
- Kab. Tangerang
- Kab.Purwakarta

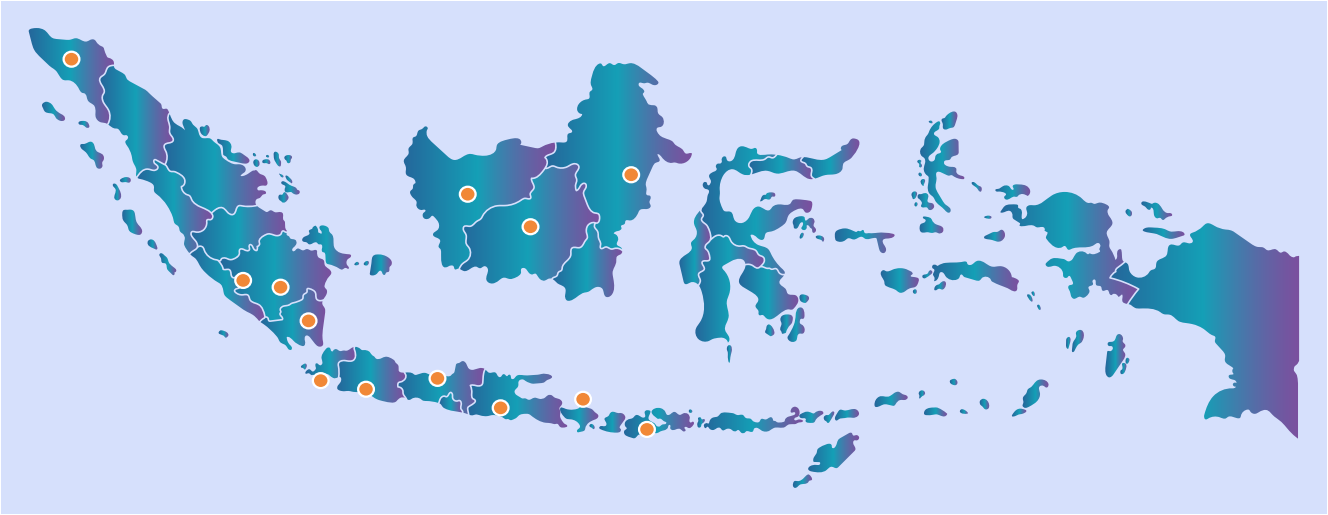

VSAT RTGS

Daerah Istimewa Aceh
- Kab. Aceh Barat Daya
- Kab. Aceh Besar
- Kab. Aceh Jaya
- Kab. Aceh Selatan
- Kab. Aceh Singkil
- Kab. Aceh Tamiang
- Kab. Aceh Tengah
- Kab. Aceh Tenggara
- Kab. Bener Meriah
- Kab. Bireuen
- Kab. Gayo Lues
- Kab. Nagan Raya
- Kab. Pidie
- Kab. Pidie Jaya
- Kab. Simeulue
- Kota Langsa
- Kota Lhokseumawe
- Kota Sabang

Jawa Barat
- Kab. Cianjur
- Kab. Bandung
- Kab. Bandung Barat
- Kab. Bekasi
- Kab. Bogor
- Kab. Ciamis
- Kab. Cirebon
- Kab. Garut
- Kab. Karawang
- Kab. Kuningan
- Kab. Majalengka
- Kab. Pangandaran
- Kab. Sukabumi
- Kab. Sumedang
- Kab. Tasikmalaya
- Kota Bandung
- Kota Bekasi
- Kota Bogor

Sumatera Selatan
- Kota Palembang
- Kab. Banyuasin
- Kab. Empat Lawang
- Kab. Lahat
- Kab. Muara Enim
- Kab. Musi Banyuasin
- Kab. Musi Rawas
- Kab. Musi Rawas Utara
- Kab. Ogan Ilir
- Kab. Ogan Komering Ilir
- Kab. Ogan Komering Ulu
- Kab. Ogan Komering Ulu Selatan
- Kab. Ogan Komering Ulu Timur
- Kab. Penukal Abab Lematang Ilir
- Kota Pagar Alam

Jawa Timur
- Kab. Banyuwangi
- Kab. Blitar
- Kab. Bojonegoro
- Kab. Jember
- Kab. Jombang
- Kab. Lumajang
- Kab. Malang
- Kab. Mojokerto
- Kab. Nganjuk
- Kab. Ngawi
- Kab. Pacitan
- Kab. Pamekasan
- Kab. Pasuruan
- Kab. Ponorogo
- Kab. Probolinggo
- Kab. Sampang
- Kab. Sidoarjo
- Kab. Situbondo
- Kab. Sumenep

Bengkulu
- Kab. Bengkulu Selatan
- Kab. Bengkulu Tengah
- Kab. Bengkulu Utara
- Kab. Kaur
- Kab. Kepahiang
- Kab. Lebong
- Kab. Muko Muko
- Kab. Rejang Lebong
- Kab. Seluma

Jawa Tengah
- Kab. Banjarnegara
- Kab. Banyumas
- Kab. Batang
- Kab. Blora
- Kab. Boyolali
- Kab. Brebes
- Kab. Cilacap
- Kab. Demak
- Kab. Grobogan
- Kab. Jepara
- Kab. Karanganyar
- Kab. Kebumen
- Kab. Kendal
- Kab. Klaten
- Kab. Kudus
- Kab. Magelang
- Kab. Pati
- Kab. Pekalongan
- Kab. Pemalang
- Kab. Purbalingga
- Kab. Purworejo
- Kab. Rembang
- Kab. Semarang
- Kab. Sragen
- Kab. Sukoharjo
- Kab. Tegal
- Kab. Temanggung
- Kab. Wonosobo
- Kota Salatiga
- Kota Semarang

Lampung
- Kab. Lampung Barat
- Kab. Lampung Selatan
- Kab. Lampung Tengah
- Kab. Lampung Timur
- Kab. Lampung Utara
- Kab. Mesuji
- Kab. Pesawaran
- Kab. Pesisir Barat
- Kab. Pringsewu
- Kab. Tanggamus
- Kab. Tulang Bawang
- Kab. Tulang Bawang Barat
- Kab. Way Kanan

Bali
- Kab. Tuban
- Kab. Bangli
- Kab. Buleleng
- Kab. Gianyar
- Kab. Jembrana
- Kab. Karangasem
- Kab. Klungkung
- Kab. Tabanan

Kalimantan Tengah
- Kab. Barito Selatan
- Kab. Barito Utara
- Kab. Kapuas
- Kab. Katingan
- Kab. Kotawaringin Barat
- Kab. Lamandau
- Kab. Kotawaringin Timur
- Kab. Seruyan
- Kab. Mahakam Ulu
- Kab. Murung Raya
- Kab. Pulang Pisau
- Kab. Gunung Mas

Banten
- Kab. Lebak
- Kab. Pandeglang
- Kab. Serang
- Kota Serang
- Kab. Tangerang
- Kota Tangerang

NTB
- Kab. Bima
- Kab. Dompu
- Kab. Lombok Barat
- Kab. Lombok Tengah
- Kab. Lombok Timur
- Kab. Lombok Utara
- Kab. Sumbawa
- Kab. Sumbawa Barat
- Kota Mataram

Kalimantan Timur
- Kab. Paser
- Kab. Sukamara
- Kab. Kutai Barat
- Kab. Kutai Timur
- Kab. Penajam Paser Utara
- Kab. Kutai Kartanegara

Kalimantan Barat
- Kab. Bengkayang
- Kab. Kapuas Hulu
- Kab. Kayong Utara
- Kab. Ketapang
- Kab. Kubu Raya
- Kab. Landak
- Kab. Melawi
- Kab. Mempawah
- Kab. Sambas
- Kab. Sanggau
- Kab. Sekadau
- Kab. Sintang

Struktur Organisasi
Organizational Structure

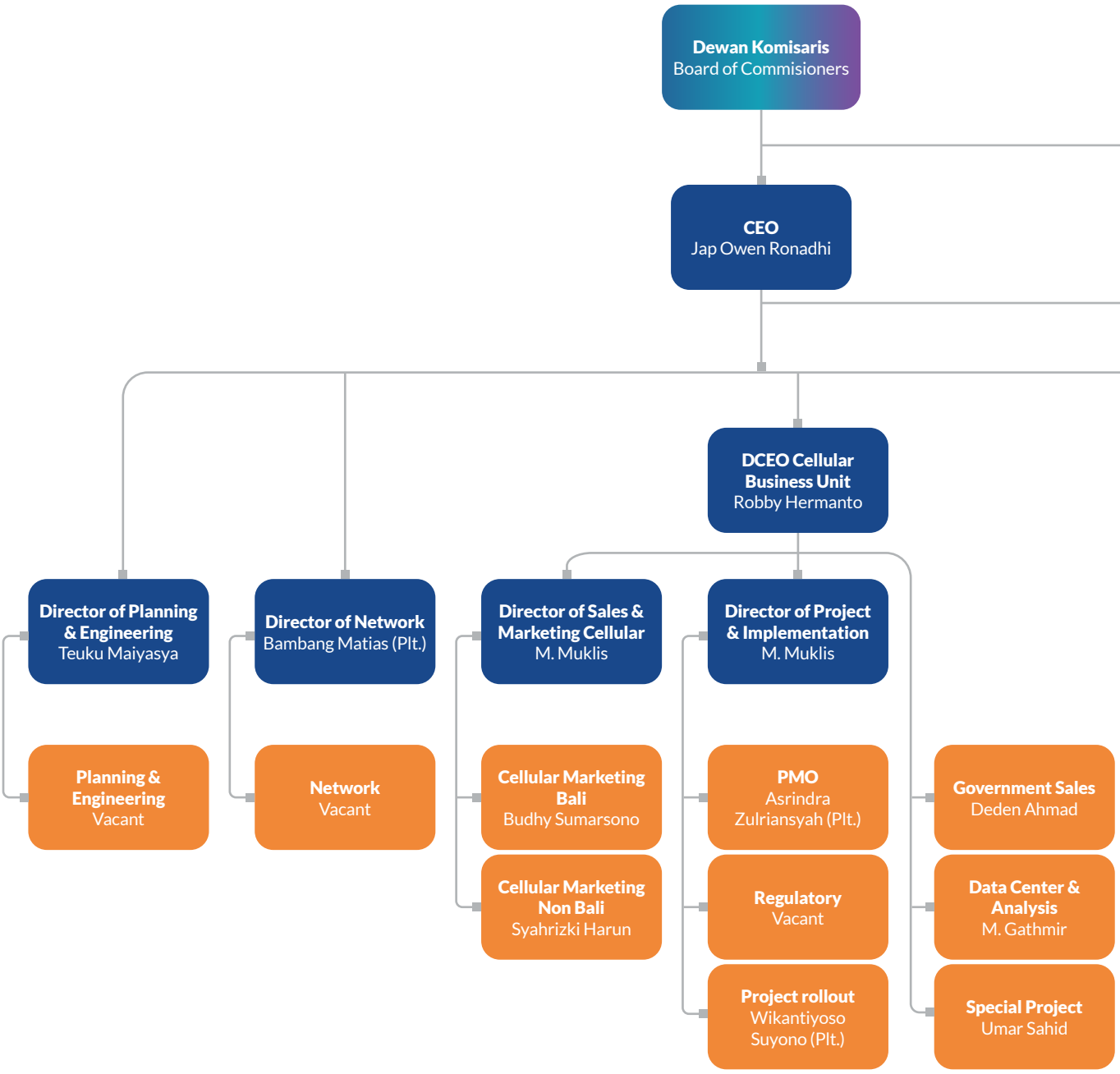

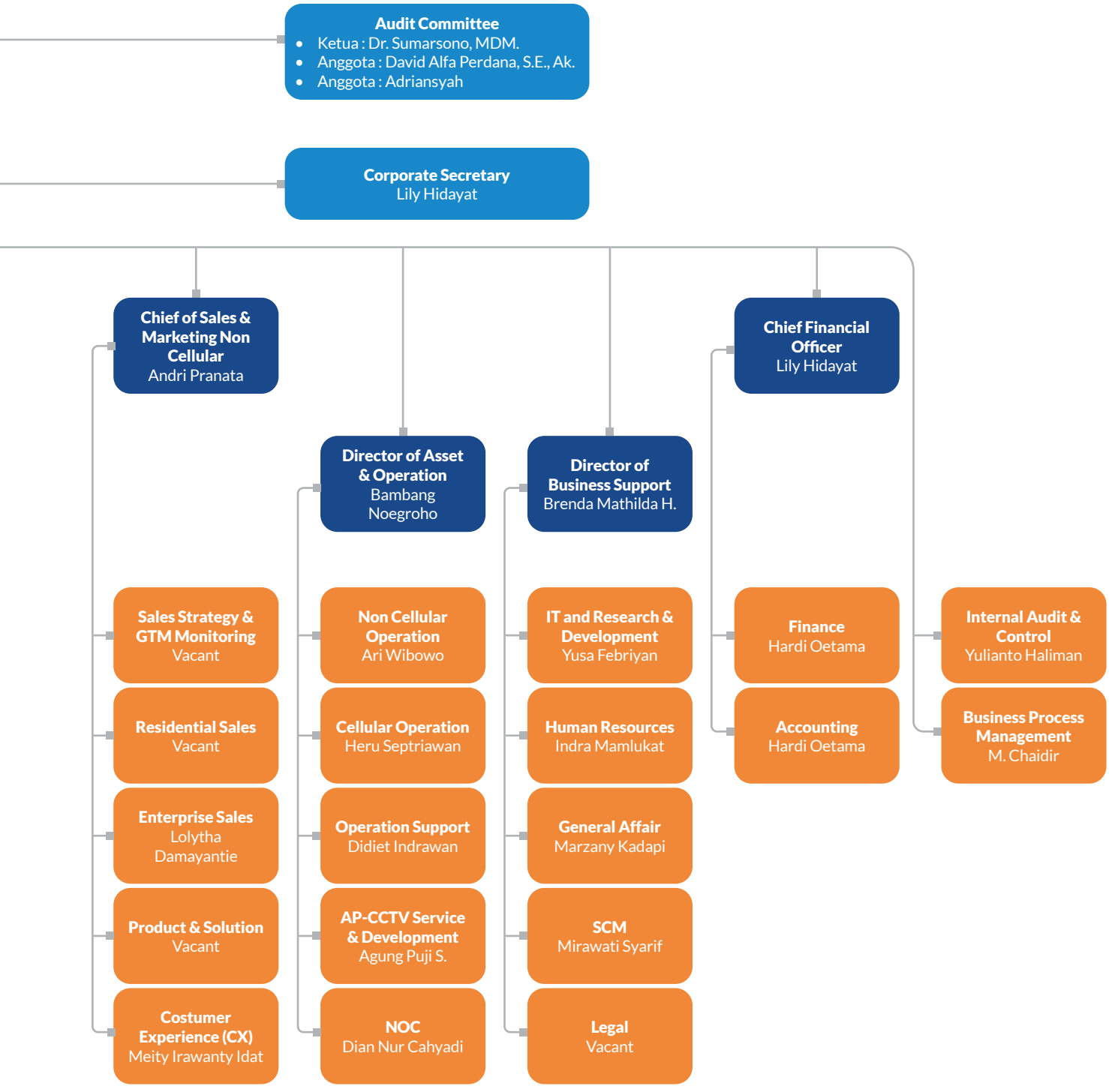
Audit Committee
Ketua : Dr. Sumarsono, MDM.
Anggota : David Alfa Perdana, S.E., Ak.
Anggota : Adriansyah
Corporate Secretary
Lily Hidayat
Chief of Sales & Marketing Non Cellular
Andri Pranata
Director of Asset & Operation
Bambang Noegroho
Director of Business Support
Brenda Mathilda H.
Chief Financial Officer
Lily Hidayat
Sales Strategy & GTM Monitoring
Vacant
Residential Sales
Vacant
Enterprise Sales
Lolytha Damayantie
Product & Solution
Vacant
Costumer Experience (CX)
Meity Irawanty Idat
Non Cellular Operation
Ari Wibowo
Cellular Operation
Heru Septriawan
Operation Support
Didiet Indrawan
AP-CCTV Service & Development
Agung Puji S.
NOC
Dian Nur Cahyadi
IT and Research & Development
Yusa Febriyan
Human Resources
Indra Mamlukat
General Affair
Marzany Kadapi
SCM
Mirawati Syarif
Legal
Vacant
Finance
Hardi Oetama
Accounting
Hardi Oetama
Internal Audit & Control
Yulianto Haliman
Business Process Management
M. Chaidir

Keanggotaan Pada Asosiasi Industri
List of Membership In Associations

Perseroan berperan aktif dalam forum komunikasi formal sebagai anggota di berbagai asosiasi bisnis untuk membina dan melakukan hubungan baik dengan berbagai pihak dalam rangka mengembangkan jaringan. Perseroan ikut berpartisipasi membahas dan memberikan masukan mengenai berbagai isu, termasuk kebijakan pemerintah, ketenagakerjaan, serta perkembangan kondisi ekonomi, politik, dan sosial. Perseroan ikut bergabung dalam beberapa asosiasi diantaranya:

The Company actively participates in formal communication forums as a member of various business associations to foster and maintain good relationships with various parties in order to expand its network. The Company engages in discussions and provides input on various issues, including government policies, labor, and developments in economic, political, and social conditions. The Company is a member of several associations, including:

Nama Asosiasi Association Name	Tipe Keanggotaan Membership Type	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Anggota Member	Aktif Active
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) Telecommunications Network Operators Association (APJATEL)	Anggota Member	Aktif Active
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII)	Anggota Member	Aktif Active
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Aktif Active



Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Johnny Swandi Sjam

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 64 tahun | Age 64 years old

Masa Jabatan: 2022 – 2027 (Periode Kedua)
Office Period: 2022 – 2026 (Second Period)

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 16 Juni 2017.

Basis for Initial Appointment

First appointed as President Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS dated June 16, 2017.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir

Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.

Basis for Latest Appointment

Reappointed as President Commissioner of the Company based on the results of the Annual GMS dated July 1, 2022.

Riwayat Pendidikan

Master of Science bidang Administrasi dan Kebijakan Bisnis, Universitas Indonesia (2001)

Educational Background

Master of Science in Business Administration and Policy, University of Indonesia (2001)

Pengalaman Kerja

- Komisaris Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2017–sekarang)
- Komisaris Independen PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2015-2017)
- Komisaris Independen PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2011-2015)
- Komisaris Independen PT Industri Telekomunikasi Indonesia (2010- 2011)
- Direktur Utama PT Indosat Tbk (2007-2009)
- Consumer Market Director PT Indosat Tbk (2005-2007)
- Senior Vice President Business Strategy PT Indosat Tbk (2005)
- Senior Vice President Corporate Strategy PT Indosat Tbk (2003-2004)
- Senior Vice President Marketing Cellular PT Indosat Tbk (2003)
- Direktur Utama PT Satelindo (2002-2003)
- Direktur Seluler PT Satelindo (2002)
- General Manager Divisi Pengembangan Jasa ITKP PT Indosat Tbk (2002)
- General Manager Pengembangan Bisnis Multimedia PT Indosat Tbk (2002)
- General Manager Divisi Teknologi & Sistem Informasi PT Indosat Tbk (2000-2001)
- Direktur Utama PT Sisindosat (1999-2000)
- Direktur Niaga PT Sisindosat (1995-1999)
- Direktur Operasi PT Intikom (1997-1999)
- Manajer Pengembangan Usaha PT Indosat Tbk (1993-1995)
- Manajer Pemasaran & Pengembangan Usaha PT Indosat Tbk (1990-1993)
- Asisten Manajer Pusat Pelayanan Pemakai Divisi Sistem Informasi PT Indosat Tbk (1988-1990)
- Staf Bagian Pengolahan Data PT Indosat Tbk (1997-1999)

Work Experience

- President Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2017–present)
- Independent Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2015–2017)
- Independent Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2011–2015)
- Independent Commissioner of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (2010–2011)
- President Director of PT Indosat Tbk (2007–2009)
- Consumer Market Director of PT Indosat Tbk (2005–2007)
- Senior Vice President of Business Strategy at PT Indosat Tbk (2005)
- Senior Vice President of Corporate Strategy at PT Indosat Tbk (2003–2004)
- Senior Vice President of Cellular Marketing at PT Indosat Tbk (2003)
- President Director of PT Satelindo (2002–2003)
- Director of Cellular at PT Satelindo (2002)
- General Manager of ITKP Service Development Division at PT Indosat Tbk (2002)
- General Manager of Multimedia Business Development at PT Indosat Tbk (2002)
- General Manager of Technology & Information Systems Division at PT Indosat Tbk (2000–2001)
- President Director of PT Sisindosat (1999–2000)
- Commercial Director of PT Sisindosat (1995–1999)
- Operations Director of PT Intikom (1997–1999)
- Business Development Manager at PT Indosat Tbk (1993–1995)
- Marketing & Business Development Manager at PT Indosat Tbk (1990–1993)
- Assistant Manager of User Service Center, Information Systems Division at PT Indosat Tbk (1988–1990)
- Staff of Data Processing Section at PT Indosat Tbk (1997–1999)

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak terdapat rangkap jabatan baik di dalam maupun diluar Perseroan

Information on Concurrent Positions

There are no concurrent positions, either within or outside the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Komisaris Utama.

Affiliation

He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders of the Company. There are no agreements or arrangements between him and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his appointment or designation as President Commissioner.



Anni Suwardi

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 52 tahun | Age 52 years old

Masa Jabatan: 2022 – 2027 (Periode Kedua)
Office Period: 2022 – 2027 (Second Period)

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 18 Mei 2018.

Basis for Initial Appointment

First appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS dated May 18, 2018.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir

Diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.

Basis for Latest Appointment

Reappointed as Commissioner of the Company based on the results of the Annual GMS dated July 1, 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1995)

Educational Background

Bachelor of Accounting, Tarumanagara University (1995)

Pengalaman Kerja

- Komisaris PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2018–sekarang)
- Kepala Pejabat Keuangan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018–sekarang)
- Direktur PT Kharisma Cipta Mandiri (2012–sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (2012–sekarang)

- Komisaris PT Paramitra Intimega (2018–sekarang)
- Komisaris Utama PT Paramitra Media Interaktif (2018–sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2012-2018)
- Manajer Umum Akuntansi PT Mobile-8 Telecom Tbk (2010-2011)
- Departemen Anggaran dan Pengendalian PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (2009-2010)
- Wakil Presiden Keuangan dan Manajer Akuntansi PT Asuransi Jiwa Mega (2004-2009)
- Manajer Asosiasi Ernst & Young (1995-2004)

Work Experience

- Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2018–present)
- Chief Financial Officer of PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018–present)
- Director of PT Kharisma Cipta Mandiri (2012–present)
- Vice President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (2012–present)
- Commissioner of PT Paramitra Intimega (2018–present)
- President Commissioner of PT Paramitra Media Interaktif (2018–present)
- Vice President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2012–2018)
- General Accounting Manager of PT Mobile-8 Telecom Tbk (2010–2011)
- Budgeting and Control Department at PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (2009–2010)
- Vice President of Finance and Accounting Manager at PT Asuransi Jiwa Mega (2004–2009)
- Associate Manager at Ernst & Young (1995–2004)

Informasi Rangkap Jabatan

Di Dalam Perseroan
Tidak Ada

Di Luar Perseroan
- Kepala Pejabat Keuangan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018)
- Direktur PT Kharisma Cipta Mandiri (2018)
- Wakil Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (2012)
- Komisaris PT Paramitra Intimega (2018)
- Komisaris Utama PT Paramitra Media Interaktif (2018)

Information on Concurrent Positions

Within the Company
None

Outside the Company
- Chief Financial Officer of PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018)
- Director of PT Kharisma Cipta Mandiri (2018)
- Vice President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (2012)
- Commissioner of PT Paramitra Intimega (2018)
- President Commissioner of PT Paramitra Media Interaktif (2018)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Komisaris. Beliau memiliki hubungan kepengurusan dengan Jap Owen Ronadhi, Lily Hidayat, dan Robby Hermanto pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo serta pada 2 (dua) entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega, dan PT Paramitra Media Interaktif.

Affiliation

He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders of the Company. There are no agreements or arrangements between him and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his appointment or designation as Commissioner. He has a managerial relationship with Jap Owen Ronadhi, Lily Hidayat, and Robby Hermanto at the parent entity PT Kharisma Cipta Towerindo, as well as at 2 (two) subsidiaries, namely PT Paramitra Intimega and PT Paramitra Media Interaktif.



Andi Sumarsono

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 61 tahun | Age 61 years old

Masa Jabatan: 2023 – 2027 (Periode Pertama)
Office Period: 2023 – 2027 (First Period)

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Basis for Initial Appointment
Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 31 Mei 2023.	First appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS dated May 31, 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	**Basis for Latest Appointment**
-	-
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Hukum, Universitas Krisnadwipayana (1986)	Bachelor of Law, Krisnadwipayana University (1986)
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Komisaris PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2023–sekarang) • Direktur PT Paramitra Intimega (2019-2023) • DCEO Cellular Business Unit PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2022-2023) • Direktur/Chief Marketing Officer PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014-2021) • Direktur PT Bitnet Komunikasindo (2003-2014) • Direktur Utama PT Swadarma Marga Inforindo (1997-2003) • Sales Director PT Abhimata Persada (1992-2002) • Direktur PT Elang Mahkota Teknologi (1984-1999)	• Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2023–present) • Director of PT Paramitra Intimega (2019–2023) • DCEO Cellular Business Unit of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2022–2023) • Director/Chief Marketing Officer of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014–2021) • Director of PT Bitnet Komunikasindo (2003–2014) • President Director of PT Swadarma Marga Inforindo (1997–2003) • Sales Director of PT Abhimata Persada (1992–2002) • Director of PT Elang Mahkota Teknologi (1984–1999)
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Tidak terdapat rangkap jabatan baik di dalam maupun diluar Perseroan.	There are no concurrent positions, either within or outside the Company.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Komisaris.	He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders of the Company. There are no agreements or arrangements between him and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his appointment or designation as Commissioner.



Erry Firmansyah, S.E.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 69 tahun | Age 69 years old

Masa Jabatan: 2022 – 2027 (Periode Ketiga)
Office Period: 2022 – 2027 (Third Period)

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Basis for Initial Appointment
Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 30 September 2013.	First appointed as Indepedent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS dated September 30, 2013.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	**Basis for Latest Appointment**
Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.	Reappointed as Independent Commissioner of the Company based on the results of the Annual GMS dated July 1, 2022.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (1981)	Bachelor of Accounting, University of Indonesia (1981)

Pengalaman Kerja	Work Experience
• Komisaris PT Sentul City Tbk (2023–sekarang) • Komisaris PT Indo Premier Securities (2013–sekarang) • Komisaris Independen PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2013–sekarang) • Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa (2009–sekarang) • Komisaris PT Eagle Capital (2009–sekarang) • Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk (2009-2021) • Komisaris Independen PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2012-2020) • Komisaris Independen PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009-2020) • Komisaris Utama PT Totalindo Eka Persada Tbk (2017-2019) • Komisaris Independen PT Pool Advista Indonesia Tbk (2016-2017) • Komisaris PT Pelindo (2009-2016) • Presiden Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2009-2015) • Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2009-2015) • Komisaris Independen PT Berau Coal Energy Tbk (2010-2014) • Komisaris Independen PT Elnusa (2010-2013) • Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2009-2012) • Presiden Direktur PT Bursa Efek Jakarta (2002-2009) • Presiden Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2002) • Direktur Eksekutif Lippo Group (1993-1998) • Direktur Eksekutif PT Lippo Land Development (1995-1998) • Direktur PT AON Indonesia (1992-1997) • Senior Vice President Lippo Group (1991-1992) • Vice President/Finance Director PT Lippo Land Development (1990-1991) • Senior Manager PT Sumamo Pabottingi-MGT Consultant (1985-1990) • Finance and Accounting Manager PT Dwi Satya Utama (1984-1985) • Auditor Drs. Hadi Sutanto Office (Correspondent Price Waterhouse) (1982-1984)	• Commissioner of PT Sentul City Tbk (2023–present) • Commissioner of PT Indo Premier Securities (2013–present) • Independent Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2013–present) • Commissioner of PT Makmur Sejahtera Wisesa (2009–present) • Commissioner of PT Eagle Capital (2009–present) • Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk (2009–2021) • Independent Commissioner of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2012–2020) • Independent Commissioner of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009–2020) • President Commissioner of PT Totalindo Eka Persada Tbk (2017–2019) • Independent Commissioner of PT Pool Advista Indonesia Tbk (2016–2017) • Commissioner of PT Pelindo (2009–2016) • President Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2009–2015) • Independent Commissioner of PT Astra International Tbk (2009–2015) • Independent Commissioner of PT Berau Coal Energy Tbk (2010–2014) • Independent Commissioner of PT Elnusa (2010–2013) • Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2009–2012) • President Director of PT Bursa Efek Jakarta (2002–2009) • President Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998–2002) • Executive Director of Lippo Group (1993–1998) • Executive Director of PT Lippo Land Development (1995–1998) • Director of PT AON Indonesia (1992–1997) • Senior Vice President of Lippo Group (1991–1992) • Vice President/Finance Director of PT Lippo Land Development (1990–1991) • Senior Manager at PT Sumamo Pabottingi-MGT Consultant (1985–1990) • Finance and Accounting Manager at PT Dwi Satya Utama (1984–1985) • Auditor at Drs. Hadi Sutanto Office (Correspondent Price Waterhouse) (1982–1984)

Informasi Rangkap Jabatan	Information on Concurrent Positions
Di Dalam Perseroan Tidak Ada Di Luar Perseroan • Komisaris PT Sentul City Tbk (sejak 2023) • Komisaris PT Indo Premier Securities (sejak 2013) • Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa (sejak 2009) • Komisaris PT Eagle Capital (sejak 2009)	Within the Company None Outside the Company • Commissioner of PT Sentul City Tbk (since 2023) • Commissioner of PT Indo Premier Securities (since 2013) • Commissioner of PT Makmur Sejahtera Wisesa (since 2009) • Commissioner of PT Eagle Capital (since 2009)
Pernyataan Independensi Komisaris Independen	**Independent Commissioner's Statement of Independence**
Beliau menjamin independensinya dan integritasnya selama bekerja di Perseroan, serta berkomitmen untuk bersikap jujur, objektif, dan profesional dalam menjalankan perannya.	He guarantees his independence and integrity while working at the Company and is committed to being honest, objective, and professional in carrying out his role.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Komisaris Independen.	He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders of the Company. There are no agreements or arrangements between him and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his appointment or designation as Independent Commissioner.



Dr. Sumarsono, MDM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 66 tahun | Age 66 years old

Masa Jabatan: 2022 – 2027 (Periode Pertama)
Office Period: 2022 – 2027 (First Period)

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.

Basis for Initial Appointment

First appointed as Indepedent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir

-

Basis for Latest Appointment

-

Riwayat Pendidikan

- Doktor Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (2005)
- Master in Development Management-Asian Institute of Management, Filipina (1989)
- Sarjana Administrasi Negara, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1984)

Educational Background

- Doctor of Education Management, State University of Jakarta (2005)
- Master in Development Management, Asian Institute of Management, Philippines (1989)
- Bachelor of Public Administration, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1984)

Pengalaman Kerja

- Ketua Dewan APJATEL (2024-sekarang)
- Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TIRBN) (2022–sekarang)
- Komisaris Independen PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2022–sekarang)
- Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintah (STIPAN) (2021 – sekarang)
- Anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TIRBN), Kementerian PAN-RB (2022-2024)
- Pejabat Gubernur Sulawesi Selatan (2018)
- Pelaksana Tugas (Plt) Gubernur DKI Jakarta (2016-2017)
- Pejabat Gubernur Sulawesi Utara (2015-2016)
- Direktur Jenderal Otonomi Daerah, Kementerian Dalam Negeri (2015-2018)
- Asdep Pengelolaan Lintas Batas Negara, Kedeputian Bidang Pengelolaan Batas Wilayah Negara, Badan Nasional Pengelola Perbatasan (2010-2015)
- Direktur Penataan Daerah dan Otonomi Khusus, Ditjen Otonomi Daerah, Kementerian Dalam Negeri (2009-2010)
- Direktur Usaha Ekonomi Masyarakat, Ditjen Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Departemen Dalam Negeri (2005-2008)
- Sekretaris Ditjen Pembangunan Daerah, Departemen Dalam Negeri (2004-2005)
- Direktur Pengembangan Wilayah, Departemen Dalam Negeri (2003-2004)
- Direktur Keserasian Pembangunan Daerah, Departemen Dalam Negeri (2001-2003)

Work Experience

- Chairman of APJATEL Board (2024-present)
- Chairman of the Independent Team for National Bureaucratic Reform (TIRBN) (2022–present)
- Independent Commissioner of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2022–present)
- Chairman of the School of Government Science (STIPAN) (2021–present)
- Member of the Independent Team for National Bureaucratic Reform (TIRBN), Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform (2022-2024)
- Acting Governor of South Sulawesi (2018)
- Acting Governor of DKI Jakarta (2016-2017)
- Acting Governor of North Sulawesi (2015-2016)
- Director-General of Regional Autonomy, Ministry of Home Affairs (2015-2018)
- Deputy Assistant for Transnational Border Management, Deputy for National Border Area Management, National Border Management Agency (2010-2015)
- Director of Regional and Special Autonomy Arrangement, Directorate General of Regional Autonomy, Ministry of Home Affairs (2009-2010)
- Director of Community Economic Empowerment, Directorate General of Community Empowerment and Village Affairs, Ministry of Home Affairs (2005-2008)
- Secretary of the Directorate General of Regional Development, Ministry of Home Affairs (2004-2005)
- Director of Regional Development, Ministry of Home Affairs (2003-2004)
- Director of Regional Development Harmony, Ministry of Home Affairs (2001-2003)

Informasi Rangkap Jabatan

Di Dalam Perseroan
Ketua Komite Audit Perseroan (periode 2022-2026)

Di Luar Perseroan
- Ketua Dewan APJATEL (2024)
- Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TIRBN) (sejak 2022)
- Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan (STIPAN) (sejak 2021)
- Anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TIRBN), Kementerian PAN-RB (sejak 2022)

Information on Concurrent Positions

Within the Company
Chairman of the Company's Audit Committee (for the period of 202-2026)

Chairman of APJATEL Board (2024)
- Chairman of the Independent Team for National Bureaucratic Reform (TIRBN) (since 2022)
- Chairman of the School of Government Science (STIPAN) (since 2021)
- Member of the Independent Team for National Bureaucratic Reform (TIRBN), Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform (since 2022)

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Beliau menjamin independensinya dan integritasnya selama bekerja di Perseroan, serta berkomitmen untuk bersikap jujur, objektif, dan profesional dalam menjalankan perannya.

Independent Commissioner's Statement of Independence

He guarantees his independence and integrity while working at the Company and is committed to being honest, objective, and professional in carrying out his role.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Komisaris Independen.

Affiliation

He has no familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders of the Company. There are no agreements or arrangements between him and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his appointment or designation as Independent Commissioner.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 2 orang Komisaris, dan 2 orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. As of December 31, 2024, the Board of Commissioners consisted of 5 members, comprising 1 President Commissioner, 2 Commissioners, and 2 Independent Commissioners. The composition and basis of appointment of the Board of Commissioners members can be found in the table below.

No	Nama Name	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Menjabat Office Period
1	Johnny Swandi Sjam Komisaris Utama President Commissioner	• Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 16 Juni 2017. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS dated June 16, 2017. • Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	• 2017 – 2022 (Periode Pertama) • 2022 – 2027 (Periode Kedua) • 2017 – 2022 (First Period) • 2022 – 2027 (Second Period)
2	Anni Suwardi Komisaris Commissioner	• Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 18 Mei 2018. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS dated May 18, 2018. • Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	• 2018 – 2022 (Periode Pertama) • 2022 – 2027 (Periode Kedua) • 2018 – 2022 (First Period) • 2022 – 2027 (Second Period)
3	Andi Sumarsono Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan pada 31 Mei 2023. Resolution of the Annual GMS dated May 31, 2023.	2023 – 2027 (Periode Pertama) 2023 – 2027 (First Period)
4	Erry Firmansyah, S.E. Komisaris Independen Independent Commissioner	• Keputusan RUPS Tahunan pada 30 September 2013. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS dated September 30, 2013. • Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	• 2013 – 2017 (Periode Pertama) • 2017 – 2022 (Periode Kedua) • 2022 – 2027 (Periode Ketiga) • 2013 – 2017 (First Period) • 2017 – 2022 (Second Period) • 2022 – 2027 (Third Period)
5	Dr. Sumarsono, MDM Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	2022 – 2027 (Periode Pertama) 2022 – 2027 (First Period)

Profil Direksi
Profile of the Board of Director



Jap Owen Ronadhi

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 58 tahun | Age 58 years old

Masa Jabatan: 2022 – 2027 (Periode Keempat)
Office Period: 2022 – 2027 (Fourth Period)

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama

Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 26 Juli 2007.

Basis for Initial Appointment

First appointed as President Director of the Company based on the resolution of the Extraordinary GMS dated July 26, 2007.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir

Diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.

Basis for Latest Appointment

Reappointed as President Director of the Company based on the results of the Annual GMS dated July 1, 2022.

Riwayat Pendidikan

Higher School Certificate, Randwick Technical and Further Education Sydney, Australia (1985)

Educational Background

Higher School Certificate, Randwick Technical and Further Education Sydney, Australia (1985)

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2007–sekarang)
- Komisaris Utama PT Paramitra Intimega (2014–sekarang)
- Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif (2013–sekarang)
- Direktur Utama PT Pantai Jimbaran Indah (2013–sekarang)
- Direktur Utama PT Berkat Satria Jaya (2011–sekarang)
- Direktur Utama PT Berkat Satria Indah (2011–sekarang)
- Direktur Utama PT Duta Alam Manunggal (2011–sekarang)
- Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (2007–sekarang)
- Direktur PT Bali Menara Bersama (2007–sekarang)
- Komisaris Utama PT Sedhana Sari Bali (2004–sekarang)
- Direktur Utama PT Bangun Mustika Inti Persada (2003-2015)
- Komisaris PT Menara Prambanan (2003-2007)
- Direktur Utama PT Brent Securities (1997-2005)

Work Experience

- President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2007–present)
- President Commissioner of PT Paramitra Intimega (2014–present)
- President Director of PT Paramitra Media Interaktif (2013–present)
- President Director of PT Pantai Jimbaran Indah (2013–present)
- President Director of PT Berkat Satria Jaya (2011–present)
- President Director of PT Berkat Satria Indah (2011–present)
- President Director of PT Duta Alam Manunggal (2011–present)
- President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (2007–present)
- Director of PT Bali Menara Bersama (2007–present)
- President Commissioner of PT Sedhana Sari Bali (2004–present)
- President Director of PT Bangun Mustika Inti Persada (2003–2015)
- Commissioner of PT Menara Prambanan (2003–2007)
- President Director of PT Brent Securities (1997–2005)

Informasi Rangkap Jabatan

Di Dalam Perseroan
Tidak Ada

Di Luar Perseroan
- Komisaris Utama PT Paramitra Intimega (sejak 2014)
- Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif (sejak 2013)
- Direktur Utama PT Pantai Jimbaran Indah (sejak 2013)
- Direktur Utama PT Berkat Satria Jaya (sejak 2011)
- Direktur Utama PT Berkat Satria Indah (sejak 2011)
- Direktur Utama PT Duta Alam Manunggal (sejak 2011)
- Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (sejak 2007)
- Direktur PT Bali Menara Bersama (sejak 2007)
- Komisaris Utama PT Sedhana Sari Bali (sejak 2004)

Information on Concurrent Positions

Within the Company
None

Outside the Company
- President Commissioner of PT Paramitra Intimega (since 2014)
- President Director of PT Paramitra Media Interaktif (since 2013)
- President Director of PT Pantai Jimbaran Indah (since 2013)
- President Director of PT Berkat Satria Jaya (since 2011)
- President Director of PT Berkat Satria Indah (since 2011)
- President Director of PT Duta Alam Manunggal (since 2011)
- President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (since 2007)
- Director of PT Bali Menara Bersama (since 2007)
- President Commissioner of PT Sedhana Sari Bali (since 2004)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Direktur Utama. Beliau memiliki hubungan kepengurusan dengan Anni Suwardi, Lily Hidayat, dan Robby Hermanto pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo serta pada 2 (dua) entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega dan PT Paramitra Media Interaktif.

Affiliation

He has no familial relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders of the Company. There are no agreements or arrangements between him and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his appointment or designation as President Director. He has a managerial relationship with Anni Suwardi, Lily Hidayat, and Robby Hermanto at the parent entity PT Kharisma Cipta Towerindo, as well as at 2 (two) subsidiaries, namely PT Paramitra Intimega and PT Paramitra Media Interaktif.



Lily Hidayat

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Masa Jabatan: 2022 – 2027 (Periode Kedua)
Office Period: 2022 – 2027 (Second Period)

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 54 tahun | Age 54 years old

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama

Diangkat pertama kalinya sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 18 Mei 2018.

Basis for Initial Appointment

First appointed as Vice President Director of the Company based on the resolution of the Annual and Extraordinary GMS dated May 18, 2018.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir

Diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.

Basis for Latest Appointment

Reappointed as Vice President Director of the Company based on the results of the Annual GMS dated July 1, 2022.

Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration (MBA), The University of Texas (1996)
- Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Bandung (1993)

Educational Background

- Master of Business Administration (MBA), The University of Texas (1996)
- Bachelor of Architecture Engineering, Bandung Institute of Technology (1993)

Pengalaman Kerja

- Wakil Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2018–sekarang)
- Komisaris Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (2018-sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Paramitra Intimega (2018-sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif (2018-sekarang)
- Direktur Utama PT Kharisma Cipta Mandiri (2018-sekarang)
- Kepala Pejabat Keuangan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018)
- Direktur Independen PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2015-2017)
- Dosen Paruh Waktu Universitas Multimedia Nusantara (2011-2012)
- Manajer Umum Keuangan & Akuntansi PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2014)
- Manajer Senior Keuangan Perusahaan & Perencanaan Strategis PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2006-2009)
- Manajer Keuangan Perusahaan PT Mobile Selular Indonesia (1997-2006)

Work Experience

- Vice President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2018–present)
- President Commissioner of PT Kharisma Cipta Towerindo (2018–present)
- Vice President Director of PT Paramitra Intimega (2018–present)
- Vice President Director of PT Paramitra Media Interaktif (2018–present)
- President Director of PT Kharisma Cipta Mandiri (2018–present)
- Chief Financial Officer of PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2018)
- Independent Director of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2015-2017)
- Part-Time Lecturer at Universitas Multimedia Nusantara (2011-2012)
- General Manager of Finance & Accounting at PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2014)
- Senior Manager of Corporate Finance & Strategic Planning at PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2006-2009)
- Corporate Finance Manager at PT Mobile Selular Indonesia (1997-2006)

Informasi Rangkap Jabatan

Di Dalam Perseroan
Tidak Ada

Di Luar Perseroan
- Komisaris Utama PT Kharisma Cipta Towerindo (sejak 2018)
- Wakil Direktur Utama PT Paramitra Intimega (sejak 2018)
- Wakil Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif (sejak 2018)
- Direktur Utama PT Kharisma Cipta Mandiri (sejak 2018)

Information on Concurrent Positions

Within the Company
None

Outside the Company
- President Commissioner of PT Kharisma Cipta Towerindo (since 2018)
- Vice President Director of PT Paramitra Intimega (since 2018)
- Vice President Director of PT Paramitra Media Interaktif (since 2018)
- President Director of PT Kharisma Cipta Mandiri (since 2018)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Wakil Direktur Utama. Beliau memiliki hubungan kepengurusan dengan Anni Suwardi, Jap Owen Ronadhi, dan Robby Hermanto pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo, serta pada 2 (dua) entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega dan PT Paramitra Media Interaktif.

Affiliation

He has no familial relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders of the Company. There are no agreements or arrangements between him and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his appointment or designation as President Director. He has a managerial relationship with Anni Suwardi, Lily Hidayat, and Robby Hermanto at the parent entity PT Kharisma Cipta Towerindo, as well as at 2 (two) subsidiaries, namely PT Paramitra Intimega and PT Paramitra Media Interaktif.



Robby Hermanto

Direktur
Director

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 60 tahun | Age 60 years old

Masa Jabatan: 2022 – 2027 (Periode Keempat)
Office Period: 2022 – 2027 (Fourth Period)

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama	Basis for Initial Appointment
Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 26 Juli 2007.	First appointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual GMS dated July 26, 2007.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir	**Basis for Latest Appointment**
Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.	Reappointed as Director of the Company based on the results of the Annual GMS dated July 1, 2022.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Tarumanagara (1988)	Bachelor of Architectural Engineering, Tarumanegara University (1988)
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Direktur Utama PT Paramitra Intimega (2014–sekarang) • Direktur PT Paramitra Media Interaktif (2013–sekarang) • Direktur PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2007–sekarang) • Direktur PT Kharisma Cipta Towerindo (2007–sekarang) • Direktur Utama PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2006) • Direktur PT Bangun Mustika Inti Persada (2004-2006) • Direktur PT Sedhana Sari Bali (2002-2004) • Project Manager PT Jodoh Ardi Mustika (1993-2002) • Project Manager PT Mitra Narendra Utama (1988-1993)	• President Director of PT Paramitra Intimega (2014–present) • Director of PT Paramitra Media Interaktif (2013–present) • Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2007–present) • Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (2007–present) • President Director of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2006) • Director of PT Bangun Mustika Inti Persada (2004–2006) • Director of PT Sedhana Sari Bali (2002–2004) • Project Manager at PT Jodoh Ardi Mustika (1993–2002) • Project Manager at PT Mitra Narendra Utama (1988–1993)
Informasi Rangkap Jabatan	**Information on Concurrent Positions**
Di Dalam Perseroan Tidak Ada Di Luar Perseroan • Direktur Utama PT Paramitra Intimega (sejak 2014) • Direktur PT Paramitra Media Interaktif (sejak 2013) • Direktur PT Kharisma Cipta Towerindo (sejak 2007)	Within the Company None Outside the Company • President Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (since 2014) • Vice President Director of PT Paramitra Media Interaktif (since 2013) • Director of PT Kharisma Cipta Towerindo (since 2007)
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan. Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara beliau dan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, pelanggan, pemasok, atau pihak lain sehubungan dengan penempatan atau penunjukannya sebagai Direktur. Beliau memiliki hubungan kepengurusan dengan Anni Suwardi, Jap Owen Ronadhi, dan Lily Hidayat pada entitas induk PT Kharisma Cipta Towerindo, serta pada 2 (dua) entitas anak yaitu PT Paramitra Intimega dan PT Paramitra Media Interaktif.	He has no familial relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders of the Company. There are no agreements or arrangements between him and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders, customers, suppliers, or other parties related to his appointment or designation as Director. He has a managerial relationship with Anni Suwardi, Jap Owen Ronadhi, and Lily Hidayat at the parent entity PT Kharisma Cipta Towerindo, as well as at 2 (two) subsidiaries, namely PT Paramitra Intimega and PT Paramitra Media Interaktif.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tanggal 14 Juni 2024, RUPS Tahunan 2024 menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Tjhang Teddy Gunawan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan. Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 orang Direktur Utama, 1 orang Wakil Direktur Utama, dan 1 orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Anggota Direktur dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

On June 14, 2024, the 2024 Annual GMS accepted the resignation of Mr. Tjhang Teddy Gunawan from his position as Director of the Company. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, consisted of 3 members, comprising 1 President Director, 1 Vice President. The composition and basis of appointment of the Board of Directors members can be found in the table below.

No	Nama Name	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Menjabat Office Period
1	Jap Owen Ronadhi Direktur Utama President Director	• Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 26 Juli 2007. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS dated June 26, 2007. • Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	• 2007-2012 (Periode Pertama) • 2012-2017 (Periode Kedua) • 2017 – 2022 (Periode Ketiga) • 2022 – 2027 (Periode Keempat) • 2007-2012 (First Period) • 2012-2017 (Second Period) • 2017 – 2022 (Third Period) • 2022 – 2027 (Fourth Period)
2	Lily Hidayat Wakil Direktur Utama Vice President Director	• Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 18 Mei 2018. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS dated May 18, 2018. • Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	• 2018 – 2022 (Periode Pertama) • 2022 – 2027 (Periode Kedua) • 2018 – 2022 (First Period) • 2022 – 2027 (Second Period)
3	Robby Hermanto Direktur Director	• Keputusan RUPS Tahunan pada 26 Juli 2007. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS dated May 18, 2018. • Resolution of the Annual GMS dated July 1, 2022.	• 2007-2012 (Periode Pertama) • 2012-2017 (Periode Kedua) • 2017 – 2022 (Periode Ketiga) • 2022 – 2027 (Periode Keempat • 2007-2012 (First Period) • 2012-2017 (Second Period) • 2017 – 2022 (Third Period) • 2022 – 2027 (Fourth Period)

Halaman Sengaja Dikosongkan
Page Intentionally Left Blank



Erry Firmansyah, S.E.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anni Suwardi

Komisaris
Commissioner

Johnny Swandi Sjam

Komisaris Utama
President Commissioner

Dr. Sumarsono, MDM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Andi Sumarsono

Komisaris
Commissioner



Lily Hidayat

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Jap Owen Ronadhi

Direktur Utama
President Director

Robby Hermanto

Direktur
Director

Perubahan Susunan Anggota Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir

Changes In the Composition of the Board of Directors and Commissioners After the End of the Fiscal Year

Tidak terdapat perubahan anggota manajemen Perseroan setelah tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

There were no changes in the Company's management after the fiscal year ended on December 31, 2024, up to the deadline for the submission of the Annual Report.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan mencapai 669 orang, mengalami peningkatan sebesar 0,60% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2023 yang sebanyak 665 orang.

As of December 31, 2024, the total number of employees in the Company reached 669, reflecting an increase of 0.60% compared to the total number of employees as of December 31, 2023, which was 665.

Jumlah karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Total Number of Employees by Organizational Level (people)

Level Organisasi Organizational Level	2024 Jumlah Total	2023 Jumlah Total
Director	6	6
Vice President	4	5
General Manager	9	8
Senior Manager	21	19
Manager	57	57
Assistant Manager	72	75
Supervisor	167	170
Senior Staff	174	148
Staff	114	137
Junior Staff	45	40
Jumlah Total	**669**	**665**

Jumlah karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Total Number of Employees by Educational Level (people)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024 Jumlah Total	2023 Jumlah Total
Pascasarjana Postgraduate	17	17
Sarjana Graduate	463	457
Diploma Diploma	91	90
SMA atau sederajat Senior High School or equivalent	98	101
Jumlah Total	**669**	**665**

Jumlah karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Total number of employees based on employment status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2024 Jumlah Total	2023 Jumlah Total
Tetap Permanent	607	565
Kontrak Contract	7	4
Percobaan Probation	55	96
Jumlah Total	**669**	**665**

Jumlah karyawan Berdasarkan Usia (orang)
Total employees by age (people)

Usia Age	2024 Jumlah Total	2023 Jumlah Total
>45 tahun | years old	69	61
36-45 tahun | years old	234	221
26-35 tahun | years old	310	329
18-25 tahun | years old	56	54
Jumlah Total	**669**	**665**

Jumlah Karyawan Berdasarkan *Gender* (orang)
Total Employees by Gender (people)

Gender	2024	2023
Laki-laki Male	489	492
Perempuan Female	180	173
Jumlah Total	**669**	**665**

PELATIHAN PADA KARYAWAN DI TAHUN 2024 EMPLOYEE TRAINING IN 2024

No	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Total Participants
1.	*Sharing Session - RF Planning*	*Sharing Session* terkait Section RF Planning Sharing Session on RF Planning	5
2.	*APCSD - Radio PTP Ubiquity*	*Training* terkait Radio PTP Ubiquity Training on Radio PTP Ubiquity	6
3.	*Internal Auditor Professional Specialist Training Certification*	Memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang Internal Audit untuk menjalankan tugas secara profesional dan efektif Providing the knowledge, skills, and competencies needed by an Internal Auditor to perform their tasks professionally and effectively	2
4.	Membangun Data Center yang Fleksibel dan Scalable dengan Software-Defined Data Center (SDDC) Building Flexible and Scalable Data Centers with Software-Defined Data Center (SDDC)	Memahami cara Membangun Data Center yang Fleksibel dan Scalable dengan *Software-Defined Data Center* (SDDC) Understanding how to Build a Flexible and Scalable Data Center with Software-Defined Data Center (SDDC)	9
5.	Pelatihan Aspek Hukum dan Akuntansi Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur Publik Training on Legal Aspects and Accounting of Public-Private Partnerships in Public Infrastructure Provision	Memberikan pengetahuan terkait Aspek Hukum dan Akuntansi Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur Publik Providing knowledge on the Legal Aspects and Accounting of Public-Private Partnerships in Public Infrastructure Provision	1
6.	Pelatihan *Beyond The Core Tax System*: Antara Kemudahan Pelayanan dan Pengawasan Kepatuhan Pajak Training Beyond The Core Tax System: Between Service Convenience and Tax Compliance Supervision	Memberikan pengetahuan terkait Kemudahan Pelayanan dan Pengawasan Kepatuhan Pajak Providing knowledge on Service Convenience and Tax Compliance Supervision	1
7.	Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3 SMK3 Auditor Training and Certification	Mempersiapkan peserta menjadi auditor yang kompeten dalam melakukan audit terhadap implementasi SMK3 di perusahaan Preparing participants to be competent auditors in auditing the implementation of SMK3 in companies	1
8.	Pelatihan dan Sertifikasi Forklift Kelas II Forklift Class II Training and Certification	Membekali peserta dalam operator forklift dengan pengetahuan, keterampilan, dan sertifikasi yang diperlukan untuk mengoperasikan forklift secara aman, efisien, dan sesuai dengan standar yang berlaku Equipping participants in forklift operation with the knowledge, skills, and certification needed to operate a forklift safely, efficiently, and in compliance with applicable standards	2

No	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Total Participants
9.	Pelatihan dan Sertifikasi JNCIA-Junos JNCIA-Junos Training and Certification	Memberikan pemahaman dan keterampilan dasar terkait jaringan serta pengoperasian perangkat berbasis Junos OS, yang merupakan sistem operasi jaringan dari Juniper Networks Providing basic understanding and skills related to networking and operating devices based on Junos OS, which is a network operating system from Juniper Networks	1
10.	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Operator Diesel (Genset) OHS Diesel Operator (Genset) Training and Certification	Memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang keselamatan kerja serta operasional generator set (genset) sesuai standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Providing knowledge, skills, and understanding of work safety and genset (generator set) operations in accordance with OHS (Occupational Health and Safety) standards	1
11.	Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2 High-Rise Construction Worker Level 2 Training and Certification	Meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan karyawan yang terlibat dalam pekerjaan di ketinggian, dengan fokus pada keselamatan kerja, teknik pekerjaan, dan pemenuhan standar yang ditetapkan Enhancing the competence, knowledge, and skills of employees involved in working at heights, with a focus on workplace safety, work techniques, and meeting established standards	2
12.	Pelatihan Mikrotik MTCINE + Exam Mikrotik MTCINE Training + Exam	Memberikan pemahaman mendalam dan keahlian teknis tingkat lanjut dalam pengelolaan jaringan menggunakan perangkat MikroTik. Providing in-depth understanding and advanced technical skills in network management using MikroTik devices.	1
13.	Pendidikan dan Uji Kompetensi Auditor Hukum Legal Auditor Education and Competency Test	Membekali peserta dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi audit hukum secara profesional dan sesuai standar Equipping participants with the knowledge, skills, and competencies required to perform legal audits professionally and according to standards	1
14.	*Refreshment Training - Alternative & Digital Sales*	Alternative & digital sales Alternative & digital sales	48
15.	*Refreshment Training* - AP-CCTV Provisioning & *Monitoring* Refreshment Training - AP-CCTV Provisioning & Monitoring	Ap-CCTV provisioning & monitoring Ap-CCTV provisioning & monitoring	3
16.	*Refreshment Training* - Balitower Menuju Sistem Manajemen K3 Refreshment Training - Balitower Towards OHS Management System	Balitower menuju sistem manajemen K3 Balitower towards OHS management system	53
17.	*Refreshment Training - Billing & Collection Tower Cellular and Non Cellular (FTTX)*	Billing & Collection Tower Cellular And Non Cellular (Fttx) Billing & Collection Tower Cellular And Non Cellular (Fttx)	52
18.	*Refreshment Training - Building Management*	Building Management Building Management	38
19.	*Refreshment Training - Cellular Operation Support*	Cellular Operation Support Cellular Operation Support	7
20.	*Refreshment Training - Contact Center*	Contact Center Contact Center	24
21.	*Refreshment Training - Corporate Building & Inhouse Project*	*Corporate Building & Inhouse Project*	12
22.	*Refreshment Training - Corporate Secretary*	*Corporate Secretary*	47
23.	*Refreshment Training - Data Center*	*Data Center*	10
24.	*Refreshment Training - Engineering*	*Engineering*	22

No	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Total Participants
25.	*Refreshment Training - Fraud in Business*	*Fraud In Business*	6
26.	*Refreshment Training - FTTX Operation*	FTTX *Operation*	1
27.	*Refreshment Training - FTTX Planning*	FTTX *Planning*	5
28.	*Refreshment Training - GTM Control & Monitoring*	GTM *Control & Monitoring*	31
29.	*Refreshment Training - IKR Project (Back Office)*	IKR *Project (Back Office)*	16
30.	*Refreshment Training - Introduction of Warehouse Management*	*Introduction Of Warehouse Management*	58
31.	*Refreshment Training - Inventory Accounting*	*Inventory Accounting*	52
32.	*Refreshment Training - IP Access Network*	*IP Access Network*	5
33.	*Refreshment Training - IP Core Network*	*IP CORE NETWORK*	12
34.	*Refreshment Training - IT Analyst & APL Development*	*It Analyst & APL Development*	19
35.	*Refreshment Training* - Izin Stasiun Radio *by Property Management* Refreshment Training - Radio Station License by Property Management	Izin stasiun radio by property management Radio station license by property management	45
36.	*Refreshment Training - Keeping the Company on Track by Legal*	*Keeping The Company On Track By Legal*	69
37.	*Refreshment Training - Marketing Communication*	*Marketing Communication*	60
38.	*Refreshment Training - MCP Project*	MCP PROJECT	16
39.	*Refreshment Training* - Mengenal Jenis dan Proses Permohonan Pembayaran Refreshment Training - Understanding Types and Processes of Payment Requests	Mengenal jenis dan proses permohonan pembayaran Understanding types and processes of payment requests	63
40.	*Refreshment Training - Mikrotik MTCNA*	Mikrotik MTCNA	11
41.	*Refreshment Training - Network Delivery*	*Network Delivery*	3
42.	*Refreshment Training - Network Management*	*Network Management*	11
43.	*Refreshment Training - Network Performance & Fault*	*Network Performance & Fault*	5
44.	*Refreshment Training - NOC*	NOC	76
45.	*Refreshment Training - Oracle GRN*	ORACLE GRN	67
46.	*Refreshment Training - Oracle PO*	ORACLE PO	15
47.	*Refreshment Training - Oracle PR*	ORACLE PR	66
48.	*Refreshment Training - Partnership & Expansion*	*Partnership & Expansion*	45
49.	Refreshment Training - Penyajian Laporan Keuangan *Refreshment Training* - Financial Statement Presentation	Penyajian laporan keuangan Financial statement presentation	21
50.	*Refreshment Training - PMO*	PMO	9
51.	*Refreshment Training - Presales*	*Presales*	64
52.	*Refreshment Training - Preventive Maintenance*	*Preventive Maintenance*	2
53.	*Refreshment Training - Research & Development Technical*	*Research & Development Technical*	7
54.	*Refreshment Training - RF Planning*	RF *Planning*	17
55.	*Refreshment Training - Sitac*	SITAC	13

No	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Total Participants
56.	*Refreshment Training* - Sosialisasi *Cash Advance* Pada Aplikasi Intranet Refreshment Training - Cash Advance Socialization on Intranet Application	Sosialisasi *cash advance* pada aplikasi intranet Cash advance socialization on intranet application	67
57.	*Refreshment Training* - Sosialisasi SOP Penghapusan Aset (*Asset Write-Off*) Refreshment Training - SOP for Asset Write-Off Socialization	Sosialisasi SOP penghapusan aset (*asset write-off*) SOP for asset write-off socialization	60
58.	*Refreshment Training - Special Project*	*Special Project*	8
59.	*Refreshment Training - Tax Update*	*Tax Update*	53
60.	*Refreshment Training - Tower Operation*	*Tower Operation*	8
61.	*Refreshment Training - TX Project*	TX *Project*	12
62.	*Refreshment Training - Vehicle & Transport*	*Vehicle & Transport*	49
63.	*Sharing Knowledge - Data Center*	Memberikan pemahaman terkait data center Providing understanding on Data Center	12
64.	*Sharing Knowledge Monitoring SCADA*	Memberikan pemahaman terkait Monitoring SCADA Providing understanding on SCADA Monitoring	12
65.	*Sharing Session - HR*	Memberikan pemahaman terkait fungsi - fungsi HR Providing understanding on HR Functions	15
66.	*Sharing Session - Information Security*	Memberikan pemahaman terkait Information Security Providing understanding on Information Security	19
67.	*Sharing Session - Internal Auditor Professional*	Memberikan pemahaman terkait Internal Auditor Professional Providing understanding on Professional Internal Auditor	3
68.	*Sharing Session - Mikrotik MTCINE*	Memberikan pemahaman terkait Mikrotik MTCINE Providing understanding on Mikrotik MTCINE	25
69.	*Sharing Session - MSE Nokia*	Memberikan pemahaman terkait MSE Nokia Providing understanding on MSE Nokia	8
70.	*Sharing Session* - Operator *Forklift* Kelas II Sharing Session - Forklift Operator Class II	Memberikan pemahaman terkait Operator Forklift Kelas II Providing understanding on Forklift Operator Class II	8
71.	*Sharing Session* - Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur Publik Sharing Session - Accounting Treatment for Public-Private Partnership Transactions in Public Infrastructure Provision	Memberikan pemahaman terkait Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur Publik Providing understanding on Accounting Treatment for Public-Private Partnership Transactions in Public Infrastructure Provision	25
72.	Sosialisasi SOP *Dismantle Asset, Repair Asset* dan *Write-Off Asset* SOP Socialization for Dismantling, Repairing, and Writing-Off Assets	Memberikan pemahaman terkait SOP Dismantle Asset, Repair Asset dan Write-Off Asset Providing understanding on SOP for Dismantling, Repairing, and Writing-Off Assets	86
73.	*Training Internal - Familiarization and Awareness Occupational Health and Safety*	Memberikan pemahaman terkait Familiarization and Awareness Occupational Health and Safety Providing understanding on Familiarization and Awareness of Occupational Health and Safety	7
74.	*Training* Internal - K3 Operator Genset Internal Training - OHS Genset Operator	Memberikan pemahaman terkait K3 Operator Genset Providing understanding on OHS Genset Operator	14
75.	*Training* MIS - *Module Building Relationship* MIS Training - Module Building Relationship	Memberikan pemahaman terkait aplikasi MIS bagian Module Building Relationship Providing understanding on MIS Application in the Building Relationship Module	17

No	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Objective	Jumlah Peserta Total Participants
76.	*Training* MIS - *Module* CME MIS Training - CME Module	Memberikan pemahaman terkait aplikasi MIS bagian Module CME Providing understanding on MIS Application in the CME Module	32
77.	*Training* MIS - *Module Enterprise Government* MIS Training - Enterprise Government Module	Memberikan pemahaman terkait aplikasi MIS bagian Module Enterprise Government Providing understanding on MIS Application in the Enterprise Government Module	18
78.	*Training* MIS - *Module* I *Order* MIS Training - I Order Module	Memberikan pemahaman terkait aplikasi MIS bagian Module I Order Providing understanding on MIS Application in the I Order Module	21
79.	*Training* MIS - *Module Order Survey* MIS Training - Order Survey Module	Memberikan pemahaman terkait aplikasi MIS bagian Module Order Survey Providing understanding on MIS Application in the Order Survey Module	17
80.	*Training* MIS - *Module* PERMIT MIS Training - PERMIT Module	Memberikan pemahaman terkait aplikasi MIS bagian Module PERMIT Providing understanding on MIS Application in the PERMIT Module	26
81.	*Training* MIS - *Module Plan Drawing* (APD) MIS Training - Plan Drawing (APD) Module	Memberikan pemahaman terkait aplikasi MIS bagian Module Plan Drawing (APD) Providing understanding on MIS Application in the Plan Drawing (APD) Module	26
82.	*Training* MIS - *Module Preventive Maintenance* MIS Training - Preventive Maintenance Module	Memberikan pemahaman terkait aplikasi MIS bagian Module Preventive Maintenance Providing understanding on MIS Application in the Preventive Maintenance Module	26
83.	*Training* MIS - *Module* SITAC MIS Training - SITAC Module	Memberikan pemahaman terkait aplikasi MIS bagian Module SITAC Providing understanding on MIS Application in the SITAC Module	17
84.	*Training* MIS - *Module Site Hand Over* MIS Training - Site Hand Over Module	Memberikan pemahaman terkait aplikasi MIS bagian Module Site Hand Over Providing understanding on MIS Application in the Site Hand Over Module	35
85.	*Training Territory Management*	Memberikan pemahaman terkait territory management Providing understanding on Territory Management	65
86.	Uji Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Pembangkit Tenaga Listrik Level 2 & 3 Competency Certification Test for Electric Power Generation Technical Personnel Level 2 & 3	Memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan Ensuring that employees have the knowledge, skills, and competencies that meet the established standards	2
87.	*Workshop* Penyusunan *Sustainability Report* Berbasi GRI Standard & IFRS S1-S2 Workshop on Preparing Sustainability Reports Based on GRI Standards & IFRS S1-S2	Memberikan pemahaman mendalam kepada peserta mengenai cara menyusun laporan keberlanjutan (sustainability report) yang sesuai Providing in-depth understanding to participants on how to prepare a sustainability report according to certain standards.	1

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

Struktur Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2024
The Company's Shareholders Structure as of December 31, 2024



Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perseroan per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024:

The following is the composition of the Company's shareholders and ownership as of January 1, 2024, and December 31, 2024:

Uraian Description	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with ownership at 5% (five percent) or more				
PT Kharisma Cipta Towerindo	2.348.950.000	59,700	2.348.950.000	59,700
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders each with ownership less than 5% (five percent)				
Masyarakat Public	1.585.592.500	40,299	1.585.592.500	40,299
Robby Hermanto	50.000	0,001	50.000	0,001
Total	**3.934.592.500**	**100,00**	**3.934.592.500**	**100,00**

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG DAN/ATAU TIDAK LANGSUNG OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DIRECT AND/OR INDIRECT OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

Nama Name	Jenis Kepemilikan Saham Share Ownership Type	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
		Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Johnny Swandi Sjam Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
Anni Suwardi Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Andi Sumarsono Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Erry Firmansyah, S.E. Komisaris Independen Independent Commissioner		-	-	-	-
Dr. Sumarsono, MDM Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors					
Jap Owen Ronadhi Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-
Lily Hidayat Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-	-	-
Robby Hermanto Direktur Director	Langsung Direct	50.000	0,001	50.000	0,001

RINCIAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI

DETAILS OF SHARE OWNERSHIP AND OWNERSHIP PERCENTAGE BASED ON CLASSIFICATION

Uraian Description	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investor						
Perorangan Individuals	1.201	423.050.200	10,75	928	263.757.200	6,71
Institusi Institutions	25	2.833.119.600	72,01	28	2.815.587.264	71,55
Sub Total	1.226	3.256.169.800	82,76	956	3.079.344.464	78,26
Pemodal Asing Foreign investor						
Perorangan Individuals	4	262.500	0	3	156.400	0,01
Institusi Institutions	12	678.160.200	17,24	12	855.091.636	21,73
Sub Total	16	678.422.700	17,24	15	855.248.036	21,74
Total	**1.242**	**3.934.592.500**	**100**	**971**	**3.934.592.500**	**100**

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS OF THE COMPANY, BOTH DIRECTLY AND INDIRECTLY, UP TO THE INDIVIDUAL OWNERS

PT Kharisma Cipta Towerindo (KCT)	
Tanggal Pendirian Establishment Date	27 Juni 2007 June 27, 2007
Dasar Hukum Pendirian Establishment Basis	Akta No. 50 tanggal 27 Juni 2007 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07373 HT.01.01-TH.2007 tanggal 4 Juli 2007. Deed No. 50 dated June 27, 2007, executed before Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. W7-07373 HT.01.01-TH.2007 dated July 4, 2007.
Jumlah Saham (lembar) Total Shares	2.348.950.000
Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	59,700%
Status Operasional Operational Status	Beroperasi sejak tahun 2007 Has been operating since 2007
Alamat Address	The Autograph Tower, Lt. 77 Jl. M.H. Thamrin No. 10 Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Kharisma Cipta Towerindo dengan kepemilikan saham 59,700% pada Perseroan. Pemilik manfaat Perseroan adalah Farida Bau dengan kepemilikan sahamnya secara tidak langsung dalam Perseroan melalui PT Kharisma Cipta Towerindo dan PT Kharisma Cipta Mandiri.

The major and controlling shareholder of the Company is PT Kharisma Cipta Towerindo, with a 59.700% ownership in the Company. The ultimate beneficial owner of the Company is Farida Bau, who holds shares indirectly in the Company through PT Kharisma Cipta Towerindo and PT Kharisma Cipta Mandiri.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Ventures

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Nama Name	Bidang Usaha Business Fields	Kepemilikan Saham Share Ownership		Waktu Pendirian Establishment	Status Operasi Status Operation	Jumlah Aset Total Assets		Alamat Address
		2024	2023			2024	2023	
PT Paramitra Intimega	Perdagangan umum dan penyediaan jasa telekomunikasi dan penyewaan Menara BTS. General trade and provision of telecommunication services and BTS Tower leasing.	99,99975%	99,99975%	30 Maret 2004 March 30, 2004	Beroperasi Operating	533.802.965.827	Rp120.990.425.684	The Autograph Tower, Lt. 77 Jl. M.H. Thamrin No. 10 Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat
PT Paramitra Media Interaktif	Penyiaran televisi berlangganan melalui kabel, pelaksanaan retribusi program-program televisi, pemasaran program televisi lokal maupun internasional, dan jasa pengelolaan televisi berbayar dengan menggunakan merek "Balifiber". Subscription television broadcasting via cable, television program subscriptions, marketing of local and international television programs, and management services for paid television using the brand "Balifiber."	99,60%	99,60%	27 Desember 2013 December 27, 2013	Beroperasi Operating	451.084.253	Rp1.337.201.729	The Autograph Tower, Lt. 77 Jl. M.H. Thamrin No. 10 Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat

PT PARAMITRA INTIMEGA

PT Paramitra Inti Mega ("PIM") adalah anak usaha Perseroan yang bergerak dalam bidang infrastruktur, jasa dan perdagangan di bidang telekomunikasi yang berlokasi di Jakarta Pusat.

Komposisi pemegang saham PIM adalah sebagai berikut:

PT PARAMITRA INTIMEGA

PT Paramitra Inti Mega ("PIM") is a subsidiary of the Company engaged in infrastructure, services, and trade in the telecommunications sector, located in Central Jakarta.

The composition of the shareholders of PIM is as follows:

Nama Name	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	99,99975%
PT Kharisma Cipta Towerindo	0,00025%
Jumlah Total	**100%**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PIM adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Directors of PIM is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Jap Owen Ronadhi
Komisaris Commissioner	Anni Suwardi
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Robby Hermanto
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Lily Hidayat
Direktur Director	Kurnia Rukun

PT PARAMITRA MEDIA INTERAKTIF

PT Paramitra Media Interaktif ("PMI") adalah anak usaha Perseroan yang bergerak dalam bidang Penyiaran televisi berlangganan melalui kabel, pelaksanaan retribusi program-program televisi, pemasaran program televisi lokal maupun internasional, dan jasa pengelolaan televisi berbayar.

PT PARAMITRA MEDIA INTERAKTIF

PT Paramitra Media Interaktif ("PMI") is a subsidiary of the Company engaged in the subscription-based cable television broadcasting, execution of television program fees, marketing of local and international television programs, and pay television management services.

Komposisi pemegang saham PMI adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of PMI is as follows:

Nama Name	**Persentase Kepemilikan Saham** Share Ownership Percentage
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	99,60%
PT Kharisma Cipta Towerindo	0,40%
Jumlah Total	**100%**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PMI adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Commissioners and Director of PMI is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Anni Suwardi
Komisaris Commissioner	Jeffry Ronadhi Jap
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Jap Owen Ronadhi
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Lily Hidayat
Direktur Director	Robby Hermanto
Direktur Director	Kurnia Rukun

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan/atau ventura.

As of December 31, 2024, the Company did not own any associate and/or venture entities.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

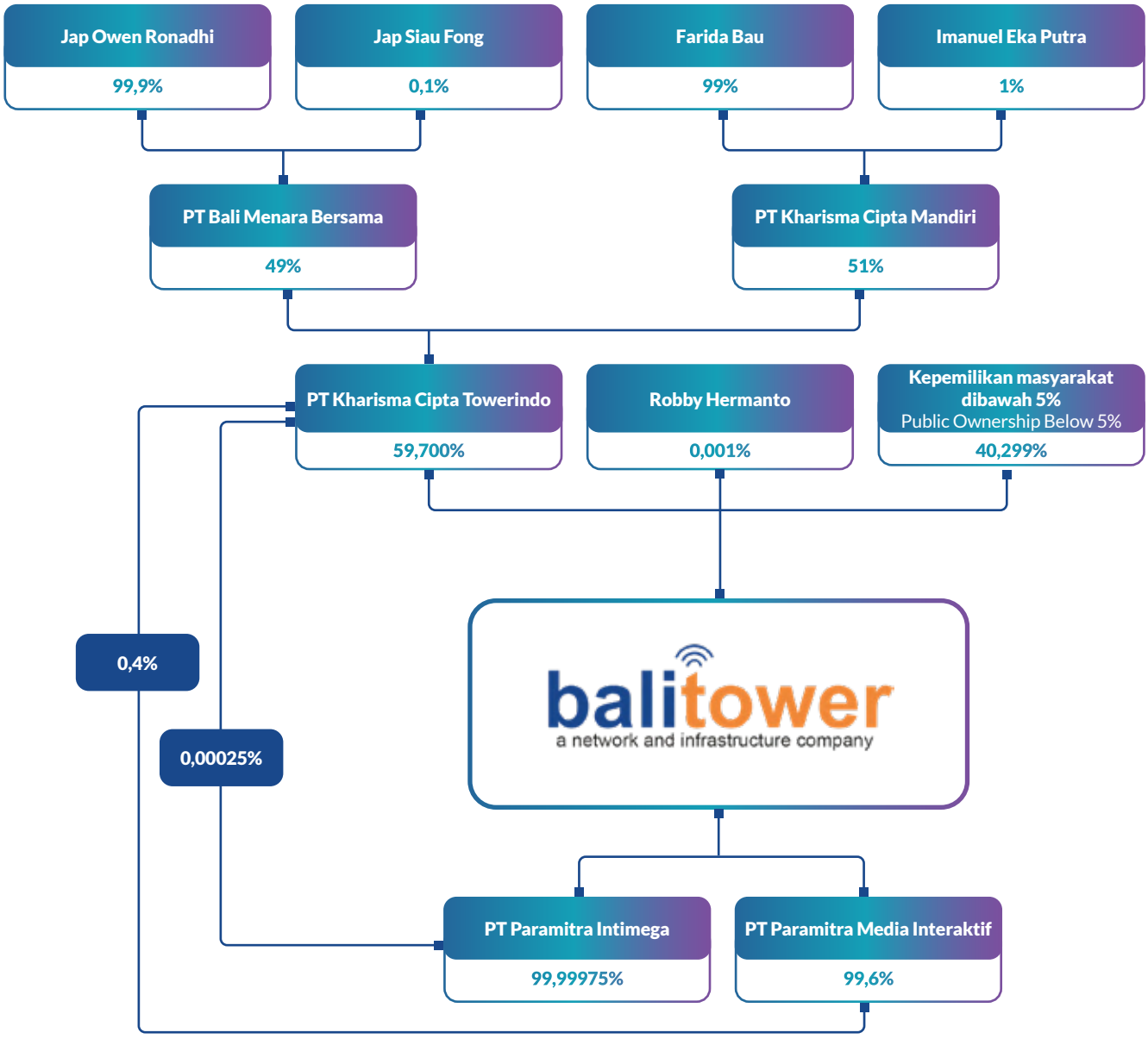

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and/or Listing

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number Issued and Fully Paid Shares	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value
3 Maret 2014 March 3, 2014	Pra Penawaran Umum Pre-Public Offering	509.800.000	Rp100
13 Maret 2014 March 13, 2014	Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI The Company listed its shares on the IDX	597.800.000	Rp100
20 Maret 2014 March 20, 2014	BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan IDX temporarily suspended the trading of the Company's shares	597.800.000	Rp100
13 Mei 2014 May 13, 2014	BEI membuka kembali perdagangan saham Perseroan IDX resumed the trading of the Company's shares	597.800.000	Rp100
31 Desember 2014 December 31, 2014	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (September–Desember 2014) Implementation of the conversion of Series I Warrants (September–December 2014)	685.843.100	Rp100
30 Juli 2015 July 30, 2015	Pemecahan saham dengan rasio 1:5 yang semula Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham serta penyesuaian harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I yang diterbitkan oleh Perseroan sesuai dengan Informasi Penyesuaian Harga Pelaksanaan dari Jumlah Waran Seri I yang terdapat di dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dengan pelaksanaan baru menjadi Rp80,- per saham Stock split with a 1:5 ratio, from Rp100 per share to Rp20 per share, along with the adjustment of the exercise price and the number of Series I Warrants issued by the Company as per the Exercise Price Information from the Series I Warrants mentioned in the Company's Initial Public Offering Prospectus, with the new exercise price set at Rp80 per share		Rp20
31 Desember 2015 December 31, 2015	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Januari–Desember 2015) Implementation of the conversion of Series I Warrants (January–December 2015)	3.573.766.300	Rp20
31 Desember 2016 December 31, 2016	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Januari - Desember 2016) Implementation of the conversion of Series I Warrants (January–December 2016)	3.634.098.600	Rp20
31 Desember 2017 December 31, 2017	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Januari - Desember 2017) Implementation of the conversion of Series I Warrants (January–December 2017)	3.634.456.700	Rp20
31 Desember 2018 December 31, 2018	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Januari - Desember 2018) Implementation of the conversion of Series I Warrants (January–December 2018)	3.665.376.700	Rp20
12 Maret 2019* March 12, 2019	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Januari - Desember 2019) Implementation of the conversion of Series I Warrants (January–December 2019)	3.868.592.500	Rp20
31 Mei 2019 May 31, 2019	Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 66.000.000 lembar saham. Implementation of the Capital Increase Without Preemptive Rights of 66,000,000 shares	3.934.592.500	Rp20

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number Issued and Fully Paid Shares	NIlai Nominal Saham Share Nominal Value
31 Desember 2019 December 31, 2019	Periode akhir tahun 2019 End of year 2019	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2020 December 31, 2020	Periode akhir tahun 2020 End of year 2020	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2021 December 31, 2021	Periode akhir tahun 2021 End of year 2021	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2022 December 31, 2022	Periode akhir tahun 2022 End of year 2022	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2023 December 31, 2023	Periode akhir tahun 2023 End of year 2023	3.934.592.500	Rp20
31 Desember 2024 December 31, 2024	Periode akhir tahun 2024 End of year 2024	3.934.592.500	Rp20

* Sejak 12 Maret 2019, Waran Seri I Perseroan tidak lagi diperdagangkan dan telah dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di BEI sesuai pengumuman BEI No.Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.
* Since March 12, 2019, the Company's Series I Warrants are no longer traded and have been removed from the list of securities registered on the IDX as per IDX announcement No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 dated March 4, 2019.



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020") pada 24 Juni 2020 sebesar Rp554 miliar. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga 10,25% per tahun, jangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo di 24 Juni 2023, pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

The Company has conducted a Shelf Registration of Bond I Bali Tower Phase I Year 2020 ("Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020") on June 24, 2020, amounting to Rp554 billion. The bonds were offered with an interest rate of 10.25% per annum, a tenure of 3-year term, and a maturity date of June 24, 2023, with interest payments made every 3 (three) months.

Pada 2022, Fitch Ratings Indonesia memberikan rating A idn (Single A) untuk obligasi tersebut. Obligasi yang ditawarkan ini seluruhnya telah dicatatkan pada BEI. Penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Mandiri Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dengan Wali Amanat PT Bank Bukopin Indonesia.

In 2022, Fitch Ratings Indonesia gave a rating of A idn (Single A) for these bonds. All the offered bonds have been listed on the IDX. The bond issuance guarantors are PT Mandiri Sekuritas, PT Sinarmas Sekuritas, and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, with PT Bank Bukopin Indonesia as the Trustee.

Periode Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") Obligasi Berkelanjutan I berakhir pada 17 Juni 2022. Dari target dana yang dihimpun sebesar Rp1,6 triliun, telah diterbitkan pada tahap I sebesar Rp554 miliar, dan target dana yang kurang dihimpun sebesar Rp1.046 miliar.

The Shelf Public Offering ("PUB") period for Shelf-Registered Bonds I ended on June 17, 2022. From the targeted funds of Rp1.6 trillion, Rp554 billion was issued in the first phase, and the remaining Rp1,046 billion was not raised.

Target dana yang dihimpun dalam PUB ini tidak mencapai target karena Perseroan memutuskan untuk mengambil pilihan sumber pendanaan lain, yaitu dari sektor perbankan dan lembaga keuangan, yang merupakan sumber pendanaan yang lebih terjangkau dan efektif.

The target funds were not met in this PUB because the Company decided to seek other sources of funding, namely from the banking sector and financial institutions, which are more affordable and effective.

Pada 12 Agustus 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I tahun 2020 sebesar Rp554 miliar.

On August 12, 2021, the Company made the repayment of the principal of Shelf Registration I Bali Tower Phase I Year 2020 amounting to Rp554 billion.

KRONOLOGI PENCATATAN SUKUK

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 yang efektif pada 9 Desember 2022 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok utang sebesar Rp221 miliar ("Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I ") . Sukuk Ijarah Berkelanjutan I tersebut dicatatkan dalam 2 (dua) seri, yaitu Seri A dan Seri B.

Jumlah dana Sukuk Ijarah Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp200 miliar dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp15,5 miliar per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A atau sebesar Rp77,5 juta untuk setiap kelipatan Rp1 miliar per tahun dari jumlah sisa imbalan Ijarah Seri A, yang berjangka waktu 370 hari kalender sejak Tanggal Emisi.

Sedangkan, jumlah dana Sukuk Ijarah Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp21 miliar dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp2.047,5 juta per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B atau sebesar Rp97,5 juta untuk setiap

CHRONOLOGY OF SHARIA BONDS ISSUANCE

The Company has conducted a Shelf Public Offering ("PUB") of Sharia Bonds I Bali Towerindo Sentra Phase I 2022, effective on December 9, 2022, with the remaining sharia return or principal debt of Rp221 billion ("Shelf Registration Bond I Phase I"). This Sharia Bond was listed in two (2) series: Series A and Series B.

The amount of Sharia Bond Series A offered was Rp200 billion, with annual Ijarah return installments of Rp15.5 billion, calculated from the remaining Ijarah return of Series A or Rp77.5 million for each multiple of Rp1 billion per year from the remaining Ijarah return of Series A, with a term of 370 calendar days from the Issuance Date.

Meanwhile, the amount of Ijarah Bond Series B offered was Rp21 billion, with annual Ijarah reward installments of Rp2.0475 billion, calculated from the remaining Ijarah return of Series B or Rp97.5 million for each multiple of Rp1 billion

kelipatan Rp1 miliar per tahun dari jumlah sisa imbalan ijarah Seri B, yang berjangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I ini telah mendapatkan peringkat "idA-(sy)" dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dan telah dicatatkan di BEI dengan PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Ijarah, serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai wali amanat.

per year from the remaining Ijarah return of Series B, with a 3-year term from the Issuance Date. This Shelf Registration Sharia Bonds I Phase I has received ratings of "idA-(sy)" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) and "A-(idn)(sy)" from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) and has been listed on the IDX, with PT BRI Danareksa Sekuritas and PT Sucor Sekuritas acting as the Issuance Guarantors, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as the Trustee.

Pada 27 Desember 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran pelunasan pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri A sebesar Rp200 miliar.

On December 27, 2023, the Company made the repayment of the principal of Shelf Registration Sharia Bonds I Bali Towerindo Sentra Phase I 2022 Series A amounting to Rp200 billion.

Pada 9 Oktober 2023, Perseroan kembali menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 dengan Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp425 miliar Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II dan seluruhnya telah dicatatkan pada BEI dan didaftarkan di KSEI dan memperoleh peringkat "A-(idn) (sy)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

On October 9, 2023, the Company issued Shelf Registration Sharia Bonds I Phase II 2023 with the remaining Ijarah return of Rp425 billion. This Sukuk has been fully listed on the IDX and registered with KSEI and has obtained a rating of "A-(idn)(sy)" from PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

Pada tanggal 21 Oktober 2024 Perseroan telah melunasi pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 tersebut sebesar Rp425 miliar.

On October 21, 2024, the Company fully repaid the principal of Shelf Registration Sharia Bonds I Phase II 2023 amounting to Rp425 billion.

Auditor Eksternal
External Auditor

Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) sebagai langkah upaya dalam menjaga integritas dan kredibilitas penyajian laporan keuangan. Penunjukan KAP dan/atau AP dilakukan oleh RUPS Tahunan, dan merupakan bagian dari wewenang Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. KAP dan/atau AP yang dipilih wajib memenuhi sejumlah kriteria, yakni kualitas audit yang optimal, ketepatan waktu penyelesaian audit, harga pasar yang wajar, berafiliasi dengan kantor akuntan publik internasional, serta memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang dan terdaftar di OJK. Auditor eksternal bertanggung jawab menyampaikan opini Laporan Keuangan yang diaudit sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

The Company uses the services of external auditors or Public Accounting Firms (KAP) and Public Accountants (AP) as part of efforts to maintain the integrity and credibility of the financial statements. The appointment of KAP and/or AP is made by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and is part of the authority of the Board of Commissioners, considering the recommendation of the Audit Committee. The selected KAP and/or AP must meet several criteria, including optimal audit quality, timely completion of audits, reasonable market pricing, affiliation with international public accounting firms, and compliance with criteria set by the competent authorities and registered with OJK. External auditors are responsible for expressing an opinion on the audited Financial Statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

MEKANISME PENUNJUKAN KAP DAN/ATAU AP

Penunjukan KAP dan/atau AP dilakukan dengan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap jasa KAP dan/atau AP dan pemberian rekomendasi KAP dan/atau AP oleh Komite Audit untuk diusulkan dalam RUPS Tahunan.
2. RUPS Tahunan mendelegasikan penunjukan KAP dan/atau AP kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris menetapkan dan menunjuk KAP dan/atau AP serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium bagi KAP dan/atau AP dan menandatangani dokumen yang diperlukan sehubungan penunjukan tersebut.

MECHANISM FOR THE APPOINTMENT OF KAP AND/OR AP

The appointment of KAP and/or AP is carried out through the following mechanism:

1. Evaluation of KAP and/or AP services and the provision of recommendations for KAP and/or AP by the Audit Committee to be proposed at the AGMS.
2. The AGMS delegates the appointment of KAP and/or AP to the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners appoints and designates KAP and/or AP and grants power to the Board of Directors to determine the honorarium for KAP and/or AP and sign the necessary documents in connection with the appointment.

Berikut KAP dan/atau AP yang ditunjuk Perseroan untuk tahun buku 2024:

Below are the KAP and/or AP appointed by the Company for the fiscal year 2024:

Nama KAP KAP Name	Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Adrian Adisetyo Winoto
Alamat Address	RSM Indonesia, Plaza Asia, Jl Jend.Sudirman Kav.59, Level 10, Jakarta 12190-Indonesia
Periode Penugasan KAP KAP Assignment Period	2024
Jasa Audit Audit Service	Mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2024 Audited the Financial Statement of the 2024 fiscal year
Jasa Non Audit Non-Audit Service	Selama tahun 2024 tidak terdapat jasa non audit yang diberikan oleh KAP During 2024, the KAP did not provide any non-audit services
Biaya Jasa Audit Audit Fee	Rp 550.000.000
Biaya Jasa Non Audit Non-Audit Fee	Tidak ada None

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Professionals

NOTARIS / NOTARY

Nama Lembaga Institution Name	Hannywati Gunawan, S.H.
Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jl. Mangga Besar 5 No. 10 Jakarta 11180 – Indonesia Telepon (62-21) 624 1822

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

Nama Lembaga Institution Name	PT Sinartama Gunita
Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Menara Tekno Lantai 7 Jl. Fachrudin No 19 , RT 1 , RW 7, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Telepon (62-21) 3922 332

LEMBAGA KUSTODIAN / CUSTODIAN

Nama Lembaga Institution Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5 / 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 Telepon (62-21) 5299 1099 Fax: (62-21) 5299 1199 www.ksei.co.id

PEMERINGKAT EFEK / SECURITIES RATING

Nama Lembaga Institution Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Equity Tower, 30th Floor Sudirman Central Business District, Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 52 – 53 Jakarta – Indonesia Telepon (62-21) 5096 8469

Nama Lembaga Institution Name	PT Fitch Ratings Indonesia
Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940 Telepon (62-21) 2988 6800



Informasi Situs Web Perusahaan
Company Website Information

Perseroan memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-*update* mengenai Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perseroan dengan alamat www.balitower.co.id. Situs web ini telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik serta disajikan dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan situs web sebagai bagian dari transparansi informasi kepada publik.

Company has an official website to meet public disclosure requirements, providing communicative and current information about the Company in accordance with the principles of transparency and public information disclosure, through the Company's official website at www.balitower.co.id. This website complies with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies and is presented in two languages, namely Indonesian and English. The Company is committed to continuously developing the website as part of its information transparency to the public.

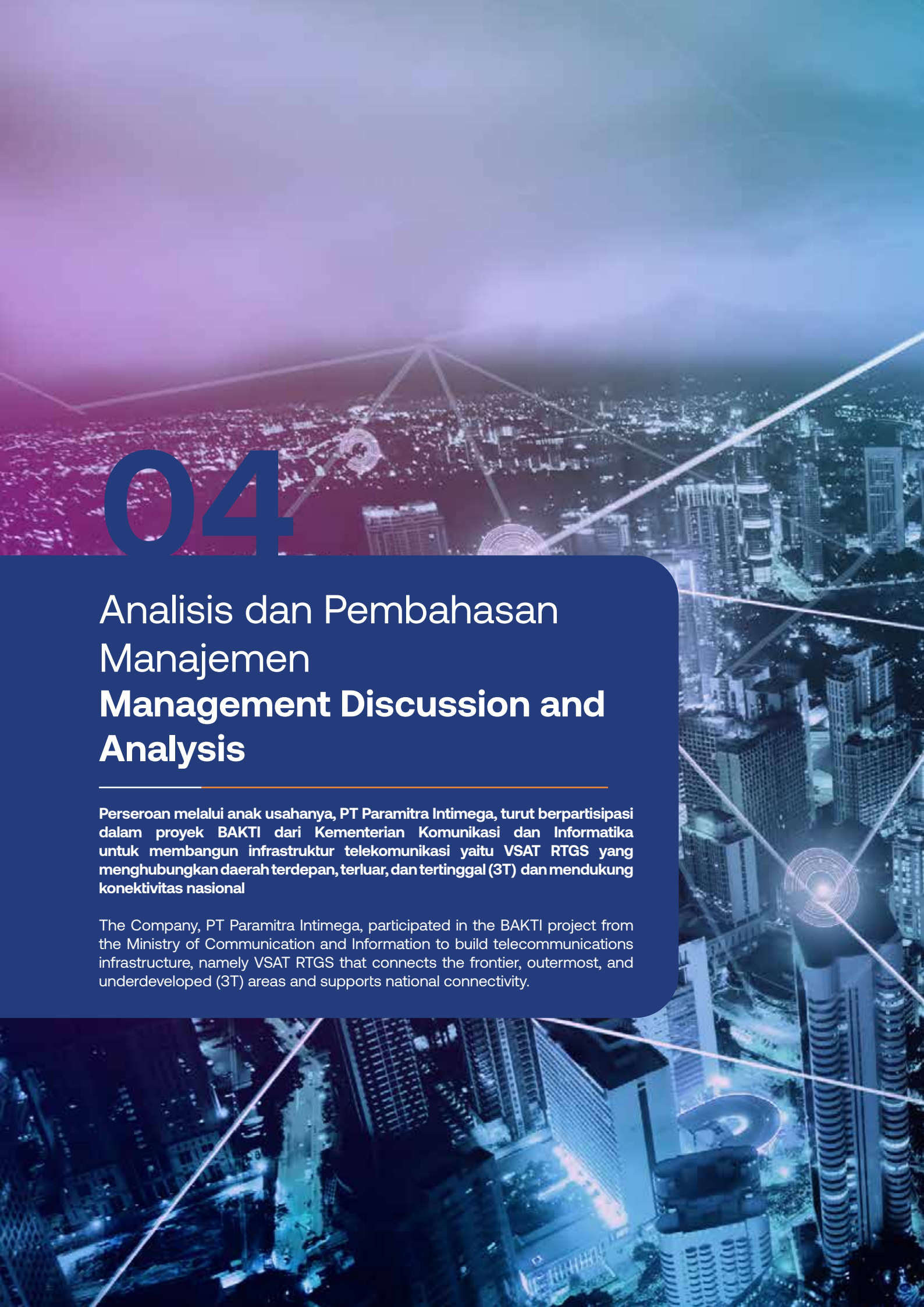

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Perseroan melalui anak usahanya, PT Paramitra Intimega, turut berpartisipasi dalam proyek BAKTI dari Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk membangun infrastruktur telekomunikasi yaitu VSAT RTGS yang menghubungkan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) dan mendukung konektivitas nasional

The Company, PT Paramitra Intimega, participated in the BAKTI project from the Ministry of Communication and Information to build telecommunications infrastructure, namely VSAT RTGS that connects the frontier, outermost, and underdeveloped (3T) areas and supports national connectivity.


balitower
a network and infrastructure company

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Review

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk 2024 dan 2025 diperkirakan stabil di kisaran 3,2%, meskipun masih dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik dan kebijakan perdagangan. Inflasi global menurun dari 6,2% pada 2023 menjadi 5,2% pada 2024, namun diprediksi tetap tinggi pada 2025 dan 2026, masing-masing sebesar 4,5% dan 4,2%. Faktor utama yang berkontribusi terhadap kondisi ini meliputi potensi perang dagang AS dengan mitra dagangnya serta gangguan rantai pasok dunia. Risiko terhadap prospek ekonomi global cenderung negatif akibat ketidakpastian kebijakan, gejolak pasar keuangan, dan hambatan dalam proses disinflasi.

Di tengah tekanan global, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik. Inflasi tahunan pada Desember 2024 tercatat 1,57%, dengan inflasi inti sebesar 2,26% (yoy), mencerminkan efektivitas sinergi kebijakan moneter dan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga. PDB triwulan III 2024 tumbuh 4,95% secara tahunan, didukung oleh investasi dan konsumsi rumah tangga yang tetap kuat. Pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan berada di kisaran 4,7–5,5% pada 2025.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OUTLOOK

The global economic growth projection for 2024 and 2025 is expected to remain stable at around 3.2%, despite ongoing influences from geopolitical tensions and trade policies. Global inflation has decreased from 6.2% in 2023 to 5.2% in 2024, but it is projected to remain elevated at 4.5% in 2025 and 4.2% in 2026. The key contributing factors include the potential U.S. trade war with its partners and disruptions in global supply chains. The risks to the global economic outlook tend to be negative due to policy uncertainties, financial market volatility, and challenges in the disinflation process.

Amid global pressures, Indonesia's economy has demonstrated strong resilience. Annual inflation in December 2024 was recorded at 1.57%, with core inflation at 2.26% (yoy), reflecting the effectiveness of monetary and government policies in maintaining price stability. GDP growth in Q3 2024 reached 4.95% year-on-year, supported by strong household consumption and investment. The national economic growth is projected to be in the range of 4.7%–5.5% in 2025.

TINJAUAN INDUSTRI INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI

Industri infrastruktur telekomunikasi di Indonesia terus berkembang pesat seiring meningkatnya permintaan akan konektivitas internet. Berdasarkan Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024 oleh APJII, tingkat penetrasi internet mencapai 79,50%, naik 1,4% dari 2023. Peningkatan ini mencerminkan kemajuan dalam layanan *broadband*, baik *mobile* maupun *fixed*, yang membuka peluang ekspansi infrastruktur telekomunikasi ke wilayah perkotaan dan pedesaan. Namun, disparitas akses internet masih menjadi tantangan, dengan penetrasi di wilayah *urban* mencapai 82,18% dan rural hanya 74%. Operator telekomunikasi perlu berinvestasi lebih banyak untuk memperluas jaringan ke daerah terpencil guna meningkatkan inklusi digital.

TELECOMMUNICATIONS INFRASTRUCTURE INDUSTRY REVIEW

The telecommunications infrastructure industry in Indonesia continues to grow rapidly in line with the increasing demand for internet connectivity. According to the 2024 Indonesia Internet Penetration Survey by APJII, the internet penetration rate reached 79.50%, increased by 1.4% from 2023. This growth reflects advancements in both mobile and fixede broadband services, creating opportunities for telecommunications infrastructure expansion in urban and rural areas. However, internet access disparity remains a challenge, with penetration in urban areas at 82.18%, while in rural areas, it stands at only 74%. Telecommunication operators need to invest more in expanding networks to remote areas to enhance digital inclusion.

Masyarakat Indonesia sangat bergantung pada perangkat *mobile* untuk mengakses internet, dengan lebih dari 89% pengguna menggunakan *smartphone* atau tablet. Jaringan seluler tetap menjadi pilihan utama meskipun masih menghadapi tantangan seperti koneksi yang tidak stabil, biaya yang tinggi, dan kualitas layanan yang belum merata. Peningkatan layanan *broadband* diharapkan terus berlanjut, dengan fokus pada kestabilan dan kecepatan koneksi. Pada Tahun 2024, Perseroan melalui anak usahanya, PT Paramitra Intimega, turut berpartisipasi dalam proyek BAKTI dari Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk membangun infrastruktur telekomunikasi yaitu VSAT RTGS yang menghubungkan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) dan mendukung konektivitas nasional.

Indonesians rely heavily on mobile devices for internet access, with over 89% of users using smartphones or tablets. Cellular networks remain the primary choice, although they still face challenges coming from unstable connections, high costs, and inconsistent service quality. The improvement of broadband services is expected to continue, with a focus on connection stability and speed. In 2024, the Company through its subsidiary, PT Paramitra Intimega, participated in the BAKTI project from the Ministry of Communication and Information to build telecommunications infrastructure, namely VSAT RTGS that connects the foremost, outermost, and underdeveloped (3T) areas and support national connectivity.



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Business Segment Operations Review

Sepanjang tahun 2024, kinerja Perseroan ditopang oleh 2 (dua) segmen usaha, yaitu segmen Selular dan Non-selular.

SEGMEN USAHA SELULAR

Perseroan adalah penyedia infrastruktur menara telekomunikasi terkemuka dan menjadi pelopor penyedia sarana menara yang didukung oleh fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan kabel serat optik dan transmisi nirkabel. Lini bisnis ini mencakup penyewaan infrastruktur telekomunikasi, seperti menara makro dan mikro, serta jaringan serat optik dan transmisi nirkabel.

Perseroan mendukung operator telekomunikasi dengan menyediakan ruang di menara telekomunikasi untuk disewakan. Aktivitas ini dilakukan melalui perjanjian sewa yang memberikan pendapatan sewa bagi Perseroan. Untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan segmen usaha ini, Perseroan terus menambah jumlah serta memperluas distribusi menara telekomunikasi, jaringan kabel serat optik, dan transmisi nirkabel di seluruh Indonesia.

PRODUKTIVITAS SEGMEN USAHA SELULAR

Throughout 2024, the Company's performance was supported by 2 (two) business segments: Cellular and Non-cellular.

CELLULAR BUSINESS SEGMENT

The Company is a leading provider of telecommunications tower infrastructure and a pioneer in providing tower facilities supported by integrated transmission networks through fiber optic cables and wireless transmission. This business line includes leasing telecommunications infrastructure such as macro and micro towers, as well as fiber optic and wireless transmission networks.

The Company supports telecommunications operators by providing space on telecommunications towers for lease. This activity is conducted through lease agreements, generating lease revenue for the Company. To enhance the quality and coverage of this business segment, the Company continues to increase the number and expand the distribution of telecommunications towers, fiber optic cable networks, and wireless transmission across Indonesia.

PRODUCTIVITY OF THE CELLULAR BUSINESS SEGMENT

Tabel Produktivitas Segmen Usaha Selular 2023-2024
Cellular Business Productivity

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Jumlah Menara Total Towers	Unit	2.702	2.686
Jumlah Penyewa Total Tenants	Penyewa Tenants	1.994	2.105
Jumlah Pemakaian Data Total Data Usage	Mbps	508.520	508.701

SEGMEN USAHA NON-SELULAR

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di bidang teknologi telekomunikasi dan informasi. Melalui segmen ini, Perseroan menyediakan layanan internet (lalu lintas data) dan multimedia, termasuk IPTV atau TV berbayar, yang ditujukan untuk masyarakat luas, baik pelanggan korporasi maupun residensial atau individu di Indonesia. Layanan internet berkecepatan tinggi dan TV berbayar yang ditawarkan secara *bundling* dikenal dengan merek "Balifiber."

NON-CELLULAR BUSINESS SEGMENT

The Company is committed to meeting customer needs of telecommunications and information technology. Through this segment, the Company provides internet (data traffic) and multimedia services, including IPTV or pay-TV, for the general public, both corporate and residential or individual customers in Indonesia. The high-speed internet and pay-TV services offered in bundled packages and marketed under the brand "Balifiber."

Untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kualitas layanan di segmen ini, Perseroan terus menambah jumlah *home-passed* di wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, seperti DKI Jakarta, Bekasi, Tangerang, Depok, Karawang, Surabaya, dan Bali. Selain itu, Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan pameran untuk mempromosikan layanan kepada pelanggan serta memperkuat *brand awareness*.

To expand market reach and enhance service quality in this segment, the Company continues to increase the number of home-passed in high-density areas such as DKI Jakarta, Bekasi, Tangerang, Depok, Karawang, Surabaya, and Bali. Additionally, the Company actively participates in various events and exhibitions to promote its services to customers and strengthen brand awareness.

Pada tahun 2024, Perseroan melalui anak usahanya, PT Paramitra Intimega, turut berpartisipasi dalam proyek BAKTI dari Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk membangun infrastruktur telekomunikasi yang menghubungkan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) dan mendukung konektivitas nasional

In 2024, the Company through its subsidiary, PT Paramitra Intimega, participated in the BAKTI project from the Ministry of Communication and Information Technology to build telecommunications infrastructure that connects the frontier, outermost, and disadvantaged areas (3T) and supports national connectivity.

PRODUKTIVITAS SEGMEN USAHA NON-SELULAR

PRODUCTIVITY OF THE NON-CELLULAR BUSINESS SEGMENT

Tabel Produktivitas Segmen Usaha Non-selular 2023-2024
Non-cellular Business Productivity 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Jumlah *home-passed* Number of home-passed	Unit	256.190	246.288
Jumlah Terminal VSAT RTGS Terpasang Number of VSAT RTGS Terminals Installed	Unit	5.968	-
Jumlah Pelanggan Residensial Number of Residential Cutomers	Pelanggan Customers	59.241	55.687
Jumlah Pelanggan Korporasi Number of Corporate Costumers	Pelanggan Customers	1.302	1.155

Tinjauan Keuangan
Financial Review

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP SAK

Analisis dan tinjauan kinerja keuangan Perseroan berikut ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Selain itu, laporan ini mematuhi peraturan Pasar Modal yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/ Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/ BL/2012 mengenai penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

PRESENTATION STANDARDS AND COMPLIANCE WITH SAK

The analysis and review of the following Company's financial performance are based on the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2024, and 2023. These statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI).

In addition, this report complies with the applicable Capital Market regulations, including the Financial Services Authority (OJK)/Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 on the guidelines for financial statement presentation, as well as the Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the presentation and disclosure of financial statements for issuers or public companies.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

(dalam juta Rupiah) kecuali dinyatakan lain
(in million Rupiah) unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	591.836	438.853	152.983	34,86
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	5.484.289	5.079.763	404.526	7,96
Jumlah Aset Total Assets	6.076.125	5.518.616	557.509	10,10
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	813.072	1.330.831	(517.759)	(38,90)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.686.238	1.672.673	1.009.565	60,36
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.495.310	3.003.504	491.806	16,37
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.580.815	2.515.112	65.703	2,61
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.076.125	5.518.616	557.509	10,10

ASET LANCAR

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan jumlah aset lancar sebesar Rp591.836 juta, mengalami peningkatan Rp152.983 juta atau 34,86% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp438.853 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh:

- Nilai kas dan setara kas pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp46.195 juta disebabkan adanya kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp607.299 juta, kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp658.022 juta dan kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp97.100 juta;
- Nilai piutang usaha-neto meningkat 6,41% atau senilai Rp8.906 juta, disebabkan adanya piutang usaha yang belum ditagihkan;
- Nilai persediaan bertambah 35,34% atau senilai Rp44.217 juta. Peningkatan ini disebabkan adanya persedian VSAT RTGS yang terkait dengan usaha jasa VSAT RTGS;
- Nilai pajak dibayar dimuka meningkat 191,34% atau senilai Rp31.137 juta, disebabkan meningkatnya pajak pertambahan nilai; dan
- Nilai uang muka dan beban dibayar di muka perusahaan meningkat 153,91% atau senilai Rp22.580 juta. Peningkatan ini disebabkan adanya beban dibayar di muka.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan tercatat mengalami peningkatan Rp404.526 juta atau 7,96% dari Rp5.079.763 juta di tahun 2023 menjadi Rp5.484.289 juta di tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya menara BTS dan sarana penunjang, jaringan serat optik dan sarana penunjang serta perangkat VSAT RTGS dan sarana penunjang.

JUMLAH ASET

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan jumlah aset sebesar Rp6.076.125 juta, mengalami peningkatan Rp557.509 juta atau 10,10% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp5.518.616 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan aset lancar sebesar 34,86% atau senilai Rp152.983 juta dan peningkatan aset tidak lancar sebesar 7,96% atau senilai Rp404.526 juta.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Per 31 Desember 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan Rp517.759 juta atau 38,90% dari Rp1.330.831 juta di tahun 2023 menjadi Rp813.072 juta. Penurunan ini disebabkan oleh:

- Pelunasan sukuk ijarah tahap II senilai Rp425.000 juta.
- Pembayaran bagian jangka pendek dari utang Lembaga keuangan non-bank senilai Rp200.000 juta.

CURRENT ASSETS

In 2024, the Company successfully recorded a total current asset amount of Rp591,836 million, an increase of Rp152,983 million or 34.86% compared to Rp438,853 million in 2023. This increase was due to:

- The value of cash and cash equivalents in 2024 increased by Rp46,195 million due to net cash provided by operating activities of Rp607,299 million, net cash used for investing activities of Rp658,022 million and net cash provided by financing activities of Rp97,100 million;
- Net trade receivables increased by 6.41% or Rp8,906 million, due to unbilled trade receivables;
- Inventories value increased by 35.34% or Rp44,217 million. This increase was due to the VSAT RTGS inventory related to the VSAT RTGS service business;
- Prepaid taxes increased by 191.34% or Rp31,137 million, due to an increase in value added tax; and
- The value of advances and prepaid expenses of the company increased by 153.91% or Rp22,580 million. This increase was due to prepaid expenses.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets recorded an increase of Rp404,526 million or 7.96% from Rp5,079,763 million in 2023 to Rp5,484,289 million in 2024. This increase was due to the addition of BTS tower and supporting facilities, fiber optic network and supporting facilities as well as VSAT RTGS devices and supporting facilities.

TOTAL ASSETS

In 2024, the Company successfully recorded a total asset of Rp6,076,125 million, an increase of Rp557,509 million or 10.10% compared to Rp5,518,616 million in 2023. This increase was due to an increase in current assets of 34.86% or Rp152,983 million and an increase in non-current assets of 7.96% or Rp404,526 million.

CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2024, the Company's current liabilities decreased by Rp517,759 million or 38.90% from Rp1,330,831 million in 2023 to Rp813,072 million. This decrease was due to:

- Repayment of sharia bonds phase II amounting to Rp425,000 million.
- Payment of current portion of financial institution non-bank loan amounting to Rp200,000 million.

- Peningkatan bagian jangka pendek dari utang bank jangka panjang senilai Rp92.383 juta atau sebesar 21,53% terutama karena adanya penambahan fasilitas utang bank untuk mendanai kegiatan usaha Perseroan.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Per 31 Desember 2024, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp2.682.238 juta, meningkat Rp1.009.565 juta atau 60,36% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.672.673 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh:

- Peningkatan utang bank jangka panjang sebesar Rp968.099 juta atau 108,51% terutama karena adanya penambahan fasilitas utang bank untuk mendanai kegiatan usaha Perseroan; dan
- Peningkatan pendapatan diterima di muka sebesar Rp50.885 juta atau 255,27% terutama peningkatan penerimaan pendapatan diterima di muka.

JUMLAH LIABILITAS

Pada tahun 2024, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp3.495.310 juta, mengalami peningkatan Rp.491.806 juta atau 16,37% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp3.003.504 juta

TOTAL EKUITAS

Pada tahun 2024, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.580.815 juta, meningkat Rp65.703 juta atau 2,61% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.515.112 juta. Hal ini disebabkan oleh:

- Kenaikan saldo laba yang dicatatkan Perseroan di Tahun 2024, karena ada laba tahun berjalan dan dividen tunai.
- Penurunan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp45.413 juta terutama karena tidak adanya surplus revaluasi asset tetap di tahun berjalan.

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

- The increase in the current portion of long-term bank loan amounted to Rp92,383 million or 21.53% mainly due to the addition of bank loan facilities to fund the Company's business activities.

NON-CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2024, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp2,682,238 million, an increase of Rp1,009,565 million or 60.36% compared to Rp1,672,673 million in the previous year. This increase was due to:

- Increase in long-term bank loan of Rp968,099 million or 108.51% mainly due to additional bank loan facilities to fund the Company's business activities; and
- Increase in unearned revenues by Rp50,885 million or 255.27% mainly due to increase in unearned revenues.

TOTAL LIABILITIES

In 2024, the Company's total liabilities amounted to Rp3,495,310 million, an increase of Rp.491,806 million or 16.37% when compared to 2023 of Rp3,003,504 million.

TOTAL EQUITY

In 2024, the Company's total equity was recorded Rp2,580,815 million, an increase of Rp65,703 million or 2.61% compared to Rp2,515,112 million in the previous year. This was due to:

- Increase in retained earnings recorded by the Company in 2024, due to profit for the year and cash dividends.
- The decrease in other comprehensive income of Rp45,413 million was mainly due to the absence of revaluation surplus of fixed asset in the current year.

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenues	1.045.849	955.262	90.587	9,48
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	466.237	426.005	40.232	9,44
Laba Bruto Gross Profit	579.612	529.256	50.356	9,51
Beban Usaha Operating Expenses	94.440	91.235	3.205	3,51

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Laba Usaha Operating Profit	485.172	438.021	47.151	10,76
Beban Keuangan Finance Costs	258.045	231.556	26.489	11,44
Pendapatan Lain-Lain Other Income	5.315	11.231	(5.916)	(52,67)
Beban Lain-Lain Other Expenses	29.399	15.345	14.054	91,58
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Income Before Final Tax and Income Tax Expense	203.044	202.352	692	0,34
Pajak Final atas Penghasilan Final Tax on Income	35.746	33.955	1.791	5,27
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Corporate Income Tax	167.298	168.397	(1.099)	(0,65)
Beban Pajak Penghasilan-Neto Income Tax Expenses - Net	23.024	17.895	5.129	28,66
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	144.275	150.502	(6.227)	(4,14)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income – After Tax	123	48.147	(48.024)	(99,74)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	144.398	198.649	54.251	(27,31)
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Rp Penuh) Profit for the Year per Basic Share Attributable to Shareholders of Common Shares of the Parent (Full Rp)	36,67	38,25	(1,58)	(4,13)

PENDAPATAN USAHA
Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1.045.849 juta, mengalami peningkatan Rp90.587 juta atau 9,48% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp955.262 juta. Adapun sumber pendapatan usaha tersebut berasal dari segmen-segmen usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

REVENUE
In 2024, the Company successfully recorded revenue of Rp1,045,849 million, an increase of Rp90,587 million or 9.48% compared to Rp955,262 million in 2023. The sources of this revenue came from the Company's business segments.

BEBAN POKOK PENDAPATAN
Beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2024 mengalami peningkatan Rp40.232 juta atau 9,44% dari Rp426.005 juta di tahun 2023 menjadi Rp466.237 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan, beban listrik, beban gaji dan tunjangan karyawan, beban *outsourcing*, beban operasional dan pemeliharaan, beban sewa, beban jasa professional, beban pemasaran, iklan, promosi dan beban perjalanan dinas karena meningkatnya jumlah menara telekomunikasi dan sarana penunjang, jaringan *fiber optic*, dan sarana penunjang, dan perangkat VSAT dan sarana penunjang serta meningkatnya jumlah pelanggan produk FTTx.

COST OF REVENUE
The Company's cost of revenue in 2024 increased by Rp40,232 million or 9.44% from Rp426,005 million in 2023 to Rp466,237 million. This increase was mainly due to the increase in depreciation expense, electricity expense, salaries and employee benefits expense, outsourcing expense, operational and maintenance expense, rental expense, professional fee expense, marketing, advertising, promotion expense and official travel expense due to the increase in the number of telecommunication towers and supporting facilities, fiber optic networks and supporting facilities, and VSAT devices and supporting facilities as well as the increase in the number of FTTx product customers.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp94.440 juta, meningkat Rp3.205 juta atau 3,51% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp91.235 juta. Peningkatan ini dikarenakan oleh peningkatan aktivitas Perseroan.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain Perseroan merupakan surplus revaluasi aset tetap sehubungan dengan pengukuran aset tetap tertentu, mencakup menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan fiber optik dan sarana penunjang, menggunakan model revaluasi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap"; dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang berasal dari pengakuan keuntungan (kerugian) aktuaria sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

Tercatat Penghasilan komprehensif lain sebesar Rp123 juta untuk tahun 2024, mengalami penurunan dari Rp48.147 juta terutama disebabkan tidak adanya surplus revaluasi aset tetap terkait pada tahun 2024.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Per 31 Desember 2024, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp144.398 juta, menurun Rp54.251 juta atau 27,31% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp198.649 juta. Penurunan ini dikarenakan oleh tidak adanya surplus revaluasi aset tetap terkait pada tahun 2024.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses in 2024 were recorded at Rp94,440 million, an increase of Rp3,205 million or 3.51% compared to Rp91,235 million in the previous year. This increase was due to increased activity of the Company.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income of the Company represents surplus on revaluation of property and equipment in connection with the measurement of certain property and equipment, including BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities, using the revaluation model in accordance with PSAK 216, "Property and Equipment"; and remeasurement of defined benefit plans resulting from the recognition of actuarial gains (losses) in accordance with PSAK 219, "Employee Benefits".

Other comprehensive income of Rp123 million was recorded for 2024, a decrease from Rp48,147 million mainly due to the absence of revaluation surplus of related fixed assets in 2024.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

As of December 31, 2024, the Company's total comprehensive income for the year was recorded at Rp144,398 million, an decrease of Rp54,251 million or 27.31% compared to Rp198,649 million in the previous year. This decrease was due to there is no related fixed asset revaluation surplus in 2024.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOWS

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow

(dalam juta Rupiah) kecuali dinyatakan lain
(in million Rupiah) unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	607.299	628.528	(21.229)	(3,38)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(658.022)	(520.628)	137.394	26,39
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	97.100	(209.751)	306.851	146,29
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	46.377	(101.851)	148.228	145,53
Dampak Selisih Kurs pada Kas dan Setara Impact of Foreign Exchange Difference on Cash and Equivalents	(91)	52	(143)	(275,00)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	143.404	245.204	(101.800)	(41,52)
Kas dan Setara pada Akhir Tahun Cash and Equivalents at End of Year	189.690	143.404	46.286	32,28

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Per 31 Desember 2024, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp607.299 juta, mengalami penurunan Rp21.229 juta atau 3,38% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp628.528 juta. Penurunan ini disebabkan oleh nilai pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, serta pembayaran pajak penghasilan meningkat.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2024, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp658.022 juta, mengalami peningkatan Rp137.394 juta atau 26,39% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp520.628 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran perolehan dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap pada tahun 2024 sebesar Rp136.135 juta.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2024, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp97.100 juta, mengalami peningkatan Rp306.851 juta atau 146,29% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp209.751 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh karena meningkatnya tambahan pendanaan dari penerimaan utang bank senilai Rp1.234.110 juta, peningkatan pembayaran sukuk ijarah senilai Rp225.000 juta, peningkatan pembayaran utang bank senilai Rp99.181 juta, peningkatan pembayaran utang lembaga keuangan non-bank Rp200.000 juta, peningkatan pembayaran beban keuangan senilai Rp30.493 juta, peningkatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa senilai Rp1.218 juta dan penurunan pembayaran dividen Rp48.566 juta pada tahun 2024. Selain itu terdapat tambahan pendanaan dari penerbitan sukuk ijarah tahap II senilai Rp425.000 juta dan pembayaran biaya penerbitan sukuk ijarah senilai Rp5.066 juta pada tahun 2023.

RASIO - RASIO KEUANGAN

Rasio profitabilitas memberikan ilustrasi mengenai kemampuan Perseroan dalam mencetak keuntungan. Tingkat pengembalian aset menunjukkan seberapa baik Perseroan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penghasilan komprehensif, sedangkan tingkat pengembalian ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan penghasilan komprehensif dari ekuitas yang dimiliki. Berikut ini adalah perbandingan rasio profitabilitas Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

As of December 31, 2024, the net cash provided by operating activities was recorded at Rp607,299 million, an decrease of Rp21,229 million or 3.38% compared to Rp628,528 million in 2023. This decrease was due to the value of cash payments to suppliers and employees, as well as income tax payments increased.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2024, the net cash used for investing activities was recorded at Rp658,022 million, an increase of Rp137,394 million or 26.39% compared to Rp520,628 million in 2023. This increase was due to increased acquisition and advance payment for purchase of fixed assets in 2024 amounted to Rp136,135 million.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2024, the net cash provide by financing activities was recorded at Rp97,100 million, an increase of Rp306,851 million or 146,29% compared to Rp209,751 million in 2023. Increased additional funding from the receipt of bank debt worth Rp1,234,110 million, increased sukuk ijarah payments worth Rp225,000 million, increased bank debt payments worth Rp99,181 million, increased non-bank financial institution debt payments of Rp200,000 million, increased financial expense payments worth Rp30,493 million, increased consumer financing installment payments and lease liabilities worth Rp1,218 million and decreased dividend payments of Rp48,566 million in 2024. In addition, there was additional funding from the issuance of sukuk ijarah phase II worth Rp425,000 million and payment of sukuk ijarah issuance costs worth Rp5,066 million in 2023..

FINANCIAL RATIOS

Profitability ratios illustrate the Company's ability to generate profit. The return on assets indicates how effectively the Company utilizes its assets to generate comprehensive income, while the return on equity reflects the Company's ability to generate comprehensive income from its equity. The following is a comparison of the Company's profitability ratios over the past two years.

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratios

(dalam persentase)
(in percentage)

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios	2024	2023
Pendapatan Usaha/Jumlah Aset Revenues/Total Assets	17,21	17,31

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratios

(dalam persentase)
(in percentage)

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios	2024	2023
Tingkat Pengembalian Aset* Return on Assets*	2,38	3,60
Tingkat Pengembalian Ekuitas** Return on Equity**	5,60	7,90

*Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Jumlah Aset
**Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas
*Total Comprehensive Income for the Year /Total Assets
**Total Comprehensive Income for the Year /Total Equity

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

Perseroan mengevaluasi rasio likuiditas sebagai indikator kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar dan rasio cepat menjadi tolok ukur utama dalam pengukuran likuiditas tersebut.

SHORT-TERM DEBT REPAYMENT CAPABILITY

The Company evaluates liquidity ratios as an indicator of its ability to meet short-term obligations. The current ratio and quick ratio serve as the primary benchmarks in measuring liquidity.

Tabel Rasio Likuiditas
Liquidity Ratios

(dalam persentase)
(in percentage)

Rasio Likuiditas Liquidity Ratios	2024	2023
Rasio Lancar* Current Ratio*	73	33
Rasio Cepat** Quick Ratio**	52	24

*Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek
**(Aset Lancar-Persediaan)/Liabilitas Jangka Pendek
*Current Assets/Current Liabilities
**(Current Assets - Inventory)/ Current Liabilitiesek

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG

Solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang dengan memanfaatkan seluruh aset atau ekuitas yang dimiliki. Pengukuran solvabilitas dilakukan dengan membandingkan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) serta jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (solvabilitas aset).

SOLVENCY

Solvency reflects the Company's ability to fulfill both short-term and long-term liabilities by utilizing all available assets or equity. Solvency is measured by comparing total liabilities to total equity (equity solvency) and total liabilities to total assets (asset solvency).

Tabel Rasio Solvabilitas
Solvency Ratios

(dalam kali)
(in times)

Rasio Solvabilitas Solvency Ratios	2024	2023
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	1,4	1,2
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Asset	0,6	0,5

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Rasio lama penagihan rata-rata mencerminkan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan, yaitu waktu rata-rata yang diperlukan untuk menagih piutang. Rasio lama penagihan rata-rata yang rendah mengindikasikan kemampuan Perseroan yang cepat dalam mengumpulkan piutang.

COLLECTABILITY

The collectability ratio reflects the Company's accounts receivable collectability rate, representing the average time required to collect receivables. A lower average collection period ratio indicates the Company's efficiency in collecting receivables.

Tabel Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectability Rate

Uraian Description	2024	2023
Penagihan Rata-rata Piutang (hari) Average Accounts Receivable Collection (days	50,1 hari 50,1 day	53,4 hari 53,4 day

Per 31 Desember 2024, penagihan rata-rata piutang usaha Perseroan tercatat sebesar 50,1 hari, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 53,4 hari. Berdasarkan penelaahan Perseroan atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, Perseroan menilai bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha sebesar Rp43.549 juta masih cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

As of December 31, 2024, the Company's average collection of trade receivable was recorded at 50.1 days, an increase compared to the previous year of 53.4 days. Based on the Company's review of individual trade receivables balances at the end of the reporting period, the Company assesses that the allowance for expected credit losses on trade receivables of Rp43,549 million is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan struktur permodalan Perseroan secara konsolidasi dilakukan dengan menyesuaikan kondisi ekonomi dan perkembangan usaha. Untuk menjaga serta memastikan keseimbangan struktur permodalan, Perseroan bersama Entitas Anak memiliki opsi untuk menerbitkan saham baru atau mendapatkan pendanaan melalui pinjaman.

Perseroan berkomitmen mempertahankan struktur permodalan yang kuat guna menjamin akses pendanaan dengan biaya yang efisien. Dalam rangka tersebut, pemantauan modal dilakukan melalui rasio *gearing* konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pinjaman bersih diperoleh dengan mengurangkan total pinjaman dengan kas dan setara kas, serta dana yang penggunaannya dibatasi seperti deposito berjangka dan kas di bank.

POLICY BASIS AND MANAGEMENT

The Company's consolidated capital structure management is carried out by adjusting to economic conditions and business developments. To maintain and ensure balance in the capital structure, the Company and its Subsidiaries have the option to issue new shares or obtain financing through loans.

The Company is committed to maintaining a strong capital structure to ensure access to funding at an efficient cost. To achieve this, capital monitoring is conducted through the consolidated gearing ratio. This ratio is calculated by dividing net debt by the total equity attributable to the owners of the parent entity. Net debt is obtained by deducting total borrowings from cash and cash equivalents, as well as restricted funds such as time deposits and cash in banks.

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Rasio *gearing* konsolidasian Perseroan tercatat sebesar dan 0,97 kali pada 2023 dan 1,10 kali kali pada 2024. Berikut adalah perbandingan struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

CAPITAL STRUCTURE DETAILS

The Company's consolidated gearing ratio was at 0.97 times in 2023 and 1,10 times in 2024. The following is a comparison of the Company's capital structure over the past two years:

Tabel Struktur Modal
Capital Structure

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless stated otherwise)

Struktur Modal Capital Structure	2024	2023
Jumlah Pinjaman Total Borrowings	3.028.650	2.584.084
Dikurangi: Kas dan Setara Kas Less: Cash and Cash Equivalent	(189.690)	(143.404)
Dikurangi: Dana yang Dibatasi Penggunaannya - Deposito Berjangka dan Kas di Bank Less: Restricted Funds - Time Deposit and Cash in Bank	(4.749)	(4.904)
Pinjaman Neto Net Borrowings	2.834.211	2.435.776
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent	2.580.864	2.515.157
Rasio Gearing Konsolidasian (kali) Consolidated Gearing Ratio (times)	1,10	0,97

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditures

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Selama tahun 2024, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan.

Based on the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020, concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, a transaction is categorized as a material transaction if its value is equal to or greater than 20% of the equity of a Public Company.

Throughout 2024, there were no material commitments for capital expenditures.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditures

Pada tahun 2024, realisasi investasi barang modal yang dilakukan Perseroan tercatat sebesar Rp661.144juta, mencakup menara BTS dan sarana penunjang, jaringan serat optik dan sarana penunjang, perangkat VSAT RTGS dan sarana penunjang, serta prasarana, peralatan kantor, peralatan teknis maupun aset hak guna berupa tanah dan gedung.

In 2024, the realization of Capital Expenditures made by the Company was recorded at Rp661,144 million, including BTS towers and supporting facilities, fiber optic networks and supporting facilities, VSAT RTGS devices and supporting facilities, as well as infrastructure, office equipment, technical equipment and leasehold assets in the form of land and buildings.

Uraian Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp juta) Differences (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditures	661.144	502.786	158.358	31,50

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Perseroan telah menambahkan Fasilitas Kredit Term Loan 12 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp238.000.000.000 pada tanggal 14 Maret 2025, fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan terkait kebutuhan investasi CAPEX Tower, FTTH/FTTX, CCTV dan sarana pendukungnya.

The Company has added Term Loan Credit Facility 12 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp238,000,000,000 on March 14, 2025, this facility is used for financing related to CAPEX Tower investment needs, FTTH/FTTX, CCTV and its supporting facilities.

Perbandingan antara Target dan Realisasi
Comparison Between Target and Realization

Perseroan menetapkan target di awal tahun dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, baik internal dan eksternal. Selama tahun 2024, Perseroan relatif mampu memenuhi target kinerja finansialnya dari segi pendapatan, laba usaha, dan EBITDA. Selain itu, realisasi struktur modal Perseroan juga telah memenuhi target yang ditetapkan, sebagaimana tercermin dari rasio *gearing* sebesar 1,10 sesuai dengan yang ditargetkan Perseroan.

The Company sets targets at the beginning of the year by considering a number of factors, both internal and external. During the year, the Company was relatively able to meet its financial performance targets in terms of revenue, operating profit and EBITDA. In addition, the realization of the Company's capital structure has also met the targets set, as reflected by the gearing ratio of 1.10 as targeted by the Company.

Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan
Projection for the Next 1 (One) Year

Pada tahun 2025, Perseroan menargetkan perolehan pendapatan usaha pada kisaran Rp 1.040.933-Rp1.354.890 juta, laba usaha pada kisaran Rp488.543-Rp665.316 juta, dan EBITDA pada kisaran Rp581.352-Rp939.325 juta. Perseroan juga menargetkan pencapaian rasio *gearing* sebesar 1,13-1,21 pada tahun 2025.

In 2025, the Company targets to generate operating revenue in the range of Rp 1,040,933-Rp1,354,890 million, operating profit in the range of Rp488,543-Rp665,316 million, and EBITDA in the range of Rp581,352-Rp703,436 million. The Company is also targeting to achieve a gearing ratio of 1.13-1.21 by 2025.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus diusulkan oleh Direksi dan wajib disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Selain itu, anggaran dasar Perseroan juga menyatakan dividen hanya dapat dibayarkan sesuai kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Berikut ini histori pembagian dividen Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir.

DIVIDEND POLICY

In accordance with applicable laws and regulations, dividend payments must be proposed by the Board of Directors and approved by shareholders at the Annual GMS. Additionally, the Company's Articles of Association state that dividends may only be distributed based on the Company's financial capacity, as determined by resolutions passed at the GMS. The Board of Directors may change the dividend policy at any time with the approval of the GMS.

A history of the Company's dividend distribution over the past 2 (two) fiscal years is as follows.

PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND DISTRIBUTION

Tabel Pembagian Dividen
Dividend Distribution

Dividen Saham Share Dividend	**2024** **(untuk Dividen Saham Tahun Buku 2023)** 2024 (for Dividends of the 2023 Fiscal Year)	**2023** **(untuk Dividen Saham Tahun Buku 2022)** (for Dividends of the 2022 Fiscal Year)
Jumlah Dividen (Rp) Total Dividends (Rp)	78.691.850.000	127.244.721.450
Dividen per Saham (Rp) Dividends per Share (Rp)	20	32,34
Payout Ratio (%)	52	60
Tanggal Pengumuman Awal Initial Announcement Date	19 Juni 2024 June 19, 2024	6 Juni 2023 June 6, 2024
Tanggal Pengumuman Revisi Revised Announcement Date	1 Juli 2024 July 1, 2024	23 Juni 2023 June 23, 2024
Tanggal Pembayaran Payment Date	10 Juli 2024 July 10, 2024	3 Juli 2023 July 3, 2024



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Pada 9 Desember 2022, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I Tahun 2022 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok utang sebesar Rp221.000.000.000. Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I Tahun 2022 periode 30 Juni 2023 kepada OJK sebesar Rp217.040.025.373 dengan biaya emisi sebesar Rp3.959.974.627, sehingga sisa dana penawaran umum setelah dikurangi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebesar nihil.

Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perseroan kembali menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 dengan sisa imbalan ijarah atau nilai pokok utang sebesar Rp425.000.000.000. Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II tahun 2023 kepada OJK periode 30 juni 2024 sebesar Rp421.282.037.973 dengan biaya emisi sebesar Rp3.717.962.027 sehingga sisa dana penawaran umum setelah dikurangi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebesar nihil.

On December 9, 2022, the Company conducted the Public Offering of Shelf Registration Sharia Bonds Phase I 2022 with a remaining ijarah return or principal debt amounting to Rp221,000,000,000. The Company submitted a report on the realization of the use of proceeds from the Public Offering of Shelf Registration Sharia Bonds Phase I 2022 to the OJK for the period ending June 30, 2023, amounting to Rp217,040,025,373, with an issuance cost of Rp3,959,974,627. Thus, the remaining public offering funds after deducting the use of proceeds amounted to zero.

On October 9, 2023, the Company issued the Shelf Registration Sharia Bonds Phase I 2023 with a remaining ijarah return or principal debt amounting to Rp425,000,000,000. The Company has submitted a report on realization of the use of proceeds from the public offering of Sukuk Ijarah I Phase II of 2023 to OJK for the period of June 30, 2024 amounting to Rp421,282,037,973 with issuance costs amounting to Rp3,717,962,027 so that the remaining public offering funds after deducting the use of proceeds from the public offering are as follows amounted to nil.

Tabel Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 2023-2024
Table of Use of Proceeds from Public Offering 2023-2024

Jenis Penawaran Umum Public Offering	Tanggal Efektif Effective date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Public Offering Value			Rencana Penggunaan Dana Proceed Usage Plan		
		Jumlah (Rp) Total (Rp)	Biaya (Rp) Cost (Rp)	Hasil Bersih (Rp) Net Proceeds (Rp)	Pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri A (Rp) Settlement of Shelf Registration I Sharia Bonds Phase I 2022 Series A (Rp)	Investasi Pembangunan FTTX (Rp) Investment on FTTX Construction (Rp)	Investasi Pembangunan MCP (Rp) Investment on MCP Construction (Rp)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap II Tahun 2023	9 Desember 2022	425.000.000.000	3.717.962.027	421.282.037.973	200.000.000.000	77.448.713.291	77.448.713.291

Tabel Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 2023-2024
Table of Use of Proceeds from Public Offering 2023-2024

Rencana Penggunaan Dana Proceed Usage Plan		Realisasi Penggunaan Dana Proceed Realization					
Modal Kerja (Rp) Working Capital (Rp)	**Total** (Rp)	**Pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri A (Rp)** Shelf Registration I Sharia Bonds Phase I 2022 Series A (Rp)	**Investasi Pembangunan FTTX (Rp)** Investment on FTTX Construction (Rp)	**Investasi Pembangunan MCP (Rp)** Investment on MCP Construction (Rp)	**Modal Kerja (Rp)** Working Capital (Rp)	**Total** (Rp)	**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** (Rp) Remaining Proceeds from Public Offering (Rp)
66.384.611.391	421.282.037.973	200.000.000.000	77.448.713.291	77.448.713.291	66.384.611.391	421.282.037.973	-

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansion, Divestment, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, and Debt/Equity Restructuring

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material yang perlu dilaporkan oleh Perseroan terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi perihal hal terkait yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, there was no material information that needed to be reported by the Company related to investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/equity restructuring. Therefore, no related information is presented in this Annual Report.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

KEBIJAKAN TENTANG PIHAK BERELASI

Dalam setiap transaksi material, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu yaitu POJK No. 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

POLICY ON RELATED PARTIES

In every material transaction, the Company always adheres to the applicable laws and regulations, namely POJK No. 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, after obtaining approval from the Board of Commissioners.

The Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest for the period ending December 31, 2024.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI

Mekanisme reviu Perseroan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, di mana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi."

COMPANY'S POLICY REGARDING REVIEW MECHANISM OF TRANSACTIONS

The Company's review mechanism for transactions with related parties is carried out through an audit process, particularly audits conducted by a public accountant and published. This mechanism is outlined in PSAK 224 on "Disclosure of Related Parties."

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perseroan tahun 2024 yang

COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS AND PROVISIONS

Compliance with applicable regulations and provisions, namely the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is carried out through disclosure efforts under PSAK 224 on "Disclosure of Related Parties" in the Company's 2024 audited

telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

financial statements by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan dengan Pihak-pihak Berelasi/Berafiliasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi." Semua transaksi dengan pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

EXPLANATION OF TRANSACTION FAIRNESS

The fairness of all transactions conducted by the Company with Related/Affiliated Parties has been disclosed in the financial statements and complies with PSAK 224 on "Disclosure of Related Parties." All transactions with related parties are conducted on terms, pricing, and conditions similar to those made with third parties and have been disclosed in the financial statements. There is no difference in pricing policies and transaction terms between related parties and third parties.

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perseroan, serta prinsip saling membutuhkan antara Perseroan dengan Pihak Berelasi.

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

REASONS FOR TRANSACTIONS

As with transactions with third parties, the Company's transactions with Related Parties are conducted in line with the needs of operational and business development and the mutual dependency between the Company and Related Parties.

As of December 31, 2024, the Company has not committed any violations of laws and regulations related to related parties, and there are no transactions involving conflicts of interest.

INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pelaksanaan transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun kegiatan transaksi afiliasi Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

INFORMATION REGARDING TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

The transactions with affiliated parties were done based applicable regulations. The Company's affiliated transactions in 2024 are as follows:

No	Tanggal Date	Jenis Transaksi Afiliasi Types of Affiliated Transactions	Pihak yang Bertransaksi Parties in Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation	Nilai Transaksi Transaction Value (Rp)	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Fairness of Transaction
1	26 September 2024 September 26, 2024	Transaksi antara perusahaan terbuka dengan pihak afiliasi Transactions between the public company and affiliated parties	PT Paramitra Intimega	Entitas terkendali 99% Controlled entity 99%	300.000.000.000	Transaksi afiliasi dengan entitas terkendali di kecualikan dari pemenuhan Pasal 3 POJK 42/2020 Affiliate transactions with controlled entities are exempt from compliance with Article 3 of POJK 42/2020.
2.	12 Desember 2024 December 12, 2024				100.000.000.000	

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

STRATEGI PEMASARAN

Dalam rangka menjaga keberlangsungan dan perkembangan usaha, kegiatan pemasaran memiliki peranan yang penting, baik untuk memperluas kegiatan usaha maupun untuk mempertahankan pangsa pasar Perseroan dalam industri penyedia jasa penunjang telekomunikasi. Kegiatan pemasaran Perseroan dijalankan oleh unit pemasaran yang telah berpengalaman di bidangnya dan berfokus pada pemenuhan kebutuhan operator telekomunikasi besar di Indonesia.

Upaya pemasaran Perseroan diarahkan untuk memperluas kegiatan usaha maupun untuk mempertahankan pangsa pasar Perseroan dalam industri penyedia jasa penunjang telekomunikasi. Selama tahun 2024, Perseroan melanjutkan strategi pemasaran yang dijalankan secara berkesinambungan, mencakup:

1. Menyediakan layanan sesuai dengan kebutuhan dan menjaga hubungan baik dengan operator.
2. Penyebaran wilayah jaringan usaha strategis yang dapat mendukung kebutuhan operator.
3. Menerima tanggapan, saran, masukan dari klien untuk meningkatkan pelayanan Perseroan.
4. Melakukan pemasaran produk Perseroan secara intensif untuk produk yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan baik secara *door to door* ataupun *business to business*.

PANGSA PASAR

Perseroan bersaing dengan penyedia menara telekomunikasi lainnya di Indonesia, dimana persaingan diindustri ini didorong oleh ketersediaan site menara telekomunikasi untuk memenuhi kapasitas, cakupan dan ekspansi jaringan. Perseroan sebagai penyedia infrastruktur berupa menara telekomunikasi terbesar di Bali dan penyedia MCP terbesar di Jakarta serta sebagai pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi transmisi terintegrasi melalui jaringan *fiber optic*/transmisi *microwave*, berkeyakinan dapat mempertahankan pelanggan dalam jangka panjang dan memberikan kepuasan kepada pelanggan sehingga mampu bersaing secara efektif. Melalui jaringan infrastruktur yang luas dan solusi teknologi yang inovatif tersebut. Dengan strategi ini, Perseroan terus berupaya memperkuat posisinya di pasar menara telekomunikasi nasional serta mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tengah meningkatnya kebutuhan akan konektivitas digital di Indonesia.

MARKETING STRATEGY

To ensure business continuity and growth, marketing activities play a crucial role in expanding business operations and maintaining the Company's market share in the telecommunications support services industry. The Company's marketing activities are carried out by an experienced marketing unit, focusing on fulfilling the needs of major telecommunications operators in Indonesia.

The Company's marketing efforts are directed towards expanding business activities and maintaining its market share in the telecommunications support services industry. Throughout 2024, the Company continued its ongoing marketing strategy, which includes:

1. Providing services according to customer needs and maintaining good relationships with operators.
2. Expanding the strategic business network to support operator requirements.
3. Receiving feedback, suggestions, and input from clients to improve the Company's services.
4. Conducting intensive marketing efforts for products tailored to customer needs, either through door-to-door approaches or business-to-business strategies.

MARKET SHARE

The Company competes with other telecommunications tower providers in Indonesia, and the competition in this industry is driven by the availability of telecommunications tower sites to meet capacity, coverage, and network expansion needs. As the largest telecommunications tower infrastructure provider in Bali and the largest MCP provider in Jakarta, as well as a pioneer in providing tower facilities equipped with integrated transmission through fiber optic/microwave transmission networks, the Company is confident in its ability to retain customers in the long term and deliver customer satisfaction, enabling it to compete effectively. Through its extensive infrastructure network and innovative technology solutions, the Company continues to strengthen its position in the national telecommunications tower market while optimizing growth opportunities amid the rising demand for digital connectivity in Indonesia.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Regulatory Changes Impacting the Company in the Last Fiscal Year

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak mengalami dampak signifikan akibat perubahan peraturan perundang-undangan.

As of December 31, 2024, the Company has not experienced significant impacts due to regulatory changes.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Fiscal Year

Penerapan dari revisi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan;
- Amendemen PSAK 116 ”Sewa” – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas”;
- Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” – Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of the following revised accounting standards effective from January 1, 2024, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and a material effect on the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 201: Non-Current Liabilities with Convenants;
- Amendment to PSAK 116 “Leases” - Lease Liability in Sale and Leaseback;
- Amendment to PSAK 207 “Statement of Cash Flows”;
- Amendment to PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures” - Supplier Finance Arrangements; and
- Revision of PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.



05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Perseroan terus berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara komprehensif dan konsisten mengacu pada praktik terbaik. Hal tersebut menjadi kunci dalam menciptakan nilai tambah dan manfaat signifikan bagi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Company remains committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) comprehensively and consistently, following best practices. This serves as the key to creating added value and significant benefits for the Company's long-term growth.


balitower
a network and infrastructure company

Pernyataan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Statement

KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN

Perseroan senantiasa menjadikan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung operasional dan pertumbuhan bisnisnya. Sebagai pelopor penyedia sarana menara dengan fasilitas transmisi terintegrasi, baik melalui jaringan serat optik maupun nirkabel, Perseroan tidak hanya fokus pada inovasi teknologi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis, Perseroan menyadari pentingnya membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan melalui penerapan praktik terbaik tata kelola. Dengan komitmen ini, perusahaan tidak hanya dapat mempertahankan daya saing, tetapi juga berkontribusi pada ekosistem telekomunikasi yang lebih inklusif dan berkelanjutan, mendukung kemajuan sektor teknologi di Indonesia.

TUJUAN PENERAPAN PRAKTIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengedepankan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional. Penerapan tata kelola yang baik bertujuan untuk:

1. Mendukung visi dan misi perusahaan;
2. Memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan;
3. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang (*sustainable business*); dan
4. Meningkatkan kepercayaan para investor.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Praktik GCG di lingkup Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada 5 (lima) prinsip utama, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Prinsip-prinsip ini mendasari setiap kebijakan dan tindakan yang diambil demi tercapainya GCG.

THE COMPANY'S COMMITMENT TO SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company always makes Good Corporate Governance (GCG) as one of the main pillars in supporting its business operations and growth. As a pioneer provider of tower facilities with integrated transmission facilities, both through fiber optic and wireless networks, the Company not only focuses on technological innovation to meet the growing needs of customers but also ensures that every step taken is in line with the principles of transparent, accountable, and sustainability-oriented governance.

In facing technological developments and changes in the business environment, the Company realizes the importance of building trust with stakeholders through the implementation of best governance practices. With this commitment, the Company can not only maintain competitiveness but also contribute to a more inclusive and sustainable telecommunications ecosystem, supporting the advancement of the technology sector in Indonesia.

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

The Company strives to implement GCG principles under applicable laws with the following objectives:

1. Support the Company's vision and mission;
2. Providing benefits and added value to shareholders and stakeholders;
3. Maintain and enhance a healthy and competitive long-term business sustainability; and
4. Increase the confidence of investors.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

GCG practices within the Company are implemented by referring to five (5) main principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. These principles underlie every policy and action taken to achieve GCG.

Prinsip Principle	Penerapan Implementation
Keterbukaan Transparency	• Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. • Perseroan mengungkapkan informasi sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/atau peraturan perundang-undangan terkait. • The Company discloses information in a timely, clear, and easily accessible manner to its stakeholders. • The Company discloses information in accordance with the procedures set forth in the capital market regulations and/or related laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	• Melalui RUPS Tahunan, Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya. • Perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, dan strategi Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan transparan, wajar, efektif, dan efisien. • Through the Annual GMS, the Board of Directors and Board of Commissioners are accountable for their performance. • The Company establishes clear responsibilities for each organizational unit in line with the Company's vision, mission, and strategy so that the Company's performance can be transparent, fair, effective, and efficient.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan menyesuaikan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik GCG. The Company adjusts the management of its operational activities to comply with applicable regulations and implementation of ethical values as well as standards, principles, and GCG practices.
Kemandirian Independence	Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company is managed independently and professionally, free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	• Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*). • Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pemegang saham untuk menyampaikan pendapat. • The Company always considers the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (equal treatment). • The Company provides equal opportunities for all shareholders to express their opinions.

Perseroan juga berupaya menerapkan governansi korporat yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Terdapat empat pilar utama yang menjadi acuan, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan atau ETAK. Berikut penerapan prinsip ETAK di lingkup Perseroan:

The Company also strives to implement corporate governance developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI). The following is the application of the ETAK principle within the Company:

No.	Pilar Pillar	Penjelasan Explanation	Penerapan Implementation
1.	Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the corporation consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, ensuring that each corporate organ does not dominate one another and cannot be intervened by external parties.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.
2.	Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The corporation can be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the corporation must be managed correctly, measured, and in accordance with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite necessary to achieve sustainable performance.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.
3.	Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also matters crucial for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.
4.	Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The corporation adheres to legal regulations and is committed to fulfilling responsibilities towards society and the environment, aiming to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is done to enhance their lives in a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Seluruh kebijakan dan pedoman GCG yang diberlakukan disusun sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta standar terbaik. Berikut landasan hukum penerapan GCG di lingkup Perseroan:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

All GCG policies and guidelines in force are prepared in accordance with the prevailing laws and regulations with the best standards. The following is the legal basis for the implementation of GCG within the Company:

1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.

6. Peraturan BEI No I-A tahun 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
7. Anggaran Dasar Perseroan.
8. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.
9. Peraturan Perseroan (Pedoman Pokok Perseroan, Pedoman Kerja, dan Standar Prosedur Operasional).

6. IDX Regulation No. IA of 2021 concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.
7. Articles of Association of the Company.
8. Decision of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS).
9. Company Regulations (Main Guidelines of the Company, Work Guidelines, and Standard Operating Procedures).



Struktur dan Mekanisme *Corporate Governance*

Corporate Governance Structure and Mechanism

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN URAIAN MEKANISME HUBUNGAN ANTAR ORGAN

CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE AND DESCRIPTION OF RELATIONSHIP MECHANISM BETWEEN ORGANS

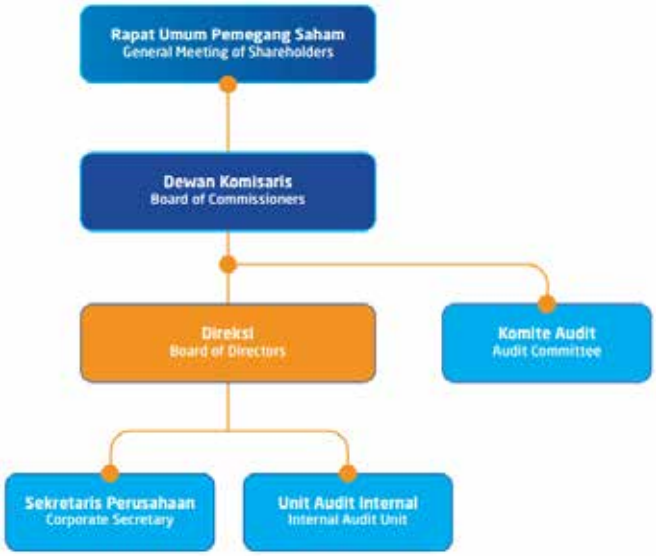

Pengelolaan GCG bergantung pada keselarasan antara struktur dan mekanisme organ-organ perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki beberapa organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, serta berbagai organ pendukung lainnya. Dewan Komisaris yang mengawasi jalannya Perusahaan, bersama dengan Komite Audit, turut memastikan pengawasan berjalan optimal, sementara Direksi didukung oleh organ-organ seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dalam pelaksanaan tugasnya.

GCG management depends on the harmony between the structure and mechanisms of the Company's organs. Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has several main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as various other supporting organs. The Board of Commissioners, which oversees the running of the Company, together with the Audit Committee, also ensures that supervision runs optimally, while the Board of Directors is supported by organs such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit in carrying out their duties.

STRUKTUR *SOFT* TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk memastikan penerapan GCG yang efektif, Perseroan menetapkan berbagai kebijakan dan pedoman yang mendukung prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Struktur soft GCG yang diterapkan di Perseroan meliputi hal-hal berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi
3. Piagam Komite Audit
4. Piagam Unit Audit Internal
5. Kebijakan Manajemen Risiko
6. Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran
7. Kebijakan Anti Korupsi
8. Kode Etik

SOFT STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

To ensure effective implementation of GCG, the Company established various policies and guidelines that support the principles of corporate governance. The soft structure of GCG implemented in the Company includes the following:

1. Articles of Association
2. Work Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners and Directors
3. Audit Committee Charter
4. Internal Audit Unit Charter
5. Risk Management Policy
6. Whistleblowing System Mechanism Policy
7. Anti-Corruption Policy
8. Code of Conduct

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam sistem tata kelola perusahaan dengan wewenang khusus yang tidak dimiliki oleh Dewan komisaris dan Direksi, dengan batasan yang telah ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Forum RUPS memberikan kesempatan bagi Direksi untuk melaporkan kinerja Perseroan, dan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk mempertanggungjawabkan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. RUPS juga menjadi wadah bagi pemegang saham untuk menggunakan sebagian hak-haknya dalam mengambil keputusan berdasarkan kepentingan Perseroan yang dilakukan secara wajar dan transparan.

Pelaksanaan RUPS di Perseroan berlandaskan pada dasar hukum yang berlaku, antara lain:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

JENIS RUPS

RUPS yang diselenggarakan Perseroan meliputi RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diadakan dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan setiap waktu sesuai kebutuhan Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

PELAKSANAAN RUPS DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2023.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance system with special authority that is not possessed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, with limitations that have been determined by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS forum provides both an opportunity for the Board of Directors to report on the Company's performance and also for the Board of Commissioners to be accountable for the supervision of the Company's management by the Board of Directors. The GMS is also a forum for shareholders to use some of their rights in making decisions based on the interests of the Company, which are carried out fairly and transparently.

The implementation of the GMS in the Company is based on applicable legal bases, including:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies; and
4. Articles of Association of the Company.

TYPES OF GMS

The GMS held by the Company includes the Annual GMS (AGMS), which must be held within a maximum period of 6 (six) months after the end of the financial year, and the Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time according to the needs of the Company, taking into account the applicable laws and regulations and the Articles of Association.

GMS IMPLEMENTATION IN 2024

Throughout 2024, the Company held 1 (one) GMS, namely the 2023 Annual GMS.

Tanggal Date	Jumat, 14 Juni 2024 Friday, June 14, 2024
Tempat Place	PT Bali Towerindo Sentra Tbk The Autograph Tower, Lantai 77 | 77th Floor Jl. M.H. Thamrin Nine Complex Jakarta Pusat 10230 | Central Jakarta 10230
Kuorum Quorum	Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 2.743.476.962 saham atau 69,73% dari 3.934.592.500 saham yang dikeluarkan Perseroan. The Meeting was attended by Shareholders and/or their Proxies representing 2,743,476,962 shares, or 69.73% of the 3,934,592,500 shares issued by the Company.
Pihak Independen yang Melakukan Penghitungan Suara Independent Party to Count the Votes	• Notaris Hannywati Gunawan selaku notaris publik. • PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek. • Notary Hannywati Gunawan as a public notary. • PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	• Komisaris Utama | President Commissioner: Johnny Swandi Sjam • Komisaris | Commissioner: Anni Suwardi • Komisaris | Commissioner: Andi Sumarsono • Komisaris Independen | Independent Commissioner: Erry Firmansyah, S.E. • Komisaris Independen | Independent Commissioner: DR. Sumarsono, MDM
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	• Direktur Utama | President Director: Jap Owen Ronadhi • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: Lily Hidayat • Direktur | Director: Robby Hermanto

Kegiatan Activities	**Tanggal** Date	**Keterangan** Description
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of Meeting Agenda to OJK	29 April 2024 April 29, 2024	• Situs web BEI; dan • Situs web Perseroan. • IDX website; and • The Company website.
Pengumuman Rapat Announcement of Meeting	7 Mei 2024 May 7, 2024	• Situs web BEI; • Situs web Perseroan; dan • Situs web penyedia e-RUPS (KSEI) • IDX website; • The Company website; and • e-RUPS provider website (KSEI)
Pemanggilan Rapat dan Penjelasan Mata Acara Rapat Invitation of Meeting and Explanation of Meeting Agenda	22 Mei 2024 May 22, 2024	• Situs web BEI; • Situs web Perseroan; dan • Situs web penyedia e-RUPS (KSEI) • IDX website; • The Company website; and • e-RUPS provider website (KSEI)
Pelaksanaan Rapat Convention of the Meeting	14 Juni 2024 June 14, 2024	Rapat dilaksanakan secara *hybrid*. The Meeting is conducted in a hybrid manner.
Ringkasan Risalah Rapat Summary of Minutes of Meeting	19 Juni 2024 June 19, 2024	• Situs web BEI; • Situs web Perseroan; • Situs web penyedia e-RUPS (KSEI); dan • Bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (*e-reporting* via IDX-net). • IDX website; • The Company website; • e-RUPS provider website (KSEI); and • Advertisement Proof is submitted to OJK and BEI on the same day (e-reporting via IDX-net).
Penyerahan Akta Risalah Rapat Submission of the Minutes of the Meeting	12 Juli 2024 July 12, 2024	Akta Risalah Rapat disampaikan ke OJK sebelum tenggat waktu pelaporan 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelaksanaan Rapat. The Minutes of the Meeting are submitted to OJK before the reporting deadline, (30 (thirty) calendar days after the Meeting was held.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2023 DAN REALISASINYA

RESOLUTION OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR FINANCIAL YEAR 2023 AND ITS REALIZATION

Mata Acara 1
1st Agenda

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2023 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval and ratification of the 2023 Annual Report and Audited Financial Statements for the Fiscal Year Ending December 31, 2023, and granting of total release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervision and management actions taken for the fiscal year ending December 31, 2023.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju: 2.634.225.862 saham atau 96,02% Tidak Setuju: Tidak ada Abstain: 109.251.100 saham atau 3,98%	Agree: 2.634.225.862 shares or 96,02% Disagree: None Abstain: 109.251.100 shares or 3,98%
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Rapat dengan suara terbanyak 2.743.476.962 saham atau 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana tercermin dalam Laporannya Nomor: 00123/2.1030/AU.1/06/115-3/1/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 dengan opini wajar, tanpa modifikasian; dan 3. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2023 tersebut.	The meeting with the most votes of 2,743,476,962 shares or 100% of the total number of votes cast at the Meeting decided: 1. Approve the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023; 2. Ratify the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as reflected in its Report Number: 00123/2.1030/AU.1/06/115-3/1/III/2024 dated March 6, 2024, with a fair, unmodified opinion; and 3. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, according to Article 19 point 4 of the Company's Articles of Association, full release and discharge (volledig acquit et de charge) are granted to the members of the Company's Board of Directors for the management actions taken and to the members of the Board of Commissioners for the supervision actions taken during the fiscal year 2023, as far as those actions are reflected in the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year 2023.
Realisasi Keputusan Rapat Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 2 2nd Agenda	
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Determination of using the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2023.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju: 2.634.225.862 saham atau 96,02% Tidak Setuju: Tidak ada Abstain: 109.251.100 saham atau 3,98%	Agree: 2.634.225.862 shares or 96,02% Disagree: None Abstain: 109.251.100 shares or 3,98%
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Rapat dengan suara terbanyak 2.743.476.962 saham atau 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Menyetujui penetapan penggunaan sebagian dari laba tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan pembagian sebagai berikut: • Perseroan tidak menyisihkan dana cadangan karena dana cadangan sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan telah terpenuhi; • Sebesar Rp 78.691.850.000 (tujuh puluh delapan miliar enam ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah) atau sebesar Rp20 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai yang berasal dari laba tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai; dan • Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.	The meeting with the most votes of 2,743,476,962 shares or 100% of the total number of votes cast at the Meeting decided: Approving the determination of the use of part of the Company's profit for the year attributable to owners of the parent for the fiscal year ended on December 31, 2023, with the following distributions: • The Company does not set aside any reserve funds because the 20%-threshold for reserve funds of the Company's issued and paid-up capital has been met; • As many as Rp78,691,850,000 (seventy-eight billion six hundred ninety-one million eight hundred fifty thousand rupiah) or Rp20 per share is distributed as cash dividends originating from the Company's current year profit attributable to owners of the parent entity for the financial year ending on December 31, 2023 to shareholders who have the right to receive cash dividends; and • The remaining amount shall be recorded as Retained Earnings of the Company.
Realisasi Keputusan Rapat Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 3 3rd Agenda	
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju: 2.634.225.862 saham atau 96,02% Tidak Setuju: Tidak ada Abstain: 109.251.100 saham atau 3,98%	Agree: 2.634.225.862 shares or 96,02% Disagree: None Abstain: 109.251.100 shares or 3,98%
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Rapat dengan suara terbanyak 2.743.476.962 saham atau 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Memberi dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi Pengawasan Perseroan untuk: • Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan dan kriteria penunjukan Kantor Akuntan Publik yang telah disampaikan dalam Rapat; dan • Menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.	The meeting with the most votes of 2,743,476,962 shares or 100% of the total number of votes cast at the Meeting decided: Authorize the Board of Commissioners in carrying out the supervision function of the Company: • Appoint a Public Accounting Firm to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Statement, and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024 based on the considerations of the Company's Audit Committee and the criteria for appointing a Public Accounting Firm that have been submitted at the Meeting; and • Determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.

Mata Acara 3 3rd Agenda	
Realisasi Keputusan Rapat Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 4 4th Agenda	
Penetapan atau pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.	Authorization or grant of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or salary and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2024.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju: 2.634.225.862 saham atau 96,02% Tidak Setuju: Tidak ada Abstain: 109.251.100 saham atau 3,98%	Agree: 2.634.225.862 shares or 96,02% Disagree: None Abstain: 109.251.100 shares or 3,98%
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Rapat dengan suara terbanyak 2.743.476.962 saham atau 100 % dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024.	The meeting with the most votes of 2,743,476,962 shares or 100% of the total number of votes cast at the Meeting decided: Authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and/or salary and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2024.
Realisasi Keputusan Rapat Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 5 5th Agenda	
Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap II Tahun 2023.	Ratification of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Shelf Sharia Bonds I Bali Tower Phase II of 2023.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Mata acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan keputusan Rapat.	This agenda is a report. Therefore, the Company did not conduct voting for the decision-making of the Meeting.

Mata Acara 6 6th Agenda	
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	Changes in the Composition of the Company's Management.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju: 2.634.225.862 saham atau 96,02% Tidak Setuju: Tidak ada Abstain: 109.251.100 saham atau 3,98%	Agree: 2.634.225.862 shares or 96,02% Disagree: None Abstain: 109.251.100 shares or 3,98%
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Rapat dengan suara terbanyak 2.743.476.962 saham atau 100 % dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Tjhang Teddy Gunawan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Dengan demikian susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, menjadi sebagai berikut: **Direksi:** • Direktur Utama: Jap Owen Ronadhi • Wakil Direktur Utama: Lily Hidayat • Direktur: Robby Hermanto **Dewan Komisaris:** • Komisaris Utama: Johnny Swandi Sjam • Komisaris: Anni Suwardi • Komisaris: Andi Sumarsono • Komisaris Independen: Erry Firmansyah, S.E., SE • Komisaris Independen: Dr. Sumarsono, MDM	The meeting with the most votes of 2,743,476,962 shares or 100% of the total number of votes cast at the Meeting decided: Accepting the resignation of Mr. Tjhang Teddy Gunawan from his position as Director of the Company effective as of the closing of this Meeting. Thus, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026 which will be held in 2027, is as follows: **Board of Directors:** • President Director: Jap Owen Ronadhi • Vice President Director: Lily Hidayat • Director: Robby Hermanto **Board of Commissioners:** • President Commissioner: Johnny Swandi Sjam • Commissioner: Anni Suwardi • Commissioner: Andi Sumarsono • Independent Commissioner: Erry Firmansyah, S.E., SE • Independent Commissioner: Dr. Sumarsono, MDM
Realisasi Keputusan Rapat Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN BUKU SEBELUMNYA

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. Berikut rinciannya:

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2023 (PERTAMA) DAN REALISASINYA

RUPS Luar Biasa yang pertama diselenggarakan pada Jumat, 10 Februari 2023, di Kantor Pusat PT Bali Towerindo Sentra Tbk, The Autograph Tower, Lantai 77, Jl. M.H. Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat. Berikut hasil keputusan dan realisasinya di tahun 2023:

IMPLEMENTATION OF THE GMS FOR THE PREVIOUS FISCAL YEAR

Throughout 2023, the Company held three (3) GMS, namely one (1) Annual GMS for the 2022 Financial Year and two (2) Extraordinary GMS. The details are as follows:

RESOLUTION OF THE 2023 EXTRAORDINARY GMS (FIRST) AND ITS REALIZATION

The first Extraordinary GMS was held on Friday, February 10, 2023, at the Head Office of PT Bali Towerindo Sentra Tbk, The Autograph Tower, 77th Floor, Jl. MH Thamrin Nine Complex, Central Jakarta. The following are the results of the decisions and their realization in 2023:

Mata Acara 1 1st Agenda	
Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020.	Approval of the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI).
Keputusan Rapat Meeting Resolution	
• Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan KBLI tahun 2020; • Memberikan kuasa dan wewenang kepada anggota Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa ini, apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku; dan • Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan mata acara RUPS Luar Biasa ini dalam akta Notaris dan mengajukan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.	• Approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to comply with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 Year 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Licensing and 2020 KBLI; • Authorize the members of the Company's Board of Directors to make adjustments to the Company's Articles of Association as resolved in this Extraordinary GMS, if deemed necessary with due observance of the prevailing laws and regulations; and • Authorize the members of the Company's Board of Directors with the right of substitution to restate the resolutions of this Extraordinary GMS agenda in a Notarial deed and submit the approval of the amendments to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other agencies, and take all necessary actions in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
Realisasi Keputusan Rapat Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah direalisasikan pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2022 DAN REALISASINYA

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 diselenggarakan pada Rabu, 31 Mei 2023, di Kantor Pusat PT Bali Towerindo Sentra Tbk, The Autograph Tower, Lantai 77, Jl. M.H. Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat. Berikut hasil keputusan dan realisasinya di tahun 2023:

RESOLUTION OF THE 2022 ANNUAL GMS AND ITS REALIZATION

The Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2022 was held on Wednesday, May 31, 2023, at the Head Office of PT Bali Towerindo Sentra Tbk, The Autograph Tower, 77th Floor, Jl. M.H. Thamrin Nine Complex, Central Jakarta. The following are the results of the decision and its realization in 2023:

Mata Acara 1
1st Agenda

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2022 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Approval and ratification of the 2022 Annual Report and Audited Financial Statements for the Fiscal Year Ending December 31, 2022, and granting of total release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervision and management actions taken for the fiscal year ending December 31, 2022.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
- Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana tercermin dalam laporannya Nomor: 00051/2.1030/AU.1/06/1115-2/1/II/2023 tanggal 28 Februari 2023 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material; dan
- Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan dan pelunasan tanggung-jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2022 tersebut.

- Approve the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2022.
- Ratify the Company's Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, as reflected in its Report No. 00051/2.1030/AU.1/06/1115-2/1/II/2023 dated February 28, 2023, by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan (member of the RSM Network), with an Unmodified Audit Opinion, in all material matters; and
- With the approval of the Annual Report and the ratification of the Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, according to Article 19 point 4 of the Company's Articles of Association, full release and discharge (volledig acquit et de charge) are granted to the members of the Company's Board of Directors for the management actions taken and to the members of the Board of Commissioners for the supervision actions taken during the fiscal year 2022, as far as those actions are reflected in the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year 2022.

Realisasi Keputusan Rapat
Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah direalisasikan pada 2023.

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Determination of using the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2022.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menyetujui penetapan penggunaan sebagian dari laba tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan pembagian sebagai berikut:

- Perseroan tidak menyisihkan dana cadangan karena dana Cadangan sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan telah terpenuhi;
- Sebesar Rp127.244.721.450 (seratus dua puluh tujuh miliar dua ratus empat puluh empat juta tujuh ratus dua puluh satu ribu empat ratus lima puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai yang berasal dari laba tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta melimpahkan wewenang kepada Direksi untuk penetapan tanggal pengumuman, tanggal pencatatan (*recording date*), tanggal pembayaran Dividen beserta hal-hal teknis lainnya sepanjang sesuai dengan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat; dan
- Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.

Approving the determination of use of part of the Company's profit for the year attributable to owners of the parent for the fiscal year ended on December 31, 2022, with the following distributions:

- The Company does not set aside any reserve funds because the 20%-threshold for reserve funds of the Company's issued and paid-up capital has been met;
- As many as Rp127,244,721,450 (one hundred twenty-seven billion two hundred forty-four million seven hundred twenty-one thousand four hundred fifty Rupiah) shall be distributed as cash dividends from the Company's profit for the year attributable to owners of the parent for the fiscal year ended on December 31, 2022, and to authorize the Board of Directors to determine the announcement date, recording date, and payment date of dividends and other technical matters in accordance with the regulations of the stock exchange on which the Company's shares are listed; and
- The remaining amount shall be recorded as Retained Earnings of the Company.

Realisasi Keputusan Rapat
Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah direalisasikan pada 2023.

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 3 3rd Agenda	
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan untuk: • Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan dan kriteria penunjukan Kantor Akuntan Publik yang telah disampaikan dalam Rapat, maka Dewan Komisaris akan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit neraca, perhitungan laba rugi dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan • Menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.	Authorize the Board of Commissioners in carrying out the supervision function of the Company: • Based on the considerations of the Company's Audit Committee and the criteria for appointing a Public Accounting Firm presented in the Meeting, the Board of Commissioners will appoint a Public Accounting Firm to audit the balance sheet, profit and loss calculation, and other parts of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023; and • Determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.
Realisasi Keputusan Rapat Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah direalisasikan pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 4 4th Agenda	
Penetapan atau pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023.	Authorization or grant of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or salary and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2023.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023.	Authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and/or salary and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2023.
Realisasi Keputusan Rapat Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah direalisasikan pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 5 5th Agenda	
Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of the change in the composition of the Company's Board of Commissioners.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Menyetujui pengangkatan Bapak Andi Sumarsono sebagai Komisaris Perseroan yang baru, dengan masa jabatan mengikuti Dewan Komisaris lainnya, sehingga terhitung sejak Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: **Direksi:** • Direktur Utama: Jap Owen Ronadhi • Wakil Direktur Utama: Lily Hidayat • Direktur: Robby Hermanto • Direktur: Tjhang Teddy Gunawan **Dewan Komisaris:** • Komisaris Utama: Johnny Swandi Sjam • Komisaris: Anni Suwardi • Komisaris Independen: Erry Firmansyah, S.E., SE • Komisaris Independen: Dr. Sumarsono, MDM • Komisaris: Andi Sumarsono	Approving the appointment of Mr. Andi Sumarsono as the Company's new Commissioner, with a term of office following other Commissioners, so that starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 fiscal year which will be held in 2027, the composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows: **Board of Directors:** • President Director: Jap Owen Ronadhi • Vice President Director: Lily Hidayat • Director: Robby Hermanto • Director: Tjhang Teddy Gunawan **Board of Commissioners:** • President Commissioner: Johnny Swandi Sjam • Commissioner: Anni Suwardi • Independent Commissioner: Erry Firmansyah, S.E., SE • Independent Commissioner: Dr. Sumarsono, MDM • Commissioner: Andi Sumarsono
Realisasi Keputusan Rapat Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah direalisasikan pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 6 6th Agenda	
Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022.	Ratification of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Shelf Sharia Bonds I Bali Tower Phase I of 2022.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022.	Ratifying the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Shelf Sharia Bonds I Bali Tower Phase I of 2022.
Realisasi Keputusan Rapat Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah direalisasikan pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA (KEDUA) DAN REALISASINYA

RUPS Luar Biasa yang kedua di tahun 2023 diselenggarakan setelah penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, yaitu pada Rabu, 31 Mei 2023, di di Kantor Pusat PT Bali Towerindo Sentra Tbk, The Autograph Tower, Lantai 77, Jl. M.H. Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat. Berikut hasil keputusan RUPS Luar Biasa kedua dan realisasinya di tahun 2023:

RESOLUTION OF EXTRAORDINARY GMS (SECOND) AND ITS REALIZATION

The second Extraordinary GMS in 2023 was held after the Annual GMS of Fiscal Year 2022 on Wednesday, May 31, 2023, at the Head Office of PT Bali Towerindo Sentra Tbk, The Autograph Tower, 77th Floor, Jl. M.H. Thamrin Nine Complex, Central Jakarta. The following are the resolutions of the second Extraordinary GMS and its realization in 2023:

Mata Acara 1
1st Agenda

Penyesuaian Kegiatan Usaha dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Adjustment of Business Activities and Amendment of the Company's Articles of Association.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

• Menyesuaikan kegiatan usaha Perseroan dengan KBLI 2020 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko yang mana terjadi perubahan sistem perizinan menjadi RBA (*Risk-Based Approach*), perubahan sistem tersebut mengharuskan pemutakhiran kegiatan usaha Perseroan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI tahun 2020; • Melakukan penyesuaian ketentuan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan; and • Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara pertama Rapat ini dalam suatu akta Notaris terpisah serta merumuskannya, menyatakan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dan selanjutnya memohon persetujuan, melaporkan dan/atau memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, singkatnya melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	• Adjusting the Company's business activities with the 2020 KBLI in accordance with the Regulation of Government of Republic of Indonesia No. 5 of 2021 regarding the Implementation of Risk-Based Licensing, where there is a change in the licensing system to RBA (risk-based approach). The change in the system requires updating the Company's business activities in Article 3 of the Company's Articles of Association with the 2020 KBLI; • Adjusting the provisions of Article 17 of the Company's Articles of Association; and • Authorizing the Company's Board of Directors to restate the resolution of the first agenda item of this Meeting in a separate notary deed, and formulating, restating all provisions of the Company's Articles of Association, and subsequently requesting for approval, reporting, and/or notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in brief, to take all necessary actions required by the prevailing laws and regulations.

Realisasi Keputusan Rapat
Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah direalisasikan pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Persetujuan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme penambahan modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan ketentuan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	Approval for an increase of the Company's capital by a maximum of 10% (ten percent) of the paid-up capital through the public company's capital addition mechanism Without Pre-emptive Rights, in accordance with the provisions of POJK No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2015 regarding Public Company's Capital Increase with Pre-emptive Rights.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

• Menyetujui penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme penambahan modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan ketentuan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; dan • Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut di atas sebagaimana telah dikemukakan tersebut dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, serta mendaftarkan dan mencatatkannya ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	• Approving the increase of the Company's capital by a maximum of 10% (ten percent) of the paid-up capital through the public company's capital addition mechanism Without Pre-emptive Rights, in accordance with the provisions of POJK No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2015 regarding Public Company's Capital Increase With Pre-emptive Rights; and • Authorizing the Company's Board of Directors to take the necessary actions in connection with the foregoing by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and authorizing the Company's Board of Commissioners, with substitution rights, to state in a separate notary deed regarding the certainty of the number of shares in the context of increasing the issued and paid-up capital of the Company, as well as registering and recording it with the Ministry of Law and Human Rights in connection with the implementation of Public Company's Capital Increase Without Preemptive Rights.

Realisasi Keputusan Rapat
Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah direalisasikan pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ dalam Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan praktik GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, yang menjadi wadah bagi Perseroan untuk menyampaikan secara langsung laporan pertanggungjawaban atas kinerja Anggota Dewan Komisaris kepada seluruh Pemegang Saham yang hadir. Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang tertuang dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is an organ of the Company which collectively has the duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors and to ensure that the Company has implemented GCG practices at all levels or tiers of the organization in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The appointment and dismissal of Members of the Board of Commissioners is carried out through the General Meeting of Shareholders, which is a forum for the Company to directly submit accountability reports on the performance of Members of the Board of Commissioners to all Shareholders present. The Company always ensures that each Member of the Board of Commissioners has fulfilled the provisions contained in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Terhitung hingga 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, dengan komposisi 1 (satu) Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen. Berikut rincian komposisi Dewan Komisaris Perseroan:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners consists of five (5) persons, with the composition of one (1) President Commissioner, two (2) Commissioners, and two (2) Independent Commissioners. The following are the details of the composition of the Company's Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis of Appointment or Reappointment	Masa Tugas Term of Office
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	• Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 16 Juni 2017. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 16, 2017. • Resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.	• 2017 – 2022 (Periode Pertama) • 2022 – 2027 (Periode Kedua) • 2017 - 2022 (First Period) • 2022 - 2027 (Second Period)
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	• Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 18 Mei 2018. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS on May 18, 2018. • Resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.	• 2018 – 2022 (Periode Pertama) • 2022 – 2027 (Periode Kedua) • 2018 - 2022 (First Period) • 2022 - 2027 (Second Period)
Andi Sumarsono	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan pada 31 Mei 2023. Resolution of the Annual GMS on May 31, 2023.	2023 – 2027 (Periode Pertama) 2023 - 2027 (First Period)
Erry Firmansyah, S.E., SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Keputusan RUPS Tahunan pada 30 September 2013. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS on September 30, 2013. • Resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.	• 2013 – 2017 (Periode Pertama) • 2017 – 2022 (Periode Kedua) • 2022 – 2027 (Periode Ketiga) • 2013 - 2017 (First Period) • 2017 - 2022 (Second Period) • 2022 - 2027 (Third Period)
Dr. Sumarsono, MDM	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. Resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.	2022 – 2027 (Periode Pertama) 2022 - 2027 (First Period)

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan aspek keberagaman dari segi keahlian, pengetahuan, serta pengalaman kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Keberagaman komposisi tersebut dibutuhkan untuk meningkatkan keunggulan Perseroan dalam implementasi kepengurusan, pengelolaan, dan pelaksanaan tugas Anggota Dewan Komisaris sehingga dapat mendorong kinerja Perseroan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris ini juga menjadi bukti kepatuhan Perseroan terhadap Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 3 Juli 2017 ("Piagam"), yang sekaligus berfungsi untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN SERTA PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan maupun pemberhentian Dewan Komisaris menjadi wewenang RUPS. Menurut Anggaran Dasar Perseroan, dinyatakan bahwa seorang yang bisa diangkat sebagai Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

a. Dinyatakan pailit;
b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau
c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Secara kolektif, tugas Dewan Komisaris meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Untuk sementara waktu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas

The appointment of the Board of Commissioners is based on diversity in terms of expertise, knowledge, and work experience in accordance with the needs of the Company. The diversity of the composition is needed to improve the Company's excellence in the implementation of management, supervision, and implementation of the duties of members of the Board of Commissioners to encourage the Company's performance. The diversity of the composition of the Board of Commissioners is also proof of the Company's compliance with OJK Principles and Recommendations as stipulated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Charter, which was established on July 3, 2017 ("Charter"), which also serves to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

CRITERIA AND PROCEDURES FOR APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment or dismissal of the Board of Commissioners is under the authority of the GMS. According to the Company's Articles of Association, it is stated that a person who can be appointed as a Commissioner is an individual who is capable of performing legal actions, unless within five (5) years prior to the appointment:

a. Has been declared bankrupt;
b. Became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt; or
c. Has been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The collective duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners performs the supervisory task over the management policy, the general management activities of the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors.
2. For the time being, the Board of Commissioners is obligated to manage the Company. The Board of Commissioners has the right to temporarily delegate its power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense

tanggungan Dewan Komisaris, apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi.

3. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
4. Anggota Dewan Komisaris dapat ditugaskan untuk memimpin RUPS berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
5. Dalam hal Dewan Komisaris mengundurkan diri, sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS membebaskannya.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Secara kolektif, wewenang Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
   b. Menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
   c. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang;
   d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain/ badan hukum lain;
   e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan;
   f. Melakukan transaksi atau tindakan-tindakan lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan atau penurunan (dilusi) jumlah kepemilikan/ penyertaan saham di Perseroan.
   g. Mengubah kegiatan usaha Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Dewan Komisaris yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
3. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Perseroan, dokumen-dokumen dan kekayaan Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris.

of the Board of Commissioners, should all members of the Board of Directors be temporarily dismissed and the Company has no member of the Board of Directors.

3. In the event that any member of the Board of Directors is temporarily dismissed by the Board of Commissioners, the Company shall convene a GMS within a period of no later than 90 (ninety) days after the date of the temporary dismissal.
4. A member of the Board of Commissioners may be assigned to lead the GMS based on the appointment of the Board of Commissioners.
5. In the event that the Board of Commissioners resigns, before the resignation becomes effective, the relevant member(s) of the Board of Commissioners are still obligated to complete their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The release of the responsibility of the resigning member(s) of the Board of Commissioners shall be granted after the GMS releases them.

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The collective authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners gives approval to the Board of Directors to take the following actions:
   a. Borrowing or lending money in the name of the Company;
   b. Selling/transferring/releasing ownership of immovable property belonging to the Company;
   c. Participating in or releasing capital participation in other companies without reducing the authorized permit;
   d. Binding the Company as a guarantor for the interests of other parties/other legal entities;
   e. Transferring, releasing rights, or making debt security guarantees with the Company's wealth assets with a value of less than or up to 50% (fifty percent) of the Company's wealth assets;
   f. Conducting transactions or other actions that cause a change or decrease (dilution) in the amount of ownership/shareholding in the Company.
   g. Changing the Company's business activities.
2. The members of the Board of Commissioners who have obtained approval from the Board of Commissioners meeting have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in giving approval for the actions of the Board of Commissioners that require approval.
3. Each member or collectively, the Board of Commissioners has the right to enter the buildings, offices, and yards used or controlled by the Company during office hours and has the right to examine books, letters, and other evidence, check and match the Company's cash, documents, and assets, as well as the right to know all actions taken by the Board of Commissioners.

4. Menerima Berita Acara Rapat Direksi setiap setelah pelaksanaan Rapat Direksi.
5. Pada setiap waktu Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota (anggota) Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut telah bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya.

4. Receiving the minutes of the Board of Directors' meeting after each Board of Directors meeting.
5. At any time, based on a decision of the Board of Commissioners meeting, the Commissioner can temporarily dismiss a member(s) of the Board of Directors from their position(s) by stating the reasons, if the member(s) of the Board of Directors has acted in violation of the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat internal setidaknya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali. Berikut rincian tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada rapat internal sepanjang tahun 2024:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Following the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company's Article of Association, and the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners shall conduct an internal meeting at least once (1) every two (2) months. In 2024, the Board of Commissioners has held six (6) internal meetings. Below is the level of attendance of the Board of Commissioners in their internal meeting throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	6	100%
Andi Sumarsono	Komisaris Commissioner	6	100%
Erry Firmansyah, S.E., SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Dr. Sumarsono, MDM	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Program orientasi diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris baru untuk membantu anggota yang bersangkutan dalam beradaptasi sehingga dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Program orientasi yang diberikan oleh Perseroan kepada Anggota Dewan Komisaris baru meliputi:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain mencakup visi, misi, strategi, dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, tata kelola, serta keuangan Perseroan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, batasan wewenang, kebijakan rapat, hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, ketentuan dan peraturan internal serta peraturan pasar modal yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi dikarenakan tidak ada Anggota Dewan Komisaris baru yang menjabat.

ORIENTATION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The orientation program is provided to new members of the Board of Commissioners to assist them in adapting to their new roles and responsibilities. The orientation program provided by the Company to new members of the Board of Commissioners includes:

1. Knowledge of the Company, including vision, mission, strategy, medium and long-term plans, performance, governance, and finances of the Company;
2. Understanding of the duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners, limitations of authority, meeting policies, matters requiring Board of Commissioners' approval, internal provisions and regulations, and applicable capital market regulations.

Throughout 2024, the Company did not hold an orientation program as there were no new members of the Board of Commissioners in position.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2024, Perseroan tidak mengadakan program pelatihan bagi Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka memaksimalkan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang kemudian berfungsi untuk mendukung pelaksanaan mandat Dewan Komisaris. Penilaian terhadap Komite Audit dilakukan secara periodik, sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun di setiap akhir tahun buku.

Penilaian yang diberikan oleh Dewan Komisaris mencakup kriteria kehadiran, dukungan Komite Audit terhadap implementasi tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan, serta memberikan rekomendasi dan persetujuan. Fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi/ nasihat yang dilakukan berorientasi pada tindak lanjut atas Keputusan RUPS Tahunan tahun 2024, penerapan praktik GCG, peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan budaya Perseroan, serta pelaksanaan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan standar praktik terkait yang berlaku.

TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2024, the Company did not hold any training program for the Board of Commissioners.

PERFORMANCE APPRAISAL OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to optimize its supervisory and advisory duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners established the Audit Committee, which then serves to support the implementation of the Board of Commissioners' mandate. An assessment of the Audit Committee is conducted regularly, once a year at the end of each financial year.

The assessment provided by the Board of Commissioners includes attendance criteria, the Audit Committee's support for the implementation of corporate governance, and compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners considers that throughout 2024, the Audit Committee has performed its duties properly and appropriately.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2024

Throughout the year, the Board of Commissioners has conducted supervisory duty properly and has provided a number of recommendations and approvals. This includes following up on the implementation of 2024 Annual GMS resolutions, practices of GCG within the Company, improvement of the effectiveness of the internal control system, implementation of the Company's culture, as well as implementation and compliance with prevailing laws and standards of practice.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak berafiliasi baik dengan Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip GCG saat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya. Selain melakukan pengawasan terkait jalannya kegiatan operasional secara umum dan memastikan bahwa seluruh aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku telah terpenuhi, Komisaris Independen juga memiliki tanggung jawab khusus yakni mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Komisaris Independen Perseroan yang saat ini menjabat, antara lain adalah Bapak Erry Firmansyah, S.E., SE dan Bapak Dr. Sumarsono, MDM. Kedua Komisaris Independen yang telah ditunjuk tersebut tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Adapun berdasarkan persyaratan yang ditentukan dalam POJK No.33/POJK.04/2014, Komisaris Independen diwajibkan untuk memenuhi kriteria yang meliputi:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

In accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has an Independent Commissioner in the membership of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with either the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders and are free from business relationships, family relationships, or other relationships that may affect their ability to apply GCG principles when carrying out their functions and responsibilities. In addition to overseeing the overall operational activities of the Company and ensuring that the Company's compliance with applicable laws and regulations is always met, Independent Commissioners also have a specific responsibility to represent the interests of minority shareholders of the Company.

The current Independent Commissioners of the Company are Mr. Erry Firmansyah, S.E., SE, and Dr. Sumarsono, MDM. Both appointed Independent Commissioners have no relationship with the Company other than their assignment as Commissioners in accordance with the provisions of the Articles of Association to represent the interests of minority shareholders.

THE DETERMINATION CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

Based on the requirements stipulated in POJK No.33/POJK.04/2014, Independent Commissioners are required to fulfill the following criteria:

1. Not being a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuer or public company in the last six (6) months, except for reappointment as an independent commissioner of the issuer or public company in the following period;
2. Not owning any shares, directly or indirectly, in the issuer or public company;
3. Not having any affiliation with the issuer or public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the issuer or public company;
4. Not having any direct or indirect business relationship related to the business activities of the issuer or public company.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menyetujui dan menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya, sesuai dengan persyaratan yang tercantum pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Surat Pernyataan tersebut telah didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

All members of the Independent Commissioners of the Company have signed a Statement of Independence confirming their compliance with all criteria and the independence of their position in accordance with the requirements of applicable laws and regulations. The Statement of Independence is documented by the Corporate Secretary.



Direksi
Directors

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas kepengurusan Perseroan dan berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun luar pengadilan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS di mana mereka diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat RUPS ke-5 setelah tanggal pengangkatan, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is the Company's body that bears full authority and responsibility for managing the Company and acts as a representative of the Company, both in and out of court. The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Such appointment shall be effective as of the date specified in the GMS and shall end at the close of the 5th Annual GMS following the date of their appointment unless otherwise determined in the GMS.

KOMPOSISI DIREKSI

Terhitung hingga 31 Desember 2024, Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dengan komposisi 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 1 (satu) Direktur. Berikut rincian terkait komposisi Direksi Perseroan:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2024, the Company's Board of Directors consists of three (3) persons, with the composition of one (1) President Director, one (1) Vice President Director, and one (1) Director. The following are details related to the composition of the Company's Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis of Appointment or Reappointment	Masa Tugas Term of Office
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	• Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 26 Juli 2017. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS on July 26, 2017. • Resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.	• 2007-2012 (Periode Pertama) • 2012-2017 (Periode Kedua) • 2017 – 2022 (Periode Ketiga) • 2022 – 2027 (Periode Keempat) • 2007-2012 (First Period) • 2012-2017 (Second Period) • 2017-2022 (Third Period) • 2022-2027 (Fourth Period)
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	• Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 18 Mei 2018. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS and Extraordinary GMS on May 18, 2018. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022.	• 2018 – 2022 (Periode Pertama) • 2022 – 2027 (Periode Kedua) • 2018-2022 (First Period) • 2022-2027 (Second Period)
Robby Hermanto	Direktur Director	• Keputusan RUPS Tahunan pada 26 Juli 2007. • Keputusan RUPS Tahunan pada 1 Juli 2022. • Resolution of the Annual GMS on July 26, 2007. • Resolution of the Annual GMS on July 1, 2022.	• 2007-2012 (Periode Pertama) • 2012-2017 (Periode Kedua) • 2017 – 2022 (Periode Ketiga) • 2022 – 2027 (Periode Keempat) • 2007-2012 (First Period) • 2012-2017 (Second Period) • 2017-2022 (Third Period) • 2022-2027 (Fourth Period)

Pengangkatan Direksi dilakukan berdasarkan aspek keberagaman dari segi keahlian, pengetahuan, serta pengalaman kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Keberagaman komposisi tersebut dibutuhkan untuk meningkatkan keunggulan Perseroan dalam implementasi kepengurusan, pengelolaan, dan pelaksanaan tugas Anggota Direksi sehingga dapat mendorong kinerja Perseroan. Keberagaman komposisi Direksi ini juga menjadi bukti kepatuhan Perseroan terhadap Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The appointment of the Board of Directors is based on diversity in terms of expertise, knowledge, and work experience in accordance with the needs of the Company. The diversity of the composition is needed to improve the Company's excellence in the implementation of stewardship, management, and implementation of the duties of the Members of the Board of Directors so as to encourage the Company's performance. The diversity of the composition of the Board of Directors is also proof of the Company's compliance with OJK Principles and Recommendations as stipulated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

PIAGAM DIREKSI

Pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Pedoman Kerja dan Tata Tertib ("Piagam Direksi") yang ditetapkan pada 3 Juli 2017.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN SERTA PEMBERHENTIAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi merupakan wewenang RUPS. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, seorang yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

a. Dinyatakan pailit;
b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau
c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara kolektif, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan pengawasan strategis:
    a. Melakukan pengawasan dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kegiatan dan kebijakan Perseroan.
    b. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Internal Audit maupun Eksternal Audit
4. Mengawasi Perseroan, khususnya dalam hal memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada setiap kegiatan Perseroan.
5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal Direksi mengundurkan diri, sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS membebaskannya.

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The implementation of the functions and responsibilities of the Board of Directors refers to the Charter of the Board of Directors, which was established on July 3, 2017.

CRITERIA AND PROCEDURES FOR APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment or dismissal of the Board of Directors is part of the authority of the GMS. According to the Company's Articles of Association, a person who can be appointed as a member of the Board of Directors is an individual who is capable of carrying out legal actions, unless within five (5) years prior to the appointment:

a. Has been declared bankrupt;
b. Became a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioner or a member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt; or
c. Has been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The collective duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties in the best interests of the Company in achieving its objectives.
2. The Board of Directors must carry out its duties in good faith and full responsibility while adhering to applicable laws and regulations.
3. The Board of Directors is responsible for strategic supervision, which includes:
    a. Conducting supervision by directing, monitoring, and evaluating the activities and policies of the Company.
    b. Following up on audit findings and recommendations from Internal Audit and External Audit units.
4. Overseeing the Company, especially in ensuring the implementation of GCG in every Company activity.
5. The Board of Directors is jointly responsible for any losses incurred by the Company due to the mistakes or omissions of its members in carrying out their duties. In the event that a member of the Board of Directors resigns, before the resignation becomes effective, the relevant member of the Board of Directors is still obliged to complete their tasks and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The release of responsibility of the resigning member of the Board of Directors will be granted after the GMS releases them.

URAIAN TUGAS MASING-MASING DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

DESCRIPTION OF DUTIES OF EACH DIRECTOR

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	Memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan usaha Perseroan, dengan tugas utama memastikan agar visi dan misi Perseroan dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perseroan, bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi yang membawahi 2 (dua) direktur lainnya dan juga bertugas untuk mengoordinasi direktur di bawahnya. Lead and coordinate all Company's business activities, with the main task of ensuring that the Company's vision and mission are carried out by all Company employees and that the Company's business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and good corporate governance principles. Responsible for all Company's business activities, acts as the highest decision maker managing two (2) directors and also responsible for coordinating the directors under his/her supervision.
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Memimpin divisi keuangan, akuntansi, serta merangkap sebagai sekretaris perusahaan. Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola keuangan Perseroan, menyusun strategi permodalan dan investasi guna mengoptimalkan keuntungan usaha Perseroan, memastikan Perseroan melaksanakan kepatuhan terhadap perpajakan, peraturan yang berlaku, mengoordinasikan penyusunan dan memantau penggunaan *budget* Perseroan serta memastikan komunikasi yang baik dengan OJK dan BEI, lembaga penunjang lainnya dan para investor. Lead the finance and accounting division, as well as acting as the company secretary. Has the duty and responsibility to manage the Company's finances, develop financing and investment strategies to optimize the Company's business profits, ensure the Company complies with taxation regulations and other applicable regulations, coordinate the preparation and monitor the use of the Company's budget, and ensure good communication with OJK and BEI, other supporting institutions, and investors.
Robby Hermanto	Direktur Director	Bertindak sebagai *Chief Project & Marketing Non Cellular* serta *Chief Support Officer*. Bertanggung jawab untuk memimpin kegiatan pemasaran, *project rollout*, serta memimpin divisi pendukung lain seperti IT hingga riset. Act as the Chief Project & Non-Cellular Marketing and Chief Support Officer. Responsible for leading marketing activities, project rollout, and other supporting divisions such as IT and research.

WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan terkait segala hal dan dalam segala peristiwa, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan. 2 (dua) orang Anggota Direksi, di mana salah satunya adalah Direktur utama atau Anggota Direksi lainnya bersama-sama dengan Wakil Direktur Utama atau Anggota Direksi lainnya memiliki hak dan wewenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Direksi berhak menunjuk seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi, dengan memberikan surat kuasa untuk melaksanakan maksud tersebut. Sebagai perwakilan dari Perseroan, Direksi wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan-tindakan berikut:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
2. Menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
3. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang;
4. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain/badan hukum lain;

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is authorized to represent the Company legally and directly, both inside and outside the court, in all matters and events, binding the Company with third parties and third parties with the Company, and carrying out all actions, both related to management and ownership. Two (2) members of the Board of Directors, one of whom is the President Director or other members of the Board of Directors, together with the Vice President Director or other members of the Board of Directors, have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

The Board of Directors is entitled to appoint one or more proxies to act on behalf of the Board of Directors by providing a power of attorney to carry out such purposes. As the representative of the Company, the Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners to perform the following actions:

1. Borrow or lend money on behalf of the Company;
2. Sell/transfer/release rights to immovable property owned by the Company;
3. Participate in or release capital participation in other companies without reducing the authorized permits;
4. Bind the Company as a guarantor for the interests of third parties/other legal entities;

5. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan;
6. Melakukan transaksi atau tindakan-tindakan lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan atau penurunan (dilusi) jumlah kepemilikan/penyertaan saham di Perseroan;
7. Mengubah kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, sebagai perwakilan Perseroan, Direksi wajib mendapatkan persetujuan dari RUPS untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
1. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% maupun sebagian besar yaitu nilai lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
2. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
3. Perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2022 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

5. Transfer, release rights, or make debt collateral on the Company's assets with a value of less than or up to 50% of the Company's assets;
6. Perform transactions or other actions that cause changes or dilution of the amount of ownership/share participation in the Company;
7. Change the business activities of the Company.

In addition, as the Company's representative, the Board of Directors must obtain approval from the GMS to take the following actions:
1. Legal actions to transfer, release rights, or make debt collateral of all or with a value of 100% or a substantial part, namely a value of more than 50% of the net assets of the Company in one fiscal year in one transaction or several standalone or related transactions.
2. Legal actions to conduct material transactions as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
3. Legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic interests of the Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders with the economic interests of the Company, as referred to in POJK No. 42/POJK.04/2022 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Direksi, Direksi diharuskan mengadakan rapat Direksi setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan. Selain itu, rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu apabila diperlukan atas permintaan Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih Anggota Direksi lainnya. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan rincian tingkat kehadiran Anggota Direksi dalam rapat Direksi sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Following the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company's Article of Association, and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors shall conduct an internal meeting at least once (1) every month. In addition, Board of Directors meetings may be held at any time if requested by the President Director or one or more other members of the Board of Directors. In 2024, the members of the Board of Directors held twelve (12) meetings with details of attendance of members of the Board of Directors in the meeting as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	12	100%
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	100%
Robby Hermanto	Direktur Director	12	100%
Tjhang Teddy Gunawan*	Direktur Director	5	41,6%

*) Tidak lagi menjabat sejak 14 Juni 2024
*) No longer in office since June 14, 2024

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan mengadakan rapat bersama setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Berikut uraian terkait tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Following the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Article of Association, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall conduct a joint meeting at least once (1) every four (4) months. Below is the level of attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in their joint meeting throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	3	100%
Andi Sumarsono	Komisaris Commissioner	3	100%
Erry Firmansyah, S.E., SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
Dr. Sumarsono, MDM	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
Direksi Board of Directors			
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	3	100%
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	100%
Robby Hermanto	Direktur Director	3	100%
Tjhang Teddy Gunawan*	Direktur Director	2	66,7%

*) Tidak lagi menjabat sejak 14 Juni 2024
*) No longer in office since June 14, 2024

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Program orientasi diberikan kepada anggota Direksi baru untuk membantu anggota yang bersangkutan dalam beradaptasi sehingga dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Program orientasi yang diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi baru meliputi:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain mencakup visi, misi, strategi, dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, tata kelola, serta keuangan Perseroan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Direksi, batasan wewenang, kebijakan rapat, hal-hal yang memerlukan keputusan Direksi, ketentuan dan peraturan internal serta peraturan pasar modal yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

An orientation program is provided to new Board of Directors members to assist new members in adapting so that they can carry out their functions and responsibilities in the best possible manner. The orientation program provided by the Company to new Board of Directors members includes:

1. Knowledge of the Company, including, among other things, the Company's vision, mission, strategy, medium-term and long-term plans, performance, corporate governance and finances;
2. Understanding duties and responsibilities as a member of the Board of Directors, limitations of authority, meeting policies, matters requiring decisions by the Board of Directors, internal provisions and regulations, and applicable capital market regulations.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi dikarenakan tidak ada Anggota Direksi baru yang menjabat.

Throughout 2024, the Company did not hold an orientation program because there were no new Board of Directors members taking office.

PELATIHAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program pelatihan khusus bagi Direksi untuk peningkatan kompetensi.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

Throughout 2024, the Company did not hold any training programs for the Board of Directors to improve their competency.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi.

PERFORMANCE APPRAISAL OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

By the end of 2024, the Company has not established any particular committees that answer to the Board of Directors.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2024

In 2024, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well following the Company's Article of Association and prevailing laws.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan Perseroan secara mandiri (*self-assessment*), sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki.

Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Company in a self-assessment manner, as a form of accountability in carrying out their duties and responsibilities.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian atas kinerja Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh para pemegang saham pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan 1 (satu) kali dalam setahun. Penilaian diberikan berdasarkan laporan akuntabilitas tahunan yang disusun oleh Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan implementasi GCG, serta pemberian nasihat kepada Direksi demi mencapai tujuan Perseroan.

PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of the members of the Board of Commissioners is conducted by the shareholders at the Annual GMS which is held once (1) a year. The assessment is provided based on the annual accountability report prepared by the Board of Commissioners regarding the implementation of the duties and supervisory responsibilities over the management policy, the operation of the Company's management and the implementation of GCG, as well as providing advice to the Board of Directors for the Company's goal achievement.

Kriteria penilaian yang digunakan antara lain terkait komitmen memajukan kepentingan Perseroan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan Perseroan.

The assessment criteria include the commitment to advance the Company's interests, compliance with applicable laws and regulations, and company policies

Para Pemegang Saham menilai bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan kewajibannya dengan baik di sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi terkait perkembangan usaha Perseroan sesuai dengan dinamika pada industri infrastruktur telekomunikasi, sekaligus mengawasi

The shareholders assessed that the Board of Commissioners had performed their duties and responsibilities well throughout 2024. The Board of Commissioners has provided recommendations regarding the Company's business development of the Company's business in accordance with the

tindak lanjut dari hasil rekomendasi yang dijalankan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan rekomendasi yang sesuai terhadap aksi korporasi Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi diberikan oleh Dewan Komisaris setiap tahun untuk kemudian dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. Adapun kriteria yang melandasi penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
3. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di sepanjang tahun 2024. Direksi telah menunjukkan komitmen dan dedikasinya dalam mencapai realisasi target dan rencana kerja, serta menetapkan strategi yang adaptif untuk mendongkrak pertumbuhan Perseroan. Direksi telah menunjukkan ketangkasan dalam mengambil keputusan, seraya mengutamakan kepentingan Perseroan dan memperhatikan kelangsungan usaha.

dynamics of the telecommunications infrastructure industry while monitoring the implementation of the recommendations made by the Board of Directors. The Board of Commissioners has also provided appropriate recommendations for the Company's corporate actions in the short and long term.

PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

Performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners every year and subsequently reported to the Shareholders through the Annual GMS. The criteria underlying the Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors performance include:

1. The execution of tasks and responsibilities in accordance with the Articles of Association of the Company;
2. The implementation of the resolutions of the GMS; and
3. The achievement of the realization of the Company's annual work plan and budget.

The Board of Commissioners evaluated that the Board of Directors has performed their duties and responsibilities well throughout 2024. The Board of Directors has proven their commitment and dedication in achieving the realization of targets and work plans, as well as establishing adaptive strategies to boost the Company's growth. The Board of Directors has demonstrated agility in decision-making while prioritizing the Company's interests and taking into account business continuity.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi untuk Anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi serta rekomendasi mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   c. Kebijakan kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

NOMINATION PROCEDURE

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the nomination function for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Conducting evaluations and recommendations regarding:
   a. The composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   b. The policies and criteria needed in the nomination process.
   c. The performance policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

PROSEDUR REMUNERASI

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi. Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Dewan Komisaris sebagai fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi serta rekomendasi mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi remunerasi berdasarkan pertimbangan kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan. Adapun besaran, struktur, serta kebijakan umum bagi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku di industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
2. Lingkup tugas, tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja atau prestasi kerja tiap-tiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Pertimbangan sasaran dan strategis jangka panjang Perseroan;
5. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan yang bersifat variabel.

Selanjutnya, prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris meliputi:

1. Menelaah kompensasi yang diberikan bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama serta kondisi pasar.
2. Dengan memperhitungkan kinerja Perseroan dan kontribusi masing-masing individu anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dilakukan pembahasan bersama oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.

3. Providing recommendations regarding development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

REMUNERATION PROCEDURE

The Company establishes the remuneration policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on recommendations provided by the Board of Commissioners as the implementor of the nomination and remuneration function. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as the remuneration function are as follows:

1. Conducting evaluations and recommendations regarding:
   a. The remuneration structure;
   b. Policies for remuneration; and
   c. The amount of remuneration;
2. Conducting performance evaluations in conjunction with the appropriate Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The Board of Commissioners provides remuneration recommendations based on the financial condition and capabilities of the Company. The amount, structure, and general policy for the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners are determined as follows:

1. Remuneration prevailing in the industry that is commensurate with the Company's type of business and scale within its industry;
2. The scope of duties, responsibilities, and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners related to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance targets or achievements for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Considerations of the Company's long-term strategic goals;
5. The balance of fixed and variable allowances.

Furthermore, the procedures for determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

1. Reviewing the compensation provided to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in other companies in the same field of business and market conditions.
2. Based on the performance of the Company and the contribution of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, a joint discussion is conducted by the Board of Commissioners to prepare recommendations.

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI

Atas pertimbangan yang dilakukan, remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta Manajemen Kunci terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca-kerja. Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang diterima di tahun 2024 adalah Rp2.184.000.000 untuk Dewan Komisaris dan Rp12.886.289.108 untuk Direksi dan Manajemen Kunci. Jumlah imbalan pasca-kerja yang diterima di tahun 2024 adalah Rp743.106.279 untuk Direksi dan Manajemen Kunci.

REMUNERATION STRUCTURE AND AMOUNT

Based on the considerations made, the remuneration of the Board of Commissioners, Directors, and Key Management consists of short-term employment benefits and post-employment benefits. The amount of short-term employment benefits received in 2024 is Rp2,184,000,000 for the Board of Commissioners and Rp12,886,289,108 for the Board of Directors. The amount of post-employment benefits received in 2024 are Rp743,106,279 for the Board of Directors and key management.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Composition

Aspek Aspect	Direksi The Board of Directors	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
Keberagaman Jenis Kelamin Diversity of Gender		
Laki-laki Male	67%	80%
Perempuan Female	33%	20%
Keberagaman Usia Diversity of Age		
60-69 tahun 60-69 years old	-	90%
50-59 tahun 50-59 years old	100%	10%
40-49 tahun 40-49 years old	-	-
Keberagaman Latar Belakang Pendidikan Diversity of Educational Background		
Bisnis dan Manajemen Business and Management	50%	40%
Teknologi dan Komunikasi Technology and Telecommunications	50%	-
Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting	-	40%
Hukum Law	-	20%

KEBERAGAMAN PENGALAMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

1. Bapak Johnny Swandi Sjam memiliki pengalaman lebih dari 36 tahun di bidang bisnis dan manajemen pada industri telekomunikasi.
2. Ibu Anni Suwardi memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di bidang keuangan dan akuntansi.
3. Bapak Erry Firmansyah, S.E. memiliki pengalaman lebih dari 41 tahun di bidang keuangan, bisnis, dan manajemen.
4. Bapak Dr. Sumarsono, MDM memiliki pengalaman lebih dari 38 tahun di bidang kebijakan publik.
5. Bapak Andi Sumarsono memiliki pengalaman lebih dari 39 tahun di bidang industri telekomunikasi dan teknologi.

KEBERAGAMAN PENGALAMAN KERJA DIREKSI

1. Bapak Jap Owen Ronadhi memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang bisnis dan manajemen.
2. Ibu Lily Hidayat memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang manajemen dan keuangan dalam industri telekomunikasi.
3. Bapak Robby Hermanto memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang infrastruktur telekomunikasi dan teknologi.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' WORK EXPERIENCE

1. Mr. Johnny Swandi Sjam has over 36 years of experience in business and management in the telecommunications industry.
2. Mrs. Anni Suwardi has over 28 years of experience in the field of finance and accounting.
3. Mr. Erry Firmansyah, S.E. has over 41 years of experience in the fields of finance, business, and management.
4. Mr Dr. Sumarsono, MDM has over 38 years of experience in the field of public policy.
5. Mr Andi Sumarsono has over 39 years of experience in the telecommunications and technology industry.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS' WORK EXPERIENCE

1. Mr. Jap Owen Ronadhi has over 25 years of experience in business and management.
2. Mrs. Lily Hidayat has over 25 years of experience in management and finance in the telecommunications industry.
3. Mr. Robby Hermanto has over 35 years of experience in the field of telecommunications infrastructure and technology.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliate Relationships of the Board of Commissioners' and the Board of Directors'

Seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi.

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi.

All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties.

All members of the Company's Board of Directors have no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties.

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organ of the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal Perseroan. Komite Audit merupakan komite independen yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh usaha kegiatan bisnis dan operasional Perseroan selaras dengan etika dan praktik bisnis yang sehat. Komite Audit juga dibentuk sebagai wujud tanggung jawab Perseroan untuk memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Komite Audit diwajibkan melaksanakan peran, tugas, dan tanggung jawabnya secara independen dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Pelaksanaan seluruh fungsi dan tugas Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 13 Februari 2018. Piagam Komite Audit mencakup hal-hal terkait komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit hingga mekanisme pelaporan audit. Piagam Komite Audit juga ditinjau secara berkala, dan apabila diperlukan maka akan diperbarui atau disesuaikan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established in order to assist the duties of the Board of Commissioners in overseeing the process and integrity of the Company's corporate governance, risk management, and internal control practices. The Audit Committee is an independent committee that reports directly to the Board of Commissioners.

The Audit Committee ensures that all business and operational activities of the Company are in line with ethical and sound business practices. The Audit Committee was also formed as a form of the Company's responsibilities to comply with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Implementation Guidelines for the Audit Committee on December 23, 2015.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In accordance with POJK No. 55/2015, the Audit Committee is obligated to carry out its roles, duties and responsibilities independently, assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties. The implementation of all functions and duties of the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners on February 13, 2018. The Audit Committee Charter contains information regarding the composition, structure and membership requirements, duties, and responsibilities of the Audit Committee to the audit reporting mechanisms. The Audit Committee Charter is periodically reviewed and, if necessary, updated, or adjusted with the approval of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in cases of disagreement between management and accountants;
4. Recommending to the Board of Commissioners regarding the appointment of independent accountants based on their independence, scope of assignments, and compensation.

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Wewenang yang dimiliki Komite Audit, antara lain:
1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dilakukan berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan Dewan Komisaris. Berdasarkan Pasal 8 POJK No. 55/2015 yang mengatur tentang masa tugas anggota Komite Audit, masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Terhitung per 31 Desember 2024, komposisi Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan Nomor 646/BTS-DIR/XII/2022 adalah:

5. Reviewing the implementation of internal audit examinations and oversees the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. If the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners, the Committee reviews the activities of risk management conducted by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners if there are potential conflicts of interest with the Company's;
9. The Committee maintains the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

AUDIT COMMITTEE AUTHORITY

The authorities of the Audit Committee include:
1. Accessing the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and resources as needed.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties responsible for internal audit functions, risk management, and Accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Engaging independent parties outside the Audit Committee members if necessary to assist in carrying out its duties.
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on a Decree issued by the Board of Commissioners. In accordance with Article 8 of POJK No. 55/2015 which regulates the term of office of Audit Committee members, the term of office of the Audit Committee should not exceed the term of office of the Board of Commissioners and can be reappointed for the next period. As of December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee based on the Circular Letter of the Board of Commissioners of the Company Number 646/BTS-DIR/XII/2022 is:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Tenure
Dr. Sumarsono, MDM.	Ketua Chairman	Periode ke-1, 2022-2026 1st term, 2022-2026
David Alfa Perdana, S.E., Ak.	Anggota Member	Periode ke-1, 2022-2026 1st term, 2022-2026
Adriansyah	Anggota Member	Periode ke-1, 2022-2026 1st term, 2022-2026

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Dr. Sumarsono, MDM. - Ketua | Chairman

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah diungkapkan di bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris.
He also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile has been disclosed in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners' Profile sub-chapter.

David Alfa Perdana, S.E., Ak. - Anggota | Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia Age	41 tahun 41 years old	
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Program Profesi Akuntansi (PPAk), Institut Bisnis & Informatika Indonesia (IBII), Jakarta (2012) • Sarjana Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang (2007) • Professional Financial Modeller, IFMI (International Financial Modelling Institute), Jakarta (2015)	• Professional Accountancy Program (PPAk), Indonesian Business and Information Institute (IBII), Jakarta (2012) • Bachelor of Accounting, Diponegoro University, Semarang (2007) • Professional Financial Modeller, IFMI (International Financial Modelling Institute), Jakarta (2015)
Riwayat Karier	• 2021-2022: Corporate Finance PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera • 2019-2021: Direktur PT Panasean Investama Indonesia (Panasean Group) • 2017-2019: Investment Banking PT Surya Fajar Capital (SF Capital) • 2016-2017: Komisaris PT Palapa Timur Telematika • 2016-2017: Bank & Investor Relations PT Mora Telematika Indonesia • 2014-2016: Senior Corporate Finance PT Mora Telematika Indonesia • 2013-2014: Investment Banking Associate PT Valbury Sekuritas Indonesia • 2012-2013: Investment Banking Analyst PT Valbury Sekuritas Indonesia. • 2008-2012: Equity Capital Market PT Valbury Sekuritas Indonesia • 2008: Staf Internal Audit PT Artolite Indah Mediatama • 2008: Staf Akuntansi dan Keuangan PT Radio Ichtus, Semarang • 2008: Auditor Intern Kantor Akuntan Publik Bayudi Watu, Semarang.	• 2021-2022: Corporate Finance PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera • 2019-2021: Direktur PT Panasean Investama Indonesia (Panasean Group) • 2017-2019: Investment Banking PT Surya Fajar Capital (SF Capital) • 2016-2017: Komisaris PT Palapa Timur Telematika • 2016-2017: Bank & Investor Relations PT Mora Telematika Indonesia • 2014-2016: Senior Corporate Finance PT Mora Telematika Indonesia • 2013-2014: Investment Banking Associate PT Valbury Sekuritas Indonesia • 2012-2013: Investment Banking Analyst PT Valbury Sekuritas Indonesia. • 2008-2012: Equity Capital Market PT Valbury Sekuritas Indonesia • 2008: Staf Internal Audit PT Artolite Indah Mediatama • 2008: Staf Akuntansi dan Keuangan PT Radio Ichtus, Semarang • 2008: Auditor Intern Kantor Akuntan Publik Bayudi Watu, Semarang.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None	

Adriansyah - Anggota | Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia Age	68 tahun 68 years old	
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi, Universitas Brawijaya (1982) • Local Financial Management Methodological Improvement, GIZ Jerman (2013) • 2ND Asia - Netherland Water Learning Week on Building Cooperation for Green Cities in Secure River Basins, ADB, Delft, Belanda (2013) • Basic Education Capacity Dissemination, World Bank, Beijing, China (2013)	• Sarjana Ekonomi, Universitas Brawijaya (1982) • Local Financial Management Methodological Improvement, GIZ Jerman (2013) • 2ND Asia - Netherland Water Learning Week on Building Cooperation for Green Cities in Secure River Basins, ADB, Delft, Belanda (2013) • Basic Education Capacity Dissemination, World Bank, Beijing, China (2013)

Adriansyah - Anggota | Member		
Riwayat Karier Career History	• 2013: Komisaris PT Barata Indonesia (Persero) • 2008-2013: Direktur Pembiayaan dan Kapasitas Daerah Kementerian Keuangan • 2006-2008: Direktur Pinjaman, Hibah, Kapasitas Daerah Kementerian Keuangan • 2004-2006: Direktur Pembiayaan dan IKD Kementerian Keuangan • 2001-2004: Direktur Evaluasi Pembiayaan dan IKD Kementerian Keuangan • 1984-2001: Pegawai Negeri Kementerian Keuangan	• 2013: Commissioner of PT Barata Indonesia. • 2008-2013: Director of Regional Financing and Capacity, Ministry of Finance • 2006-2008: Director of Loans, Grants, and Regional Capacity at the Ministry of Finance • 2004-2006: Director of Financing and National Development Planning at the Ministry of Finance. • 2001-2004: Director of Financing and National Development Planning Evaluation at the Ministry of Finance. • 1984-2001: Civil Servant at the Ministry of Finance.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None	

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sebagai upaya menjaga objektivitas Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh Anggota Komite Audit merupakan individu profesional yang bekerja secara independen serta menjunjung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugasnya. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Seluruh Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Seluruh Anggota Komite Audit juga tidak memiliki kepemilikan saham dalam Perseroan.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

To ensure the objectivity of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Company ensures that the members of the Company's Audit Committee are professionals who work independently and uphold transparency and accountability in performing their duties. The Audit Committee formed by the Company has met the criteria for independence, expertise, experience, and integrity. All members of the Audit Committee do not have any affiliations, either familial or business-related, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders and/or Controllers. In addition, all members of the Audit Committee do not have any share ownership in the Company.

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengadakan program pelatihan khusus bagi Komite Audit untuk peningkatan kompetensi.

AUDIT COMMITTEE'S TRAINING

Throughout 2024, the Company did not hold any training programs for the Audit Committee to improve its competency.

RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Setiap keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Selanjutnya, rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

Following the FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall conduct a regular meeting at least once (1) every three (3) months. Each decision of the Audit Committee meeting is based on deliberation for consensus. The Audit Committee meeting is recorded in the meeting minutes, including in the case of disagreement, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners. During 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Dr. Sumarsono, MDM.	Ketua Chairman	4	100%
David Alfa Perdana, S.E., Ak.	Anggota Member	4	100%
Adriansyah	Anggota Member	4	100%

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Komite Audit telah merealisasikan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan tahun 2023.
2. Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan per triwulan.
3. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023.
4. Memberikan rekomendasi terkait penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.
5. Melakukan penelaahan atas temuan Audit Internal sepanjang tahun 2024.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi tersebut telah dimandatkan dan dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 1 Desember 2015 dan diperbarui pada 3 Juli 2017.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN 2024

Throughout 2024, the Audit Committee managed to carry out its duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing and discussing the Company's financial statements of 2023.
2. Reviewing and discussing the Company's quarterly financial reports.
3. Evaluating the performance of public accountants and/or public accounting firms that audited the Company's annual financial statements for the 2023 fiscal year.
4. Providing recommendations regarding the appointment of public accountants and/or public accounting firms to audit the Company's financial statements for the 2024 fiscal year.
5. Reviewing the Internal Audit findings throughout 2024.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of 2024, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee as these functions can still be carried out effectively by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration functions carried out by the Company's Board of Commissioners are in accordance with the Charter of the Board of Commissioners established on December 1, 2015 and updated on July 3, 2017.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organ of the Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab penting dalam pelaksanaan keterbukaan informasi, termasuk pengelolaan informasi pada situs web Perseroan, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan dokumentasi rapat Direksi maupun Dewan Komisaris. Sebagai upaya dalam menjalin hubungan baik antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal seperti OJK dan Pemegang Saham, Sekretaris Perusahaan senantiasa memastikan komunikasi yang efektif dan transparan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan diwajibkan secara aktif mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang relevan di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap regulasi tersebut.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *website*;
    b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.459/BTS-DIR/V/18 tanggal 18 Mei 2018, Sekretatis Perusahaan adalah Lily Hidayat. Saat ini, Lily Hidayat juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama. Profil lengkap Lily Hidayat dapat ditemukan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important responsibility in the disclosure of information, including the information management on the Company's website, report submission to the Financial Services Authority (OJK), organizing the General Meeting of Shareholders (GMS), and documenting the Board of Directors and Board of Commissioners meetings. In order to establish good relations between the Company and external stakeholders such as OJK and Shareholders, the Corporate Secretary ensures effective and transparent communications at all times. In addition, the Corporate Secretary is obliged to closely follow the development of regulations relevant to the capital market and provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding regulatory compliance.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has the following roles and responsibilities:

1. Keeping up with developments in the capital market, especially regulations in the capital market sector.
2. Providing input to the Issuer's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with regulations in the capital market sector.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
    a. Providing transparency to the public, including the availability of information on the website;
    b. Timely submission of reports to the FSA;
    c. Conducting and documenting GMS;
    d. Conducting and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    e. Implementing of the company orientation programs for the company's Directors and/or Board of Commissioners.
4. Serving as a liaison between the Issuer and its shareholders, the FSA, and other stakeholders.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Based on the Decree of the Board of Directors No.459/BTS-DIR/V/18 dated May 18, 2018, Lily Hidayat was appointed as Corporate Secretary. Currently, Lily Hidayat also serves as Vice President Director. Lily Hidayat's complete profile is available in the Directors' Profile section of this Annual Report.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalani beberapa program pelatihan untuk mengasah kompetensinya sehingga dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara lebih optimal. Berikut uraian pelatihan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

TRAINING OF THE CORPORATE SECRETARY

Throughout 2024, the Corporate Secretary has participated in various training programs to sharpen her competence so that she can carry out her functions and responsibilities effectively. The following is a detailed information on the training programs that have been conducted during 2024:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
16 Januari 2024 January 16, 2024	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan. Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 18 of 2023 on the Issuance and Requirements of Debt Securities and Sustainability-Based Sukuk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
19 Maret 2024 March 19, 2024	Membangun Kepatuhan Hukum dalam Praktik *Environment, Social, Governance.* Establishing Legal Compliance in Environment, Social, Governance Practices.	• Asosiasi Emiten Indonesia • Hukum Online • Indonesian Issuers Association • Hukum Online
1 April 2024 April 1, 2024	POJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka POJK Number 4 of 2024 regarding Report on Share Ownership of Public Companies and Report on Activities of Pledging Shares of Public Companies	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
26 April 2024 April 26, 2024	Peraturan bursa nomor I-I, Pemecahan saham dan penggabungan saham oleh perusahaan tercatat yang menerbitkan efek bersifat ekuitas Stock exchange regulation number I-I, Stock splits and share mergers by listed companies issuing equity securities	IDX
11 Juni 2024 June 11, 2024	Sosialisasi Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan Dissemination of Corporate Secretary Professional Standardization	Indonesia Corporate Secretary Association
24 Juni 2024 June 24, 2024	• *ESG Scores- Deepest Insights into Sustainability performance* • *Sustainability Spotlight* 2024	IDX
30 Juli 2024 July 30, 2024	Carbon Project: Nature – Based Solutions for Climate	Asosiasi Emiten Indonesia dan Association of Carbon Emission Expert (ACEXI) Indonesian Issuers Association and Association of Carbon Emission Expert (ACEXI)
31 Juli 2024 July 31, 2024	*Monetizing CSR melalui Social Return on Investment*	Indonesia Corporate Secretary Association dan Gagas Inspirasi Nusantara
9 Agustus 2024 August 9, 2024	*Webinar Comprehensive Guide to Integrated Annual Report Excellence*	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
15 Agustus 2024 August 15, 2024	Sosialisasi POJK 42 tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Dissemination of POJK 42 year 2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	Indonesia Corporate Secretary Association
15 Agustus 2024 August 15, 2024	Sosialisasi POJK 17 tahun 202 tentang Transaksi Material dan benturan kepentingan Dissemination of POJK 17 year 2024 regarding Material Transactions and conflicts of interest	Indonesia Corporate Secretary Association
10 September 2024 September 10, 2024	Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik POJK Update Webinar for Public Company Issuers	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
10 September 2024 September 10, 2024	Sosialisasi Temuan atas Penelaahan OJK atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Dissemination of Findings on OJK Review of Annual Report and Sustainability Report	OJK Financial Services Authority
15 Oktober 2024 October 15, 2024	POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Hasil Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum POJK Number 30/POJK.04/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
31 Oktober 2024 October 31, 2024	*Unlocking ESG Potential: Enhancing Sustainability Reporting Tools for Future Growth*	Indonesia Corporate Secretary Association dan CESGS Insight
14 November 2024 November 14, 2024	Webinar Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik POJK Update Webinar for Public Company Issuers	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
10 Desember 2024 December 10, 2024	Webinar *Navigating PMK 172, Strengthening Compliance and Fair Business Practices in Transfer Pricing for Listed Companies*	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada OJK dan BEI;
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui OJK dan BEI serta situs web Perseroan;
3. Menyampaikan kejadian dan fakta material;
4. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023;
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2023;
6. Menyelenggarakan *public expose*;
7. Korespondensi dengan OJK , BEI dan KSEI sebagai regulator dan pemangku kepentingan;
8. Menghadiri pelatihan dan seminar yang diadakan oleh OJK, BEI, dan Asosiasi;
9. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
10. Memastikan Perseroan telah melaksanakan prinsip GCG; dan
11. Melakukan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Throughout 2024, the Corporate Secretary managed to carry out a number of activities as follows:

1. Submitting periodic reports to OJK and IDX;
2. Providing information disclosure to the public through OJK, IDX, and the Company's website;
3. Submitting material information and facts;
4. Preparing the Annual Report and Sustainability Report for the 2023 fiscal year;
5. Holding the Annual AGMS for the 2023 fiscal year;
6. Conducting a public expose;
7. Corresponding with OJK, IDX, and KSEI as regulators and stakeholders;
8. Attending training and seminars organized by OJK, IDX, and Associations;
9. Keeping up with capital market developments, particularly applicable laws and regulations in the capital market sector;
10. Ensuring the Company has implemented GCG principles; and
11. Carrying out the Company's Corporate Social Responsibility activities.

UNIT AUDIT INTERNAL

Pengendalian Internal merupakan proses yang disusun dan diterapkan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh insan Perseroan, yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan Pengendalian Internal Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal.

PERSYARATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Auditor Internal dalam Unit Audit Internal diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit serta disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other management members as well as all personnel of the Company, aimed at providing reasonable assurance of the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. All activities related to the Company's internal control activities are carried out by the Internal Audit Unit.

REQUIREMENTS OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal auditors in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

1. Have integrity, and be professional, independent, honest, and objective in carrying out their duties;
2. Have audit technical knowledge and experience as well as other disciplines relevant to their field of work;

3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan dan anak perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip GCG dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

3. Understand laws and regulations in the capital market sector and other related laws and regulations;
4. Have the skills to interact and communicate effectively, both orally and in writing;
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association;
6. Comply with the code of conduct of internal audit;
7. Maintain confidentiality of information and/or data of the Company and its subsidiaries concerning the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, unless required under the laws and regulations or court decisions;
8. Understand the principles of GCG and risk management; and
9. Be willing to continuously improve knowledge, expertise, and professionalism.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Per 31 Desember 2024, Unit Audit Internal dipimpin oleh Yulianto Haliman berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 768/BTS-DIR/IX/19 tanggal 17 September 2019, yang juga telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 005/BTS-KOM/IX/19. Sebagai Kepala Unit Audit Internal, Yulianto Haliman bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan internal berjalan secara optimal, membantu Perseroan dalam kegiatan operasional, dan mendukung tercapainya tata kelola yang baik.

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

As of December 31, 2024, the Internal Audit Unit is led by Yulianto Haliman in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 768/BTS-DIR/IX/19 dated September 17, 2019, which has also been approved by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Approval Letter No. 005/BTS-KOM/IX/19. As Head of Internal Audit Unit, Yulianto Haliman is responsible for ensuring that the internal control function runs effectively, supports the Company in its operational activities, and promotes the implementation of good governance.

Yulianto Haliman – Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	40 tahun 40 years old
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Trisakti School of Management (2007) Bachelor's Degree in Accounting, Trisakti School of Management (2007)
Kualifikasi dan Sertifikasi Qualification and Certification	• Certified of Internal Auditor ISO 9001:2015 Quality Management System • Certified of Internal Auditor ISO 27001:2013 Information Security Management • Certified of Organization Development Associate
Riwayat Karier Career History	• 2014-2017: Internal Audit Assistant Manager Sinar Mas Asia Pulp and Paper • 2009-2014: Team Leader Internal Audit Ciputra Group • 2008: Internal Audit Staff PT Clipan Finance Tbk
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None

PELATIHAN AUDIT INTERNAL

Sampai akhir tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai program pelatihan. Berikut uraian terkait program-program pelatihan yang telah dijalankan sepanjang 2024:

INTERNAL AUDIT'S TRAINING

As of the end of 2024, the Internal Audit Unit has conducted various training programs. The following is a description of the training programs that have been carried out throughout 2024:

Nama Name	Judul Pelatihan Training Title
Ben Johanes Mohede	Internal Auditor Professional Specialist Training Certification
Anggun Nahdia Putra	Internal Auditor Professional Specialist Training Certification
Hendry Saputra	Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3 Auditor Training and Certification for SMK3
Ben Johanes Mohede, Bagus Harianto, Arfan Anugrah, Anggun Nahdia, Antonius Hutapea, Hendry Saputra	*Refreshment Training - Fraud in Business*
Yulianto Haliman, Bagus Harianto, Arfan Anugrah	Sharing Session – Internal Auditor Professional
Ben Johanes Mohede, Yulianto Haliman, Hendry Saputra	*Refreshment Training* - Balitower Menuju Sistem Manajemen K3 Refreshment Training - Balitower Towards OHS Management System
Yulianto Haliman	*Awareness of Occupational Health and Safety*

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Berdasarkan struktur organisasi yang dimiliki Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Dengan demikian, pengangkatan maupun pemberhentian anggota Unit Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bekerja sama dengan Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan, penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan ke manajemen dan Komite Audit;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit, sehubungan dengan rencana kerja Audit Internal termasuk perubahan-perubahannya, pelaksanaan audit, tindak lanjut atas temuan Audit Internal, serta penyampaian informasi mengenai isu-isu yang dapat berdampak terhadap Perseroan;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Following the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. Therefore, the appointment and dismissal of members of the Company's Internal Audit Unit is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, in collaboration with the Audit Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit work program;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and Risk Management System in accordance with the Company's policies;
3. Reviewing and assessing the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendations for improvements and objective information on the reviewed activities at all management levels;
5. Summarizing and submitting the audit results report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and evaluating the implementation of recommended improvement actions to management and Audit Committee;
7. Cooperate with the Audit Committee in connection with the internal audit work plan and the amendments, keep abreast of audit implementation, follow up on internal audit findings, and dissemination of information on issues that may impact the Company;
8. Formulate a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Carry out a special audit if necessary.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal Perseroan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 072/BTS-DIR/I/18 tanggal 29 Januari 2018 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 002/BTS-KOM/II/18 tanggal 13 Februari 2018. Secara lebih rinci, Piagam Unit Audit Perseroan dapat dilihat dan diunduh pada situs *website* Perseroan.

KEGIATAN AUDIT INTERNAL DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah merealisasikan berbagai kegiatan audit, antara lain:

1. Membantu Direktur Utama melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di Perseroan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan.
2. Menyusun rencana kerja internal audit tahunan.
3. Melaksanakan fungsi pemeriksaan atas efektivitas kontrol proses bisnis Perseroan.
4. Memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.
5. Melakukan pemeriksaan khusus terkait dengan laporan whistleblower dan/atau permintaan dari manajemen.
6. Memperbaharui risiko yang dihadapi Perseroan, baik risiko eksternal maupun risiko internal yang terkait dengan proses bisnis.
7. Membantu Perseroan dalam menghadapi pemeriksaan badan independen, pihak ketiga (auditor eksternal, auditor ISO 9001:2015, ISO 27001:2013).
8. Membantu merancang otomasi sistem operasional untuk menunjang proses bisnis Perseroan.
9. Melakukan identifikasi, pengkinian, dan penyempurnaan prosedur terkait dengan proses bisnis Perseroan.

RAPAT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat internal secara rutin. Selain itu, Unit Audit Internal juga telah melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi dan dengan Komite Audit.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The implementation of the duties of the Company's Internal Audit Unit is referred to the Internal Audit Unit Charter which has been developed and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Directors Number 072/BTS-DIR/I/18 dated January 29, 2018, which has obtained the approval of the Board of Commissioners through the Approval Letter of the Board of Commissioners Number 002/BTS-KOM/II/18 dated February 13, 2018. The Company's Internal Audit Unit Charter can be viewed and downloaded on the Company's website in more detail.

INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has carried out various audit activities as follows:

1. Assisted the President Director in conducting internal supervision to ensure the adequacy and effectiveness of internal controls in the Company to run in accordance with established policies and systems.
2. Prepared the annual internal audit work plan.
3. Implemented the function of examining the effectiveness of the company's business process controls.
4. Provided independent and objective assurance and consultation, with the aim of increasing value and improving the company's operations.
5. Conducted special examinations related to whistleblower reports and/or requests from management.
6. Updated the risks faced by the company, both external and internal risks related to business processes.
7. Assisted the company in facing independent agency audits, third parties (external auditors, ISO 9001:2015 auditors, ISO 27001:2013 auditors).
8. Assisted in designing operational system automation to support the Company's business processes.
9. Identifying, updating, and refining procedures related to the company's business processes.

INTERNAL AUDIT MEETING

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has conducted regular internal meetings. The Internal Audit Unit also conducted meetings with the Board of Directors and with the Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan senantiasa menjaga Sistem Pengendalian Internal yang efektif, sebagai wujud akuntabilitas dan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dijalankan dengan sesuai. Selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, Pengendalian Internal yang efektif juga dapat menghasilkan dampak positif terhadap kinerja operasional Perseroan. Maka, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk memastikan tercapainya:

1. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan;
2. Akurasi dan keandalan pelaporan keuangan, Informasi dan kinerja operasional; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company ensures an effective Internal Control System as a form of accountability and to provide assurance to all stakeholders that all systems, procedures, rules and norms have been carried out accordingly. In addition to comply with applicable laws and regulations, effective Internal Control can also have a positive impact on the Company's operational performance. Therefore, the Company implements an Internal Control System to ensure its achievement:

1. The effectiveness and efficiency of the Company's operational activities;
2. Accuracy and reliability of financial reporting, Information and operational performance; and
3. Compliance with applicable laws and regulations.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan secara berjenjang, yang mencakup seluruh aspek pada lingkup Perseroan. Pengendalian Internal ini bertujuan untuk meyakinkan manajemen bahwa penyusunan dan pelaporan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal, telah memenuhi prinsip yang berlaku dengan tetap memperhatikan ketepatan waktu penyampaian, transparansi, dan akuntabilitas.

Pengendalian Internal merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dengan setiap fungsi dan kegiatan operasional Perseroan. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan mengadopsi metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas bekerja, serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melakukan pengawasan secara rutin untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap SOP regulasi dan Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara maksimal, serta secara rutin mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS, AND OTHER COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Company's financial and operational controls are carried out in stages, which cover all aspects of the Company's scope. Internal Control aims to ensure management that the preparation and reporting of financial statements intended for external purposes, has met the applicable principles while still paying attention to the timeliness of delivery, transparency, and accountability.

Internal Control is an integral activity with all functions and operational activities of the Company. The Internal Control System implemented by the Company adopts a risk-based methodology that aims to optimize the efficiency and effectiveness of work, as well as to meet the level of compliance determined by applicable laws and regulations. Throughout 2024, the Internal Audit Unit has conducted regular supervision to ensure that compliance with regulatory SOPs and the Internal Control System is maximized, as well as regularly evaluating the effectiveness of the Internal Control System.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi terhadap efektivitas sistem Pengendalian Internal dilakukan secara independen oleh Internal Audit melalui pengawasan yang berkala dan rutin. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional perusahaan telah mematuhi standar operasional prosedur (SOP), regulasi yang berlaku, serta prinsip-prinsip sistem Pengendalian Internal secara efektif. Dalam pelaksanaannya,

OVERVIEW OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The effectiveness of the Internal Control system is evaluated independently by Internal Audit through regular and routine supervision. This action aims to ensure that all of the company's operational processes comply with standard operating procedures (SOPs), applicable regulations, and the principles of an effective Internal Control system. In its implementation, Internal Audit identifies potential risks, evaluates the adequacy

Internal Audit mengidentifikasi potensi risiko, mengevaluasi kecukupan mekanisme kontrol, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan efisiensi dan kepatuhan. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi dasar dalam menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk memperkuat sistem pengendalian internal, memastikan efektivitasnya dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan, serta meningkatkan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi menyatakan bahwa sistem Pengendalian Internal yang diterapkan pada aspek keuangan dan operasional perusahaan sudah berjalan dengan baik. Hal ini memastikan bahwa prinsip akuntabilitas dapat terlaksana secara efektif dalam tata kelola perusahaan.

of control mechanisms, and provides recommendations for improvement to increase efficiency and compliance. The results of this evaluation then become the basis for determining the corrective measures needed to strengthen the internal control system, ensure its effectiveness in supporting the achievement of company objectives, and improve transparent and accountable governance.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors stated that the Internal Control system implemented in the financial and operational aspects of the company has been running well. This ensures that the principle of accountability can be effectively implemented in corporate governance.

Manajemen Risiko
Risk Management

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Sebagai upaya menjaga kelangsungan usaha, Perseroan senantiasa menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang bersifat preventif, mitigatif, dan solutif. Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perseroan berfungsi untuk mendeteksi mencegah, dan menangani berbagai risiko usaha yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Berkat adanya Sistem Manajemen Risiko, Perseroan dapat menghindari atau meminimalisasi dampak yang mungkin terjadi karena berbagai risiko yang berpotensi timbul. Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan secara proaktif demi mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan. Dalam rangka mendorong efektivitas, fungsi manajemen risiko Perseroan menerapkan pendekatan koordinasi internal antar divisi/departemen yang didukung oleh fungsi Unit Audit Internal dalam mengelola Sistem Pengendalian Internal Perseroan.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company always implements a Risk Management System that is preventive, mitigative, and solutive in order to maintain business continuity. The Risk Management System implemented by the Company serves to detect, prevent, and handle various business risks relevant to the Company's business.

As a result of the Risk Management System, the Company is able to avoid or minimize the impact that may occur due to various risks that may potentially arise. The Company's risk management is carried out proactively to achieve healthy and sustainable financial and operational growth. To encourage effectiveness, the Company's risk management function applies an internal coordination approach between divisions/departments supported by the Internal Audit Unit function to manage the Company's Internal Control System.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Berikut profil risiko Perseroan dan mitigasinya di tahun 2024 yang telah dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2024.

1. Risiko Usaha

   Perseroan memperkirakan adanya kendala pada keterbatasan lahan, tingkat harga sewa Menara telekomunikasi, bersamaan dengan kebutuhan belanja modal yang cukup tinggi untuk penyewa telekomunikasi serta tingkat persaingan usaha yang semakin ketat, membuat Perseroan mengambil langkah strategis dan produktif dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan pembangunan *Microcell Pole*, dengan mengajukan konsep kerja sama untuk pembangunan *Microcell Pole* kepada pemerintah daerah dan/atau pemerintah kota setempat, sehingga pembangunan menara dan/atau tiang/pole menggunakan lahan pemerintah daerah dan/atau pemerintah kota, sehingga dapat menekan pengeluaran terkait sewa lahan dan biaya pembangunan menara.

   Dengan banyaknya tuntutan kebutuhan operator telekomunikasi yang ada di Indonesia, diperkirakan operator telekomunikasi akan melakukan efisiensi dengan melakukan konsolidasi menara telekomunikasi/jaringan yang disewa dari Perseroan, seiring dengan kemajuan teknologi telekomunikasi. Perseroan juga memperkirakan bahwa tingkat harga sewa menara telekomunikasi saat ini, bersamaan dengan kebutuhan belanja modal yang cukup tinggi untuk penyewa telekomunikasi, hanya dapat dipertahankan secara berkelanjutan oleh penyewa dengan operasi berskala besar dari segi kapasitas jaringan dan juga jumlah total pelanggan.

   Oleh karena itu, Perseroan melakukan perjanjian/kontrak dengan pelanggan secara jangka panjang guna memperoleh kepastian pendapatan dalam jangka panjang dan mengurangi risiko Perseroan atas fluktuasi harga sewa di pasar. Selain itu, kontrak jangka panjang dapat mengurangi risiko adanya persaingan yang cukup ketat dalam hal jasa penyediaan menara telekomunikasi dan jaringan sehingga pendapatan Perseroan tetap terjaga dan hanya akan berpengaruh pada penyewaan penyewaan yang akan datang.

2. Risiko Operasional

   Perseroan memahami, aktivitas bisnis dan usahanya tidak lepas dari proses awal yang harus dijalani. Beberapa komponen penanganan terhadap risiko operasional Perseroan adalah:

   a. Memastikan bahwa semua lini yang terkait telah memahami risiko pada setiap tahap kegiatan operasional terutama yang berhubungan dengan persetujuan atau komitmen dengan pelanggan dan/atau pihak ketiga.
   b. Penyusunan dan monitoring laporan internal maupun eksternal Perseroan untuk memantau hasil kinerja Perseroan.
   c. Pelaksanaan penerapan Standar Operasional Prosedur/SOP yang sudah ditetapkan Perseroan.

TYPES OF RISKS AND METHODS OF MANAGEMENT

The following is the Company's risk profile and its mitigation in 2024 that has been carried out by the Company throughout 2024.

1. Business Risk

   The Company estimates that constraints on land limitations, telecommunications tower rental rates, along with the high capital expenditure needs for telecommunications tenants and increasingly tight business competition, prompt the Company to take strategic and productive steps in developing its business. Therefore, the Company has developed the Microcell Pole construction, by proposing a collaboration concept for the Microcell Pole construction to the local government and/or city government, so that tower and/or pole construction can use local government and/or city government land, thus reducing expenses related to land rental and tower construction costs.

   With the high demand for telecommunications operator needs in Indonesia, it is estimated that telecommunications operators will streamline their operations by consolidating telecommunications towers/networks rented from the Company, in line with the advancement of telecommunications technology. The Company also estimates that the current telecommunications tower rental rates, along with the high capital expenditure needs for telecommunications tenants, can only be sustainably maintained by tenants with large-scale operations in terms of network capacity and total customers.

   Therefore, the Company enters into long-term agreements/contracts with customers to obtain revenue certainty in the long term and reduce the Company's risk of fluctuating rental prices in the market. In addition, long-term contracts can reduce the risk of intense competition in terms of tower and network service providers, so that the Company's revenue remains maintained and only affects future rentals.

2. Operational Risk

   The Company understands that its business activities and operations cannot be separated from the initial processes that must be undergone. Some of the components in handling the Company's operational risk are:

   a. Ensuring that all related parties have understood the risks at every stage of operational activities, especially those related to agreements or commitments with customers and/or third parties.
   b. Preparing and monitoring the Company's internal and external reports to monitor the Company's performance.
   c. Implementing the Company's established Standard Operating Procedures/SOPs.

d. Menggunakan sistem teknologi informasi yang terkini untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

3. Risiko Likuiditas
Dalam menangani risiko likuiditas, Perseroan senantiasa menjaga saldo kas yang memadai setiap hari untuk menutupi kebutuhan dana dan melakukan mitigasi dengan pantauan ketat terhadap kebutuhan likuiditas. Selain itu, Perseroan juga melakukan pinjaman dengan suku bunga tetap dan meminjam dalam rupiah dengan jangka waktu yang sama dengan dana yang disalurkan untuk mengatasi fluktuasi suku bunga dan mata uang guna menghindari dampak negatif terhadap kinerja keuangan.

4. Risiko Hukum dan/atau Regulasi
Perseroan memandang aspek hukum sebagai komponen yang cukup berpengaruh dalam aktivitas kegiatan usaha. Oleh karena itu, dalam menghadapi beberapa masalah terkait aspek hukum yang ada, Perseroan senantiasa mengelola risiko hukum dengan beberapa langkah sebagai berikut:
   a. Menganalisis setiap peraturan atau ketentuan perundang-undangan yang baru diterbitkan yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung atas kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan melalui divisi/departemen hukum (legal) senantiasa melakukan reviu untuk memastikan bahwa setiap kebijakan maupun kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan kepada para pihak terkait apakah sudah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Memantau proses perizinan maupun izin-izin yang telah dimiliki untuk pembangunan menara dan jaringan telekomunikasi yang dimiliki Perseroan agar senantiasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Mengelola administrasi dokumen hukum Perseroan dengan baik serta melakukan reviu secara berkala yang dilakukan oleh divisi/ departemen hukum (legal) Perseroan dan dilaporkan kepada manajemen Perseroan.
   d. Penanganan proses pembuatan atau kesepakatan perjanjian yang dimiliki Perseroan dengan pelanggan maupun pihak ketiga didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta reviu/pengecekan antar divisi/departemen terkait dengan mempertimbangkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk meminimalisasi akibat hukum yang mungkin terjadi atas perjanjian, kontrak maupun Memorandum of Understanding (MoU) yang dimiliki oleh Perseroan.
   e. Koordinasi antara Perseroan dan konsultan hukum terkait adanya kerja sama dalam penanganan kasus hukum eksternal melalui proses pengadilan atau lembaga penyelesaian sengketa

5. Risiko Lingkungan
Pembangunan menara telekomunikasi membutuhkan persetujuan sebelumnya dari warga di lingkungan yang berada dalam radius yang sama dengan ketinggian menara telekomunikasi di mana lokasi tersebut berada. Setelah diperolehnya persetujuan yang diperlukan, permohonan diajukan kepada pejabat daerah setempat untuk mendapatkan izin untuk pembangunan Menara telekomunikasi. Perseroan

d. Using the latest information technology systems to support the Company's operational activities.

3. Liquidity Risk
In handling liquidity risk, the Company always maintains adequate cash balances on a daily basis to cover funding needs and mitigate with close monitoring of liquidity requirements. In addition, the Company also borrows at a fixed interest rate and in Indonesian Rupiah with the same tenor as the funds disbursed to overcome fluctuations in interest rates and currency to avoid negative impact on financial performance.

4. Legal and/or Regulatory Risk
The Company considers legal aspects as a significant component in business activities. Therefore, in facing various legal problems, the Company always manages legal and/or regulatory risks through the following steps:
   a. Analyzing any new regulations or legislation that have a direct or indirect impact on the Company's business activities. Furthermore, the Company's legal department always conducts a review to ensure that every policy and obligation that must be carried out by the Company to related parties comply with applicable regulations and legislation.
   b. Monitoring the licensing and permits obtained for tower and telecommunications network construction owned by the Company to ensure compliance with applicable regulations and legislation.
   c. Managing the Company's legal document administration well and conducting periodic reviews carried out by the Company's legal department and reported to the Company's management.
   d. Handling the process of making agreements between the Company and customers or third parties supported by competent human resources and reviews/checks among related departments, taking into account applicable regulations and legislation to minimize potential legal consequences arising from agreements, contracts, or Memorandums of Understanding (MoUs) owned by the Company.
   e. Coordinating between the Company and legal consultants regarding working together in handling external legal cases through the court or dispute resolution institutions.

5. Environmental Risk
The construction of telecommunication towers requires prior approval from residents in the surrounding area within the same radius as the height of the telecommunication tower where the location is situated. After obtaining the necessary approvals, an application is submitted to the local government officials to obtain permits for the construction of telecommunication towers.

senantiasa berusaha untuk melakukan koordinasi dengan warga sekitar sebelum memulai pembangunan menara dan memproses serta memperoleh izin-izin yang diperlukan, termasuk Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Untuk menjamin keselamatan warga sekitar, Perseroan juga melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi menara telekomunikasi. Perseroan juga melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi Menara telekomunikasi. Perseroan juga senantiasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang berkelanjutan setiap tahunnya sebagai bentuk komitmen kepada masyarakat khususnya, bahwa Perseroan senantiasa memperhatikan masyarakat dan kondisi lingkungan sekitar menara telekomunikasi yang dibangun oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, implementasi manajemen risiko Perseroan dinilai telah efektif. Direksi Perseroan juga menyatakan bahwa penerapan manajemen risiko di Perseroan dinilai telah cukup. Namun, Perseroan harus terus melakukan evaluasi dan perbaikan serta peningkatan kualitas terhadap kerangka kerja manajemen risiko yang dijalankan. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi setiap perubahan dan menjaga kesinambungan bisnis Perseroan.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Tindakan mitigasi yang dilakukan berdasarkan identifikasi profil risiko pada tahun 2024 telah dilaksanakan dengan baik. Maka dari itu, tidak ada dampak atau pengaruh negatif yang dapat merugikan Perseroan akibat dari manajemen risiko yang tidak efektif.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko telah dijalankan secara efektif dan memadai di sepanjang tahun 2024. Atas momentum ini, Perseroan akan senantiasa mengoptimalkan Sistem Manajemen Risiko untuk mendorong ketangkasan Perseroan dalam menjaga kelangsungan bisnis.

The Company always tries to coordinate with surrounding residents before starting the construction of towers and processes and obtains the necessary permits, including Building Permits (IMBs).

To ensure the safety of the surrounding community, the Company also conducts regular inspections of the condition of its telecommunications towers. The Company also consistently carries out its Corporate Social Responsibility (CSR) program every year as a commitment to the community, particularly in demonstrating that the Company always takes into account the welfare of the community and the environmental conditions surrounding the telecommunication towers built by the Company.

Throughout 2024, the implementation of the Company's risk management was deemed effective. The Board of Directors also declared that the application of risk management in the Company was considered sufficient. However, the Company must continue to evaluate and improve the quality of the risk management framework that is being implemented. This effort is made to anticipate any changes and to maintain the continuity of the Company's business.

EVALUATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

Mitigation actions carried out based on the identification of risk profiles in 2024 have been implemented properly. Therefore, there is no negative impact or influence that can harm the Company as a result of ineffective risk management.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

The Board of Commissioners and the Board of Directors evaluated that the Risk Management System has been implemented effectively and adequately throughout 2024. With this momentum, the Company will always continue to optimize the Risk Management System to encourage the Company's agility in maintaining business continuity.

Perkara Hukum
Legal Cases

Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa perkara hukum yang dihadapi Perseroan, antara lain:

Gugatan terhadap Keputusan Tata Usaha Negara (KTUN) yang diajukan oleh pemilik Menara Telekomunikasi di Kabupaten Badung - Bali kepada Pemerintah Kabupaten Badung ("Pemkab Badung") pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar dan hubungannya dengan PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Perseroan"):

1. Perseroan terlibat dalam Perkara No. 9/G/2023/PTUN. DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN") dengan Objek Gugatan berupa penolakan oleh Dinas PUPR Pemkab Badung atas permohonan izin SLF & PBG yang diajukan Penggugat.

   Perseroan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi atas dasar Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemkab Badung setelah Perseroan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastruktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung yang berlaku selama 20 tahun efektif terhitung sejak 2007 - 2027.

   Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menyatakan bahwa surat penolakan Dinas PUPR Kabupaten Badung batal dan harus dicabut serta memerintahkan Dinas PUPR Kabupaten Badung untuk melanjutkan permohonan izin SLF & PBG yang diajukan Penggugat ("Putusan PTUN Denpasar Perkara No. 9").

   Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar Perkara No. 9 tersebut Pemkab Badung dan Perseroan mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN"). Pada tanggal 31 Januari 2024 PT TUN dalam amar putusannya menguatkan putusan PTUN Denpasar Perkara No. 9.

   Perseroan telah mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung pada tanggal 18 September 2024 menerima permohonan Kasasi dari Perseroan dan Pemkab Badung, dan lebih lanjut membatalkan Putusan PT TUN tersebut.

   Atas putusan Kasasi tersebut Mitratel mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 3 Februari 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini belum terdapat Putusan Mahkamah Agung atas perkara dimaksud.

Throughout 2024, the Company faced several legal cases, namely:

Lawsuit against the Decision of State Administrative Court filed by the owner of the telecommunication tower in Badung Regency, Bali, to Badung Regency Government at Denpasar State Administrative Court, and its relationship with PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Company"):

1. The Company is involved in Case No. 9/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") as the Plaintiff against Badung Regency Government as the Defendant ("TUN Case"), with the object of the lawsuit being the rejection by the Office Public Works and Public Housing ("PUPR") of Badung Regency on the SLF & PBG permit application submitted by the Plaintiff.

   The Company was Included as the Defendant II Intervention based on a Cooperation Agreement between the Company and Badung Regency Government after the Company won the tender process of business permit for integrated telecommunication tower infrastructure at Badung Regency, which is valid for 20 years effective from 2007 to 2027.

   In its verdict, PTUN Denpasar had granted the Plaintiff's lawsuit in its entirety and stated that the rejection letter from the PUPR Office of Badung Regency was void and must be revoked, and ordered the PUPR Office of Badung Regency to continue the SLF & PBG permit application submitted by the Plaintiff ("PTUN Denpasar Verdict No. 9").

   Based on the verdict of PTUN Denpasar Verdict No. 9, the Badung Regency Government and the Company filed an appeal to the Mataram State Administrative High Court ("PT TUN"). On January 31, 2024, PT TUN in its decision upheld the decision of PTUN Denpasar Verdict No. 9.

   The Company has filed a legal appeal to the Supreme Court. In its decision, the Supreme Court on September 18, 2024 accepted the appeal from the Company and Badung Regency Government and further annulled the PT TUN Decision.

   Based on the cassation decision, Mitratel filed a judicial review to the Supreme Court on February 3, 2025. Up to the date of issuance of this report, there has been no Supreme Court Decision on the case.

2. Perseroan terlibat dalam Perkara No.18/G/2023/PTUN. DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN") dengan Objek Gugatan berupa penolakan oleh Dinas PUPR Pemkab Badung atas permohonan izin SLF & PBG yang diajukan Penggugat.

   Perseroan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi atas dasar Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemkab Badung setelah Perseroan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastruktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung yang berlaku selama 20 tahun efektif terhitung sejak 2007 - 2027.

   Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menyatakan bahwa surat penolakan Dinas PUPR Kabupaten Badung batal dan harus dicabut serta memerintahkan Dinas PUPR Kabupaten Badung untuk melanjutkan permohonan izin SLF & PBG yang diajukan Penggugat ("Putusan PTUN Denpasar Perkara No. 18").

   Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar tersebut Perseroan menggunakan upaya hukum yang dimilikinya dengan mengajukan Banding ke PT TUN Mataram. Dalam amar putusannya pada tanggal 15 Mei 2024 PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar Perkara No. 18 tersebut.

   Selanjutnya, Perseroan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya pada tanggal 12 Desember 2024 Mahkamah Agung menolak permohonan Kasasi dari Perseroan.

   Atas putusan Kasasi tersebut Perusahaan mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 13 Februari 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini belum terdapat Putusan Mahkamah Agung atas perkara dimaksud.

3. Perseroan terlibat dalam Perkara No. 19/G/2023/PTUN. DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN") dengan Objek Gugatan berupa penolakan oleh Dinas PUPR Pemkab Badung atas permohonan izin SLF & PBG yang diajukan Penggugat.

   Perseroan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi atas dasar Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemkab Badung setelah Perseroan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastruktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung yang berlaku selama 20 tahun efektif terhitung sejak 2007 - 2027.

2. The Company is involved in Case No. 18/G/2023/PTUN. DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") as the Plaintiff against Badung Regency Government as the Defendant ("TUN Case"), with the object of the lawsuit being the rejection by the PUPR Office of Badung Regency on the SLF & PBG permit application submitted by the Plaintiff.

   The Company was Included as the Defendant II Intervention based on a Cooperation Agreement between the Company and Badung Regency Government after the Company won the tender process of business permit for integrated telecommunication tower infrastructure at Badung Regency, which is valid for 20 years effective from 2007 to 2027.

   In its verdict, PTUN Denpasar had granted the Plaintiff's lawsuit in its entirety and stated that the rejection letter from the PUPR Office of Badung Regency was void and must be revoked, and ordered the PUPR Office of Badung Regency to continue the SLF & PBG permit application submitted by the Plaintiff ("PTUN Denpasar Verdict No. 18").

   According to the verdict of PTUN Denpasar, the Company used its legal rights by filing an appeal to PT TUN Mataram. In its verdict on May 15, 2024, PT TUN Mataram upheld the Decision of the PTUN Denpasar Verdict No. 18.

   Furthermore, the Company filed a legal appeal to the Supreme Court. In its verdict on December 12, 2024, the Supreme Court rejected the Company's appeal.

   Based on the cassation decision, the Company filed a judicial review to the Supreme Court on February 13, 2025. Up to the date of issuance of this report, there has been no Supreme Court Decision on the case.

3. The Company The Company is involved in Case No. 19/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") as the Plaintiff against Badung Regency Government as the Defendant ("TUN Case"), with the object of the lawsuit being the rejection by the PUPR Offce of Badung Regency on the SLF & PBG permit application submitted by the Plaintiff.

   The Company was Included as the Defendant II Intervention based on a Cooperation Agreement between the Company and Badung Regency Government after the Company won the tender process of business permit for integrated telecommunication tower infrastructure at Badung Regency, which is valid for 20 years effective from 2007 to 2027.

Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menyatakan bahwa surat penolakan Dinas PUPR Kabupaten Badung batal dan harus dicabut serta memerintahkan Dinas PUPR Kabupaten Badung untuk melanjutkan permohonan izin SLF & PBG yang diajukan Penggugat ("Putusan PTUN Denpasar Perkara No. 19").

Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar tersebut Perseroan menggunakan upaya hukum yang dimilikinya dengan mengajukan Banding ke PT TUN Mataram. Dalam amar putusannya pada tanggal 16 Mei 2024 PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar No. 19 tersebut.

Selanjutnya, Perseroan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi dari Perusahaan dan lebih lanjut membatalkan Putusan PT TUN Mataram tertanggal 16 Mei 2024.

4. Perseroan terlibat dalam Perkara No.28/G/2023/PTUN. DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Centratama Menara Indonesia ("CMI") dan PT Epid Menara AssetCo ("EMA") bersama-sama sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN").

   Perseroan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi pada tanggal 22 Januari 2024 atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemkab Badung setelah Perseroan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung.

   Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar menyatakan tidak menerima gugatan Penggugat untuk seluruhnya. ("Putusan PTUN Denpasar No.28/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 16 Mei 2024"). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar No. 28/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 16 Mei 2024, CMI dan EMA mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram") Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tersebut ("Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Juli 2024").

   Selanjutnya, CMI dan EMA mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menolak permohonan Kasasi dari CMI dan EMA pada tanggal 9 Desember 2024.

In its verdict, PTUN Denpasar had granted the Plaintiff's lawsuit in its entirety and stated that the rejection letter from the PUPR Office of Badung Regency was void and must be revoked, and ordered the PUPR Office of Badung Regency to continue the SLF & PBG permit application submitted by the Plaintiff ("PTUN Denpasar Verdict No. 19").

According to the verdict of PTUN Denpasar, the Company used its legal rights by filing an appeal to PT TUN Mataram. In its decision on May 16, 2024, PT TUN Mataram upheld the PTUN Denpasar Verdict No. 19.

Furthermore, the Company filed an appeal to the Supreme Court. In its decision, the Supreme Court accepted the Company's appeal and further annulled the Decision of PT TUN Mataram dated May 16, 2024.

4. The Company involved in the Case No.28/G/2023/PTUN. DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Centratama Menara Indonesia ("CMI") dan PT Epid Menara AssetCo ("EMA") both as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case").

   The Company was included in the TUN Case as Defendant II Intervention on January 22, 2024 the basis of a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District.

   On the verdict, PTUN Denpasar not accept the Plaintiff lawsuit entirely. ("PTUN Denpasar Verdict No.28/G/2023/PTUN.DPS dated May 16, 2024"). Based on PTUN Denpasar Verdict No. 28/G/2023/PTUN.DPS dated May 16, 2024, CMI and EMA submitted appeal to the Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). On the verdict, PT TUN Mataram upholding the verdict of PTUN Denpasar ("PT TUN Mataram Verdict dated July 31, 2024").

   Pursuant to the latest verdict, CMI and EMA submitted cassation to the Supreme Court. On the verdict, the Supreme Court rejected the cassation application from the CMI and EMA dated December 9, 2024.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang bersifat material dan mengganggu secara signifikan terhadap kegiatan Perseroan, yang dikenakan oleh pihak Regulator kepada Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2024, there were no material administrative sanctions that significantly disrupted the Company's activities imposed by the Regulators to the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Kode Etik Perseroan
Code of Conduct

Kode Etik Perseroan adalah kebijakan, nilai, atau norma sebagai standar atas perilaku yang wajib dipatuhi oleh manajemen dan seluruh insan Perseroan, termasuk entitas anak, tanpa terkecuali. Pelaksanaan Kode Etik dilandasi oleh hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, nilai-nilai Perseroan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perseroan, serta pedoman tata kelola Perseroan.

The Company's Code of Conduct is a policy of values or norms explicitly stated as a standard of behavior that must be adhered to by the management and all employees of the Company, including subsidiaries, without exception. This code of conduct is implemented by taking into account applicable laws and regulations, the Company's vision, mission, objectives, and values, good business practices both internally and externally, as well as the Company's corporate governance guidelines.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan penuh integritas, Perseroan menetapkan Kode Etik yang mengatur berbagai aspek penting dalam operasional perusahaan. Kode Etik ini mencakup:

1. Hubungan Perseroan dengan karyawan;
2. Hubungan Perseroan dengan pelanggan;
3. Hubungan Perseroan dengan mitra kerja;
4. Hubungan Perseroan dengan pemegang saham;
5. Hubungan Perseroan dengan masyarakat dan lingkungan;
6. Hubungan Perseroan dengan pemerintah;
7. Perseroan dengan aset Perseroan;
8. Metode pelaporan dan sanksi; dan
9. Benturan kepentingan.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

In order to establish a professional and full of integrity work environment, the Company has established a Code of Ethics that regulates various important aspects of the Company's operations. This Code of Ethics includes:

1. The relationship between the Company and its employees;
2. The relationship between the Company and its customers;
3. The relationship between the Company and its business partners;
4. The relationship between the Company and its shareholders;
5. The relationship between the Company and society and the environment;
6. The relationship between the Company and the government;
7. The relationship between the Company and the Company's assets;
8. Reporting methods and sanctions; and
9. Conflicts of interest.

BENTUK SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Sebagai upaya mengoptimalkan penerapan Kode Etik, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kepada seluruh jajaran di dalam Perseroan disertai dengan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan/Pakta Integritas sebagai wujud komitmen dalam penerapan Kode Etik. Kode Etik Perseroan juga telah ditetapkan dan diumumkan pada situs *website* Perseroan.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORTS

To optimize the implementation of the Code of Ethics, the Company always conducts socialization to all levels within the Company along with the signing of a Statement of Compliance / Integrity Pact as a form of commitment to the implementation of the Code of Ethics. The Company's Code of Ethics has also been established and announced on the Company's website.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan kode etik yang berlaku secara merata bagi semua karyawan, tanpa terkecuali, termasuk manajemen di berbagai tingkatan. Kepatuhan terhadap kode etik ini menjadi kewajiban bagi Direksi, Dewan Komisaris, seluruh karyawan di lingkungan Perseroan hingga rekan bisnis Perseroan.

JENIS SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK

Sebagaimana tercantum dalam Kode Etik perusahaan, setiap pelanggaran yang terjadi terhadap Kode Etik Perusahaan akan dikenakan sanksi internal yang mengacu pada Peraturan Perusahaan maupun sanksi eksternal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik terkait aktivitas usaha Perseroan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan maupun pihak eksternal Perseroan.

STATEMENT OF CODE OF ETHICS APPLICABLE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES OF THE COMPANY

The Company implements a code of ethics that applies equally to all employees without exception, including management at various levels. Compliance with this code of ethics is an obligation for the Board of Directors, Board of Commissioners, all employees within the Company, and the Company's business partners.

TYPES OF SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION SET FORTH IN THE CODE OF ETHICS

As stated in the company's Code of Ethics, any violations that occur against the Company's Code of Ethics will be subject to internal sanctions that refer to the Company's Regulations and external sanctions in accordance with applicable laws and regulations.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

As of December 31, 2024, there were no violations of the Code of Ethics related to the Company's business activities committed by the Company's employees or external parties.

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
Provision of Long-Term Compensation

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

As of December 31, 2024, the Company does not have a long-term compensation program in the form of employee stock ownership program (ESOP) and/or management stock ownership program (MSOP).

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Selaras dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Setiap Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib melaporkan informasi kepada Perseroan terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Pelaporan informasi yang dimaksud, dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah perubahan pada kepemilikan atas saham Perseroan.

In compliance with the FSA Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Report of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company requires all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to inform the Company regarding their share ownership and any changes in their ownership of the Company's share. Submission of this information shall be done no later than three (3) working days after taking over the ownership or amendment in the Company's share ownership.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) yang berfungsi untuk mencegah dan menjadi wadah pelaporan pelanggaran terkait tindak kecurangan yang terjadi di Perseroan. Sistem yang diterapkan Perseroan senantiasa mengedepankan asas kerahasiaan, sehingga menciptakan ruang yang aman bagi pelapor. Penerapan WBS ini juga merupakan wujud upaya Perseroan dalam menjaga kelangsungan usaha dari tindakan yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan nonfinansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan.

The Company has established a Whistleblowing System (WBS) that serves to prevent and become a platform for reporting violations related to fraud that occurs in the Company. The system implemented by the Company always prioritizes the principle of confidentiality, thus creating a safe space for whistleblowers. The implementation of the WBS is also a form of the Company's efforts to maintain business continuity from actions that can cause financial and non-financial losses, including those that can damage the Company's image.

STRUKTUR DAN MEKANISME WBS PERUSAHAAN

Mekanisme dari sistem pelaporan yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND MECHANISM OF THE COMPANY'S WBS

The Company's reporting mechanism is as follows:

Email	whistleblower@balitower.co.id
Surat Mail	PT Bali Towerindo Sentra Tbk c.q. Direksi | The Board of Directors
Alamat Address	The Autograph Tower Lantai 77 | 77th Floor Thamrin Nine Complex Jl. M.H. Thamrin No. 10, RT.9/RW.5, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta 10110

Dalam melakukan pengaduan, pelapor akan diberi kesempatan untuk memenuhi beberapa persyaratan, yang meliputi:

1. Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:
   a. Nama pelapor
   b. Nomor telepon/alamat email yang dapat dihubungi

Regarding the complaint reporting, the complainant will be allowed to fulfill several requirements as follows:

1. Provide information about the reporter's identity to facilitate communication with the reporter, at least:
   a. Name of the reporter
   b. Telephone number/email address that can be contacted

2. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan yang meliputi:
   a. *What*: Perbuatan terindikasi pelanggaran yang diketahui
   b. *Where*: Di mana perbuatan tersebut dilakukan
   c. *When*: Kapan perbuatan tersebut dilakukan
   d. *Who*: Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut
   e. *How*: Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (modus, cara, dsb.)
3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
   a. Penipuan
   b. Pelanggaran atas pelayanan kepada pelanggan
   c. Pelanggaran hukum
   d. Pelanggaran peraturan perusahaan
   e. Pelanggaran kode etik
   f. Hal-hal lainnya yang dianggap sama dengan hal tersebut.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan pelanggan dapat disampaikan kepada Perseroan dengan cara:

1. Menyampaikan surat resmi melalui *email* khusus yang ditujukan kepada Tim Pengaduan Pelanggaran whistleblower@balitower.co.id
2. Laporan secara tertulis harus dilakukan sesuai dengan mekanisme persyaratan pelaporan yang tercantum di dalam situs resmi Perseroan beserta perubahannya dari waktu ke waktu.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menjamin perlindungan penuh bagi pelapor, termasuk kerahasiaan identitas dan isi laporan yang disampaikan. Selain itu, pelapor dilindungi dari potensi ancaman atau intimidasi yang mungkin timbul sebagai akibat dari laporan yang disampaikan. Komitmen ini mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam menciptakan lingkungan pelaporan yang aman dan terpercaya.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap pengaduan yang diterima oleh Perseroan akan ditindaklanjuti oleh Komite Audit atau unit kerja internal yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris melalui surat penunjukkan resmi. Penanganan pengaduan dilakukan dengan proses investigasi mendalam yang bertujuan untuk memastikan kebenaran laporan. Hasil investigasi akan dijadikan dasar bagi keputusan tindakan lebih lanjut sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Must provide initial indications that can be accounted for, including:
   a. What: Suspected violation of known misconduct
   b. Where: Where the act was committed
   c. When: When the act was committed
   d. Who: Who was involved in the act
   e. How: How the act was carried out (mode, method, etc.)
3. The report submitted must be related to:
   a. Fraud
   b. Violation of customer service
   c. Legal violations
   d. Violations of company regulations
   e. Violations of ethical codes
   f. Other matters are deemed the same as those mentioned above.

METHOD OF SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

The customer report can be submitted to the Company by:

1. Submit a formal letter via a dedicated email addressed to the Whistleblower Complaints Team whistleblower@balitower.co.id
2. Written reports must be made in accordance with the reporting requirements mechanism listed on the Company's official website and its updates from time to time.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company guarantees full protection for the whistleblower, including the confidentiality of the identity and content of the report submitted. In addition, the whistleblower is protected from potential threats or intimidation that may arise as a result of the report submitted. This commitment reflects the Company's responsibility to create a safe and trusted reporting environment.

REPORTING HANDLING PROCESS

Each complaint received by the Company will be followed up by the Audit Committee or internal work unit that has been appointed by the Board of Commissioners through an official appointment letter. Complaints handling is carried out with an in-depth investigation process aimed at ensuring the authenticity of the report. The outcome of the investigation will be used as the basis for further action decisions in accordance with applicable regulations.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Seluruh laporan yang diterima Perseroan akan ditindaklanjuti oleh Komite Audit atau unit kerja internal yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris melalui surat penunjukkan Dewan Komisaris.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Terhitung hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

TINDAK LANJUT PENGADUAN

Atas dasar laporan yang dapat diverifikasi dan terbukti melakukan pelanggaran maka Perusahaan berwenang mengenakan sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang ada dan berwenang hingga memberhentikan karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran. Pemberian sanksi tersebut mengacu pada Peraturan Perusahaan yang berlaku.

COMPLAINT MANAGEMENT PARTIES

All of the reports received by the Company will be followed up by the Audit Committee or internal work unit appointed by the Board of Commissioners through a letter of appointment from the Board of Commissioners.

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED IN THE PREVIOUS FINANCIAL YEAR

As of December 31, 2024, the Company has not received any violation reports.

COMPLAINT FOLLOW-UP ACTIONS

The Company is authorized to impose sanctions according to the level of violation and is authorized to dismiss employees who are proven to have committed violations on the basis of reports that can be verified and proven to have committed violations. The provision of sanctions refers to the applicable Company Regulations.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan senantiasa memegang teguh komitmen dalam mencegah praktik korupsi di seluruh lini usaha dan entitas anak melalui Kebijakan Anti Korupsi yang mengandung aturan dan prosedur untuk mengatasi praktik korupsi, suap, gratifikasi, dan tindakan lain yang dapat merugikan Perseroan. Perseroan juga terus menerus melakukan komunikasi dan pelatihan terkait kebijakan dan prosedur pencegahan praktik korupsi kepada karyawan, pemasok, kontraktor, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan Anti Korupsi Perseroan juga sudah diterbitkan pada situs *website* Perseroan yang tersedia dalam 2 (dua) Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Company always upholds its commitment to preventing corrupt practices throughout its business lines and subsidiaries through its Anti-Corruption Policy, which contains rules and procedures for addressing corrupt practices, bribery, gratuities, and other actions that may harm the Company. The Company also continues to communicate and train employees, suppliers, contractors, business partners, and other stakeholders on the policy and procedures for preventing corrupt practices through various forms of outreach. The Company's anticorruption policy has been announced on the Company's website in both Bahasa Indonesia and English.

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK

Implementation of GCG Principles In Accordance With the Guidelines For Public Company Governance From OJK

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, terdapat 5 aspek, 8 prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan 25 rekomendasi yang diatur oleh OJK. Dalam hal ini, Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan pendekatan "*comply or explain*," sebagaimana diuraikan berikut:

According to the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, there are 5 aspects, 8 principles of Good Corporate Governance, and 25 recommendations regulated by OJK. In this regard, the Company implements good corporate governance in accordance with the "comply or explain" approach as follows:

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendations	**Kepatuhan Perseroan** The Company's Compliance	**Penjelasan** Explanation
A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham A. Relationship Between the Company and the Shareholders in Securing the Rights of the Shareholders			
	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has methods or procedures of voting for both open and closed voting, in order to emphasize independence and interests of shareholders.	Dipatuhi Complied	Perseroan telah membuat tata tertib RUPS yang diunggah dalam situs web Perseroan 21 hari sebelum RUPS Tahunan dan tata tertib tersebut juga dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang rapat. The Company has regulated the GMS procedures and published it in the Company's website 21 days before the Annual GMS, and the procedures are also distributed to the shareholders before entering the meeting room.
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the Value of the GMS Execution	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. The Board of Directors the Board of Commissioners of the Public Listed are present in the Annual GMS and Extraordinary GMS.	Penjelasan Explanation	Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2024 dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris. The 2024 Annual GMS was attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public listed website for at least one (1) year.	Dipatuhi Complied	Perseroan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS di situs web Perseroan www.balitower.co.id. The Company has uploaded the summary of the minutes of the GMS on its website www.balitower.co.id.
Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Listed and Shareholders or Investors	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Penjelasan Explanation	Merujuk pada struktur organisasi Perseroan dan sesuai dengan peran dan fungsi Corporate Secretary maka segala bentuk korespondensi atau komunikasi dilakukan melalui Corporate Secretary. Following the Company's organization structure and in accordance with the functions and roles of Corporate Secretary, all correspondence and communication forms are conducted through the Corporate Secretary.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses the communication policy that the Company has with shareholders/ investors on the website.	Dipatuhi Complied	Perseroan sudah mencantumkan korespondensi berupa alamat, telepon, serta email yang dapat dihubungi pada situs web Perseroan sebagai sarana komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has disclosed the contactable correspondence access, such as address, phone, and email in the website as a communication channel to the shareholders or investors.
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris B. Functions and Roles of the Board of Commissioners			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The stipulation of number of Commissioners who will determine the condition of the Company.	Dipatuhi Complied	Jumlah komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan komposisi yang disyaratkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Determination of the number of Board of Commissioners' members is compliant with the Company's Article of Association and the FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Dipatuhi Complied	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. The composition of the Company's Board of Commissioners has paid attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences, particularly in the telecommunication infrastructure industry.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*). The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Dipatuhi Complied	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Dipatuhi Complied	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in Annual Report of the Public Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner has committed a financial fraud.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus yang mengatur hal tersebut, namun Perseroan sudah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang salah satu ketentuannya membahas tentang persyaratan keanggotaan sebagai Dewan Komisaris yang mempersyaratkan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut. The Company does not have specific provisions regulating this matter, but it has a Board of Commissioners Guide, which includes membership requirements for the Board of Commissioners that stipulate that members of the Board of Commissioners have not been punished for offenses related to financial loss to the state and/or the financial sector. The company will review a suitable policy and will soon follow up on its implementation.
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Dipatuhi Complied	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan tertuang di dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners and is outlined in the Board of Commissioners Guidelines.
C. Fungsi dan Peran Direksi C. Functions and Roles of the Board of Directors			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of the number of Directors will determine the condition of the Public Listed as well as the effectiveness in decision-making.	Dipatuhi Complied	Jumlah komposisi Direksi Perseroan sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan komposisi minimal dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. The composition of the Company's Board of Directors is in accordance with the Company's Articles of Association and the minimum composition requirements stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Dipatuhi Complied	Komposisi Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. The composition of the Company's Board of Directors has taken into account diversity, expertise, knowledge, and experience, particularly in the telecommunications infrastructure industry.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Dipatuhi Complied	Perseroan telah memiliki Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan (Ibu Lily Hidayat-Wakil Direktur Utama). The Company has a Director who oversees the accounting or finance department (Ms. Lily Hidayat-Vice President Director).

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Dipatuhi Complied	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Director has self assessment policy to assess the performance of Board of Directors.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.	Dipatuhi Complied	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in Annual Report of the Public Company.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director has committed a financial crime.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus yang mengatur hal tersebut namun Perseroan sudah memiliki Pedoman Direksi yang salah satu ketentuannya membahas tentang Persyaratan Keanggotaan sebagai Direksi yang mempersyaratkan bahwa anggota Direksi tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut. The Company does not yet have specific provisions governing this matter, but the Company has a Board of Director's Guidelines, which includes requirements for membership as a Director, stipulating that members of the Company's Board of Directors have not been convicted of criminal acts that harm the State's finances and/or are related to the financial sector. The Company will review suitable policies and follow up with the implementation of these policies.
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan D. Participation of Stakeholders			
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public listed has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Dipatuhi Complied	Perseroan saat ini telah memiliki pengawasan internal dan divisi Corporate Secretary yang bertugas untuk inventarisasi data dan pengelolaan informasi kepada publik, untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut. The Company currently has an internal control and Corporate Secretary division responsible for inventorying data and managing information to the public. The Company will review suitable policies and follow up with the implementation of these policies.
	Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. The public listed has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Dipatuhi Complied	Perseroan memiliki komitmen tata kelola perusahaan yang diinformasikan dan dipublikasikan di situs web Perseroan terkait gratifikasi dan anti korupsi. The Company is committed to good corporate governance, as stated and published on the Company's website regarding gratuities and anti-corruption.
	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public listed has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Dipatuhi Complied	Perseroan memiliki prosedur standar pengadaan barang dan jasa serta kebijakan dan seleksi vendor yang dipublikasi di situs web Perseroan. The Company has standard procedures for procuring goods and services, as well as policies and vendor selection, published on the Company's website.

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendations	**Kepatuhan Perseroan** The Company's Compliance	**Penjelasan** Explanation
	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public listed has a policy on complying with creditors' rights.	Dipatuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan internal untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui divisi keuangan yang mengatur pengelolaan pembayaran hak-hak kreditur tersebut. The Company has an internal policy to fulfill the rights of creditors through the finance division that oversees the management of creditor payment rights.
	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* The public listed has a policy on the whistleblowing system.	Dipatuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah dipublikasi di situs web Perseroan. The Company has a policy on reporting violations that has been published on its website.
	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on giving longterm incentives to the Board of Directors and employees.	Penjelasan Explanation	Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company does not have a policy regarding the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.
E. Keterbukaan Informasi E. Information Disclosure			
	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology more openly, such as the media for information disclosure.	Dipatuhi Complied	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web Perseroan sebagai media keterbukaan informasi. The Company has utilized information technology more widely besides the company's website as a means of information transparency.
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least five percent (5%), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the public listed through the main and controlling shareholders.	Dipatuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ownership of at least 5% of the company's shares as described in this Annual Report.



06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

balitower
a network and infrastructure company



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen yang terpisah dari Laporan Tahunan. Meskipun diterbitkan secara terpisah, Laporan Keberlanjutan ini tetap merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan menyajikan informasi yang rinci dan komprehensif terkait berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Dengan demikian, informasi terkait TJSL tidak lagi dimuat dalam Laporan Tahunan. Sebagai kemudahan akses, baik Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan disediakan dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital melalui situs resmi Perseroan di https://www.balitower.co.id/

In compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of the Annual Report, the Company has issued a Sustainability Report as a separate document from the Annual Report. Although published separately, the Sustainability Report remains an integral part of the Annual Report.

The Company's Sustainability Report provides detailed and comprehensive information regarding Corporate Social Responsibility (CSR) programs carried out throughout 2024. Therefore, CSR-related information is no longer included in the Annual Report. For ease of access, both the Annual Report and the Sustainability Report are available in two languages and can be downloaded digitally from the Company's official website at https://www.balitower.co.id/





07

Laporan Keuangan
Financial Report


balitower
a network and infrastructure company

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

	Halaman/ ***Page***	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:		***Supplementary Information-Separate Financial Statements:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Appendix I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Appendix II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Appendix III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Appendix IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	Lampiran V/ *Appendix V*	*Other Disclosures (Parent Entity)*

balitower
a network and infrastructure company

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama/ *Name* : **Jap Owen Ronadhi**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : The Autograph Tower Lt.77 Jl. MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta
   Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Pulau Matahari II Blok A5/33 RT.016/RW.009 Kembangan Utara, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021-50885788
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : **Lily Hidayat**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : The Autograph Tower Lt.77 Jl. MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta
   Alamat Domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Kemang Raya Blok D6/78, RT.013/RW.002 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : 021-50885788
   Jabatan/ *Position* : Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*

Menyatakan bahwa:
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk. ("BTS") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:
1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Bali Towerindo Sentra Tbk. ("BTS") and Subsidiaries;*
2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information contained in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari/*February 28, 2025*
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On Behalf of the Directors*

METERAI TEMPEL
ABAMX167544500

Jap Owen Ronadhi	**Lily Hidayat**
Direktur Utama/	**Wakil Direktur Utama/**
President Director	***Vice President Director***

PT. BALI TOWERINDO SENTRA, Tbk.
Jakarta Office
The Autograph Tower, Lantai 77
Jl. MH. Thamrin No.10, Thamrin Nine Complex, Jakarta Pusat 10230
P : +62-21 - 5088-5788 W : www.balitower.co.id

Bali Office
JL. SUNSET ROAD NO.5, KUTA-BALI 80361, INDONESIA
P : +62-361 - 757 026 F : +62-361 766 059

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : **00064/2.1030/AU.1/06/1481-1/1/II/2025**

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bali Towerindo Sentra Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Keberadaan Aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan adalah sebesar Rp5.402.859.456.992 atau mewakili 88,92% dari jumlah aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kami mengidentifikasi keberadaan aset tetap sebagai hal audit utama karena sigifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Kami memverifikasi keberadaan aset tetap merupakan proses penting untuk memastikan eksistensi aset tetap.

Pengungkapan Grup mengenai aset tetap dijelaskan pada Catatan 9.

Prosedur audit kami mencakup antara lain:

- memeroleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan keberadaan aset tetap serta mengevaluasi rancangan dan implementasi pengendalian yang relevant dan melakukan pengujian pengendalian internal,
- memperoleh dan membandingkan rincian aset tetap dengan buku besar untuk meyakini kelengkapan dari rincian aset tetap,
- memastikan keterjadian dan penilaian rincian aset tetap dengan melakukan perhitungan kembali depresiasi aset tetap, dan melakukan pengujian rinci ke dokumen pendukung atas sampel dari penambahan, pengurangan dan reklasifikasi aset tetap,
- melakukan observasi fisik atas aset tetap secara sample untuk memastikan keberadaan dan kondisi dari aset tetap, dan
- menelaah kesesuain pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence of Fixed Assets

As of December 31, 2024, the net carrying value of the Company's fixed asset amounted to Rp5,402,859,456,992 or representing 88.92% of total assets in the consolidated statements of financial position. We identified the existence of fixed assets to be a key audit matter as it is significant to the consolidated financial statements. We verified existence fixed assets is a critical process ensuring these fixed assets existence.

The Group's disclosure regarding fixed assets is described in Note 9.

Our audit procedures included, among others:

- *obtained an understanding of processes and relevant control of determination of existence of fixed assets and evaluated the design and implementation of relevant control and perform test of control,*
- *obtained and compared list of fixed assets with general ledger to ensure completeness of list of fixed assets,*
- *ensured occurrence and valuation of list of fixed assets by performing recalculation of depreciation fixed assets, and performed test of detail to supporting document by sample to ensure addition, disposal and reclassification of fixed assets,*
- *performed physical observation by sample to ensure existence and condition of fixed assets, and*
- *assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bali Towerindo Sentra Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other disclosure (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consoldated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Adrian Adisetyo Winoto
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1481/
Public Accountant License Number: AP.1481

Jakarta, 28 Februari/ *February 28*, 2025

00064

00064/2.1030/AU.1/06/1481-1/1/II/2025

vii

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3, 34	189,689,962,022	143,403,908,808	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	4, 34	147,880,107,945	138,974,392,912	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 34	277,117,146	420,142,662	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	6	169,328,620,807	125,111,418,209	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	27.a	47,410,110,849	16,273,095,057	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	37,249,812,739	14,670,261,684	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		591,835,731,508	438,853,219,332	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8.a, 34	9,659,837,345	9,526,141,245	*Other Non-Current Financial Assets*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7	63,005,887,790	111,305,595,069	*Long-Term Advances and Prepaid Expenses*
Aset Tetap	9	5,402,859,456,992	4,950,043,431,612	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	8.b	8,763,702,303	8,887,465,176	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		5,484,288,884,430	5,079,762,633,102	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**6,076,124,615,938**	**5,518,615,852,434**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	10, 34	23,278,139,312	26,148,818,279	*Trade Payables*
Utang Bank Jangka Pendek	14, 34	22,215,889,554	10,354,927,200	*Short-Term Bank Loans*
Beban Akrual	11, 34	65,989,218,472	72,391,555,042	*Accrued Expense*
Utang Pajak	27.b	5,028,971,926	10,926,275,870	*Taxes Payable*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	12, 34	11,748,222,564	33,640,611,080	*Other Current Financial Liabilities*
Sukuk Ijarah	30	20,861,320,247	421,879,871,161	*Sharia Bonds*
Pendapatan Diterima di Muka	13	132,615,157,662	112,298,316,250	*Unearned Revenues*
Bagian Jangka Pendek dari:				*Current Portion:*
Utang Pembiayaan Konsumen	34	1,483,343,672	903,141,911	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	28, 34	8,299,259,043	13,118,111,531	*Leases Liabilities*
Utang Bank Jangka Panjang	14, 34	521,552,630,526	429,169,478,206	*Long-Term Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	29, 34	--	200,000,000,000	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		813,072,152,978	1,330,831,106,530	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang Pembiayaan Konsumen	34	2,088,625,944	1,647,598,955	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	28, 34	12,946,370,084	21,245,629,126	*Leases Liabilities*
Pendapatan Diterima di Muka	13	70,777,536,245	19,922,276,122	*Unearned Revenues*
Utang Bank Jangka Panjang	14, 34	1,860,264,455,152	892,165,377,684	*Long-Term Bank Loans*
Sukuk Ijarah	30	--	20,736,342,452	*Sharia Bonds*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	29, 34	597,538,677,795	596,633,485,456	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	15, 31	18,585,174,512	17,843,413,845	*Long-Term Employee Benefit Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	27.c	120,036,920,392	102,478,862,067	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,682,237,760,124	1,672,672,985,707	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**3,495,309,913,102**	**3,003,504,092,237**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				***Equity Attributable to***
Pemilik Entitas Induk				***Owners of the Parent***
Modal Saham - nilai nominal: Rp20 per saham				*Share Capital - par value: Rp20 per share*
Modal Dasar: 10.000.000.000 Saham				*Authorized Capital: 10.000.000.000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				*Issued and Paid-Up Capital:*
(3.934.592.500 Saham pada Tanggal				*(3,934,592,500 Shares as of*
31 Desember 2024 dan 2023)	16	78,691,850,000	78,691,850,000	*December 31, 2024 and 2023)*
Tambahan Modal Disetor - Neto	17	159,999,203,328	159,999,203,328	*Additional Paid-in Capital - Net*
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	20	(1,266,853,812)	(1,266,853,812)	*Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah ditentukan Penggunaannya		33,605,380,519	33,605,380,519	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya		894,180,361,185	783,060,889,527	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	21	1,415,653,674,223	1,461,066,643,508	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				*Total Equity Attributable to*
Pemilik Entitas Induk		2,580,863,615,443	2,515,157,113,070	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	19	(48,912,607)	(45,352,873)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**2,580,814,702,836**	**2,515,111,760,197**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**6,076,124,615,938**	**5,518,615,852,434**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA	22	1,045,848,521,801	955,261,616,145	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(466,236,945,673)	(426,005,270,147)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**579,611,576,128**	**529,256,345,998**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	24	(94,439,578,745)	(91,234,991,822)	*Operating Expenses*
LABA USAHA		485,171,997,383	438,021,354,176	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan	25	(258,045,170,039)	(231,555,663,038)	*Finance Costs*
Pendapatan Lain-lain		5,315,498,956	11,231,238,955	*Other Income*
Beban Lain-lain		(29,398,568,560)	(15,344,976,988)	*Other Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		203,043,757,740	202,351,953,105	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
Pajak Final Atas Penghasilan		(35,745,519,014)	(33,955,251,584)	*Final Tax On Income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**167,298,238,726**	**168,396,701,521**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan - Neto	27.c	(23,023,633,778)	(17,894,658,333)	*Income Tax Expenses - Net*
LABA TAHUN BERJALAN		**144,274,604,948**	**150,502,043,188**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				*Item that will not be Reclassified to Profit and Loss*
Surplus Revaluasi Aset Tetap	9, 21	--	49,975,534,028	*Revaluation Surplus of Fixed Asset*
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	27.c	--	(803,822,243)	*Income Tax Expense on Revaluation Surplus of Fixed Asset*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	15	152,121,146	(1,265,885,193)	*Remeasurement on Employee Benefits Program*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	27.c	(28,933,455)	240,897,275	*Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		**123,187,691**	**48,146,723,867**	***Other Comprehensive Income After Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**144,397,792,639**	**198,648,767,055**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		144,275,168,304	150,499,025,627	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	19	(563,356)	3,017,561	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		**144,274,604,948**	**150,502,043,188**	*Total*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		144,398,352,373	198,645,716,210	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	19	(559,734)	3,050,845	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		**144,397,792,639**	**198,648,767,055**	*Total*
LABA PER SAHAM:				***EARNINGS PER SHARE:***
Laba tahun berjalan per saham dasar yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	26	**36.67**	**38.25**	*Profit for the year per basic share attributable to shareholders of common shares of the parent*

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*							Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* *)		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parent*			
					Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Fixed Asset*				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022		**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**(1,266,853,812)**	**33,605,380,519**	**715,940,545,225**	**1,456,785,993,050**	**2,443,756,118,310**	**(32,045,481)**	**2,443,724,072,829**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	149,474,052,064	49,171,664,146	198,645,716,210	3,050,845	198,648,767,055	*Total Comprehensive Income for the Year*
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	--	--	(127,244,721,450)	–	(127,244,721,450)	--	(127,244,721,450)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	21	--	--	--	--	44,891,013,688	(44,891,013,688)	–	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	19	--	--	--	--	–	–	–	(16,358,237)	(16,358,237)	*Dividend by subsidiary to non-controlling interest*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023		**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**(1,266,853,812)**	**33,605,380,519**	**783,060,889,527**	**1,461,066,643,508**	**2,515,157,113,070**	**(45,352,873)**	**2,515,111,760,197**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	144,398,352,373	–	144,398,352,373	(559,734)	144,397,792,639	*Total Comprehensive Income for the Year*
Pembagian Dividen Tunai	18	--	--	--	--	(78,691,850,000)	–	(78,691,850,000)	--	(78,691,850,000)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	21	--	--	--	--	45,412,969,285	(45,412,969,285)	–	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	19	--	--	--	--	–	–	–	(3,000,000)	(3,000,000)	*Dividend by subsidiary to non-controlling interest*
SALDO PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2024		**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**(1,266,853,812)**	**33,605,380,519**	**894,180,361,185**	**1,415,653,674,223**	**2,580,863,615,443**	**(48,912,607)**	**2,580,814,702,836**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti/
Retained earning included remeasurement on defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,104,451,041,286	958,925,501,290	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(350,389,994,732)	(201,354,816,796)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(103,469,130,882)	(90,157,610,794)	*Payments to Employees*
Penerimaan Bunga		3,724,083,790	7,087,204,833	*Receipts of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(47,443,316,683)	(45,972,712,370)	*Payments of IncomeTax*
Penerimaan Restitusi Pajak	27d	426,181,466	--	*Receipts of Tax Refund*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**607,298,864,245**	**628,527,566,163**	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		376,666,666	1,637,869,000	*Withdrawals of Restricted Funds*
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(221,508,580)	(376,666,666)	*Placement of Restricted Funds*
Perolehan dan Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(658,543,632,087)	(522,408,631,947)	*Acquisition and Advance Payment for Purchase of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap		366,655,068	519,251,172	*Sale of Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(658,021,818,933)**	**(520,628,178,441)**	*Net Cash Used for Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Penerbitan Sukuk Ijarah		--	425,000,000,000	*Receipts from Issuance of Sharia Bonds*
Pembayaran Utang Sukuk Ijarah		(425,000,000,000)	(200,000,000,000)	*Payments of Sharia Bonds Payable*
Biaya Penerbitan Sukuk Ijarah		--	(5,065,898,254)	*Sharia Bonds Issuance Cost*
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek		10,651,258,347	1,541,146,247	*Receipt Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang				*Long-Term Bank Loans*
Penerimaan		1,525,000,000,000	300,000,000,000	*Receipt*
Pembayaran	14	(462,201,967,373)	(363,021,393,460)	*Payment*
Pembayaran Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	29	(200,000,000,000)	--	*Payments Financial Institution Non-Bank Loan*
Pembayaran Angsuran Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa		(15,207,683,613)	(13,989,580,595)	*Payments of Consumer Financing Loan and Lease Liabilities*
Pembayaran Beban Keuangan		(257,446,627,763)	(226,953,917,079)	*Payments of Finance Costs*
Pembayaran Dividen		(78,694,850,000)	(127,261,079,687)	*Payments of Dividends*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**97,100,129,598**	**(209,750,722,828)**	*Net Cash Provide by (Used for) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**46,377,174,910**	**(101,851,335,106)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(91,121,696)	51,521,118	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	**143,403,908,808**	**245,203,722,796**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	**189,689,962,022**	**143,403,908,808**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi terkait arus kas disajikan di Catatan 33.

Additional information related to cash flows are presented in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Juli 2006 dari Triska Damayanti, S.H., Notaris di Bali. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 tanggal 28 Nopember 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2007, Tambahan No. 6861. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 326 tanggal 31 Mei 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang isinya sehubungan dengan penyesuaian kegiatan usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0035774.AH.01.02.TAHUN 2023 dan dicatatkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0118449.AH.01.11.TAHUN 2023, keduanya tanggal 23 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang:
(a) Konstruksi gedung;
(b) Konstruksi bangunan sipil;
(c) Konstruksi khusus;
(d) Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
(e) Aktivitas Penerbitan;
(f) Telekomunikasi;
(g) Aktivitas Pemograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan terkait;

1.a. The Company's Establishment

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (the "Company"), was established based on the Deed No. 12 dated July 6, 2006 by Triska Damayanti, S.H., a Notary in Bali. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 dated November 28, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2007, Supplement No. 6861. The Company's articles of association has been amended several times, the most recently is based on the Deed No. 326 dated May 31, 2023 by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, in connection with the adjustment of the company's activities with Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) year 2020 and amendment of Articles of Association and restate the entire Articles of Association of the Company. The Deed has been accepted and recorded in the Legal Institution and Human Right Administration System of the Republic of Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification of amendment to the Company's Article of Association and Changes in Company's Data No. AHU-0035774.AH.01.02.TAHUN 2023 and registered in the Company Register No. AHU-0118449.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 23, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities are engaged in:
(a) Building construction;
(b) Construction of civil building;
(c) Special construction;
(d) Large trading, not cars and motorcycle;
(e) Publishing activity;
(f) Telecommunication;
(g) Programming, Computer Consulting and related activity;

(h) Aktivitas jasa informasi;
(i) Real Estat;
(j) Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen;
(k) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi; dan
(l) Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor, dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan Juli 2008. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan adalah pengelolaan dan penyewaan bangunan menara atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi langsung maupun melalui entitas anak.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Kharisma Cipta Towerindo. Pemegang saham entitas induk akhir PT Kharisma Cipta Towerindo meliputi beberapa orang pribadi.

Kantor Perusahaan beralamat di Jalan Sunset Road, Lingkungan Abianbase, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Badung, Bali, dan Kantor Perwakilan beralamat di The Autograph Tower lantai 77, Jalan MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta.

(h) Information service activity;
(i) Real Estate;
(j) Head Office Activities and Management Consulting;
(k) Rental and leasing activity without option rights; and
(l) Office Administration Activities, Office Support Activities, and Other Business Support Activities.

The Company started its commercial operation in July 2008. Currently, the Company's business activities are operating and leasing of tower building or telecommunications tower and telecommunications facility directly or through subsidiaries.

The Company's parent entity is PT Kharisma Cipta Towerindo. The ultimate parent entity of PT Kharisma Cipta Towerindo consists of a few individuals.

The Company's address is at Sunset Road, Lingkungan Abianbase, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Badung, Bali, and the Representative Office is at The Autograph Tower 77th floor, Jalan MH. Thamrin No. 10, Thamrin Nine Complex, Jakarta.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 71 tanggal 14 Juni 2024 dan Akta No. 325 tanggal 31 Mei 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed No. 71 dated June 14, 2024 and the Deed No. 325 dated May 31, 2023 by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, the composition of the board of commissioners and directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Johnny Swandi Sjam	Johnny Swandi Sjam	*President Commissioner*
Komisaris	Anni Suwardi	Anni Suwardi	*Commissioner*
Komisaris	Erry Firmansyah *)	Erry Firmansyah *)	*Commissioner*
Komisaris	Dr. Sumarsono, MDM *)	Dr. Sumarsono, MDM *)	*Commissioner*
Komisaris	Andi Sumarsono	Andi Sumarsono	*Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Jap Owen Ronadhi	Jap Owen Ronadhi	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Lily Hidayat	Lily Hidayat	*Vice President Director*
Direktur	Robby Hermanto	Robby Hermanto	*Director*
Direktur	--	Tjhang Teddy Gunawan *)	*Director*

*) Independen / Independent

Corporate Secretary Perusahaan Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Lily Hidayat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 459/BTS-DIR/V/18 tanggal 18 Mei 2018.

The Company's Corporate Secretary As of December 31, 2024 and 2023 is Lily Hidayat based on Decision Letter of Directors No. 459/BTS-DIR/V/18 dated May 18, 2018.

Kepala Unit Audit Internal Perusahaan Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Yulianto Haliman berdasarkan Surat Keputusan No. 768/BTS-DIR/IX/19 tanggal 4 September 2019.

The Company's Unit Head of Internal Audit As of December 31, 2024 and 2023 is Yulianto Haliman based on Decision Letter of Directors No. 768/BTS-DIR/IX/19 dated September 4, 2019.

Komite Audit Perusahaan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, terakhir berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 30 November 2022.

The Company's Audit Comittee was formed based on applicable laws and regulations, latest based on Circular Decision of Board of Commissioners dated November 30, 2022.

Susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing Pada tanggal 31 December 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company As of December 31, 2024 and 2023, respectively, is as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Dr. Sumarsono, M.D.M	*Chairman*
Anggota	David Alfa Perdana, S.E., Ak	*Member*
Anggota	Adriansyah, S.E	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing sebanyak 614 dan 566 (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group have 614 and 566 *permanent employees, respectively (unaudited).*

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 4 Maret 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-134/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 88.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham dan sebanyak-banyaknya 176.000.000 Waran Seri I. Harga Pelaksanaan Waran Seri I sebesar Rp400 dengan masa berlaku pelaksanaan tanggal 13 September 2014 sampai 12 Maret 2019. Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham (Catatan 1.a), maka efektif 30 Juli 2015, harga pelaksanaan Waran Seri I menjadi Rp80 per saham.

1.c. The Company's Initial Public Offering of Shares

On March 4, 2014, the Company received the effective statement from Financial Services Authority No. S-134/D.04/2014 to offer 88,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per share with offering price of Rp400 per share and maximum 176,000,000 Warrant Serie I. The excercise price of Warrant Serie I is Rp400 with effective period of excercise from September 13, 2014 to March 12, 2019. Pursuant to the Company's share par value change (stock split) from Rp100 per share to Rp20 per share (Note 1.a), effective July 30, 2015, the exercise price of Warrant Serie I is Rp80 per share.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp26.400.000.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp2.006.346.672 (Catatan 17).

Hingga akhir tanggal pelaksanaan Waran Seri I (12 Maret 2019), jumlah waran yang dilaksanakan adalah 879.592.500 waran (setelah *stock split* seperti diungkapkan di atas). Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp52.775.550.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17).

Sejak tanggal 12 Maret 2019, Waran Seri I Perusahaan tidak lagi diperdagangkan dan dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.

Saham-saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp26,400,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost of Rp2,006,346,672 (Note 17).

Up to the end of the exercise date of Warrant Serie I (March 12, 2019), the number of warrants exercised are 879,592,500 warrants (after stock split as described above). The excess amount received from warrants exercised over its par value of Rp52,775,550,000 is recorded in the "Additional Paid-In Capital" account (Note 17).

Since March 12, 2019, the Company's Warrant Serie I are no longer traded and excluded from the List of Stock listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) pursuant to the announcement Letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 dated March 4, 2019.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1.d. Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD)

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-02288/BEI.PP2/04-2019 tanggal 25 April 2019 dan Pengumuman No. Peng-P-00766/BEI.PP2/05-2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) dengan jumlah saham sebesar 66.000.000 lembar saham (Catatan 17) dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp1.275 per lembar saham atau total harga pelaksanaan Rp84.150.000.000.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari PMTMHMETD terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp82.830.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17). Seluruh dana hasil penerbitan saham melalui PMTMHMETD telah habis digunakan oleh Perusahaan. Adapun penggunaan dana hasil PMTMHMETD telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yakni untuk investasi dan modal kerja Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan.

1.d. Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD)

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-02288/BEI.PP2/04-2019 dated April 25, 2019 and the Announcement No. Peng-P-00766/BEI.PP2/05-2019 dated May 9, 2019, the Company carried out Addition of Shares capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) with total shares of 66,000,000 shares (Note 17) with par value of Rp20 per share and exercise price of Rp1,275 per share or total exercise price Rp84,150,000,000.

The excess amount received from the PMTMHMETD over its par value amounting to Rp82,830,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Note 17). All Funds from the shares issuance of PMTMHMETD have been fully used by the Company. The funds from PMTMHMETD were used as an investment and working capital of the Company and/or subsidiaries according to the purpose of using funds.

1.e. Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-261/D.04/2022 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022.

Pada tanggal 19 Desember 2022 berdasarkan pengumuman bursa No.Peng-P-02793/BEI-PP2/12-2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022 dengan nilai sebesar Rp221.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2023 dan jangka waktu Seri B adalah 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2025 (Catatan 30). Pada 26 Desember 2023, Sukuk Seri A sejumlah Rp200.000.000.000 telah dilunasi Perusahaan berdasarkan Surat No.094/BTS-CORSEC/XII/2023.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower tahap II tahun 2023 ("Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023) dengan nilai nominal sebesar Rp425.000.000.000.

Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023 diterbitkan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp32.512.500.000 per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2024. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi dan pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2024 (Catatan 30). Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023 sejumlah Rp425.000.000.000 telah dilunasi Perusahaan berdasarkan Surat No.179/BTS-CORSEC/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024.

1.e. Sustainable Public Offering of Sustainable Sharia Bonds Ijarah I

On December 9, 2022, the Company received a Letter of Effective Statement from Financial Services Authority No.S-261/D.04/2022 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Sharia Bonds Ijarah I of Bali Tower Phase I Year 2022.

On December 19, 2022 based on announcement of exchange No. Peng-P-02793/BEI-PP2/12-2022, the Company issued Sustainable Sharia Bonds Ijarah I of Bali Tower Phase I Year 2022 with an issuance value of Rp221,000,000,000 with fixed ijarah installments payable quarterly. The Series A have a term of 370 (three hundred and seventy) days and will be due on December 26, 2023 and the Series B have a term of 3 (three) years and will be due on December 16, 2025 (Note 30). On December 26, 2023, Sharia Bonds Series A with a value of Rp200.000.000.000 has been fully repaid by the Company based on Letter No.094/BTS-CORSEC/XII/2023.

Based on the Listing Approval Letter of Sustainable Sharia Bonds I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 dated October 10, 2023, the Company issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower phase II year 2023 ("Sukuk Ijarah Phase II Year 2023) with a value of Rp425,000,000,000.

Sharia Bonds Phase II Year 2023 issued with an ijarah return installments amounting to Rp32,512,500,000 per annum with a term of 1 year and will be due on October 21, 2024. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date and the first return installments has been made by the Company on January 11, 2024 (Note 30).Sharia Bonds Phase II Years 2023 with a value of Rp425,000,000,000 has been fully repaid by the Company based on Letter No.179/BTS-CORSEC/X/2024 on October 22, 2024.

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

1.f. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup"). Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1.f. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its direct subsidiaries (collectively referred hereafter as the "Group"). The Company's shares ownership in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bidang Usaha/ *Activity*	Domisili/ *Domicile*	Dimulainya Kegiatan Operasi/ *Commencement of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
				(%)	(%)	(Rp)	(Rp)
PT Paramitra Intimega	Perdagangan, Jasa Telekomunikasi dan Penyewaan Menara BTS, Aktivitas Telekomunikasi Satelit, Instalasi Telekomunikasi/ *Trading, Services of Telecommunication and Leasing of BTS tower, Satellite Telecommunications Activities, Telecommunications Installation*	Jakarta	2010	99.99	99.99	533,802,965,827	120,990,425,684
PT Paramitra Media Interaktif	Penyelenggaraan Penyiaran dan Jasa Pengelolaan Televisi Berbayar/ *Broadcasting and Management Services of Pay Television*	Jakarta	2017	99.60	99.60	451,084,253	1,337,201,729

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policy Information*

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

2.b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which used the cash basis.

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu didasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The basis of preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari revisi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan;
- Amendemen PSAK 116 ”Sewa” – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas”;
- Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” – Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendment PSAK 201: Non-Current Liabilities with Convenants;*
- *Amendment to PSAK 116 “Leases” – Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendment to PSAK 207 “Statement of Cash Flows”;*
- *Amendment to PSAK 107 “Financial Instrument: Disclosure” – Supplier Finance Agreements; and*
- *Revised PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statement.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.f.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.f.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e the Group are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group have the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group control another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intra Group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries; and

(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2.e. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant actvities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama.

Operasi Bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:
(a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
(b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
(c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
(d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
(e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:
(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya;
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

The Group classified joint arrangement as joint operation.

Joint Operation
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

(a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
(b) Its liablities, including its share of any liabilities incurred jointly;
(c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
(d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
(e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2.f. Transactions and Balances with Related Parties
Related party is a person or an entity related to the reporting entity:
(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) Has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is the member);

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal
Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2.g. Financial Instruments
Initial recognition and measurement
The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified atfair value through profit or loss are expense immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets atfair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Group business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

(i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan

(ii) Persyaratan kontraktual dari asset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

(i) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and

(ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(i) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
(ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL.

Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
    (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
    (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

    (i) The amount of the loss allowance; and
    (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")* yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group key management personnel.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

However, if the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group recognizes of 12 months expected credit losses.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group are exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Company and subsidiaires transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Liabilitas keuangan
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities
The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Reclassification
The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:
(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:
(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited, and are classified as current or non-current assets, whichever is more appropriate.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, Grup telah memilih model revaluasi untuk menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang. Menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

After initial recognition, the Group have chosen the revaluation model for BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities. BTS towers and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities are measured at fair value less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Revaluasi aset akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Asset revaluation will be carried out annually for assets have significant changes in fair value and fluctuating value, while assets that have not significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Setelah pengakuan awal, aset tetap lainnya, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, other fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and it is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Menara BTS dan Sarana Penunjang	30	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan *Fiber Optic* dan Sarana Penunjang	4 – 30	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Perangkat VSAT RTGS dan Sarana Penunjang	4	*VSAT RTGS and Supporting Facilities*
Bangunan	20	*Building*
Prasarana	4 – 20	*Infrastucture*
Perabotan Kantor	4	*Office Furniture*
Peralatan Kantor	4 – 8	*Office Equipment*
Peralatan Teknis	4 – 8	*Technical Equipment*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. Costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.l. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.l. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2.m. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah salama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

(a) hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian; dan

(a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and

(b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
  (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
  (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
    - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
    - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

(b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:
  (i) the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
  (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
    - *the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
    - *the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Grup sebagai *Lessee*
Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

The Group as Lessee
At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:
a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:
a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Modifikasi sewa
Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan asset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah
Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease modification
The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*

- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of- use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Short-term leases and leases of low-value assets
The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai pesewa *(lessor)*
Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan;

ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

The Group as lessor
Leases in which the the Group does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straightline basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.n. Revenue and Expense Recognition
The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the the Group will receive compensation for goods or transferred services;*

ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan

v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and

v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2.o. Employees Benefits

Short-Term Employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing manpower laws.

The Group recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

(a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) when the Group recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
   i) bukan kombinasi bisnis;
   ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
   i) is not a business combination;
   ii) at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and

iii) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
a) bukan kombinasi bisnis;
b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

iii) at the time of transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary difference.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

a) is not a business combination;
b) at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
c) at the time of transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary difference.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

i. The same taxable entity; or
ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.162 dan Rp15.416 per 1 USD, Rp2.214 dan Rp2.170 per 1 CNY.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.q. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which they entity operate ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank Indonesia at December 31, 2024 and 2023 Rp16,162 and Rp15,416 per 1 USD, Rp2,214 and Rp2,170 per 1 CNY, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.r. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.s. Segment Operation

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.t. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2.t. Provision

A provision is recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probablethat an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settle the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate.

Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk Ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

2.u. Sharia Bonds

Sharia Bonds is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bonds.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss and other comprehensive income as finance cost.

Sharia Bonds, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

2.v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan.

2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Financial Assets

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date.

Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group apply simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 4.

Nilai Wajar Aset Tetap
Nilai wajar aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Fair Value of Fixed Asset
The fair value of fixed asset depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group' assumptions may materially affect the valuation of their fixed asset. Further details are disclosed in Note 9.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.k). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 9.

Estimated Useful Life of Fixed Asset
The Group review periodically the estimated useful life of fixed asset based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.k). Carrying value of fixed asset is disclosed in Note 9.

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Post-Employment Benefits
The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions.

Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increment rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

The Group determine the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the year. Further details are disclosed in Note 15.

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas	201,500,000	158,500,000	***Cash on Hand***
Bank - Pihak Ketiga			***Cash in Banks - Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153,091,707,645	74,941,702,255	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	23,551,438,862	12,432,952,660	*PT Bank DKI*
PT Bank Victoria International Tbk	7,865,116,646	6,887,680,846	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1,897,593,954	2,573,339,382	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	1,453,722,391	2,995,843,028	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	401,089,074	3,246,627,434	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	204,441,940	3,227,065	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	53,446,581	55,690,714	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	53,169,633	54,200,647	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	5,387,153	5,747,153	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
US Dolar			*US Dollar*
PT Bank Sinarmas Tbk	20,388,365	28,775,043	*PT Bank Sinarmas Tbk*
China Yuan			*China Yuan*
PT Bank Sinarmas Tbk	890,959,778	19,622,581	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposit - Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria International Tbk	--	40,000,000,000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**189,689,962,022**	**143,403,908,808**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposits - Third Parties***
Tingkat Bunga	--	6,00%	*Interest Rate*
Jatuh Tempo	--	1 Bulan/ Months	*Maturity Period*

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 5) dan sebagai Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8a).

Restricted cash in bank are recorded as Other Current Financial Asset (Note 5) and Other Non-Current Financial Assets (Note 8a).

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

4. Piutang Usaha / *4. Trade Receivables*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Indosat Tbk	46,257,263,724	43,788,701,656	*PT Indosat Tbk*
PT Smartfren Telecom Tbk	41,642,359,476	37,799,157,971	*PT Smartfren Telecom Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	17,724,000,000	15,825,000,000	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI	15,788,446,388	--	*Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI*
PT XL Axiata Tbk	8,013,602,814	9,062,310,169	*PT XL Axiata Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	5,464,410,717	8,910,330,684	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Internux	5,106,766,060	5,106,766,060	*PT Internux*
PT Jelajah Data Semesta	3,651,500,000	6,507,700,000	*PT Jelajah Data Semesta*
PT Prestasi Piranti Informasi	3,270,812,826	3,270,812,826	*PT Prestasi Piranti Informasi*
PT Kirana Solusi Utama	2,455,350,000	3,025,350,000	*PT Kirana Solusi Utama*
Lain-lain	42,054,519,001	45,563,319,590	*Others*
Jumlah Piutang Usaha	**191,429,031,006**	**178,859,448,956**	***Total Trade Receivables***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(43,548,923,061)	(39,885,056,044)	*Less: Allowance for impairment*
Jumlah Piutang Usaha - Neto	**147,880,107,945**	**138,974,392,912**	***Total Trade Receivables - Net***

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian piutang berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on aging are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	86,279,066,128	113,100,614,072	*Not Yet Due*
Jatuh Tempo			*Due*
1-30 hari	48,214,523,601	14,995,167,927	*1-30 days*
31-60 hari	10,354,973,748	2,436,664,126	*31-60 days*
61-90 hari	1,593,032,219	1,528,342,282	*61-90 days*
> 90 hari	44,987,435,310	46,798,660,549	*> 90 days*
Jumlah Piutang Usaha	**191,429,031,006**	**178,859,448,956**	***Total Trade Receivables***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses trade receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Party***
Saldo awal	39,885,056,044	31,697,667,341	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 24)	3,663,867,017	8,187,388,703	*Addition (Notes 24)*
Saldo Akhir	**43,548,923,061**	**39,885,056,044**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Saldo piutang usaha dari pelanggan tertentu dijaminkan sehubungan dengan utang bank (Catatan 14).

Certain trade receivables are pledged as collateral of bank loans (Note 14).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *5. Other Current Financial Assets*

	2024 Rp	2023 Rp	
Dana yang dibatasi penggunaannya	248,918,580	404,076,666	*Restricted Funds*
Piutang Lain-lain	28,198,566	16,065,996	*Other Receivables*
Jumlah	**277,117,146**	**420,142,662**	***Total***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan dana pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp248.918.580 dan Rp404.076.666. Dana ini dijadikan jaminan bank garansi *(bid bond)* kepada instansi Pemerintah dengan masa berlaku pada berbagai tanggal antara 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2026.

As of December 31, 2024 and 2023, restricted funds are fund placements at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp248,918,580 and Rp404,076,666, respectively. Restricted funds is pledged for bank guarantee (bid bond) issued for Government Institution with various dates between December 31, 2024 until December 31, 2026.

6. Persediaan / *6. Inventories*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Material:			***Material:***
Perangkat VSAT RTGS	83,633,281,796	--	*VSAT RTGS Infrastructure*
Perangkat Transmisi	50,844,856,935	73,376,743,247	*Transmission Infrastructure*
Perangkat *Optical Network Terminal, Access Point, Set Top Box*	20,178,480,188	40,130,387,799	*Optical Network Terminal, Access Point, Set Top Box Infrastructure*
Sarana Penunjang Menara	11,960,401,914	9,253,041,553	*Supporting Facilities Tower*
Lain-lain	2,711,599,974	2,351,245,610	*Others*
Jumlah Persediaan	**169,328,620,807**	**125,111,418,209**	***Total Inventories***

Persediaan VSAT RTGS merupakan persediaan terkait dengan usaha jasa VSAT RTGS.

The VSAT RTGS inventory refers to inventory related to the VSAT RTGS service business.

Persediaan dengan nilai sebesar USD 3.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD1.687.500 pada tanggal 31 Desember 2023 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 14).

The inventories amounting to USD 3,000,000 as of December 31, 2024, and amounting to USD1,687,500 as of December 31, 2023 are used as a collateral for a loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 14).

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.790.405.248 dan Rp529.572.634 (Catatan 23).

Total inventory which was charged to cost of revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp2,790,405,248 and Rp529,572,634, respectively (Note 23).

Persediaan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Avrist General Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp55.469.358.686 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp50.113.180.498 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya.

Inventories were insured with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Avrist General Insurance against fire, theft and other possible risks with sum insured amounting to Rp55,469,358,686 as of December 31, 2024, and amounting to Rp50,113,180,498 as of December 31, 2023. The management believes that its insurance coverage is adequate to cover the possible losses to inventories from fire and other risks.

Nilai persediaan dicatat sebesar nilai realisasi bersihnya dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan Pada 31 Desember 2024 dan 2023 sehingga Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Inventories are stated at net realizable value and management believes there is no changes in circumstances that caused impairment of inventory As of December 31, 2024 and 2023, therefore the Group did not make an allowance for impairment of inventory.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan pada 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no borrowing costs capitalized to inventories As of December 31, 2024 and 2023.

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *7. Advances and Prepaid Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Uang Muka ke Pemasok	51,464,562,261	112,446,709,008	*Advance to Suppliers*
Biaya Dibayar di Muka:			*Prepaid Expenses:*
Perizinan dan Lain-lain	48,581,138,268	13,314,147,745	*Permits and Others*
Sewa Lahan	210,000,000	215,000,000	*Land Lease*
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	**100,255,700,529**	**125,975,856,753**	***Total Advances and Prepaid Expenses***
Uang Muka ke Pemasok Jangka Panjang	(47,732,708,341)	(110,965,004,315)	*Long-Term Advances*
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang:			*Long-Term Prepaid Expenses:*
Perizinan dan Lain-lain	(15,273,179,449)	(340,590,754)	*Permits and Others*
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	**(63,005,887,790)**	**(111,305,595,069)**	***Total Long-Term Advances and Prepaid Expenses***
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Pendek	**37,249,812,739**	**14,670,261,684**	***Total Short-Term Advances and Prepaid Expenses***

8. Aset Tidak Lancar / *8. Non-Current Assets*

a) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *a) Other Non-Current Financial Assets*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Jaminan	5,159,837,345	5,026,141,245	*Deposit*
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4,500,000,000	4,500,000,000	*Restricted Funds*
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	**9,659,837,345**	**9,526,141,245**	***Total Other Non-Current Financial Assets***

Jaminan terutama merupakan uang jaminan utilitas (sewa, listrik, komunikasi dan air).

Deposit mainly represent security deposit for utilities (rent, electricity, communication and water).

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp4.500.000.000 yang dijadikan jaminan untuk pembayaran bunga utang bank (Catatan 14).

As of December 31, 2024 and 2023, restricted funds represents time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp4,500,000,000 which is used as collateral for interest payments of bank loan (Note 14).

Dana ini ditempatkan pada deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan (Automatic Roll Over) dengan tingkat bunga masing-masing 2,25% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember pada 2024 dan 2023.

This fund is placement as time deposit has maturity period of 1 month (Automatic Roll Over) with an interest rates is 2.25% per annum for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

b) Aset Tidak Lancar Lainnya / *b) Other Non-Current Assets*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Beban Tangguhan Proyek JSC	8,494,352,304	8,494,352,304	*Deferred Charges JSC Project*
Lain-lain	269,349,999	393,112,872	*Others*
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	**8,763,702,303**	**8,887,465,176**	***Total Other Non-Current Assets***

Beban tangguhan proyek JSC merupakan biaya sehubungan dengan rencana proyek *Jakarta Smart City* (JSC) dengan Unit Pengelola *Jakarta Smart City* Provinsi DKI Jakarta.

Deferred charges JSC project is cost related to Jakarta Smart City (JSC) project with Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta.

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

9. Aset Tetap / *9. Fixed Assets*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	68,377,702,477	63,987,208,000	--	--	132,364,910,477	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	2,747,055,041,312	134,103,838	(22,087,950,654)	330,267,113,111	3,055,368,307,607	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	1,480,484,270,406	40,573,561,862	(1,400,440,507)	271,370,329,730	1,791,027,721,491	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Perangkat VSAT RTGS dan Sarana Penunjang	--	140,188,246,893	--	--	140,188,246,893	*VSAT RTGS and Supporting Facilities*
Bangunan	31,415,667,460	--	--	--	31,415,667,460	*Building*
Prasarana	66,577,450,784	1,030,851,170	--	(450,671,004)	67,157,630,950	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	211,451,051,033	10,963,127,706	(462,565,182)	(54,005,108,945)	167,946,504,612	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	6,327,709,561	861,708,038	(39,217,500)	651,736,302	7,801,936,401	*Office Furniture*
Kendaraan	16,887,367,870	2,861,746,554	(1,421,895,625)	--	18,327,218,799	*Vehicles*
Peralatan Teknis	15,359,950,828	627,862,817	(50,713,544)	--	15,937,100,101	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna						***Right of Use Asset***
Tanah	123,141,343,075	28,576,260,281	--	--	151,717,603,356	*Land*
Bangunan	28,688,272,426	--	--	--	28,688,272,426	*Building*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	28,300,792,223	--	(1,202,893,923)	(16,000,321,568)	11,097,576,732	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	397,173,886	--	--	(328,714,730)	68,459,156	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	406,020,585	--	--	(406,020,585)	--	*Office Equipments*
Sub Jumlah	4,824,869,813,926	289,804,677,159	(26,665,676,935)	531,098,342,311	5,619,107,156,461	***Sub Total***
Aset Dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Pemilikan Langsung	429,399,461,519	371,339,247,201	(2,563,142,313)	(494,997,810,252)	303,177,756,155	*Direct Ownership*
Aset Hak Guna	4,343,466,582	--	--	(3,585,195,855)	758,270,727	*Right of Use Asset*
Jumlah	5,258,612,742,027	661,143,924,360	(29,228,819,248)	32,515,336,204	5,923,043,183,343	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Menara BTS dan Sarana Penunjang	46,985,900,338	96,495,638,021	(3,342,204,390)	1,103,469,211	141,242,803,180	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	29,005,150,024	59,346,739,362	(1,337,609,653)	7,174,224	87,021,453,957	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Perangkat VSAT RTGS dan Sarana Penunjang	--	8,041,862,288	--	--	8,041,862,288	*VSAT RTGS and Supporting Facilities*
Bangunan	11,759,107,455	1,590,355,430	--	--	13,349,462,885	*Building*
Prasarana	22,860,201,102	4,039,474,811	--	(137,859,255)	26,761,816,658	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	105,723,559,401	17,482,912,803	(461,846,692)	269,120,869	123,013,746,381	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	5,019,350,500	708,643,864	(39,217,500)	125,411,607	5,814,188,471	*Office Furniture*
Kendaraan	13,583,454,418	1,536,844,281	(1,421,895,625)	--	13,698,403,074	*Vehicles*
Peralatan Teknis	10,296,116,571	1,500,996,320	(45,118,511)	--	11,751,994,380	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna						***Right of Use Asset***
Tanah	56,705,109,514	20,584,140,121	--	--	77,289,249,635	*Land*
Bangunan	5,695,154,485	5,733,487,818	--	--	11,428,642,303	*Building*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	717,130,494	1,318,290,041	(120,166,923)	(1,149,171,509)	766,082,103	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	7,261,947	15,377,160	--	(18,618,071)	4,021,036	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	211,814,166	46,018,181	--	(257,832,347)	--	*Office Equipments*
Jumlah	308,569,310,415	218,440,780,501	(6,768,059,294)	(58,305,271)	520,183,726,351	***Sub Total***
Nilai Tercatat	**4,950,043,431,612**				**5,402,859,456,992**	***Carrying Amount***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2023							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Tanah	68,377,702,477	--	--	--	--	--	68,377,702,477	*Land*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	2,700,535,426,470	2,359,241,236	(5,575,487,673)	183,580,978,282	(177,152,269,075)	43,307,152,072	2,747,055,041,312	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	1,430,142,416,613	10,911,320,027	(9,804,699)	154,979,127,504	(119,743,166,910)	4,204,377,871	1,480,484,270,406	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Bangunan	31,415,667,460	--	--	--	--	--	31,415,667,460	*Building*
Prasarana	49,780,065,935	20,026,928,157	(3,229,543,308)	--	--	--	66,577,450,784	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	153,670,240,968	59,509,349,141	(1,389,558,935)	(338,980,141)	--	--	211,451,051,033	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	5,239,689,255	1,088,020,306	--	--	--	--	6,327,709,561	*Office Furniture*
Kendaraan	15,887,838,502	1,483,429,368	(483,900,000)	--	--	--	16,887,367,870	*Vehicles*
Peralatan Teknis	14,146,170,534	1,283,587,066	(17,200,000)	(52,606,772)	--	--	15,359,950,828	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna								***Right of Use Asset***
Tanah	103,164,533,611	19,976,809,464	--	--	--	--	123,141,343,075	*Land*
Bangunan	--	28,688,272,426	--	--	--	--	28,688,272,426	*Building*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	25,564,990,957	--	(406,405,339)	3,142,206,605	(2,437,738,572)	2,437,738,572	28,300,792,223	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	337,421,032	--	--	59,752,854	(26,265,513)	26,265,513	397,173,886	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	397,808,889	--	--	8,211,696	--	--	406,020,585	*Office Equipments*
Sub Jumlah	4,598,659,972,703	145,326,957,191	(11,111,899,954)	341,378,690,028	(299,359,440,070)	49,975,534,028	4,824,869,813,926	***Sub Total***
Aset Dalam Penyelesaian								***Construction in Progress***
Pemilikan Langsung	414,016,072,376	357,459,057,002	(4,010,078,901)	(338,065,588,958)	--	--	429,399,461,519	*Direct Ownership*
Aset Hak Guna	7,553,637,737	--	--	(3,210,171,155)	--	--	4,343,466,582	*Right of Use Asset*
Jumlah	5,020,229,682,816	502,786,014,193	(15,121,978,855)	102,929,915	(299,359,440,070)	49,975,534,028	5,258,612,742,027	***Total***
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Menara BTS dan Sarana Penunjang	132,189,000,474	92,680,845,835	(731,676,896)	--	(177,152,269,075)	--	46,985,900,338	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	89,718,644,426	59,039,458,060	(9,785,552)	--	(119,743,166,910)	--	29,005,150,024	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Bangunan	10,168,656,848	1,590,450,607	--	--	--	--	11,759,107,455	*Building*
Prasarana	22,413,462,317	3,494,420,398	(3,047,681,613)	--	--	--	22,860,201,102	*Infrastructure*
Peralatan Kantor	91,350,464,718	15,988,084,730	(1,337,968,412)	(277,021,635)	--	--	105,723,559,401	*Office Equipments*
Perabotan Kantor	4,478,114,025	541,236,475	--	--	--	--	5,019,350,500	*Office Furniture*
Kendaraan	12,889,188,349	1,178,166,069	(483,900,000)	--	--	--	13,583,454,418	*Vehicles*
Peralatan Teknis	6,212,235,744	4,083,122,399	(10,323,437)	11,081,865	--	--	10,296,116,571	*Technical Equipments*
Aset Hak Guna								***Right of Use Asset***
Tanah	41,251,300,555	15,453,808,959	--	--	--	--	56,705,109,514	*Land*
Bangunan	--	5,695,154,485	--	--	--	--	5,695,154,485	*Building*
Menara BTS dan Sarana Penunjang	1,747,835,702	1,436,843,016	(29,809,652)	--	(2,437,738,572)	--	717,130,494	*BTS Tower and Supporting Facilities*
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	19,315,501	14,211,959	--	--	(26,265,513)	--	7,261,947	*Fiber Optic Network and Supporting Facilities*
Peralatan Kantor	160,850,152	50,964,014	--	--	--	--	211,814,166	*Office Equipments*
Jumlah	412,599,068,811	201,246,767,006	(5,651,145,562)	(265,939,770)	(299,359,440,070)	--	308,569,310,415	***Sub Total***
Nilai Tercatat	**4,607,630,614,005**						**4,950,043,431,612**	***Carrying Amount***

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian merupakan menara BTS dan sarana penunjang, jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang. Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak adalah 4%-95%. Estimasi penyelesaian pada Maret – September 2025. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

As of December 31, 2024, constructions in progress are BTS tower and supporting facilities, fiber optic network and supporting facilities. Percentage of carrying amount to contract value is 4%-95%. Estimated completion is in March – September 2025. Management is on the opinion there is no barriers on the completion of construction in progress.

Per 31 Desember 2024, Grup berkeyakinan tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sehingga tidak dilakukan lagi pengukuran nilai wajar.

As of December 31, 2024, the Group believe that there has been no significant change in fair value, so that fair value measurement is no longer carried out.

Pada 31 Desember 2023 nilai wajar menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Desmar, Susanto, Salman & Rekan pada tanggal 31 Agustus 2023. Menara BTS, jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan metode Diskonto Arus Kas dan pendekatan biaya.

As of December 31, 2023, the fair value of BTS tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities are determined by KJPP Desmar, Susanto, Salman & Rekan as of August 31, 2023. BTS tower, fiber optic network and supporting facilities are calculated using income approach Discounted Cash Flows method and cost approach.

Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai dalam menghitung nilai wajar atas aset tetap - menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan fiber optic dan sarana penunjang:

Significant assumptions used to determine the fair value of fixed asset - BTS tower and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities are as follows:

	2023	
Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*	11.23% dan/ *and 11,23%*	*Discount Rate (Per Annum) using Weighted Average Cost of Capital (WACC)*
Tingkat Inflasi (Per Tahun)	2.93%	*Inflation Rate (Per Annum)*
Umur Manfaat	30 Tahun/ *Years*	*Useful Life*

Jika menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang diukur dengan model biaya, jumlah tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Perolehan	4,034,344,560,179	3,578,896,139,239	*Acquisition Cost*
Akumulasi Depresiasi	(621,400,552,828)	(509,637,477,528)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**3,412,944,007,351**	**3,069,258,661,711**	***Carrying Amount***

Berikut adalah rekonsiliasi antara penilaian menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang sebelum dan setelah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

A reconciliation between BTS Tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities valuation before and after adjustment which is reported in the consolidated financial statements:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo aset tetap menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang sebelum disesuaikan	4,702,956,058,505	4,245,958,068,715	*Fixed asset of BTS tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities Balance before adjustment*
Nilai aset tetap yang disesuaikan beban sewa lahan dibayar dimuka	(74,428,353,795)	(66,436,233,691)	*Value of fixed asset which is adjusted with prepaid expenses of land lease*
Saldo aset tetap setelah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian	**4,628,527,704,710**	**4,179,521,835,024**	***Fixed asset Balance after adjustment which is reported in the consolidated financial statements***

Perubahan nilai wajar menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap dalam penghasilan komprehensif lain.

Changes in fair value of BTS tower and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities for the year ended December 31, 2023 were recorded as revaluation surplus of fixed assets in other comprehensive income.

Mutasi surplus revaluasi yang direklasifikasi ke pos ekuitas (saldo laba) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah diungkapkan pada Catatan 21.

Movements of revaluation surplus reclassified to equity (retained earnings) for the years ended December 31, 2024 and 2023, are disclosed in Note 21.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, allocation of depreciation expense is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)	202,866,274,912	188,421,224,446	*Cost of Revenues (Note 23)*
Beban Usaha (Catatan 24)	15,574,505,589	12,825,542,560	*Operating Expenses (Note 24)*
Jumlah Beban Penyusutan	**218,440,780,501**	**201,246,767,006**	***Total Depreciation Expenses***

Seluruh menara BTS Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, kepada PT Lippo General Insurance Tbk, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.723.000.000.000 dan Rp1.716.200.000.000 Pada 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The Group BTS's towers have been insured against fire, theft, and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with a sum insured of Rp1,723,000,000,000 and Rp1,716,200,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap selain menara BTS Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, kerusakan dan lain-lain kepada PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Maximus Graha Persada, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance Tbk, dan PT Avrist General Insurance seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp323.707.879.434 dan Rp274.268.586.236 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's fixed assets – other than BTS towers have been insured against fire, thieves, damages and other risks PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Maximus Graha Persada, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance Tbk, and PT Avrist General Insurance third parties, with a sum insured of Rp323,707,879,434 and Rp274,268,586,236 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management believes that the insurance coverages amount are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 14 dan 29) pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Certain fixed asset is pledged as loan facilities obtained by the Company (Notes 14 and 29) as of December 31, 2024 and 2023.

Kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Loss on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga Jual	1,286,351,489	516,551,172	*Selling Price*
Nilai Tercatat	(22,460,759,954)	(9,470,833,293)	*Carrying Value*
Kerugian Pelepasan	**(21,174,408,465)**	**(8,954,282,121)**	***Loss on Disposal***

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp113.318.404.227 dan Rp97.301.269.208.

Acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp113,318,404,227 and Rp97,301,269,208, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are not used temporarily.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no borrowing costs capitalized to fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believes that there are no indications of changes in condition that might cause an impairment of fixed assets.

10. Utang Usaha / *10. Trade Payables*

Akun ini merupakan liabilitas dalam rangka perolehan menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang yang telah ditagih melalui faktur. Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

This account represents liabilities in acquisition of BTS towers and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities which have been billed by invoice. The details of trade payables based on suppliers' names are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Nokia Solutions And Network Indonesia	5,356,946,691	4,624,184,032	*PT Nokia Solutions And Network Indonesia*
PT Jelajah Data Semesta	5,222,608,800	--	*PT Jelajah Data Semesta*
PT Nobi Putra Angkasa	2,197,464,780	3,280,592,790	*PT Nobi Putra Angkasa*
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	750,582,000	2,278,862,856	*PT Furukawa Optical Solutions Indonesia*
PT Duta Hita	220,279,506	3,639,705,941	*PT Duta Hita*
PT Berca Hardayaperkasa	28,416,000	1,011,104,640	*PT Berca Hardayaperkasa*
PT Communication Cable System Indonesia	--	1,965,632,400	*PT Communication Cable System Indonesia*
PT Asia Telco Networks	--	1,030,492,698	*PT Asia Telco Networks*
Lain-lain	9,501,841,535	8,318,242,922	*Others*
Jumlah Utang Usaha	**23,278,139,312**	**26,148,818,279**	***Total Trade Payables***

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Rincian utang usaha berdasarkan periode jatuh tempo utang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on due date period of payables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kurang dari 1 Tahun			*Less than 1 Year*
1-3 bulan	19,971,284,156	22,190,545,072	*1-3 months*
3-6 bulan	960,907,739	1,792,223,187	*3-6 months*
6-12 bulan	595,569,160	171,375,929	*6-12 months*
Lebih dari 1 Tahun	1,750,378,257	1,994,674,091	*Over than 1 Year*
Jumlah Utang Usaha	**23,278,139,312**	**26,148,818,279**	***Total Trade Payables***

Seluruh saldo utang usaha adalah dengan pihak ketiga dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang ini.

All trade payables are with third parties and there is no collateral given by the Group on these payables.

11. Beban Akrual / *11. Accrued Expense*

Akun ini terutama merupakan akrual atas bunga dan liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima namun belum ditagih melalui faktur atau secara formal disepakati.

This account mainly represents accrued interest and liabilities for payment of goods or services which have been received but not yet billed through invoice or agreed formally.

	2024 Rp	2023 Rp	
Perolehan Aset Tetap	21,101,381,576	13,317,053,109	*Acquisition of Fixed Assets*
Bunga	14,607,028,501	15,842,982,347	*Interest*
Perijinan	9,354,307,040	9,798,491,689	*Permits*
Revenue Sharing	7,131,986,322	6,114,574,127	*Revenue Sharing*
Sewa	3,454,626,485	3,412,340,213	*Rental*
Perawatan Operasional	2,570,891,566	18,141,395,346	*Operational Maintenance*
Gaji dan Tunjangan Karyawan	443,091,482	338,378,213	*Salaries and Employees Benefits*
Lain-lain	7,325,905,500	5,426,339,998	*Others*
Jumlah Akrual	**65,989,218,472**	**72,391,555,042**	***Total Accruals***

12. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *12. Other Current Financial Liabilities*

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Non Proyek	11,653,881,743	33,480,942,308	*Non Project Payable*
Utang Lain-lain	94,340,821	159,668,772	*Other Payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	**11,748,222,564**	**33,640,611,080**	***Total Other Current Financial Liabilities***

Utang non proyek merupakan pembelian terkait operasi dan pemeliharaan infrastruktur menara dan jaringan *fiber optic*.

Non project payable are purchase regarding operation and maintenance of tower infrastructure and fiber optic network.

Utang lain-lain merupakan pembelian terkait operasi dan pemeliharaan kantor, gudang dan fasilitas pendukung lainnya.

Other payable are purchase regarding operation and maintenance of office, warehouse and other supporting facilities.

13. Pendapatan Diterima di Muka / *13. Unearned Revenues*

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa menara BTS dan sarana penunjang serta pendapatan diterima dimuka atas jasa instalasi VSAT kepada pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents unearned revenues from rental of BTS towers and supporting facilities as well as unearned income for VSAT installation services to third parties as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI	88,999,062,304	--	*Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI*
PT XL Axiata Tbk	42,583,567,888	40,771,998,561	*PT XL Axiata Tbk*
PT Smartfren Telecom Tbk	40,700,941,598	40,563,779,371	*PT Smartfren Telecom Tbk*
PT Indosat Tbk	20,644,787,448	39,019,572,514	*PT Indosat Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	8,167,500,000	9,043,500,000	*PT Telekomunikasi Selular*
Lain-lain	2,296,834,669	2,821,741,926	*Others*
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	203,392,693,907	132,220,592,372	*Total Unearned Revenues*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(132,615,157,662)	(112,298,316,250)	*Less Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**70,777,536,245**	**19,922,276,122**	***Non - Current Portion***

14. Utang Bank / *14. Bank Loans*

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek			***Short-Term Bank Loan***
Perusahaan			***Company***
PT Bank Victoria International Tbk	22,215,889,554	10,354,927,200	*PT Bank Victoria International Tbk*
Bagian Jangka Pendek	**22,215,889,554**	**10,354,927,200**	***Short-Term Portion***
Utang Bank Jangka Panjang			***Long-Term Bank Loans***
Perusahaan			***Company***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,898,949,128,239	1,198,976,095,587	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	171,666,666,637	125,666,666,650	*PT Bank Victoria International Tbk*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	316,825,000,000	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah Utang Bank	2,387,440,794,876	1,324,642,762,237	*Total Bank Loans*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(5,623,709,198)	(3,307,906,347)	*Unamortized Transaction Costs*
Total Utang Bank - Neto	2,381,817,085,678	1,321,334,855,890	***Total Net - Bank Loans***
Dikurangi: Bagian Lancar	(521,552,630,526)	(429,169,478,206)	*Less: Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**1,860,264,455,152**	**892,165,377,684**	***Long-Term Portion***

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/159/KI/2017 yang tercantum dalam Akta No. 23 tanggal 28 September 2017 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari Bank Mandiri dengan nilai Rp500.000.000.000.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi I tersebut adalah sebagai berikut:
  - Aset tetap berupa 2.621 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik Perusahaan (Catatan 9).

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/159/KI/2017 which is stated in Deed No. 23 dated September 28, 2017 which made in presence Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit facility I from Bank Mandiri amounting to Rp500,000,000,000.*

  The collaterals of Investment Credit I facility are as follows:
  - *Fixed asset in the form of 2,621 telecommunication towers including supporting facilities belong to the Company (Note 9).*

- Aset tetap berupa 21 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).
- Piutang usaha dari PT Telekomunikasi Selular dan PT Smartfren Telecom Tbk (Catatan 4).

Fasilitas Kredit Investasi I yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya melalui *take over* fasilitas *Term Loan* Perusahaan di Bank Sinarmas terkait pembiayaan menara telekomunikasi.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. OPT.WCO.CL1/5251/2020 pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi I sejak tanggal 26 Juli 2020.

- *Fixed asset in the form of 21 telecommunication towers including supporting facilities belong to PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).*
- *Trade receivables of PT Telekomunikasi Selular and PT Smartfren Telecom Tbk (Note 4).*

Investment Credit I facility is used for financing telecommunication towers including all of the supporting equipments through take over of the Company's Term Loan facility in Bank Sinarmas related to the telecommunication towers financing.

Based on Full Repayment Notification Letter No.OPT.WCO.CL1/5251/2020 dated on July 28, 2020, the Company has fully repaid Investment Credit Facility I since July 26, 2020.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/132/KI/2019 dan No.CRO.KP/133/KI/2019 yang tercantum dalam Akta No.02 dan No.03 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi II dan Kredit Investasi III dari Bank Mandiri dengan nilai Rp35.000.000.000 dan Rp325.000.000.000.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi II tersebut adalah sebagai berikut:
  - Aset tetap berupa tanah dan bangunan kantor milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Sunset Road, Kuta, Bali (Catatan 9).

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi III tersebut adalah sebagai berikut:
  - Aset tetap berupa 84 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik Perusahaan (Catatan 9).

  Fasilitas Kredit Investasi II yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Sunset Road, Kuta, Bali.

  Fasilitas Kredit Investasi III yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan aset tetap Perusahaan berupa 84 menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya, yang berlokasi di Bali.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/132/KI/2019 and No.CRO.KP/133/KI/2019 which are stated in Deed No.02 and No.03 dated May 2, 2019 which made in presence of Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit II and Investment Credit III facilities from Bank Mandiri amounting to Rp35,000,000,000 and Rp325,000,000,000.*

  The collaterals of Investment Credit II facility are as follows:
  - *Fixed assets in the form of land and office building belong to the Company which are located on Sunset Road Street, Kuta, Bali (Note 9).*

  The collaterals of Investment Credit III facility are as follows:
  - *Fixed asset in the form of 84 telecommunication towers including supporting facilities belong to the Company (Note 9).*

  The Investment Credit II facility obtained is used to financing the Company's fixed asset in the form of land and buildings located on Sunset Road Street, Kuta, Bali.

  The Investment Credit III facility obtained is used to financing the Company's fixed asset in the form of 84 telecommunication towers including supporting equipments, located in Bali.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/343/KI/2019 yang tercantum dalam Surat Keterangan No.03/VIII/CN/2019 tanggal 27 Agustus 2019 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi IV dari Bank Mandiri dengan nilai Rp140.000.000.000, yang kemudian mengalami penurunan limit sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/343/KI/2019 tanggal 21 Oktober 2019, semula Rp140.000.000.000 menjadi Rp101.000.000.000.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/343/KI/2019 which are stated in Statement Letter No.03/VIII/CN/2019 dated August 27, 2019 from Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit IV amounting to Rp140,000,000,000 which was decreasing the limit according to Addendum of Investment Credit Agreement No. CRO.KP/343/KI/2019 dated October 21, 2019 from Rp140,000,000,000 to Rp101,000,000,000.*

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/0423/KI/2019 yang tercantum dalam Surat Keterangan No.06/X/CN/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi V dari Bank Mandiri dengan nilai Rp39.000.000.000.

  Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No.CMB.CM5/TTL.638/2020 tanggal 7 April 2020.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/0423/KI/2019 which are stated in Statement Letter No.06/X/CN/2019 dated October 21, 2019 from Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit V amounting to Rp39,000,000,000.*

  The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No. CMB.CM5/TTL.638/2020 dated April 7, 2020.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.227/ SPPK/2020 tanggal 21 September 2020, maka pada tanggal 25 September 2020 Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Term Loan 1 dengan Bank Mandiri sebesar Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis termasuk untuk capital expenditure.

  Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya atas nama PT Bali Towerindo Sentra Tbk yang telah diikat fidusia dengan nilai minimal sebesar Rp187.500.000.000 (Catatan 9).

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.227/SPPK/2020 dated September 21, 2020, then on September 25, 2020 the Company signed Term Loan 1 Credit Facility Agreement amounting to Rp150,000,000,000. The purpose this facility is to be used to support business development including for capital expenditure.*

  The collaterals for this facility is a telecommunication towers including supporting facilities belong to PT Bali Towerindo Sentra Tbk which has been bound by fiduciary with a minimum amount of Rp187,500,000,000 (Note 9).

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TTL.383/SPPK/2020 tanggal 22 Desember 2020 serta Surat Keterangan Notaris No. 07/XII/CN/2020 tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 2 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan jangka waktu selama 4 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit.

- *Based on Credit Offerring Letter No. CMB.CM5/TTL.383/SPPK/2020 dated December 22, 2020 and Notary Acknowledgement Letter No. 07/XII/CN/2020 dated December 29, 2020, the Company signed credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for receiving Term Loan 2 credit facility with credit limit amounting to Rp100,000,000,000 and maturity period of 4 months effective since the signing date of the credit agreement. The interest rate of the*

Tingkat bunga fasilitas ini adalah 8,5%. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi atas nama Perusahaan dan piutang usaha (Catatan 9 dan 4).

facility was 8.5%. The collateral given for the facility was telecommunication towers owned by the Company and trade receivables (Notes 9 and 4).

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. OPT.WCO.CL1/1070/2021 pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan telah melunasi Fasilitas *Term Loan* 2 sejak tanggal 5 Januari 2021.

Based on Full Repayment Notification Letter No. OPT.WCO.CL1/1070/2021 dated on Febuary 4, 2021, the Company has fully repaid Term Loan Facility 2 since January 5, 2021.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TTL.0087/SPPK/2021 tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 3 dan *Term Loan* 4 dengan limit kredit masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp500.000.000.000.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.0087/SPPK/2021 dated March 24, 2021, the Company signed Term Loan 3 and Term Loan 4 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000 and Rp500,000,000,000 respectively.*

  Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mengcover *cashflow gap* kegiatan usaha perusahaan, termasuk dalam rangka *refinancing* Fasilitas *Term Loan* 15 dan *Term Loan* 16 dari Bank Sinarmas dan dalam rangka *refinancing* pinjaman berjangka dari PT Indonesia Infrastructure Finance.

  The purpose this facility is to cover cashflow gap of the Company's business activities, including to be refinance Term Loan 15 and Term Loan 16 Credit Facility form Bank Sinarmas and including to be refinance Financing Facility from PT Indonesia Infrastructure Finance.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 3* adalah menara telekomunikasi, jaringan *fiber optic* milik Perusahaan dan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 9).

  The collaterals of Term Loan 3 Credit facility is a telecommunication towers, fiber optic network belong to the Company and trade receivables belong to the Company (Note 9).

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 4* adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan dan menara telekomunikasi milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).

  The collaterals of Term Loan 4 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company and telecommunication towers belong to PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).

  Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No.CMB.CM5/TTL.1160/2021 tanggal 10 Juni 2021.

  The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No.CMB.CM5/ TTL.1160/2021 dated June 10, 2021.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.286/SPPK/2021 tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit Term Loan 5 dengan limit kredit sebesar Rp200.000.000.000.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.286/SPPK/2021 dated August 6, 2021, the Company signed Term Loan 5 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000.*

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mengcover *cashflow gap* kegiatan usaha perusahaan, termasuk dalam rangka pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020.

The purpose this facility is to cover cashflow gap of the Company's business activities, including the repayment of the Sustainable Bonds I Bali Tower Phase I Year 2020.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 5 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan (Catatan 9).

The collaterals of Term Loan 5 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company (Note 9).

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No. CMB.CM5/TTL.2536/2021 tanggal 17 November 2021.

The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No. CMB.CM5/TTL.2563/2021 dated November 17, 2021.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TTL.030/SPPK/2022 tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 6 dengan limit kredit sebesar Rp200.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis termasuk untuk *capital expenditure*.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.030/SPPK/2022 dated March 25, 2022, the Company signed Term Loan 6 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200,000,000,000. The purpose this facility is to be used to support business development including for capital expenditure.*

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No. CMB.CM5/TTL.0998/2022 tanggal 5 April 2022.

The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in Letter No. CMB.CM5/TTL.0998/2022 dated April 5, 2022.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 6 adalah menara telekomunikasi dan jaringan fiber optik (FTTH) milik Perusahaan (Catatan 9).

The collaterals of Term Loan 6 Credit facility is a telecommunication towers and fiber optic network belong to the Company (Note 9).

Pada tanggal 15 November 2022, Perusahaan memperoleh surat penyesuaian tingkat suku bunga atas nama Perusahaan No.CMB.CM5/TOD.736/2022.

On November 15, 2022, the Company received a letter of adjusted the interest rate of the credit facility of Company No.CMB.CM5/TOD.736/2022.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TOD.0377/SPPK/2023 tanggal 26 April 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit Agunan Surat Berharga dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TOD.0377/SPPK/2023 dated April 26, 2023, the Company signed Securities Collateral Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp50,000,000,000. The purpose of this facility is to be used to working capital.*

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.CMB.CM5/TOD.2916/2023 pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan telah melunasi Fasilitas kredit Agunan Surat Berharga.

Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TOD.2916/2023 dated on May 8, 2023, the Company has fully repaid Securities Collateral Credit Facility.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TOD.440/SPPK/2023 tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit Term Loan 7 dengan limit kredit sebesar Rp300.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan untuk general corporate purposes termasuk untuk capital expenditure.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TOD.440/SPPK/2023 dated June 23, 2023, the Company signed Term Loan 7 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp300,000,000,000. The purpose this facility is to be used to general corporate purposes including for capital expenditure.*

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 7 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan (Catatan 9).

The collaterals of Term Loan 7 Credit facility is a telecommunication towers belong to the Company (Note 9).

Berdasarkan surat No. CMB.CM5/5MD/4209/2024 tertanggal 22 Mei 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat kenaikan bunga atas fasilitas kredit *Term Loan* 7 menjadi 8,75%.

Based on letter No. CMB.CM5/5MD/4209/2024 dated May 22, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there was an increase in interest on the Term Loan 7 credit facility to 8.75%.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.595/SPPK/2024 tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 8 Sebesar Rp375.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah *General Corporate Purposes* dalam rangka *Capex* Perusahaan.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.595/SPPK/2024 dated February 27,2024, the Company signed Term Loan 8 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp375.000.000.000. The purpose this facility is to be used to general corporate purposes in order to Company CAPEX.*

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 8 adalah jaringan fiber optik (FTTH) milik Perusahaan.

The collaterals of Term Loan 8 Credit facility is a fiber optic network belong to the Company.

Berdasarkan surat No. CMB.CM5/5MD/4209/2024 tertanggal 22 Mei 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat kenaikan bunga atas fasilitas kredit *Term Loan 8* menjadi 8,75%.

Based on letter No. CMB.CM5/5MD/4209/2024 dated May 22, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there was an increase in interest on the Term Loan 8 credit facility to 8.75%.

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.595/SPPK/2024 tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan* 9 Sebesar Rp200.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah *General Corporate Purposes* dalam rangka *refinancing asset existing*.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 9* adalah jaringan fiber optik (FTTH) milik Perusahaan (Catatan 9).

  Berdasarkan surat No. CMB.CM5/5MD/9507/2024 tertanggal 19 September 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat kenaikan bunga atas fasilitas kredit *Term Loan 9* menjadi 8,75%.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.595/SPPK/2024 dated February 27,2024, the Company signed Term Loan 9 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp200.000.000.000. The purpose this facility is to be used to general corporate purposes in order to refinancing asset existing*

  The collaterals of Term Loan 9 Credit facility is a fiber optic network belong to the Company (Note 9).

  Based on letter No. CMB. CM5/5MD/9507/2024 dated September 19, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there is an increase in interest on the Term Loan 9 credit facility to 8.75%.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.880/SPPK/2024 tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 10* Sebesar Rp425.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah *General Corporate Purposes* dalam rangka pelunasan sukuk jatuh tempo, dan pada tanggal 1 Juli 2024 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.950/SPPK/2024, Perusahaan melakukan penandatangan addendum atas Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk fasilitas kredit *Term Loan 10* sebesar Rp425.000.000.000 dengan mengubah Tujuan penggunaan fasilitas adalah *General Corporate Purposes* dalam rangka CAPEX terkait Project VSAT dan Infrastruktur Telekomunikasi lainnya.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan* 10 adalah jaringan fiber optik (FTTH) milik Perusahaan (Catatan 9).

  Pada tanggal 26 September 2024, Perusahaan telah menandantangani Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TMD.1060/SPPK/2024 untuk penurunan limit kredit fasilitas kredit *Term Loan* 10 yang semula sebesar Rp425.000.000.000 menjadi Rp105.000.000.000.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.880/SPPK/2024 dated June 12,2024, the Company signed Term Loan 10 Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp425.000.000.000. The purpose this facility is to be used to general corporate purposes in order to repaying the maturing Sharia Bond and at July 1,2024 based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.950/SPPK/2024, The Company signed Term Loan 10 addendum Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp425.000.000.000 to change The purpose facility is general corporate purposes in order to Project VSAT and other telecommunications infrastructure.*

  The collaterals of Term Loan 10 Credit facility is a fiber optic network belong to the Company (Note 9).

  On September 26, 2024, the Company has signed a Credit Offer Letter No. CMB.CM5/TMD.1060/SPPK/2024 to reduce the credit limit of the Term Loan 10 credit facility from Rp425,000,000,000 to Rp105,000,000,000.

Berdasarkan surat No.CMB.CM5/5MD/9507/2024 tertanggal 19 September 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat kenaikan bunga atas fasilitas kredit *Term Loan 10* menjadi 8,75%.

Based on letter No. CMB.CM5/5MD/9507/2024 dated September 19, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there is an increase in interest on the Term Loan 10 credit facility to 8.75%.

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.1060/SPPK/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero)Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit *Term Loan 11* sebesar Rp425.000.000.000 Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah pelunasan sukuk jatuh tempo.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit *Term Loan 11* adalah *joint collateral* dengan seluruh fasilitas eksisting Perusahaan dengan klausul *cross default (Catatan 9).*

  Terkait dengan Jaminan, seluruh Jaminan Perusahaan di Bank Mandiri berlaku dengan klausula *Joint Collateral* dan *Cross Default* atas seluruh fasilitas kredit.

- *Based on Credit Offer Letter No. CMB.CM5/TMD.1060/SPPK/2024 dated September 26, 2024, the Company has signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the receipt of Term Loan 11 credit facilities amounting to Rp425,000,000,000. The purpose of using this facility is to pay off maturing sukuk.*

  The collateral for the Term Loan 11 Credit facility loan is joint collateral with all of the Company's existing facilities with a cross default clause (Note 9).

  Regarding Collateral, all Corporate Guarantees at Bank Mandiri are subject to Joint Collateral and Cross Default clauses for all credit facilities.

- Berdasarkan surat No. CMB.CM5/TMD.10772/2024 tertanggal 18 Oktober 2024 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat penurunan bunga atas fasilitas kredit Kredit Investasi 2, Kredit Investasi 3, Kredit Investasi 4, Kredit Investasi 5, dan *Term Loan 5* menjadi 8,75% serta *Term Loan 9, Term Loan 10 dan Term Loan 11 menjadi* 8,50%.

- *Based on letter No. CMB.CM5/TMD.10772/2024 dated October 18, 2024 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there is an decrease in interest on the Investment Credit facility 2, Investment Credit facility 3, Investment Credit facility 4, Investment Credit facility 5, and Term Loan 5 credit facility to 8.75% and Term Loan 9, Term Loan 10, and Term Loan 11 credit facility to 8,50%.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/TMD.0560/SPPK/2024 tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM5/TMD.0938/2024 tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TMD.0560/SPPK/2024 dated January 26, 2024, the Company signed Kredit Agunan Surat Berharga Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounting to Rp50,000,000,000. The purpose of the facility is to be used for additional working capital of the Company.*

  Based on Full Repayment Notification Letter No. CMB.CM5/TMD.0938/2024 dated February 1,2024, the Company has fully repaid the Kredit Agunan Surat Berharga Facility.

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Pada 31 December 2024 dan 2023, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Mandiri, adalah sebagai berikut:

As of Desember 31, 2024 and 2023, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Mandiri were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount*	Fasilitas yang telah digunakan/Facility *has been used*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2024/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2024*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
		(Rp)	(Rp)		Rp	
Utang Bank Jangka Panjang						***Long-Term Bank Loan***
Kredit Investasi II/*Investment Credit II*	*Non Revolving*	35,000,000,000	35,000,000,000	8.75%	2,613,333,333	1 Mei/*May 1, 2025*
Kredit Investasi III/*Investment Credit III*	*Non Revolving*	325,000,000,000	320,649,879,000	8.75%	23,924,645,667	1 Mei/*May 1, 2025*
Kredit Investasi IV/*Investment Credit IV*	*Non Revolving*	101,000,000,000	76,540,184,542	8.75%	12,485,184,542	26 Agustus/*August 26, 2025*
Kredit Investasi V/*Investment Credit V*	*Non Revolving*	39,000,000,000	39,000,000,000	8.75%	7,280,000,000	21 Oktober/*October 21, 2025*
Term Loan 1	*Non Revolving*	150,000,000,000	150,000,000,000	8.75%	26,925,000,000	10 September/*September 10* , 2025
Term Loan 3	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	84,922,453,861	10 Juli/*July 10* , 2027
Term Loan 4	*Non Revolving*	500,000,000,000	500,000,000,000	8.75%	131,576,000,000	10 Maret/*March 10* , 2026
Term Loan 5	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	136,666,666,664	10 Agustus/*August 10* , 2026
Term Loan 6	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	120,300,000,000	24 Maret/*March 24, 2027*
Term Loan 7	*Non Revolving*	300,000,000,000	300,000,000,000	8.75%	273,750,000,004	10 Juni/*June 10* , 2028
Term Loan 8	*Non Revolving*	375,000,000,000	375,000,000,000	8.75%	360,197,132,042	10 Februari/*February 10* , 2029
Term Loan 9	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.50%	194,166,666,669	10 Mei/*May 10* , 2029
Term Loan 10	*Non Revolving*	105,000,000,000	105,000,000,000	8.50%	103,687,500,000	10 Juni/*June 10* , 2029
Term Loan 11	*Non Revolving*	425,000,000,000	425,000,000,000	8.50%	420,454,545,457	10 September/*September 10* , 2029
Jumlah/ *Total*		**3,155,000,000,000**	**3,126,190,063,542**		**1,898,949,128,239**	

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount*	Fasilitas yang telah digunakan/Facility *has been used*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2023/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2023*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
		(Rp)	(Rp)		Rp	
Utang Bank Jangka Panjang						***Long-Term Bank Loan***
Kredit Investasi II/*Investment Credit II*	*Non Revolving*	35,000,000,000	35,000,000,000	9.00%	10,383,333,327	1 Mei/*May 1, 2025*
Kredit Investasi III/*Investment Credit III*	*Non Revolving*	325,000,000,000	320,649,879,000	9.00%	95,109,345,664	1 Mei/*May 1, 2025*
Kredit Investasi IV/*Investment Credit IV*	*Non Revolving*	101,000,000,000	76,540,184,542	9.00%	30,347,184,543	26 Agustus/*August 26, 2025*
Kredit Investasi V/*Investment Credit V*	*Non Revolving*	39,000,000,000	39,000,000,000	9.00%	15,470,000,000	21 Oktober/*October 21, 2025*
Term Loan 1	*Non Revolving*	150,000,000,000	150,000,000,000	9.00%	64,425,000,000	10 September/*September 10* , 2025
Term Loan 3	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	122,567,898,719	10 Juli/*July 10* , 2027
Term Loan 4	*Non Revolving*	500,000,000,000	500,000,000,000	8.75%	236,840,000,000	10 Maret/*March 10* , 2026
Term Loan 5	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	9.00%	173,333,333,332	10 Agustus/*August 10* , 2026
Term Loan 6	*Non Revolving*	200,000,000,000	200,000,000,000	8.75%	157,500,000,000	24 Maret/*March 24, 2027*
Term Loan 7	*Non Revolving*	300,000,000,000	300,000,000,000	8.50%	293,000,000,002	10 Juni/*June 10* , 2028
Jumlah/ *Total*		**2,050,000,000,000**	**2,021,190,063,542**		**1,198,976,095,587**	

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp430.227.630.556 dan Rp378.502.811.526.

As of December 31, 2024 and 2023, current portion of long-term bank loan from Bank Mandiri are amounted to Rp430,227,630,556 and Rp378,502,811,526 respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk Utang Bank Jangka Panjang yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi, dan *term loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp405.026.967.359 dan Rp312.354.726.780.

Payments by the Company for Long Term Bank Loan consisting of Investment Credit and term loan facility for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp405,026,967,359 and Rp312,354,726,780, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk Utang Bank Jangka Pendek yang terdiri dari fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp50.000.000.000.

Payments by the Company for Short Term Bank Loan consisting of securities collateral credit for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp50.000.000.000.

Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi yang diterima Perusahaan, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Menjual atau memindahtangankan aset yang dijaminkan di Bank Mandiri;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan *(receivables)* dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada di kemudian hari kecuali jika Perusahaan dapat memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Mengubah permodalan yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham;
- Mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru, dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau membiayai perusahaan-perusahaan lain (selain anak perusahaan dan afiliasi Perusahaan) kecuali dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perusahaan dan/atau ekspansi kegiatan usaha Perusahaan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan kepada Bank Mandiri;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/ pemegang saham, kecuali yang bersifat utang dagang.

In connection with the Investment Credit Facilities received by the Company, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company is not allowed to:

- *Sell or transfer assets that are pledged in Bank Mandiri;*
- *Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, enter into debt agreements, mortgages, other liabilities or pledge in any way to the Company's assets including existing and future receivables with other parties except if the Company can comply with the financial covenant which has been determined, then the Company simply notice to Bank Mandiri;*
- *Change capital which causes decrease of authorized capital, paid up capital and/or nominal value of shares;*
- *Conduct mergers, acquisitions, new investments, in other companies and/or finance other companies (other than subsidiaries and afiliation) except in the context of supporting the Company's operational and/or business expansion activities which only require the Company submits written notice to Bank Mandiri;*
- *Bind as the guarantor of the debt or pledge the assets of the Company that have been pledged to Bank Mandiri;*
- *Paid the Company's debt to the owner/ shareholder, except for accounts payable.*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disebutkan di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the covenants as described above.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

- Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No.040/COM-KPO/SNY/OL/II/2021 tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit PRK dan Term Loan 1 dengan masing-masing limit kredit sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp70.000.000.000, dengan jatuh tempo masing-masing fasilitas kredit selama 12 bulan dan 60 bulan sejak tanggal akad kredit.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 040/COM-KPO/SNY/OL/II/2021 dated February 22, 2021, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive the PRK credit facility and Term Loan 1 with each credit limit amounting to Rp5,000,000,000 and Rp70,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 12 months and 60 months from the date of the credit agreement.*

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas Term Loan 1 ini adalah menara telekomunikasi dan 3 unit tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Bizhub Serpong atas nama Perusahaan serta aset tetap berupa tanah dan bangunan milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) yang terletak di Komplek Green Mansion dan Joglo, Jakarta Barat dan Pluit Jakarta Utara (Catatan 9).

The collaterals for this Term Loan 1 facility is a telecommunication towers and 3 unit of land and buildings located in Komplek Pergudangan Bizhub Serpong of the Company and fixed assets in the form of land and building of PT Paramitra Intimega (subsidiary) located at Komplek Green Mansion and Joglo, West Jakarta and Pluit, North Jakarta (Note 9).

- Berdasarkan Surat Penawaran Penambahan Fasilitas Kredit No.266/COM-KPO/SNY/OL/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit Term Loan 2 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 12 bulan sejak tanggal akad kredit. Jaminan untuk fasilitas Term Loan 2 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan. Perusahaan juga mendapatkan penurunan tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit PRK dan Term Loan 1 yang akan efektif pada Januari 2022.

  Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.003A/COM-KPO/SKL/I/2022 pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Term Loan 2.

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 266/COM-KPO/SNY/OL/XII/2021 dated December 17, 2021, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 2 facility with credit limit amounting to Rp100,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 12 months from the date of the credit agreement. The collaterals for this Term Loan 2 facility is a telecommunication towers of the Company. The Company also obtain reduction in the interest rate of the Bank Overdraft credit facility and Term Loan 1 effective on January 2022.*

  Based on Full Repayment Notification Letter No.003A/COM-KPO/SKL/I/2022 dated January 6, 2022, the Company has fully repaid Term Loan Facility 2.

- Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No. 027/COMKPO/SNY/OL/II/2022 tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit Term Loan 3 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 60 bulan sejak tanggal akad kredit. Perusahaan juga mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK dari jangka waktu semula 26 Februari 2022 menjadi 26 Februari 2023.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Term Loan 3 adalah menara telekomunikasi milik Perusahaan dan 8 unit tanah dan/atau bangunan atas nama PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 027/COM-KPO/SNY/OL/II/2022 dated February 23, 2022, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 3 with credit limit amounting to Rp100,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 60 months from the date of the credit agreement. The Company also obtain extension the period for the Bank Overdraft credit facility from the period of February 26, 2022 to February 26, 2023.*

  The collaterals for this Term Loan 3 facility is a telecommunication towers of the Company and 8 unit of land and buildings of PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Victoria dan telah disetujui oleh Bank Victoria seperti yang tercantum dalam Surat No. 252/SK/CBG/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023.

The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Victoria and the request was already approved by Bank Victoria which are stated in the Letter No. 252/SK/CBG/VIII/2023 dated August 28, 2023.

- Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit No. 206/COM-KPO/OL/IX/2022 tanggal 8 September 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit Term Loan 4 dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, dengan jatuh tempo selama 36 bulan sejak tanggal akad kredit. Perusahaan juga mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK dari jangka waktu semula 26 Februari 2023 menjadi 26 Februari 2024.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Term Loan 4 adalah 12 menara telekomunikasi dengan tipe Macro Tower dan 4 menara telekomunikasi dengan tipe Micro Cell Pole (Catatan 9).

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 206/COM-KPO/OL/IX/2022 dated September 8, 2022, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive Term Loan 4 with credit limit amounting to Rp50,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 36 months from the date of the credit agreement. The Company also obtain extension the period for the Bank Overdraft credit facility from the period of February 26, 2023 to February 26, 2024.*

  The collaterals for this Term Loan 4 facility is 12 telecommunication towers with the type of Macro Tower and 4 telecommunication towers with the type of Micro Cell Pole (Note 9).

- Berdasarkan Surat Penambahan Fasilitas Kredit No. 073/COM-KPO/OL/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit LC/SKBDN (sight & Usance) dan Sublimit TR dengan limit kredit masing-masing sebesar USD1.687.500 dan USD1.500.000, dengan jatuh tempo masing-masing selama 12 bulan sejak tanggal akad kredit.

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 073/COM-KPO/OL/III/2023 dated March 9, 2023, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive LC/SKBDN and Sublimit TR with credit limit amounting to USD1,687,500 and USD1,500,000, respectively with maturities of each credit facilities for 12 months from the date of the credit agreement.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Penambahan Fasilitas Kredit No.315/OL/CBG/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit LC/SKBDN 2 dan Sublimit TR dengan limit kredit masing-masing sebesar USD1.312.500, dan USD1.200.000, dengan jatuh tempo masing-masing selama 1 tahun sejak tanggal akad kredit.

  Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit LC/SKBDN 1 dan LC/SKBDN 2 adalah persediaan milik perusahaan masing-masing senilai USD 1.687.500 dan USD 1.312.500 (Catatan 6).

- *Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 315/OL/CBG/X/2023 dated October 4, 2023, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive LC/SKBDN 2 and Sublimit TR2 with credit limit amounting to with credit limit amounting to USD1,312,500 and USD1,200,000, respectively with maturities of each credit facilities for 1 year from the date of the credit agreement.*

  The collaterals for this LC/SKBDN 1 and LC/SKBDN 2 facility is inventory of The Company amounting to USD 1,687,500 and USD 1,312,500 respectively (Note 6).

- Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan Fasilitas Kredit No.228/OL/CBG/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan juga mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit PRK, LC/SKBDN 1 & TR1 dan LC/SKBDN 2 & TR2 menjadi 30 Maret 2025.

- *Based on the Letter of Offer for Extension Facility No.228/OL/CBG/VI/2024 dated June 3, 2024, The Company also obtain extension the period for the Bank Overdraft credit facility, LC/SKBDN 1 & TR1 and LC/SKBDN 2& TR2 to the period of March 30, 2025.*

- Berdasarkan Surat Penawaran Penambahan Fasilitas Kredit No.394/OL/CBG/IX/2024 tanggal 19 September 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk menerima fasilitas kredit fixed loan sebesar Rp.100.000.000.000.

  Jaminan atas pinjaman fixed loan adalah cross collateral dengan jaminan tanah dan bangunan fasilitas term loan 1 dan dengan jaminan inventory fasilitas L/C.

- *Based on the Letter of Offer for Additional Credit Facility No.394/OL/CBG/IX/2024 dated September 19, 2024, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive a fixed loan credit facility of Rp.100,000,000,000.*

  Collateral for fixed loans is cross collateral with land and building collateral for term loan facility 1 and inventory collateral for L/C facility.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Victoria, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Victoria were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount* (USD)	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used (Rp)	Suku bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2024/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2024* (Rp)	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Utang Bank Jangka Pendek							***Short-Term Bank Loan***
Trust Receipt 1	*Revolving*	1,500,000	--	22,801,501,477	7.25%	22,215,889,554	30 Maret/ *March 30, 2025*
Trust Receipt 2	*Revolving*	1,200,000	--	--	7.25%	--	30 Maret/ *March 30, 2025*
Sub jumlah/ Sub *total*		**2,700,000**	**--**	**22,801,501,477**		**22,215,889,554**	
Utang Bank Jangka Panjang							***Long-Term Bank Loan***
Term Loan 1	*Non Revolving*	--	70,000,000,000	70,000,000,000	9.00%	17,500,000,000	22 Februari/ *February 22,* 2026
Term Loan 3	*Non Revolving*	--	100,000,000,000	100,000,000,000	9.00%	45,000,000,000	25 Februari/ *February 25,* 2027
Term Loan 4	*Non Revolving*	--	50,000,000,000	50,000,000,000	9.00%	12,499,999,970	9 September/ September 9, 2025
Fixed Loan	*Non Revolving*	--	100,000,000,000	100,000,000,000	9.00%	96,666,666,667	9 September/ September 9, 2025
Sub jumlah/ Sub *total*		**--**	**320,000,000,000**	**320,000,000,000**		**171,666,666,637**	
Jumlah/ *Total*		**2,700,000**	**320,000,000,000**	**342,801,501,477**		**193,882,556,191**	

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Sifat Fasilitas/ *Nature of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount (USD)	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used (Rp)	Suku bunga per tahun/ *Interest Rate per annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2023/ *Outstanding Bank Loan as of December 31, 2023* (Rp)	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Utang Bank Jangka Pendek							***Short-Term Bank Loan***
Trust Receipt 1	*Revolving*	1,500,000	--	10,428,814,200	7.00%	10,354,927,200	25 Maret/ *March 25,* 2024
Trust Receipt 2	*Revolving*	1,200,000	--	--	7.00%	--	9 Oktober/October 9, 2024
Sub jumlah/ Sub *total*		**2,700,000**	**--**	**10,428,814,200**		**10,354,927,200**	
Utang Bank Jangka Panjang							***Long-Term Bank Loan***
Term Loan 1	*Non Revolving*	--	70,000,000,000	70,000,000,000	9.00%	31,500,000,000	22 Februari/ *February 22,* 2026
Term Loan 3	*Non Revolving*	--	100,000,000,000	100,000,000,000	9.00%	65,000,000,000	25 Februari/ *February 25,* 2027
Term Loan 4	*Non Revolving*	--	50,000,000,000	50,000,000,000	9.00%	29,166,666,650	9 September/ September 9, 2025
Sub jumlah/ Sub *total*		**--**	**220,000,000,000**	**220,000,000,000**		**125,666,666,650**	
Jumlah/ *Total*		**2,700,000**	**220,000,000,000**	**230,428,814,200**		**136,021,593,850**	

Fasilitas kredit yang diperoleh digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan.

Credit facility is used for investing activity of the Company.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Victoria masing-masing sebesar Rp66.499.999.970 dan Rp50.666.666.680.

As of December 31, 2024 and 2023, current portion of long-term bank loan from Bank Victoria are amounted to Rp66,499,999,970 and Rp50,666,666,680, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk Utang Bank Jangka Panjang yang terdiri dari fasilitas *Term Loan dan Fixed Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp54.000.000.014 dan Rp50.666.666.680.

Payments by the Company for Long Term Bank Loan consisting of Term Loan and Fixed Loan facilities for the year ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp54,000,000,014 and Rp50,666,666,680, respectively.

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk Utang Bank Jangka Pendek yang terdiri dari fasilitas *Trust Receipt* untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.150.243.130 dan nihil.

Payments by the Company for Short Term Bank Loan consisting of Trust Receipt facilities for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp12,150,243,130 dan nil, respectively.

Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi yang diterima Perusahaan, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Victoria, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

In connection with the Investment Credit Facilities received by the Company, without prior written approval from Bank Victoria, the Company is not allowed to:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit;
- *Use the credit facilities received other than the purposes and purposes previously agreed upon in the Credit Agreement;*

- Melakukan merger, akuisisi cukup dengan pemberitahuan tertulis sepanjang tidak mengubah komposisi kepemilikan mayoritas. Penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Debitur yang menjadi jaminan Bank Victoria;
- *Conduct mergers, acquisitions with sufficient written notice as long as it does not change the composition of majority ownership. Sale or alienation or relinquishing rights to the Debtor's assets that become collateral for Bank Victoria;*

- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, serta susunan Direksi dan Komisaris cukup dengan pemberitahuan tertulis kecuali mengubah susunan pemegang saham mayoritas wajib dengan persetujuan terlebih dahulu dari Bank Victoria;
- *Conduct a General Meeting of Shareholders whose agenda is to change the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and composition of shareholders, as well as the composition of the Board of Directors and Commissioners with sufficient written notice except changing the composition of majority shareholders must be approved in advance by Bank Victoria;*

- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung *(Corporate Guarantor)* terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan.Apabila untuk anak Perusahaan Debitur maka cukup memberitahukan peraturan tertulis;
- *Bind as a guarantor (Corporate Guarantor) to other parties and/or pledge the Debtor's assets for the benefit of other parties, except those that already existed at the time this credit facility was granted;*

- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- *Paid the Company's debt to the shareholder/ affiliation;*

- Membayar dan membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit cukup dengan pemberitahuan tertulis;
- *Pay and distribute dividends during the term of the credit facility with sufficient written notice;*

- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi di luar usaha yang dijalankan saat ini kecuali dapat memenuhi *financial covenant* dimana *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, maka cukup dengan pemberitahuan tertulis;
- *Obtaining credit in any form from other parties either for working capital or investment outside the current business unless it can fulfill the financial covenant where the Debt to Equity Ratio is a maximum of 3 (three) times, then only with written notification;*

- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Debitur kepada Kreditur;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini dan/atau sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan;
- Mengajukan permohonan kepaillitan dan/atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari. Apabila untuk anak Perusahaan Debitur maka cukup memberitahukan peraturan tertulis.

- *Paid off or narrowed the business that may affect the repayment of the Debtor's debt to the Creditor;*
- *Conducting other investments and/or running a business that has no relationship with the business being carried out, except for other existing investments and/or in accordance with the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives;*
- *Apply for bankruptcy and/or postponement of payment to the Commercial Court;*
- *Transferring part or all of the Debtor's rights and/or obligations under the Credit Agreement to other parties; and*
- *Provide loans to other parties, except in the context of normal trade transactions and day-to-day operations.*

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disebutkan di atas.

The Company has complied with the covenants as described above.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/TMD.1054/SPPK/2024 tertanggal 26 September 2024, PIM telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk menerima fasilitas kredit Term Loan 1 sebesar Rp.320.000.000.000.

Jaminan atas pinjaman ini adalah Peralatan VSAT dengan pengikatan sebesar Rp320.000.000.000 dan Corporate Guarantee serta Defixit Cashflow Guarantee dari PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Pada 31 Desember 2024, fasilitas dan saldo utang bank PIM dari Bank Mandiri, adalah sebagai berikut:

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Based on the Credit Offer Letter No. CMB.CM5/TMD.1054/SPPK/2024 dated September 26, 2024, PIM has signed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to receive a Term Loan 1 credit facility of Rp.320,000,000,000.

The collateral for this loan is VSAT Equipment which bound for Rp320,000,000,000 and Corporate Guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

As of December 31, 2024, PIM's facility and outstanding bank loan from Bank Mandiri were as follows:

Jenis Fasilitas/ *Type of Facilities*	Jumlah Fasilitas/ *Facility Amount* (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/*Facility has been used* (Rp)	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per Annum*	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2024/Outstanding Bank Loan as of December 31, 2024 Rp	Jatuh Tempo/ *Due Date*
Term Loan 1	320,000,000,000	320,000,000,000	8.75%	316,825,000,000	10 September/September *10, 2029*
Jumlah/ *Total*	**320,000,000,000**	**320,000,000,000**		**316,825,000,000**	

Pada 31 Desember 2024, bagian lancar atas utang bank jangka panjang dari Bank Mandiri sebesar Rp24.825.000.000.

As of December 31, 2024, current portion of long-term bank loan from Bank Mandiri amounted to Rp24,825,000,000.

Pembayaran yang dilakukan PIM untuk Utang Bank Jangka Panjang dari fasilitas *Term Loan* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp3.175.000.000.

Payments by PIM for Long Term Bank Loan consisting of Term Loan facilities for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp3,175,000,000.

Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi yang diterima PIM, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, PIM tidak diperkenankan untuk:

- Menjual atau memindahtangankan aset yang dijaminkan di Bank Mandiri;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset PIM termasuk hak atas tagihan *(receivables)* dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada di kemudian hari kecuali jika PIM dapat memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Mengubah permodalan yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham;
- Mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru, dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau membiayai perusahaan-perusahaan lain (selain anak perusahaan dan afiliasi Perusahaan) kecuali dalam rangka mendukung kegiatan operasional PIM dan/atau ekspansi kegiatan usaha PIM maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan PIM yang telah dijaminkan kepada Bank Mandiri;
- Melunasi utang PIM kepada pemilik/ pemegang saham, kecuali yang kepada PT Bali Towerindo Sentra Tbk terkait proyek VSAT BAKTI.

PIM telah memenuhi ketentuan yang disebutkan di atas.

In connection with the Investment Credit Facilities received by PIM, without prior written approval from Bank Mandiri, PIM is not allowed to:

- *Sell or transfer assets that are pledged in Bank Mandiri;*
- *Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, enter into debt agreements, mortgages, other liabilities or pledge in any way to PIM's assets including existing and future receivables with other parties except if PIM can comply with the financial covenant which has been determined, then the Company simply notice to Bank Mandiri;*
- *Change capital which causes decrease of authorized capital, paid up capital and/or nominal value of shares;*
- *Conduct mergers, acquisitions, new investments, in other companies and/or finance other companies (other than subsidiaries and afiliation) except in the context of supporting PIM's operational and/or business expansion activities which only require PIM submits written notice to Bank Mandiri;*
- *Bind as the guarantor of the debt or pledge the assets of PIM that have been pledged to Bank Mandiri;*
- *Paid PIM's debt to the owner/ shareholder, except to PT Bali Towerindo Sentra Tbk for VSAT BAKTI project.*

PIM has complied with the covenants as described above.

15. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *15. Long-Term Employee Benefit Liabilities*

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan
Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Grup Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, yang laporannya masing-masing bertanggal 6 Januari 2025 dan 19 Januari 2024.

Post-Employment Benefit – Unfunded Defined Benefit Plan
The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Group as of December 31, 2024 and 2023 were calculated by Actuarial Consultant Office Agus Susanto, an independent actuary with its report dated January 6, 2025 and January 19, 2024, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	2024	2023	
Usia Pensiun Normal	58 tahun/*years*	57 tahun/*years*	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto per Tahun	7,1%	6,7%	*Discount Rate per Annum*
Kenaikan Gaji Rata-rata per Tahun	5%	5%	*Average Salary Increase per Annum*
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia-IV (2019)/ *Indonesia Mortality Table-IV (2019)*	Tabel Mortalita Indonesia-IV (2019)/ *Indonesia Mortality Table-IV (2019)*	*Table of Mortality*
Tingkat Pengunduran Diri			*Resignation Rate*
18-30 Tahun	8%	8%	*18-30 Years*
31-40 Tahun	7%	7%	*31-40 Years*
41-44 Tahun	5%	5%	*41-44 Years*
45-52 Tahun	3%	3%	*45-52 Years*
53-56 Tahun	0%	0%	*53-56 Years*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Liabilitas	17,843,413,845	13,997,135,109	*Liabiliities Beginning Balance*
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Periode/Tahun Berjalan	3,313,377,063	3,010,688,543	*Current Period/Year Employee Benefit Expense*
Pembayaran Imbalan Kerja	(2,419,495,250)	(430,295,000)	*Actual Benefit Payment*
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	(152,121,146)	1,265,885,193	*Actuarial Loss*
Saldo Akhir Liabilitas	**18,585,174,512**	**17,843,413,845**	***Liabilities Ending Balance***

Rincian beban manfaat pascakerja yang diakui tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses for the current year are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,117,868,335	2,002,891,667	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	1,195,508,728	1,007,796,876	*Interest Cost*
Jumlah	**3,313,377,063**	**3,010,688,543**	***Total***

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Post-employment benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	**18,585,174,512**	**17,843,413,845**	*Present Value of Defined Benefit Obligation*

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefits obligation is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	17,843,413,845	13,997,135,109	*Present Value of Defined Benefits Obligation Beginning Balance*
Beban Jasa Kini	2,117,868,335	2,002,891,667	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,195,508,728	1,007,796,876	*Interest Cost*
Pembayaran Imbalan Kerja	(2,419,495,250)	(430,295,000)	*Actual Benefit Payment*
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	(152,121,146)	1,265,885,193	*Actuarial Loss*
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	**18,585,174,512**	**17,843,413,845**	***Present Value of Defined Benefits Obligation Ending Balance***

Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated actuarial gain/(loss) of defined benefit plan which is recorded in other comprehensive income is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal Akumulasi Keuntungan Aktuarial	1,920,873,522	3,186,758,715	*Accumulated Actuarial Gain of Defined Benefit Plan Beginning Balance*
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Periode/Tahun Berjalan	152,121,146	(1,265,885,193)	*Actuarial Loss of Defined Benefit Plan for Current Period/Year*
Saldo akhir Akumulasi Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	**2,072,994,668**	**1,920,873,522**	***Accumulated Actuarial Gain of Ending Balance Defined Benefit Plan In Other Comprehensive Income***

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liabilities.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk
The present value of the defined benefit plan liabilities is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salaries of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti dan beban imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation and employee benefits expenses are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan* 31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan* 31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp	
Tingkat Diskonto +1%			*Discount Rate +1%*
Beban Jasa Kini	1,902,949,288	1,800,118,659	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,195,508,728	1,007,796,876	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	17,251,462,435	16,622,081,117	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Tingkat Diskonto -1%			*Discount rate -1%*
Beban Jasa Kini	2,366,837,020	2,237,657,574	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,195,508,728	1,007,796,876	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	20,106,116,601	19,236,131,644	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Tingkat Kenaikan Gaji +1%			*Salary Increment Rate +1%*
Beban Jasa Kini	2,356,875,544	2,227,733,319	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,195,508,728	1,007,796,876	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	20,039,244,061	19,171,673,236	*Present Value of Defined Benefit Obligation*
Tingkat Kenaikan Gaji -1%			*Salary increment rate -1%*
Beban Jasa Kini	1,907,396,747	1,804,658,724	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,195,508,728	1,007,796,876	*Interest Cost*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	17,284,506,602	16,663,219,600	*Present Value of Defined Benefit Obligation*

16. Modal Saham / *16. Share Capital*

Komposisi pemegang saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	Jumlah Saham (lembar)/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total* *Total* Rp	
PT Kharisma Cipta Towerindo	2,348,950,000	59.700	46,979,000,000	*PT Kharisma Cipta Towerindo*
Robby Hermanto (Direktur)	50,000	0.001	1,000,000	*Robby Hermanto (Director)*
Masyarakat umum	1,585,592,500	40.299	31,711,850,000	*Public*
Jumlah	**3,934,592,500**	**100.000**	**78,691,850,000**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 komposisi pemegang saham telah sesuai dengan komposisi pemegang saham yang diterima Perusahaan dari Biro Administrasi Efek (BAE) PT Sinartama Gunita tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024, and 2023 the composition of the shareholders have been accordance with the composition of shareholders received by the Company from the PT Sinartama Gunita Securities Administration Bureau (BAE) dated December 31, 2024 and 2023.

17. Tambahan Modal Disetor / *17. Additional Paid-in Capital - Net*

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan setelah dikurangi biaya emisi saham, Pelaksanaan Waran, dan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) sebagai berikut:

This account represents premium of par value of shares issued pursuant to the Company's Initial Public Offering, after deducting the share issuance costs, Exercise of Share Warrants, and Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana			*Initial Public Offering*
Agio Saham	26,400,000,000	26,400,000,000	*Premium*
Biaya Emisi	(2,006,346,672)	(2,006,346,672)	*Share Issuance Costs*
Sub Jumlah	24,393,653,328	24,393,653,328	*Sub Total*
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I - Agio Saham	52,775,550,000	52,775,550,000	*Exercise of Warrant Serrie I - Premium*
Penambahan Saham Baru dari PMTMHMETD	82,830,000,000	82,830,000,000	*Addition of New Shares from PMTMHMETD*
Bersih	**159,999,203,328**	**159,999,203,328**	***Net***

18. Dividen Tunai / *18. Cash Dividend*

Berdasarkan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 14 Juni 2024, pemegang saham menyetujui. Pembagian dividen tunai sebesar Rp78.691.850.000 atau sebesar Rp20 per lembar saham terdiri dari laba bersih tahun 2023.

Based on the Announcement of the Summary of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 14, 2024, the shareholders agreed to. Distribution of cash dividends amounting to Rp78,691,850,000 or Rp20 per share consists of net profit in 2023.

Berdasarkan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 31 Mei 2023, pemegang saham menyetujui. Pembagian dividen tunai sebesar Rp127.244.721.450 atau sebesar Rp 32,34 per lembar saham terdiri dari laba bersih tahun 2022.

Based on the Announcement of the Summary of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 31, 2023, the shareholders agreed to. Distribution of cash dividends amounting to Rp127,244,721,450 or Rp32.34 per share consists of net profit in 2022.

Dividen tunai yang diumumkan dan disetujui untuk tahun 2023 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juli 2024 dan dividen tunai yang diumumkan dan disetujui untuk tahun 2022 telah dibayar oleh Perusahaan pada bulan Juni 2023 dan Juli 2023.

The cash dividends declared and approved for the years 2023 were fully paid by the Company in July 2024 and the cash dividends declared and approved for the years 2022 were paid by the Company in July 2023 and June 2023.

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

19. Kepentingan Nonpengendali / 19. Non - Controlling Interest

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in the equity and share of net results of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2022*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	Dividen/ *Dividend*	31 Desember/ *December 31, 2023*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	Dividen/ *Dividend*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Paramitra Intimega	(49,495,419)	2,106	47,608	–	(49,445,705)	36,633	(1)	–	(49,409,073)	*PT Paramitra Intimega*
PT Paramitra Media Interaktif	17,449,938	3,015,455	(14,324)	(16,358,237)	4,092,832	(599,989)	3,623	(3,000,000)	496,466	*PT Paramitra Media Interaktif*
Jumlah	**(32,045,481)**	**3,017,561**	**33,284**	**(16,358,237)**	**(45,352,873)**	**(563,356)**	**3,622**	**(3,000,000)**	**(48,912,607)**	***Total***

20. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / 20. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

Pada tanggal 19 Agustus 2013, Perusahaan membeli sebanyak 28.570 lembar saham PT Paramitra Intimega, entitas anak dari PT Kharisma Cipta Mandiri dengan biaya perolehan sebesar Rp2.857.000.000. Selisih antara biaya perolehan dengan aset neto yang diperoleh sebesar Rp1.266.853.812 dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali.

On August 19, 2013, the Company acquired 28,570 shares of PT Paramitra Intimega, a subsidiary of PT Kharisma Cipta Mandiri with acquisition cost of Rp2,857,000,000. The difference between the acquisition cost and the net asset value acquired amounting to Rp1,266,853,812 is recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali:

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

	2024	2023	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			*Shares Acquired from Non-Controlling Interest*
Biaya Perolehan	(2,857,000,000)	(2,857,000,000)	*Acquisition Cost*
Aset Neto yang Diperoleh	1,590,146,188	1,590,146,188	*Net Asset Value of Acquired*
Jumlah	**(1,266,853,812)**	**(1,266,853,812)**	***Total***

21. Penghasilan Komprehensif Lainnya / 21. Other Comprehensive Income

	2024 Rp	2023 Rp	
Surplus Revaluasi Awal Periode/Tahun	1,461,066,643,508	1,456,785,993,050	*Revaluation Surplus at the Beginning of Period/Year*
Penambahan Periode/Tahun Berjalan	--	49,975,486,389	*Addition for the Current Period/Year*
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap (catatan 27.c)	--	(803,822,243)	*Income Tax Expense of Revaluation Surplus of Fixed Asset (Note 27.c)*
Transfer ke Saldo Laba	(45,412,969,285)	(44,891,013,688)	*Transfer to Retained Earnings*
Saldo Akhir Periode/Tahun	**1,415,653,674,223**	**1,461,066,643,508**	***Balance at the End of Period/Year***

22. Pendapatan Usaha / *22. Revenues*

Akun ini merupakan pendapatan atas sewa menara BTS, sarana penunjangnya, jasa pemeliharaan, dan jaringan *fiber optic,* televisi kabel, sarana penunjangnya dan VSAT (Catatan 36) sebagai berikut:

This account represents revenues from lease of BTS towers, its supporting facilities, maintenance service, and fiber optic network, television cable, supporting facilities and VSAT (Note 36) as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Menara dan Jaringan	565,408,670,189	560,040,233,437	*Tower and Network*
Komunikasi data, Internet, Televisi Kabel dan Jasa VSAT RTGS *)	480,439,851,612	395,221,382,708	*Data Communication, Internet, Cable Television and VSAT RTGS Service *)*
Jumlah Pendapatan Usaha	**1,045,848,521,801**	**955,261,616,145**	***Total Revenues***

*) Pendapatan atas Jasa VSAT RTGS terjadi di 2024 (Catatan 36)/
Revenue from VSAT RTGS services recognized in 2024 (Note 36)

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of third party customers for the yers ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Indosat Tbk	223,440,835,204	232,182,941,470	*PT Indosat Tbk*
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta	180,964,983,721	76,494,655,799	*Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta*
PT Smartfren Telecom Tbk	132,274,449,455	139,358,232,295	*PT Smartfren Telecom Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	94,906,451,620	90,000,000,000	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT XL Axiata Tbk	86,520,757,344	72,820,377,000	*PT XL Axiata Tbk*
PT Jelajah Data Semesta	57,831,850,000	78,060,750,000	*PT Jelajah Data Semesta*
Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI	32,587,331,923	--	*Kuasa Pengguna Anggaran BAKTI*
PT Telekomunikasi Selular	29,534,948,603	25,752,285,680	*PT Telekomunikasi Selular*
Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta	5,228,657,603	5,851,785,984	*Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta*
PT Mora Telematika Indonesia	188,700,000	32,706,000,000	*PT Mora Telematika Indonesia*
Lain-lain	202,369,556,328	202,034,587,917	*Others*
Jumlah Pendapatan Usaha	**1,045,848,521,801**	**955,261,616,145**	***Total Revenues***

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, rincian pembeli yang melebihi 10% dari pendapatan usaha meliputi PT Indosat Tbk, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta dan PT Smartfren Telecom Tbk.

For the years ended December 31, 2024, the details of customers exceeding 10% of revenues are PT Indosat Tbk, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta and PT Smartfren Telecom Tbk.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023, rincian pembeli yang melebihi 10% dari pendapatan usaha meliputi PT Indosat Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk.

For the years ended December 31, 2023, the details of customers exceeding 10% of revenues are PT Indosat Tbk and PT Smartfren Telecom Tbk.

23. Beban Pokok Pendapatan / *23. Cost of Revenues*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Penyusutan (Catatan 9)	202,866,274,912	188,421,224,446	*Depreciation (Note 9)*
Listrik	63,069,777,275	58,390,749,098	*Electricity*
Gaji dan Tunjangan Karyawan	56,880,735,219	51,307,313,891	*Salaries and Employees Benefits*
Outsourcing	45,819,239,063	36,523,130,733	*Outsourcing*
Jasa Jaringan	36,440,782,026	37,669,332,186	*Network Service*
Operasional dan Pemeliharaan	29,597,455,722	25,114,466,982	*Operational and Maintenance*
Perizinan	11,188,126,595	11,835,009,737	*Permits*
Sewa	5,314,437,133	3,956,920,544	*Rental*
Jasa Professional	3,633,259,654	2,566,448,447	*Professional fee*
Pemasaran, iklan, promosi	2,682,979,863	2,230,380,719	*Marketing, advertising, promotions*
Beban Asuransi	2,191,358,211	2,169,663,772	*Insurance Expense*
Perjalanan Dinas	1,320,802,835	484,460,054	*Travelling*
Lain-lain	5,231,717,165	5,336,169,538	*Others*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**466,236,945,673**	**426,005,270,147**	***Total Cost of Revenues***

Tidak terdapat nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan. / *There is no purchase amount exceeding 10% of total revenues.*

24. Beban Usaha / *24. Operating Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Gaji dan Tunjangan Karyawan	46,833,416,679	41,536,109,890	*Salaries and Employees Benefits*
Penyusutan (Catatan 9)	15,574,505,589	12,825,542,560	*Depreciation (Note 9)*
Outsourcing	6,092,018,166	5,010,827,592	*Outsourcing*
Sewa	6,042,809,924	6,824,984,980	*Rent*
Jasa Profesional	5,216,574,434	5,720,927,839	*Professional Fee*
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (Catatan 4)	3,663,867,017	8,187,388,703	*Provision for Bad Debts (Note 4)*
Operasional dan Pemeliharaan	2,631,229,107	2,347,186,789	*Operational and Maintenance*
Persediaan Kantor	1,966,099,130	1,740,149,474	*Office Supplies*
Pelatihan Karyawan	1,355,935,054	1,280,133,823	*Employee Training*
Utilitas	1,125,947,446	1,086,228,460	*Utility*
Perijinan	1,087,842,961	1,243,029,905	*Permits*
Logistik dan Transportasi	884,755,687	986,235,232	*Logistics and Transportation*
Perjalanan Dinas	604,572,664	531,500,685	*Travelling*
Asuransi	375,528,322	301,806,367	*Insurance*
Komunikasi	215,935,488	263,728,356	*Communication*
Lain-lain	768,541,077	1,349,211,167	*Others*
Jumlah Beban Usaha	**94,439,578,745**	**91,234,991,822**	***Total Operating Expenses***

25. Beban Keuangan / *25. Finance Costs*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Bunga Pinjaman Bank	155,076,978,300	120,785,570,535	*Interest on Bank Loan*
Bunga Pinjaman Lembaga Keuangan	64,710,833,332	74,216,666,668	*Interest on Financial Institution Loan*
Imbal Hasil Sukuk Ijarah	28,208,991,935	24,565,521,954	*Return on Sharia Bonds*
Amortisasi Biaya Transaksi dan Biaya Penerbitan Sukuk Ijarah	3,245,106,634	4,294,150,268	*Sharia Bonds Transaction Cost and Issuance Fee Amortization*
Amortisasi Provisi Utang Bank	3,138,658,370	2,792,094,520	*Provision Amortization on Bank Loan*
Bunga Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa	2,759,409,129	3,923,858,700	*Interest on Consumer Financing Loan and Leases Liabilities*
Amortisasi Provisi Utang Lembaga Keuangan (Catatan 29)	905,192,339	977,800,393	*Provision Amortization on Financial Institution Loan (Note 29)*
Jumlah Beban Keuangan	**258,045,170,039**	**231,555,663,038**	***Total Finance Costs***

26. Laba per Saham / *26. Earnings Per Share*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *The calculation of earnings per share is as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	144,275,168,304	150,499,025,627	*Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	3,934,592,500	3,934,592,500	*Weighted average number of common stocks (shares)*
Laba per saham dasar (Rupiah Penuh)	36.67	38.25	*Basic earnings per share (Rupiah full amount)*

27. Perpajakan / *27. Taxation*

a) Pajak Dibayar di Muka / *a) Prepaid Taxes*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak penghasilan badan			**Corporate income tax**
Perusahaan			*Company*
2024	7,552,019,366	--	*2024*
2023	7,950,490,502	7,950,490,502	*2023*
Entitas anak			*Subsidiaries*
2023	348,521,125	348,521,125	*2023*
2022	--	410,320,553	*2022*
Jumlah Pajak Penghasilan Badan	**15,851,030,993**	**8,709,332,180**	***Total Corporate Income Tax***
Pajak lainnya			**Other Taxes**
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	6,427,399,530	7,545,897,758	*Article 4 (2)*
Pasal 21	89,229,259	--	*Article 21*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	21,607,221	17,865,119	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	25,020,843,846	--	*Value Added Tax*
Jumlah Pajak Lainnya	**31,559,079,856**	**7,563,762,877**	***Total Other Taxes***
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**47,410,110,849**	**16,273,095,057**	***Total Prepaid Taxes***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

b) Utang Pajak / *b) Taxes Payable*

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			***Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	469,868,646	742,002,747	*Article 4 (2)*
Pasal 21	--	661,502,705	*Article 21*
Pasal 23	1,246,753,407	789,020,356	*Article 23*
Pasal 26	115,997,451	6,264,751	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	2,778,215,193	8,636,112,941	*Value Added Tax*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	56,236,781	--	*Article 4 (2)*
Pasal 23	110,219,377	1,490,870	*Article 23*
Pasal 25	6,522,997	4,855,643	*Article 25*
Pasal 26	423,948	--	*Article 26*
Pasal 29	244,734,126	308,191	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	--	84,717,666	*Value Added Tax*
Jumlah Utang Pajak	**5,028,971,926**	**10,926,275,870**	***Total Taxes Payable***

c) Beban Pajak Penghasilan / *c) Income Tax Expenses*

	2024			2023			
	Entitas Induk/ *Parent* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	Entitas Induk/ *Parent* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Kini	(3,055,001,830)	(2,439,507,078)	(5,494,508,908)	(2,727,803,970)	(97,124,940)	(2,824,928,910)	*Current*
Tangguhan	(18,377,774,008)	848,649,138	(17,529,124,870)	(15,144,025,556)	74,296,133	(15,069,729,423)	*Deferred*
Jumlah	**(21,432,775,838)**	**(1,590,857,940)**	**(23,023,633,778)**	**(17,871,829,526)**	**(22,828,807)**	**(17,894,658,333)**	***Total***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	167,298,238,726	168,396,701,521	*Profit Before Tax as Reported in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi: Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	8,767,471,204	1,197,887,804	*Less: Profit Before Tax of the Subsidiaries*
Dividen dari Entitas Anak	747,000,000	4,073,200,944	*Dividend from Subsidiary*
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	159,277,767,522	171,272,014,661	*Profit Before Tax of the Company*
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences:***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3,663,867,017	8,187,388,703	*Allowance for impairment of loses*
Imbalan Kerja	880,670,534	2,552,252,765	*Employment Benefits*
Penyusutan Aset Tetap	(101,269,663,905)	(90,445,039,130)	*Depreciation of Fixed Assets*
Perbedaan Tetap:			***Permanent Differences:***
Beban dari Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final	309,442,657,825	303,339,189,058	*Expenses from Revenues Subject to Final Tax*
Sumbangan dan Jamuan	147,507,378	1,671,833,473	*Donation and Entertaiment*
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	--	1,718,250,982	*Salaries and Employees Benefits*
Dividen	(747,000,000)	(4,073,200,944)	*Dividend*
Pendapatan Bunga	(3,572,922,361)	(7,083,858,083)	*Interest Income*
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(351,791,867,179)	(370,847,173,862)	*Revenue Subject to Final Tax*
Lain-lain	47,940,705	(1,934,794,538)	*Others*
Laba Fiskal Akhir	**16,078,957,536**	**14,356,863,085**	***Taxable Profit***
Pembulatan	16,078,957,000	14,356,863,000	***Rounding***
Beban Pajak Kini	**3,055,001,830**	**2,727,803,970**	***Current Income Tax***
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka			*Less Prepaid Taxes*
Pajak Penghasilan 22	(402,283,987)	(194,329,000)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan 23	(10,087,216,362)	(8,728,955,521)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan 25	(110,900,985)	(1,755,009,951)	*Income Tax Article 25*
Jumlah Estimasi Pajak Lebih Bayar Perusahaan	**(7,545,399,504)**	**(7,950,490,502)**	***Total Estimated Corporate Income Tax Over Payment***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the result of profit before tax of the Company with the prevailing tax rate is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	167,298,238,726	168,396,701,521	*Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak	8,767,471,204	1,197,887,804	*Less: Profit (Loss) Before Tax of the Subsidiaries*
Dividen dari Entitas Anak	747,000,000	4,073,200,944	*Dividend from Subsidiary*
Laba sebelum Pajak Perusahaan	159,277,767,522	171,272,014,661	*Profit before Tax of the Company*
Pajak Penghasilan dihitung dengan tarif 19%	(30,262,775,829)	(32,541,682,786)	*Enacted Income Tax Rate of 19%*
Pengaruh Pajak atas Perbedaan Tetap	8,829,999,991	14,669,853,260	*Tax Effect of Permanent Differences*
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(21,432,775,838)	(17,871,829,526)	*Total Tax Expenses of the Company*
Beban Pajak Entitas Anak:			*Tax Expenses of the Subsidiaries:*
Pajak Kini	(2,439,507,078)	(97,124,940)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	848,649,138	74,296,133	*Deferred Tax*
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	**(23,023,633,778)**	**(17,894,658,333)**	***Consolidated Income Tax Expenses***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss for the Period*	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan					*Company*
Aset Tetap	(113,820,214,612)	(19,241,236,143)	--	(133,061,450,755)	*Fixed Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	8,263,447,685	696,134,734	--	8,959,582,419	*Allowance for Impairment Losses*
Imbalan Kerja Karyawan	3,381,902,788	167,327,401	(28,710,246)	3,520,519,943	*Employment Benefit*
Entitas Anak	(303,997,928)	848,649,138	(223,209)	544,428,001	*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**(102,478,862,067)**	**(17,529,124,870)**	**(28,933,455)**	**(120,036,920,392)**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss for the Year*	Dikreditkan/ (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan					*Company*
Aset Tetap	(95,831,834,934)	(17,184,557,435)	(803,822,243)	(113,820,214,612)	*Fixed Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6,707,843,831	1,555,603,854	--	8,263,447,685	*Allowance for Impairment Losses*
Imbalan Kerja Karyawan	2,658,857,474	484,928,025	238,117,289	3,381,902,788	*Employment Benefit*
Entitas Anak	(381,074,047)	74,296,133	2,779,986	(303,997,928)	*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**(86,846,207,676)**	**(15,069,729,423)**	**(562,924,968)**	**(102,478,862,067)**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

d) Surat Ketetapan Pajak

d) Tax Assessment Letter

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

Pada 6 Mei 2024, PIM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp426.181.466, sedangkan menurut PIM, terdapat Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp410.320.553. PIM tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Sehingga, selisih sebesar Rp15.860.913 diakui pada laba rugi tahun berjalan.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiary

On May 6, 2024, PIM received a 2022 Corporate Income Tax Overpayment Tax (SKPLB) Assessment Letter amounting to Rp426,181,466, while according to PIM, there was a Corporate Income Tax Overpayment in 2022 of Rp410,320,553. PIM did not raise any objection to the SKPLB. Thus, the difference of Rp15,860,913 is recognized in the profit and loss for the current year.

28. Liabilitas Sewa / *28. Leases Liabilities*

Pada tanggal 20 Desember 2019 dengan Kontrak No. L19110015, Perusahaan dan perusahaan pembiayaan yaitu PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) mengadakan perjanjian pembiayaan investasi sindikasi melalui fasilitas jual dan sewa balik dengan sewa pembiayaan sebesar Rp20.896.966.612, dengan bunga 9,9% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Desember 2024.

As of December 20, 2019, with Contract No. L19110015, the Company and financing companies that is PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) conduct a syndicated investment financing agreement through sale and leaseback facility with the financing lease amounting to Rp20,896,966,612, with interest rate 9.9% per annum and due date on December 25, 2024.

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Investasi Sindikasi (melalui fasilitas jual dan sewa balik) No. L20080015 dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui).

On October 19, 2020, the Company entered into Investment Financing Syndication Agreement (through sale and leaseback facility) No. L20080015 with PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui).

Adapun nilai sewa pembiayaan yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp13.049.437.500 dengan bunga 9,9% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2025. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah beberapa komponen aset tetap untuk proyek pembangunan menara dan/atau jaringan.

The total financing amount received by the Company was Rp13,049,437,500 with interest rate 9.9% per annum and due date on October 25, 2025. The collateral given for the facility was certain fixed assets components for towers and/or network constructions.

Efektif pada tanggal 30 September 2022 CTLI telah mengalihkan porsi piutang yang dimilikinya, sekaligus mengalihkan kewenangan sebagai agen kepada Mitsui berdasarkan Perubahan Pada Perjanjian Pembiayaan Investasi Sindikasi (Melalui Fasilitas Jual dan Sewa Balik) No. L19110015 tertanggal 20 Desember 2019 dan No. L20080015 tertanggal 19 Oktober 2020 dengan CTLI dan Mitsui tertanggal 26 September 2022.

Effective September 30, 2022 CTLI has transferred the portion of its receivables, as well as transferred the authority as an agent to Mitsui based on the Amendment to the Syndicated Investment Financing Agreement (Through the Sale and Leaseback Facility) No. L19110015 dated December 20, 2019 and No. L20080015 dated October 19, 2020 with CTLI and Mitsui dated September 26, 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa No. 001/LA/PGW-T9-T1/LSATT/IX/2022 tanggal 9 September 2022, kemudian diperbaharui dengan addendum No. 001/ADD.PGW/LS.ATT/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan menyewa ruangan kantor dari PT Putragaya Wahana untuk lantai (struktur) 52, 53 dan 54 Tower 1 Thamrin Nine dengan masa sewa 5 tahun dari periode 2 Januari 2023 sampai dengan 1 Januari 2028 dan dapat diperpanjang. Sewa tersebut efektif dimulai pada 2 Januari 2023.

Based on the lease agreement No. 001/LA/PGW-T9-T1/LSATT/IX/2022 dated September 9, 2022, then renewed with addendum No. 001/ADD.PGW/LS.ATT/XII/2022 dated December 12, 2022, the Company leased office space from PT Putragaya Wahana located at Tower 1 of Thamrin Nine for 52nd, 53rd and 54th (structural) floor with lease period of 5 years from January 2, 2023 until January 1, 2028 and can be extended. The lease commencement date was effective on January 2, 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.SL/001/CF/I/2025 pada tanggal 3 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi sewa pembiayaan dengan nomor perjanjian 911950080 kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia pada tanggal 23 Desember 2024.

Based on Full Repayment Notification Letter No.SL/001/CF/I/2025 dated January 3, 2025, the Company has paid off the finance lease with agreement number 911950080 to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia on December 3, 2024.

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
2024	--	15,684,684,000	*2024*
2025	9,809,970,000	9,809,970,000	*2025*
2026	7,043,760,000	7,043,760,000	*2026*
2027	7,043,760,000	7,043,760,000	*2027*
Jumlah	**23,897,490,000**	**39,582,174,000**	*Total*
Dikurangi: Bagian Bunga	(2,651,860,873)	(5,218,433,343)	*Less: Interest Portion*
Liabilitas Sewa - Neto	**21,245,629,127**	**34,363,740,657**	***Leases Liabilities - Net***
Liabilitas Sewa - Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	**8,299,259,043**	**13,118,111,531**	***Leases Liabilities - Current Maturities***
Liabilitas Sewa - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	**12,946,370,084**	**21,245,629,126**	***Leases Liabilities - Net of Current Maturities***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

Details of lease liabilities by lessor are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Putragaya Wahana	18,600,347,712	23,770,081,487	*PT Putragaya Wahana*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2,645,281,415	10,593,659,170	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
Jumlah	**21,245,629,127**	**34,363,740,657**	***Total***

29. Utang Lembaga Keuangan Non-Bank

29. Financial Institution Non-Bank Loan

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance selaku Pemberi Pinjaman dan PT Bank KB Bukopin Tbk yang bertindak selaku Agen Jaminan. Limit kredit yang diterima Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo selama 18 bulan sejak tanggal perjanjian. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 10% pada 1 tahun pertama dan 11% pada tahun kedua. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi atas nama Perusahaan dan/atau entitas anak (PT Paramitra Intimega) (Catatan 9).

On 26 October 2020, the Company signed Senior Time Financing Facility Agreement with PT Indonesia Infrastruktur Finance as the lender and PT Bank KB Bukopin Tbk acting as the Collateral Agent. The credit limit received by the Company amounted to Rp500,000,000,000 with maturity 18 months since the date of the Agreement. The interest rate of the facility was 10% for the first year and 11% for the second year. The collateral given for the facility was telecommunication towers owned by the Company and/or the subsidiary (PT Paramitra Intimega) (Note 9).

Berdasarkan pemberitahuan pinjaman No. S.399/III/IIF/2021 tanggal 29 Maret 2021, maka Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman pada tanggal 30 Maret 2021 sejumlah Rp350.000.000.000 dan tanggal 5 April 2021 sejumlah Rp 150.000.000.000 untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance.

Based on Loan Notice No. S.399/III/IIF/2021 dated March 29, 2021, the Company has paid off the loan on March 30, 2021 amounting to Rp350,000,000,000 and on April 5, 2021, amounting to Rp150,000,000,000 for Senior Time Financing Facility with PT Indonesia Infrastruktur Finance.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.S.0549/V/IIF/2021 tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan telah melunasi fasilitas Pinjaman Berjangka Senior pada tanggal 7 Mei 2021.

Based on the Letter of Payment No. S.0549/V/IIF/2021 dated May 10, 2021, the Company full repaid is Senior Time Financing Facility on May 7, 2021.

Pada tanggal 17 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance selaku Pemberi Pinjaman dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku Agen Penampungan dan Agen Jaminan. Limit kredit yang diterima Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp800.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada bulan Juni 2024, Juni 2026 dan Juni 2028 dengan sejumlah masing-masing Rp200.000.000.000, Rp200.000.000.000 dan Rp400.000.000.000. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 9,15% per tahun. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi, serat optik, atau benda bergerak lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan yang telah diikat secara fidusia (Catatan 9).

On June 17, 2021, the Company signed Senior Time Financing Facility Agreement with PT Indonesia Infrastruktur Finance as the lender and PT Bank Mandiri Tbk acting as the Escrow Agent and the Collateral Agent. The credit limit received by the Company amounted to Rp800,000,000,000 with maturity date on June 2024, June 2026 and June 2028 amounting to Rp200,000,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp400,000,000,000, respectively. The interest rate of the facility was 9.15% per annum. The collateral given for the facility was telecommunication towers, fiber optic, or moving equipment owned by the Company which has been bound by fiduciary (Note 9).

Berdasarkan pemberitahuan pinjaman No. S.0908/VI/IIF/2024 tanggal 5 Juni 2024, maka Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman pada tanggal 24 Juni 2024 sejumlah Rp200.000.000.000.

Based on Loan Notice No. S.0908/VI/IIF/2024 dated June 5, 2024, the Company has paid the loan on June 24, 2024 amounting to Rp200,000,000,000.

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank			*Financial Institution Non-Bank Loan*
Jumlah Nominal	600,000,000,000	800,000,000,000	*Total Nominal*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(2,461,322,205)	(3,366,514,544)	*Unamortized Transaction Costs*
Jumlah - Bersih	**597,538,677,795**	**796,633,485,456**	***Total - Net***
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	--	(200,000,000,000)	*Less Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**597,538,677,795**	**596,633,485,456**	***Non - Current Portion***

30. Sukuk Ijarah / *30. Sharia Bonds*

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Sukuk			*Sharia Bonds*
Tahap I			*Phase I*
Seri B	21,000,000,000	21,000,000,000	*Series B*
Tahap II	--	425,000,000,000	*Phase II*
Jumlah Utang Sukuk	21,000,000,000	446,000,000,000	*Total Sharia Bonds*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi			*Unamortized Transaction Costs*
Tahap I			*Phase I*
Seri B	(138,679,753)	(263,657,548)	*Series B*
Tahap II	--	(3,120,128,839)	*Phase II*
Jumlah - Bersih	**20,861,320,247**	**442,616,213,613**	***Total - Net***

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022") dengan nilai nominal sebesar Rp221.000.000.000. Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-261/D.04/2022 tanggal 9 Desember 2022 perihal penerbitan sukuk ini.

On December 9, 2022, the Company issued Sustainable Sharia Bonds I of Bali Tower Phase I Year 2022 (the "Sharia Bonds Phase I Year 2022") with an issuance value of Rp221,000,000,000. The Company has received Effective Statement from Financial Services Authority No. S-261/D.04/2022 dated December 9, 2022 retaled to issuance these sharia bonds.

Sukuk Ijarah Tahap I: / ***Sharia Bonds Phase I :***

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	
- Seri A	200,000,000,000	15,500,000,000	26 Desember/*December* 2023	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	21,000,000,000	2,047,500,000	16 Desember/*December* 2025	Belum lunas/*Outstanding*	*Series B* -
	221,000,000,000				

Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 diterbitkan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp15.500.000.000 per tahun untuk Seri A dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada 26 Desember 2023 dan Rp2.047.500.000 per tahun untuk Seri B dengan jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada 16 Desember 2025. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi dan pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama akan dilakukan Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2023 untuk Seri A dan Seri B.

Sharia Bonds Phase I Year 2022 issued with an ijarah return installments amounting to Rp15,500,000,000 per annum for Seri A with a term of 1 year and will be due on December 26, 2023 and Rp2,047,500,000 per annum for Seri B with a term of 3 years and will be due on December 16, 2025. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date and the first return installments will be made by the Company on March 16, 2023 for Series A and Series B.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perusahaan untuk:

The proceeds from the Sharia Bonds Public Offering, net of issuance costs, will be used by the Company to:

1) Sekitar 70% akan digunakan untuk kebutuhan belanja modal Perusahaan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan memperluas jaringan serta meningkatkan kualitas layanan dengan rincian sebagai berikut:
   a) Sekitar 70% digunakan untuk investasi pembangunan dan perluasan jaringan kabel serat optik Perseroan berupa *Fiber to the X* (FTTX) pada segmen *Corporate, Retail (Residential)* dan *Government*, meliputi material dan jasa penarikan kabel, instalasi perangkat ke pelanggan, perangkat-perangkat diantaranya *Optical Line Terminal* (OLT), *Optical Network Terminal* (ONT), *Fiber Access Terminal* (FAT), *Fiber Distribution Terminal* (FDT), *access point*, dan perangkat pendukung jaringan kabel serat optik lainnya;
   b) Sekitar 30% digunakan untuk investasi pembangunan dan *upgrade* menara telekomunikasi jenis *Microcell Pole* (MCP) berikut jaringan serat optik yang menghubungkan menara-menara telekomunikasi milik Perusahaan di Jabodetabek, pulau Jawa dan Bali.
2) Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan. Modal kerja Perusahaan yang dimaksud adalah modal kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari yang dapat berupa diantaranya:
   a. Biaya operasional dan perawatan jaringan;
   b. Biaya *marketing* dan *sales* sehubungan dengan akuisisi pelanggan.

1) Approximately 70% will be used for Company capital expenditure needs in order to increase capacity and expanding network and improve the quality of services with details as follows:

a) Approximately 70% will be used for Company is constructions and expanding fiber optic network in the form of Fiber to the X (FTTX) to Corporate, Retail (Residential) dan Government segment include material and cable pulling services, equipment installation to customers, equipments include include Optical Line Terminal (OLT), Optical Network Terminal (ONT), Fiber Access Terminal (FAT), Fiber Distribution Terminal (FDT), access point and others equipment fiber optic network;

b) Approximately 30% will be used to invest construction and upgrade telecommunication tower Microcell Pole (MCP) including fiber optic network to connecting telecommunication towers by the company at Jabodetabek, Java and Bali.

2) The remaining will be used for working capital of the Company. Working Capital of the Company referred working capital needed to execute operational activities are as follows:

a. Operational and maintenance cost;
b. Marketing and sales cost for customer acquisition.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Tahap II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower tahap II tahun 2023 ("Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023) dengan nilai nominal sebesar Rp425.000.000.000.

Based on the Listing Approval Letter of Sustainable Sharia Bonds I PT Bali Towerindo Sentra Tbk Phase II No. S-08677/BEI.PP2/10-2023 dated October 10, 2023, the Company issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Tower phase II year 2023 ("Sukuk Ijarah Phase II Year 2023) with a value of Rp425,000,000,000.

Sukuk Ijarah Tahap II: / ***Sharia Bonds Phase II:***

Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*
425,000,000,000	32,512,500,000	21 Oktober/October 2024	Telah lunas/*Settled*

Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023 diterbitkan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp32.512.500.000 per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2024. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi dan pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2024.

Sharia Bonds Phase II Year 2023 issued with an ijarah return installments amounting to Rp32,512,500,000 per annum with a term of 1 year and will be due on October 21, 2024. Ijarah return installments is paid every 3 months from the issuance date and the first return installments has been made by the Company on January 11, 2024.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perusahaan untuk:

1) Sekitar 47% akan digunakan untuk pelunasan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 Seri A.
2) Sekitar 36% akan digunakan untuk kebutuhan belanja modal Perusahaan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan memperluas jaringan serta meningkatkan kualitas layanan dengan rincian sebagai berikut:
   a) Sekitar 50% digunakan untuk investasi pembangunan dan perluasan jaringan kabel serat optik Perseroan berupa *Fiber to the X* (FTTX) pada segmen *Corporate, Retail (Residential)* dan *Government*, meliputi material dan jasa penarikan kabel, instalasi perangkat ke pelanggan, perangkat-perangkat diantaranya *Optical Line Terminal* (OLT), *Optical Network Terminal* (ONT), *Fiber Access Terminal* (FAT), *Fiber Distribution Terminal* (FDT), *access point*, dan perangkat pendukung jaringan kabel serat optik lainnya;
   b) Sekitar 50% digunakan untuk investasi pembangunan dan *upgrade* menara telekomunikasi jenis *Microcell Pole* (MCP) berikut jaringan serat optik yang menghubungkan menara-menara telekomunikasi milik Perusahaan di Jabodetabek, pulau Jawa dan Bali.
3) Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan. Modal kerja Perusahaan yang dimaksud adalah modal kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari yang dapat berupa diantaranya:
   a) Biaya operasional dan perawatan jaringan;
   b) Biaya *marketing* dan *sales* sehubungan dengan akuisisi pelanggan.

The proceeds from the Sharia Bonds Public Offering, net of issuance costs, will be used by the Company to:

1) Approximately 47% will be used for repayment of Sharia Bonds Phase I Year 2022 Series A.
2) Approximately 36% will be used for Company capital expenditure needs in order to increase capacity and expanding network and improve the quality of services with details as follows:
   a) Approximately 50% will be used for Company is constructions and expanding fiber optic network in the form of Fiber to the X (FTTX) to Corporate, Retail (Residential) and Government segment include material and cable pulling services, equipment installation to customers, equipments include include Optical Line Terminal (OLT), Optical Network Terminal (ONT), Fiber Access Terminal (FAT), Fiber Distribution Terminal (FDT), access point and others equipment fiber optic network;
   b) Approximately 50% will be used to invest construction and upgrade telecommunication tower Microcell Pole (MCP) including fiber optic network to connecting telecommunication towers by the Company at Jabodetabek, Java and Bali.
3) The remaining will be used for working capital of the Company. Working Capital of the Company referred working capital needed to execute operational activities are as follows:
   a) Operational and maintenance cost;
   b) Marketing and sales cost for customer acquisition.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset berupa menara BTS yang dimiliki oleh Perusahaan.

Ijarah objects that underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of BTS towers owned by the Company.

Peringkat Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 diafirmasi dengan masing-masing A- Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No. RC-926/PEF-DIR/IX/2022 tanggal 12 September 2022 dan dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 140/DIR/RATLTR/IX/2022 tanggal 2 September 2022.	*The rating of Sharia Bonds Phase I Year 2022 has been affirmed with A- sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as stated in the Letter No. RC-926/PEF-DIR/IX/2022 dated September 12, 2022 and by PT Fitch Rating Indonesia as stated in the letter No. 140/DIR/RATLTR/IX/2022 dated September 2, 2022, respectively.*
Peringkat Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 diafirmasi dengan masing-masing A- Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No. RC-786/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 6 September 2023 dan dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 136/DIR/RATLTR/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023.	*The rating of Sharia Bonds Phase I Year 2022 has been affirmed with A- sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as stated in the Letter No. RC-786/PEF-DIR/IX/2023 dated September 6, 2023 and by PT Fitch Rating Indonesia as stated in the letter No. 136/DIR/RATLTR/VIII/2023 dated August 25, 2023, respectively.*
Peringkat Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 diafirmasi dengan masing-masing A- Syariah dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat No. RC-1035/PEF-DIR/IX/2024 tanggal 2 September 2024 dan dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 156/DIR/RATLTR/VIII/2024 tanggal 22 Agustus 2024.	*The rating of Sharia Bonds Phase I Year 2022 has been affirmed with A- sharia by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as stated in the Letter No. RC-1035/PEF-DIR/IX/2024 dated September 2, 2024 and by PT Fitch Rating Indonesia based on the letter No. 156/DIR/RATLTR/VIII/2024 dated August 22, 2024, respectively.*
Peringkat Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2023 diafirmasi dengan A- Syariah dari PT Fitch Rating Indonesia berdasarkan surat No. 156/DIR/RATLTR/VIII/2024 tanggal 22 Agustus 2024.	*The rating of Sharia Bonds Phase II Year 2023 has been affirmed with A- sharia by PT Fitch Rating Indonesia as stated in the letter No. 156/DIR/RATLTR/VIII/2024 dated August 22, 2024.*
Sehubungan dengan penerbitan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2022 ini, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Wali Amanat") yang bertindak sebagai Wali Amanat sebagaimana tercantum dalam Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan No.13 tanggal 5 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.	*In connection with the issuance of this Sukuk Ijarah Phase I Year 2022, the Company has signed a Trustee Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Trustee") which acts as Trustee as stated in Addendum III and Amendment of Trustee Agreement No.13 dated December 5, 2022 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta.*
Sukuk Ijarah ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi Pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.	*Sharia Bonds is not secured with special collateral and not warranted by any party but warranted by all of the assets by the company, including moving equipment and immovable equipment, all that there is and there will be in the future, will be warranted for Sharia Bonds Ijarah holder in conformity with the prevailing in article 1131 and 1132 civil law.*

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamatan sehubungan dengan pembatasan penerimaan pinjaman oleh Perusahaan, maka Perusahaan wajib memenuhi kewajiban keuangan sebagai berikut:
(i) Rasio *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 5:1 (lima berbanding satu);
(ii) Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu).

Perusahaan memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Based on the Trustee Agreement relating to restrictions on receiving loans by the Company, the Company is obliged to fulfilling financial obligations as are follows:
(i) Debt to Equitry Ratio does not exceed 5:1 (five to one);
(ii) EBITDA to interest expense ratio does not less than 1:1 (one to one).

The Company complied with all financial ratios required to be maintained under Trustee Agreements.

31. Segmen Operasi / *31. Segment Operation*

Segmen Operasi:
Grup hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (Catatan 22).

Segment Operation:
The Group only produce one type of service significantly, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution services (Note 22).

Pelanggan Utama:
Terdapat beberapa pelanggan eksternal Tunggal dengan nilai transaksi pendapatan melebihi 10% pendapatan konsolidasian. Pelanggan-pelanggan tersebut telah diungkapkan secara rinci pada (Catatan 22).

Major Customer:
There are some single external customers revenue transactions with a value exceeding 10% of consolidated revenues. Those customers have been disclosed in detail in (Note 22).

32. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *32. Balances and Transactions with Related Parties*

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

In its normal activities, the Group have transactions with related parties with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Expenses* 31 Desember/ *December 31,* 2024 %	31 Desember/ *December 31,* 2023 %	
Imbalan Kerja Manajemen Kunci-					***Benefits of Key management***
Imbalan Kerja Jangka Pendek					***Short-Term Employment Benefits***
Direksi dan Manajemen Kunci	12,886,289,108	12,291,432,162	13.65	13.47	*Directors and Key Management*
Komisaris	2,184,000,000	2,034,493,151	2.31	2.22	*Commisioners*
Jumlah	**15,070,289,108**	**14,325,925,313**	15.96	**15.69**	***Total***
Imbalan Kerja Manajemen Kunci-					***Benefits of Key management***
Imbalan Pascakerja					***Post-Employment Benefits***
Direksi	743,106,279	750,809,788	0.79	0.82	*Directors*
Jumlah	**743,106,279**	**750,809,788**	**0.79**	**0.82**	***Total***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of balances/ transactions with related parties are as follows:

No	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Balance/Transaction*
1	Direksi/*Directors*	Manajemen Kunci/*Key Management*	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja/ *Short-term employment benefits and post-employment benefits*
2	Komisaris/*Commissioners*	Manajemen Kunci/*Key Management*	Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employment benefits*

33. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas / *33. Additional Information related to Cash Flow*

a. Transaksi Non-Kas / *a. Non-Cash Transaction*

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

The followings are investing activities not affecting cash flows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Perolehan Aset Tetap yang berasal dari:			*Acquisition of Fixed Assets which is:*
Masih Terutang	38,557,497,886	37,315,723,433	*Remaining Payable*
Reklasifikasi Uang Muka	44,426,373,909	106,652,765,560	*Reclasification of Advance*
Liabilitas Sewa	905,800,833	29,613,350,548	*Lease Liabilities*
Pembiayaan Konsumen	2,205,000,000	1,195,238,400	*Consumer Financing Payment*
Penjualan Aset Tetap yang Masih Terutang	920,596,421	900,000	*Sale of Fixed Asset with Remaining Receivable*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023, as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flow* 2024: Nilai Pokok/ *Principle Amount*	Arus Kas/ *Cash Flow* 2024: Biaya Provisi/ *Provision Cost*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 2024: Pergerakan Valuta Asing/ *Movement Foreign Exchange Rate*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 2024: Amortisasi/ *Amortization*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 2024: Penambahan Aset Tetap/ *Addition of Fixed Assets*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank/ *Bank Loans*	1,331,689,783,090	1,073,449,290,974	(5,454,461,220)	1,209,704,018	3,138,658,370	--	2,404,032,975,232
Liabilitas Sewa/ Leases Liabilities	34,363,740,657	(14,023,912,363)	--	--	--	905,800,833	21,245,629,127
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Loan*	2,550,740,866	(1,183,771,250)	--	--	--	2,205,000,000	3,571,969,616
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ *Financial Institution Non-Bank Loan*	796,633,485,456	(200,000,000,000)	--	--	905,192,339	--	597,538,677,795
Utang Sukuk/*Sharia Bonds*	442,616,213,613	(425,000,000,000)	--	--	3,245,106,634	--	20,861,320,247

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flow* 2023: Nilai Pokok/ *Principle Amount*	Arus Kas/ *Cash Flow* 2023: Biaya Emisi/ *Issuance Cost*	Arus Kas/ *Cash Flow* 2023: Biaya Provisi/ *Provision Cost*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 2023: Pergerakan Valuta Asing/ *Movement Foreign Exchange Rate*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 2023: Amortisasi/ *Amortization*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 2023: Penambahan Aset Tetap/ *Addition of Fixed Assets*	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 2023: Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank/ *Bank Loans*	1,391,329,748,339	(61,480,247,213)	--	(720,583,130)	(231,229,426)	2,792,094,520	--	--	1,331,689,783,090
Liabilitas Sewa/ Leases Liabilities	17,796,980,720	(13,046,590,611)	--	--	--	--	29,613,350,548	--	34,363,740,657
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Loan*	2,298,492,450	(942,989,984)	--	--	--	--	1,195,238,400	--	2,550,740,866
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ *Financial Institution Non-Bank Loan*	795,655,685,063	--	--	--	--	977,800,393	--	--	796,633,485,456
Utang Sukuk/*Sharia Bonds*	217,040,025,373	225,000,000,000	(5,065,898,254)	--	--	4,294,150,268	--	1,347,936,226	442,616,213,613

34. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

34. Financial Instruments and Financial Risk Management

a. Faktor-faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko nilai tukar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate and it defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk: the Group define collectibility risk of trade receivables as mentioned above, therefore, will have a difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.*
- *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.*

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Grup memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

In order to manage those risks effectively, the Group have financial risks management strategies, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks exposed by the Group.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *offsetting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh manajemen.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

The major guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize fluctuation risk of interest rate, currency and market risk for all types of transactions.*
- *Maximize the use of the favorable "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is also applied to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored by management.*
- *All risk management activities are conducted wisely and consistently and follow the best market practice.*

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that

Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari Kas dan Setara Kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, other non current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

In respect of credit exposure given to customers, the Group control its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, jumlah eksposur risiko kredit maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group total credit risk maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Biaya Perolehan Diamortisasi					*Amortised Cost*
Kas dan Setara Kas	189,689,962,022	189,689,962,022	143,403,908,808	143,403,908,808	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	147,880,107,945	147,880,107,945	138,974,392,912	138,974,392,912	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	277,117,146	277,117,146	420,142,662	420,142,662	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9,659,837,345	9,659,837,345	9,526,141,245	9,526,141,245	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**347,507,024,458**	**347,507,024,458**	**292,324,585,627**	**292,324,585,627**	***Total***

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

2024

	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *overdue but not impaired*				Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *not yet overdue but not impaired*	Jumlah/ *Total*	
		0-30 hari/ *days*	31-60 hari/ *days*	61-90 hari/ *days*	>90 hari/ *days*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Diamortisasi								***Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	--	189,689,962,022	189,689,962,022	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	43,548,923,061	47,072,859,537	9,796,978,543	682,283,128	4,048,920,609	86,279,066,128	191,429,031,006	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	277,117,146	277,117,146	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	9,659,837,345	9,659,837,345	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**43,548,923,061**	**47,072,859,537**	**9,796,978,543**	**682,283,128**	**4,048,920,609**	**285,905,982,641**	**391,055,947,519**	***Total***

2023

	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *overdue but not impaired*				Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *not yet overdue but not impaired*	Jumlah/ *Total*	
		0-30 hari/ *days*	31-60 hari/ *days*	61-90 hari/ *days*	>90 hari/ *days*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Diamortisasi								***Amortized Cost***
Kas dan Bank	--	--	--	--	--	143,403,908,808	143,403,908,808	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	39,885,056,044	14,075,128,954	1,850,194,867	1,073,450,228	8,875,004,791	113,100,614,072	178,859,448,956	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	420,142,662	420,142,662	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	9,526,141,245	9,526,141,245	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**39,885,056,044**	**14,075,128,954**	**1,850,194,867**	**1,073,450,228**	**8,875,004,791**	**266,450,806,787**	**332,209,641,671**	***Total***

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

Currently the Group expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expect its operating activities to generate sufficient cash inflows.

The following table details financial liabilities analyzed by maturity:

2024

	Akan jatuh Tempo dalam/ *Will Due On*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity Not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi:						*Measured at Amortized Cost:*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	23,278,139,312	--	--	--	23,278,139,312	*Trade Payables - Third Parties*
Beban Akrual	65,989,218,472	--	--	--	65,989,218,472	*Accrued Expense*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	11,748,222,564	--	--	--	11,748,222,564	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	597,538,677,795	--	--	597,538,677,795	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Utang Bank	543,768,520,080	1,860,264,455,152	--	--	2,404,032,975,232	*Bank Loans*
Sukuk Ijarah	20,861,320,247	--	--	--	20,861,320,247	*Sharia Bonds*
Utang Pembiayaan Konsumen	1,483,343,672	2,088,625,944	--	--	3,571,969,616	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	8,299,259,043	12,946,370,084	--	--	21,245,629,127	*Leases Liabilities*
Jumlah	**675,428,023,390**	**2,472,838,128,975**	**--**	**--**	**3,148,266,152,365**	***Total***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2023					
	Akan jatuh Tempo dalam/ *Will Due On*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity Not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi:						*Measured at Amortized Cost:*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	26,148,818,279	–	–	–	26,148,818,279	*Trade Payables - Third Parties*
Beban Akrual	72,391,555,042	–	–	–	72,391,555,042	*Accrued Expense*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	33,640,611,080	–	–	–	33,640,611,080	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	200,000,000,000	596,633,485,456	–	–	796,633,485,456	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Utang Bank	439,524,405,406	892,165,377,684	–	–	1,331,689,783,090	*Bank Loans*
Sukuk Ijarah	421,879,871,161	20,736,342,452	–	–	442,616,213,613	*Sharia Bonds*
Utang Pembiayaan Konsumen	903,141,911	1,647,598,955	–	–	2,550,740,866	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	13,118,111,531	21,245,629,126	–	–	34,363,740,657	*Leases Liabilities*
Jumlah	**1,207,606,514,410**	**1,532,428,433,673**	**–**	**–**	**2,740,034,948,083**	***Total***

Risiko Pasar

(i) Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

Market Risk

(i) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group did not have interest rate risk mainly because it does not have a loan with a floating interest rate.

The following table analyzes the financial liabilities by type of interest:

	2024					
	Akan jatuh tempo/ *Will due on*			Jatuh tempo tidak ditentukan/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga	106,669,557,976	12,946,370,084	–	–	119,615,928,060	*Non-Interest Rate*
Bunga tetap	568,758,465,414	2,459,891,758,891	–	–	3,028,650,224,305	*Fixed Rate*
Jumlah	**675,428,023,390**	**2,472,838,128,975**	**–**	**–**	**3,148,266,152,365**	***Total***

	2023					
	Akan jatuh tempo/ *Will due on*			Jatuh tempo tidak ditentukan/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanpa bunga	133,402,695,442	23,770,081,487	–	–	157,172,776,929	*Non-Interest Rate*
Bunga tetap	1,074,203,818,968	1,508,658,352,186	–	–	2,582,862,171,154	*Fixed Rate*
Jumlah	**1,207,606,514,410**	**1,532,428,433,673**	**–**	**–**	**2,740,034,948,083**	***Total***

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan yang memiliki risiko mata uang:

(ii) Foreign Currency Risks

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The followings are financial assets and liabilities which have foreign currency risk:

	2024			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent*	
	USD	CNY	Rupiah	
Aset				***Asset***
Kas dan Bank	**1,262**	**402,390**	**911,348,143**	***Cash on Hand and in Banks***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	48,866	--	789,777,555	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Bank	1,093,490	--	17,672,988,101	*Bank Loans*
Total Liabilitas	**1,142,356**	**--**	**18,462,765,657**	***Total Liabilities***

	2023			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent*	
	USD	CNY	Rupiah	
Aset				***Asset***
Kas dan Bank	**1,867**	**9,044**	**48,397,624**	***Cash on Hand and in Banks***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Bank	671,700	--	10,354,927,200	*Bank Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	319,583	--	4,926,684,052	*Other Current Financial Liabilities*
Total Liabilitas	**991,283**	**--**	**15,281,611,252**	***Total Liabilities***

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			*Effect of Income Before Income Tax*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (10%)	(1,755,141,751)	(1,523,321,363)	*Change in exchange rate against Rupiah (10%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-10%)	1,755,141,751	1,523,321,363	*Change in exchange rate against Rupiah (-10%)*

(iii) Risiko Harga
Grup tidak memiliki risiko harga pasar karena tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

(iii) Price Risks
The Group have no price risks as there are no financial assets or liabilities measured at fair value.

Estimasi Nilai Wajar
Tabel di bawah ini menyajiakan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan Pada 31 Desember 2024 dan 2023:

Fair Value Estimation
The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities As of December 31, 2024 and 2023:

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Setara Kas	189,689,962,022	189,689,962,022	143,403,908,808	143,403,908,808	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	147,880,107,945	147,880,107,945	138,974,392,912	138,974,392,912	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	277,117,146	277,117,146	420,142,662	420,142,662	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	9,659,837,345	9,659,837,345	9,526,141,245	9,526,141,245	*Other Non - Current Financial Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**347,507,024,458**	**347,507,024,458**	**292,324,585,627**	**292,324,585,627**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang Usaha	23,278,139,312	23,278,139,312	26,148,818,279	26,148,818,279	*Trade Payables*
Beban Akrual	65,989,218,472	65,989,218,472	72,391,555,042	72,391,555,042	*Accruals*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	11,748,222,564	11,748,222,564	33,640,611,080	33,640,611,080	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	597,538,677,795	597,538,677,795	796,633,485,456	796,633,485,456	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Utang Bank	2,404,032,975,232	2,404,032,975,232	1,331,689,783,090	1,331,689,783,090	*Bank Loan*
Utang Pembiayaan Konsumen	3,571,969,616	3,571,969,616	2,550,740,866	2,550,740,866	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	21,245,629,127	21,245,629,127	34,363,740,657	34,363,740,657	*Leases Liabilities*
Sukuk Ijarah	20,861,320,247	20,861,320,247	442,616,213,613	442,616,213,613	*Sharia Bonds*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**3,148,266,152,365**	**3,148,266,152,365**	**2,740,034,948,083**	**2,740,034,948,083**	***Total Financial Liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang bank, utang lembaga keuangan non-bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan tingkat diskonto pasar.

As of December 31, 2024 and 2023 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and interest rates on bank loans, non-bank financial institution debt, lease liabilities and consumer finance debt assuming equal with the market discount rate.

35. Pengelolaan Modal / *35. Capital Management*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the management of the capital of the Group is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

In addition, the Group are required by Limited Liability Company Law which is effective on August 16, 2007 to contribute up to 20% of issued share capital and paid-up capital into appropriated retained earnings.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

The external capital requirements will be considered by the Company and its subsidiaries in the next General Meeting of Shareholders (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

The Group manage capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and the subsidiaries can issue new shares or take efforts to obtain funds through loans.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain the capital structure which is healthy to secure access of reasonable financing.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group monitor capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity attributable to owners of the parent entity.

Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan Kas dan Setara Kas dan dana yang dibatasi penggunaannya – deposito berjangka dan kas di bank.

Net debt is calculated as total principal of loan less Cash and Cash Equivalents and restricted funds – time deposits and cash in banks.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios As of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Pinjaman	3,028,650,224,305	2,584,083,882,195	*Total Borrowings*
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(189,689,962,022)	(143,403,908,808)	*Less: Cash and Cash Equivalents*
Dikurangi: Dana yang Dibatasi Penggunaannya - Deposito Berjangka dan Kas di Bank	(4,748,918,580)	(4,904,076,666)	*Less: Restricted Funds - Time Deposit and Cash in Bank*
Pinjaman Neto	2,834,211,343,703	2,435,775,896,721	*Net Borrowings*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,580,863,615,443	2,515,157,113,070	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Rasio *Gearing* Konsolidasian	**1.10**	**0.97**	***Consolidated Gearing Ratio***

36. Perjanjian dan Perikatan Signifikan / *36. Significant Agreements and Commitments*

a. Perjanjian Sewa Menara dan Sarana Penunjang
Grup memiliki perjanjian sewa dengan para pelanggan sebagai berikut:

a. Tower and Supporting Facilities Lease Agreement
The Group have lease agreements with customers as follows:

Perusahaan

1. PT XL Axiata Tbk ("XL")
Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur No.0002-11-F07-2500340 tanggal 21 Mei 2010 antara Perusahaan dan XL, sebagaimana dilakukan adendum pada tahun 2011, XL sepakat untuk menyewa menara milik Perusahaan dengan harga sewa sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak penandatanganan Berita Acara Pengunaan *Site* (BAPS).

Berdasarkan Amandemen No.8 Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Untuk Semi *Macro*/Mini *Macro* No. A8-0002-11-F07-2500340 tanggal 11 Februari 2021 antara XL dan Perusahaan, sebagaimana dijelaskan bahwa jangka waktu perjanjian akan tetap berlaku selama masih ada BAK (Berita Acara Kesepakatan) yang diterbitkan oleh XL dan akan berakhir pada tanggal pertama dimana tidak ada BAK (Berita Acara Kesepakatan) dengan XL yang masih berlaku.

The Company

1. PT XL Axiata Tbk ("XL")
Based on Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure Facility No.0002-11-F07-2500340 dated May 21, 2010 between the Company and XL, as amendment in 2011, XL agreed to rent the Company's tower at a price of rent as agreed. The agreement is valid 10 years since the signing of a Minute of Site Utilization (BAPS).

Based on Amendment No.8 Lease Agreement for Infrastructure for Semi Macro/Mini Macro No. A8-0002-11-F07-2500340 dated February 11, 2021 between XL and the Company, as explained that the term of the agreement will remain in effect as long as there is BAK (Minutes of Cooperation Agreement) issued by XL and will ends on the first date where there is no BAK (Minutes of Cooperation Agreement) with XL that is still valid.

Pada tanggal 16 Maret 2016, Perusahaan dan XL menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 006/XL-LIN/III/2016/25000340 tentang perjanjian sewa menyewa infrastruktur untuk *Microcell Pole* untuk jangka waktu 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan tertulis yang ditandatangani oleh kedua pihak.

On March 16, 2016, the Company and XL signed Cooperation Agreement No. 006/XL-LIN/III/2016/25000340 on a lease agreement of Microcell Pole infrastructure for a period of 10 years and can be extended according to a written agreement signed by both parties.

2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

Pada tanggal 2 Februari 2016, Perusahaan dan Telkom menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan *Link* Transmisi untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi No.036/BTS-TELKOM/III/2016 selama jangka waktu 2 tahun sampai dengan 1 Februari 2018.

Kemudian Perusahaan dan Telkom menyepakati perpanjangan perjanjiannya berturut-turut melalui beberapa amandemen, yang terakhir dengan Amandemen Keenam No.094/AMD-VI/BTS-TLK/V/2024 yang ditandatangani pada tanggal 8 Mei 2024 untuk jangka waktu selama 1 tahun sampai dengan tanggal 1 Maret 2025.

2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

On February 2, 2016, the Company and Telkom signed Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services Operation No.036/BTS-TELKOM/III/2016 for 2 years until February 1, 2018.

The Company and Telkom have agreed to extend their agreement through several consecutive amendments, the latest of which is Sixth Amendment No.094/AMD-VI/BTS-TLK/V/2024, which was signed on May 8, 2024, for a period of one year until March 1, 2025.

3. PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Berdasarkan perjanjian No.036b/*procurement*/ Smartfren/MLA-BTS/V/11 tanggal 9 Mei 2011, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Smartfren untuk penyewaan menara telekomunikasi beserta seluruh fasilitas pendukungnya, dimana jangka waktu sewa untuk masing-masing site adalah 5 tahun dan untuk jangka waktu sewa tambahan masing-masing site selama 5 tahun. Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya sewa seluruh site dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

Perusahaan melakukan perubahan dan menambah beberapa ketentuan atas Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara Telekomunikasi dan Fasilitas Pendukungnya yang tercantum dalam Amandemen No. BTS 003/BTS-Smart/XI/14 dan No. Smartfren 117/Procurement /Smartfren/Amd-BTS/XI/14 tanggal 28 November 2014.

Berdasarkan perjanjian No.032/*procurement*/ Smartfren/PKS-BaliTowerindo/VI/21 tanggal 2 Juni 2021 Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Smartfren untuk penyewaan menara telekomunikasi beserta seluruh fasilitas pendukungnya untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

3. PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Based on the agreement No.036b/ procurement/Smartfren/MLA-BTS/V/11 dated May 9, 2011, the Company held cooperation with Smartfren to rent telecommunication tower and all facilities and its supporting facilities, which the lease period for each site is 5 years and additional lease period for 5 years. The Agreement shall valid until the expiry of lease period for all sites and can be extended according to the agreement.

The Company changed and added several provisions to The Master Lease Agreement for the Telecommunications Tower and Supporting Facilities stated in the Amendment No. BTS 003/BTS-Smart/XI/14 and No. Smartfren 117/Procurement/Smartfren/Amd-BTS/XI/14 dated November 28, 2014.

Based on the agreement No.032/*procurement/ Smartfren/PKS-BaliTowerindo/VI/21 dated June 2, 2021, the Company held cooperation with Smartfren to rent telecommunication tower and all facilities and its supporting facilities for 5 years and can be extended according to the agreement.*

Pada tanggal 3 Maret 2023 Perusahaan menyepakati novasi atas perjanjian No.036b/procurement/Smartfren/MLA-BTS / V /11 tanggal 9 Mei 2011 dan perjanjian No.032/procurement/Smartfren/ PKS-Bali Towerindo/VI/21 tanggal 2 Juni 2021, dimana terdapat perubahan seluruh kegiatan dan transaksi (termasuk hak, kewajiban, dan kepentingan pihak yang mengalihkan) dari PT Smartfren Telecom Tbk kepada PT Smart Telecom dengan tanggal efektif terhitung sejak 1 Juni 2023.

On March 3, 2023, the Company had agreed the novation over the agreements No.036b/procurement/Smartfren/MLA-BTS / V /11 dated May 9, 2011 and No.032/procurement/Smartfren/ PKS-Bali Towerindo/VI/21 dated June 2, 2021, where there had been change over all the transactions and activities (including the rights, obligations and interests from the transferor to the transferee) from PT Smartfren Telecom, Tbk (transferor) to PT Smart Telecom (transferee), effective since June 1, 2023.

4. PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

Berdasarkan perjanjian No. 398/LGL-MLA-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra/RSS-MM/Tech/VII/2012 tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan H3I untuk penyediaan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 12 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan mengenai harga dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No. 195/LGL-AMD1-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/IV/19 tanggal 12 April 2019.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan juga mengadakan pengikatan perjanjian dengan H3I No. 331/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/GW-RSS/Tech/VI/15 tentang penyewaan *Microcell Pole* khusus di wilayah Bali. Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya sewa seluruh site dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

Perusahaan melakukan perubahan mengenai jangka waktu, harga dan tata cara penagihan dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No. 141/LGL-AMD1-Bali MCP/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/GW/Tech/III/21 tanggal 17 Maret 2021. Berdasarkan Amandemen ini jangka waktu sewa untuk masing-masing site adalah 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk 3 tahun berikutnya. Sedangkan jangka waktu sewa untuk new site adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang untuk 6 tahun berikutnya.

4. PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

Based on the agreement No. 398/LGL-MLA-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra/RSS-MM/Tech/VII/2012 dated July 31, 2012, the Company made an agreement with H3I for the supporting of location and facilities for the operation of H3I communications equipment. This agreement applies to 12 years and can be extended according to the agreement. The Company had change regarding prices with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Agreement No. 195/LGL-AMD1-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/IV/19 dated April 12, 2019.

On June 17, 2015, the Company also entered into binding agreement with H3I No. 331/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/GW-RSS/Tech/VI/15 on Microcell Pole rental for Bali region. This Agreement shall valid until the expiry of lease period for all sites and can be extended according to the agreement.

The Company had change regarding time period, prices and billing procedure with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Aggrement No. 141/LGL-AMD1-Bali MCP/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/GW/Tech/III/21 dated March 17, 2021. Pursuant to this amendment the lease period for each site is 3 years and can be extended for subsequent 3 years. As for the new site the lease period is 12 years and can be extended for subsequent 6 years.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan juga mengadakan pengikatan perjanjian dengan H3I No. 611/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/MNH-CKT/Tech/XI/18 tentang penyediaan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan mengenai harga dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No. 361/LGL-AMD1/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/VII/19 tanggal 5 Agustus 2019.

On November 21, 2018, the Company also entered into binding agreement with H3I No. 611/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/MNH-CKT/Tech/XI/18, the Company made an agreement with H3I for the supporting of location and facilities for the operation of H3I communications equipment. This agreement applies to 10 years and can be extended according to the agreement. The Company had change regarding prices with H3I as stated in the first Amendment to the Master Lease Aggrement No. 361/LGL-AMD1/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/VII/19 dated August 5, 2019.

Pada Januari 2022, H3I dan PT Indosat Tbk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Terhitung sejak Januari 2022 seluruh hak dan kewajiban yang dimiliki oleh Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") akan beralih sepenuhnya kepada Indosat Ooredoo Hutchison sampai berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama.

On January 2022, H3I and PT Indosat Tbk merged. Started since January 2022 all rights and obligations of the Company with PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") will be transferred completely to Indosat Ooredoo Hutchison until the expiration of the agreement.

5. PT Indosat Tbk ("Indosat")

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk No. 3100001140 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

5. PT Indosat Tbk ("Indosat")

On June 28, 2011, the Company and Indosat signed an agreement No. 3100001140 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

Pada tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan dan Indosat menandatangani Amandemen Ketiga Perjanjian Induk No. 3100001140 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

On July 22, 2021, the Company and Indosat signed the Third Amendment agreement No. 3100001140 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, Perusahaan dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk No. 5100003852 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

On October 30, 2017, the Company and Indosat signed an agreement No. 5100003852 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

6. PT Jelajah Data Semesta

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan dan PT Jelajah Data Semesta ("JDS") menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Serat Optik. Berdasarkan Perjanjian tersebut, JDS menggunakan bagian dari kapasitas Jaringan Serat Optik Perusahaan untuk jangka waktu 5 tahun sebagaimana terakhir kali diperpanjang pada 20 Juni 2022 untuk jangka waktunya menjadi terus-menerus sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

7. **Pemerintah Provinsi DKI Jakarta**

Berdasarkan perjanjian No. 02.05/CCTV/JKD/03/2023 tanggal 16 Maret 2023 Perusahaan menyewakan layanan *Manage Service Closed Circuit Television* ("CCTV") kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik ("Diskominfo") pada 343 titik dengan jangka waktu 9 bulan terhitung sejak 1 April 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian No. 02.05/CCTV200/PJSE/11/2023 tanggal 13 November 2023 Perusahaan menyewakan layanan *Manage Service Closed Circuit Television* ("CCTV") kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik ("Diskominfo") pada 200 titik dengan jangka waktu terhitung sejak 13 November 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian No. 02.05/1.02.0004.0005-1/PJSE/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 Perusahaan menyewakan layanan Manage *Service Closed Circuit Television* ("CCTV") kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik ("Diskominfo") pada 747 titik dengan jangka waktu terhitung sejak 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024

Berdasarkan perjanjian No. 02.05/1.02.0004.0005-2/PJSE/X/2024 tanggal 30 November 2024 Perusahaan menyewakan layanan *Managed Service Closed-Circuit Television* ("CCTV") kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik ("Diskominfo") pada 747 titik dengan jangka waktu terhitung sejak 1 November 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

6. PT Jelajah Data Semesta

On June 20, 2017, the Company and PT Jelajah Data Semesta ("JDS") signed Cooperation Agreement on Provision and Usage of Fibre Optic Network. Based on the Agreement, JDS used part of the Fibre Optic Network capacity of the Company for a period of 5 years as lastly extended dated June 20, 2022 for period of time to be continuous until either Party terminates the agreement.

7. DKI Jakarta Provincial Government

Based on agreement No. 02.05/CCTV/JKD/03/2023 dated March 16, 2023, the Company leases Closed Circuit Television ("CCTV") managed services to the DKI Jakarta Provincial Government through the Department of Communication Information and Statistics ("Diskominfo") at 343 points with a period of 9 months starting from April 1, 2023 to December 31, 2023.

Based on agreement No. 02.05/CCTV200/PJSE/11/2023 dated November 13, 2023, the Company leases Closed Circuit Television ("CCTV") managed services to the DKI Jakarta Provincial Government through the Department of Communication Information and Statistics ("Diskominfo") at 200 points with a period starting from November 13, 2023 to December 31, 2023.

Based on agreement No. 02.05/1.02.0004.0005-1/PJSE/I/2024 dated January 2, 2024, the Company leases Closed Circuit Television ("CCTV") managed services to the DKI Jakarta Provincial Government through the Department of Communication Information and Statistics ("Diskominfo") at 747 points with a period starting from January 02, 2024 to December 31, 2024.

Based on agreement No. 02.05/1.02.0004.0005-2/PJSE/X/2024 dated November 30, 2024, the Company leases Closed Circuit Television ("CCTV") managed services to the DKI Jakarta Provincial Government through the Department of Communication Information and Statistics ("Diskominfo") at 747 points with a period starting from November 1, 2024 to December 31, 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, untuk perjanjian di tahun 2025 masih dalam proses perpanjangan.

As the publication date of this report, he agreement for 2025 is still in the process of being extended.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

1. PT Smarfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Berdasarkan perjanjian No. 223a/procurement/ Smartfren/PKS-Paramitra/X/11 tanggal 13 Oktober 2011 antara PIM dan Smartfren, Smartfren menyewa menara BTS milik entitas anak dengan kompensasi sebagaimana disepakati, dimana jangka waktu sewa untuk masing-masing *site* adalah 5 tahun dan untuk jangka waktu sewa tambahan masing-masing *site* selama 5 tahun. Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya sewa seluruh *site*.

Pada saat tanggal publikasi, sewa seluruh *site* eksisting masih berjalan dengan periode berakhir variatif antara tahun 2024 hingga 2027.

2. PT Indosat Tbk ("Indosat")

Pada tanggal 18 Januari 2012, PIM dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk No. 3100001286 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 17 Maret 2022, PIM dan Indosat menandatangani Amandemen Keempat Perjanjian Induk Kerja Sama Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi No. 3100001286 berlaku selama jangka waktu 10 tahun sampai dengan 22 Desember 2031.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiary

1. PT Smarfren Telecom Tbk ("Smartfren")

Based on Agreement No. 223a/procurement/ Smartfren/PKS-Paramitra/X/11 dated October 13, 2011 between PIM and Smartfren, Smartfren rents the subsidiary's BTS tower with compensation as agreed upon, which the lease period for each site is 5 years and additional lease period for 5 years. The agreement shall valid until the expiry of lease period for all sites.

Until the date of this publication, entire lease of the sites currently on going, with expiration period variatively between 2024 to 2027.

2. PT Indosat Tbk ("Indosat")

On January 18, 2012, PIM and Indosat signed an agreement No. 3100001286 regarding the supporting facilities of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of both parties.

On March 17, 2022, PIM and Indosat signed the fourth Amendment to Master Agreement for Procurement of Telecomunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical, Electrical and Site Acquisition for Telecomunication Equipment Placement Number 3100001286 valid for 10 years until December 22, 2031.

b. Perjanjian Penting Lainnya

Perusahaan

1. **Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Badung**
   Berdasarkan perjanjian No. 555/2818/ Dishub-BD 018/Badung/PKS/2007 mengenai Kerjasama Pemerintah Kabupaten Badung dengan Perusahaan. Perusahaan adalah pemenang lelang berdasarkan keputusan Bupati Badung Nomor 519/02/HK/2007 tentang izin pengusahaan penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi terpadu di kabupaten Badung. Jangka waktu perizinan selama 20 tahun dari periode 29 Maret 2007 sampai dengan 28 Maret 2027.

2. **Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo**
   Berdasarkan perjanjian No.593/1881/438.6.2/ 2021 mengenai sewa sebagian tanah milik Pemerintah Kota Sidoarjo sebanyak 6 titik lokasi untuk penempatan tiang MCP dengan masa sewa 5 tahun dari periode tanggal 9 Maret 2021 sampai dengan tanggal 8 Maret 2026.

3. **Perjanjian dengan Pemerintah Kota Cirebon**
   Berdasarkan perjanjian No.028/Perj.II/-BPKPD/2021-237C/BTS CIREBON/XI/2021 mengenai Pemanfaatan BMD dalam bentuk sewa atas sebagian tanah PSU sebanyak 46 titik lokasi dengan masa sewa 5 tahun dari periode 1 September 2021 sampai dengan 1 September 2026.

4. **Perjanjian Sewa dengan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO) di Kabupaten Sleman**
   Berdasarkan perjanjian No. HK 0201 Aq.1.3/1762-238/BTS-BBWSO/XII/2021 mengenai Pemanfaatan sebagian tanah pada satuan kerja BBWSO Dirjen SDA dan kementerian PUPR sebanyak 10 titik lokasi dengan masa sewa 3 tahun dari periode 1 Desember 2021 sampai dengan 30 November 2024. Sampai saat ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan dengan BBWSO.

b. Other Significant Agreements

The Company

1. ***Agreement with Government of Kabupaten Badung***
   Based on the agreement No. 555/2818/Dishub-BD018/Badung/PKS/2007 regarding cooperation between the Badung Sub Province Government and the Company. The Company is the winner of the auction based on decision of the Badung Sub Province Head Number 519/02/HK/2007 on concession for provision of integrated telecommunications tower infrastructure in Badung Sub Province. The license period is for 20 years from March 29, 2007 to March 28, 2027.

2. ***Agreement with Government of Kabupaten Sidoarjo***
   Based on the agreement No.593/1881/438.6.2/2021 regarding the lease of part of the land owned by the Sidoarjo City Government on 6 location points for the placement of MCP poles with 5 years lease period of March 9, 2021 to March 8, 2026.

3. ***Agreement with Cirebon City Government***
   Based on the agreement No. 028/Perj.II -BPKPD/2021-237C/BTS CIREBON/XI/2021 regarding the Utilization of BMD in the form of leasing a portion of PSU land for 46 location points with a lease period of 5 years from September 1, 2021 to September 1, 2026.

4. ***Land lease Agreement with Serayu Opak Basin Center (BBWSO) in Sleman Regency***

   Based on the agreement No.HK 0201- Aq.1.3/1762-238/BTS-BBWSO/XII/2021 regarding the utilization of part of the land in the BBWSO work unit of the Director General of Natural Resources and the Ministry of PUPR as many as 10 location points with a 3 years lease period from December 1, 2021 to November 30, 2024. To this date, this agreement being in process of extention.

5. **Perjanjian Sewa Lahan Pemerintah Daerah Kota Semarang**
Perjanjian No.030/146 - No.065A/BTS-KOTASEMARANG/ IV/2022 merupakan Perpanjangan sewa lahan untuk penempatan 26 Menara Telekomunikasi Microcell Kamuflase Sarana Penerangan Jalan Umum di Kota Semarang untuk jangka waktu 5 tahun dari periode 21 Desember 2021 sampai dengan 20 Desember 2026.

6. **Perjanjian Dengan Pemerintah Daerah Kota Pasuruan**
Perjanjian No.130.1/1307.4/423.201/2021-192 /BTS-KOTAPASURUAN/IX/2021 tentang Perpanjangan Sewa atas Pemanfaatan Tanah Milik Pemerintah Kota Pasuruan Sebagai Penempatan *Base Transceiver Station* (BTS) Microcell dan Jaringan *Fiber Optic* (FO) Dengan Metode Kamuflase Di Wilayah Kota Pasuruan sebanyak 24 titik lokasi untuk jangka waktu 5 tahun dari periode 30 September 2021 sampai dengan 29 September 2026.

7. **Perjanjian Dengan Pemerintah Kabupaten Pemalang**
Surat Perjanjian No.1884/1284/BPKAD tanggal 23 Mei 2022 tentang sewa tanah milik Pemerintah Kabupaten Pemalang 30 titik lokasi untuk penempatan *Base Transceiver Station Microcell,* untuk masa sewa 5 (lima) tahun dari periode 17 Oktober 2021 sampai dengan 16 Oktober 2026.

8. **Perjanjian Antara Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik**
Perjanjian No.974/1498/437.56/2022 – No.163/BTS-KADISKOPERINDAG/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022 tentang Izin Pemakaian Los Atap Pasar Kota Gresik 1 menara telekomunikasi di atap gedung pasar kota Gresik selama 3 (tiga) tahun dari periode 15 Agustus 2022 sampai 14 Agustus 2025.

5. ***Semarang City Government Land Lease Agreement.***
Agreement No.030/146 - No.065A/BTS-KOTASEMARANG/ IV/2022 is an extension of the land lease for the placement of 26 Camoufalse Microcell Telecommunication Towers for Public Street Lighting Facilities in Semarang City for a period of 5 years period from December 21, 2021 to December 20, 2026.

6. ***Agreement with the Regional Government of Pasuruan City***
Agreement No.130.1/1307.4/423. 201/2021-192/BTS-KOTAPASURUAN/IX/2021 concerning Extension of Lease on Utilization of Land Owned by the Government of Pasuruan City as a Base Transceiver Station (BTS) Microcell and Fiber Optic Network (FO) Using Camouflage Method in The Pasuruan City area has 24 location points for a period of 5 years period from September 30, 2021 to September 29, 2026.

7. ***Agreement with the Government of Pemalang Regency***
Letter of Agreement No.1884/1284/BPKAD dated May 23, 2022 concerning lease of land belonging to the Government of Pemalang Regency 30 location points for the placement of Microcell Base Transceiver Stations, for a 5 (five) year lease period from October 17, 2021 to October 16, 2026.

8. ***Agreement Between Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Gresik Regency***
Agreement No.974/1498/437.56/2022 – No.163/BTS-KADISKOPERINDAG/VIII/2022 dated August 15, 2022 concerning Permit to Use the Gresik City Market Roof Lost for 1 telecommunication tower on the roof of the Gresik city market building for 3 (three) years period from August 15, 2022 to August 14, 2025.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

1. **Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan**
   Berdasarkan perjanjian No. 510.2/361/TAPEM 018/TABANAN/PKS/III/2008 mengenai Kerjasama Pemerintah Kabupaten Tabanan dengan PIM. PIM adalah penyelenggara pembangunan Menara Telekomunikasi Terpadu di wilayah Kabupaten Tabanan termasuk tetapi tidak terbatas pada menara penghubung (*Infill Tower*) di seluruh wilayah Kabupaten Tabanan. Jangka waktu perizinan selama 20 tahun dari periode 21 Januari 2008 sampai 20 Januari 2028.

2. **Perjanjian dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Unit Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI")**

   Berdasarkan Kontrak Payung No.1204/BAKTI.31.8/UKPBJ/PD.04.02/08/2024 mengenai Penyediaan Sewa Layanan Perangkat VSAT Remote Terminal Ground Segment sebagai User Terminal Satria-1 Akses Internet, PIM merupakan mitra BAKTI untuk penyediaan layanan perangkat VSAT Remote Terminal Ground Segment (RTGS). Adapun jangka waktu Kontrak Payung untuk selama 4 (empat) tahun dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai 12 Agustus 2028.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiaries

1. ***Agreement with Government of Kabupaten Tabanan***
   Based on the agreement No. 510.2/361/TAPEM018/TABANAN/PKS/III/2008 regarding cooperation between Tabanan Sub Province Government and PIM. PIM is the Integrated Telecommunication Tower construction license holder in the Tabanan Regency but is not limited to connecting tower (Infill Tower) in the entire territory of Tabanan Regency. The license period is for 20 years from January 21, 2008 to January 20, 2028.

2. ***Agreement with Ministry of Communication and Information Technology Telecommunication and Information Accessibility Agency Unit ("BAKTI")***
   Pursuant to the Master Contract No.1204/BAKTI.31.8/UKPBJ/PD.04.02/08/2024 regarding the Work Provision of VSAT Remote Terminal Ground Segment Device Lease Service as Satria-1 Internet Access User Terminal, PIM becomes one of BAKTI partners for the service provision of VSAT Remote Terminal Ground Segment (RTGS). The Master Contract period lasts for 4 (four) years from August 12, 2024 to August 12, 2028.

37. Gugatan / *37. Lawsuit*

a. Perusahaan terlibat dalam Perkara No. 9/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. ("Putusan PTUN Denpasar No. 9/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 7 November 2023"). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar tertanggal 7 November 2023, Perusahaan mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram"). Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tertanggal 7 November 2023 ("Putusan PT TUN Mataram tertanggal

a. The Company involved in the Case No. 9/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included as Defendant II Intervention based on a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. On the verdict, PTUN Denpasar granted the Plaintiff lawsuit entirely. ("PTUN Denpasar Verdict No. 9/G/2023/PTUN.DPS dated November 7, 2023"). Based on PTUN Denpasar Verdict dated November 7, 2023, the Company submitted appeal to Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). On the verdict, PT TUN Mataram upholding the verdict of PTUN Denpasar dated November 7, 2023 ("PT TUN Mataram Verdict dated January 31, 2024"). Based on the PT TUN Mataram Verdict dated January 31, 2024, the Company submitted

31 Januari 2024"). Berdasarkan Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Januari 2024 itu, Perusahaan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi dari Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten Badung dan lebih lanjut membatalkan Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Januari 2024. Atas putusan Kasasi tersebut Mitratel mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 3 Februari 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini belum terdapat Putusan Mahkamah Agung atas perkara dimaksud.

cassation to the Supreme Court. On the verdict, the Supreme Court accepted the cassation application from the Company and the Badung District Government and further annulled the PT TUN Mataram Verdict dated January 31, 2024. Based on the Supreme Court verdict Mitratel submitted judicial review (Peninjauan Kembali) to the Supreme Court dated February 3, 2025. As the publication date of this report, the Supreme Court has not yet issued any decision regarding the case.

b. Perusahaan terlibat dalam Perkara No.18/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi pada tanggal 5 Oktober 2023 atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. ("Putusan PTUN Denpasar No.18/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024"). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar No.18/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram"). Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tersebut ("Putusan PT TUN Mataram tertanggal 15 Mei 2024"). Selanjutnya, Perusahaan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menolak permohonan Kasasi dari Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2024. Atas putusan Kasasi tersebut Perusahaan mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 13 Februari 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini belum terdapat Putusan Mahkamah Agung atas perkara dimaksud.

b. The Company involved in the Case No.18/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included in the TUN Case as Defendant II Intervention on October 5, 2023 on the basis of a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. On the verdict, PTUN Denpasar granted the Plaintiff lawsuit entirely ("PTUN Denpasar Verdict No.18/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024"). Based on PTUN Denpasar Verdict No.18/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024, the Company submitted appeal to Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). On the verdict, PT TUN Mataram upholding the verdict of PTUN Denpasar ("PT TUN Mataram Verdict dated May 15, 2024"). Pursuant to the latest verdict, the Company submitted cassation to the Supreme Court. On the verdict, the Supreme Court rejected the cassation application from the Company dated December 12, 2024. Based on the Supreme Court verdict the Company submitted judicial review (Peninjauan Kembali) to the Supreme Court Court dated February 13, 2025. As the publication date of this report, the Supreme Court has not yet issued any decision regarding the case.

c. Perusahaan terlibat dalam Perkara No.19/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi pada tanggal 5 Oktober 2023 atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. ("Putusan PTUN Denpasar No.19/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024"). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar No.19/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram"). Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tersebut ("Putusan PT TUN Mataram tertanggal 16 Mei 2024"). Selanjutnya, Perusahaan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi dari Perusahaan dan lebih lanjut membatalkan Putusan PT TUN Mataram tertanggal 16 Mei 2024.

c. The Company involved in the Case No.19/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included in the TUN Case as Defendant II Intervention on October 5, 2023 the basis of a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. On the verdict, PTUN Denpasar granted the Plaintiff lawsuit entirely. ("PTUN Denpasar Verdict No.19/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024"). Based on PTUN Denpasar Verdict No.19/G/2023/PTUN.DPS dated January 29, 2024, the Company submitted appeal to the Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). On the verdict, PT TUN Mataram upholding the verdict of PTUN Denpasar ("PT TUN Mataram Verdict dated May 16, 2024"). Pursuant to the latest verdict, the Company submitted cassation to the Supreme Court. On the verdict, the Supreme Court accepted the cassation application from the Company and further annulled the PT TUN Mataram Verdict dated May 16, 2024

d. Perusahaan terlibat dalam Perkara No.28/G/2023/PTUN.DPS pada Pengadilan Tata Usaha Negara Denpasar ("PTUN Denpasar") antara PT Centratama Menara Indonesia ("CMI") dan PT Epid Menara AssetCo ("EMA") bersama-sama sebagai Penggugat melawan Pemkab Badung sebagai Tergugat ("Perkara TUN"). Perusahaan masuk dalam Perkara TUN sebagai Tergugat II Intervensi pada tanggal 22 Januari 2024 atas dasar adanya Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan Pemkab Badung setelah Perusahaan memenangkan proses lelang Izin Pengusahaan Penyediaan Infrastuktur Menara Telekomunikasi Terpadu Kabupaten Badung. Dalam amar putusannya, PTUN Denpasar menyatakan tidak menerima gugatan Penggugat untuk seluruhnya. ("Putusan PTUN Denpasar No.28/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 16 Mei 2024"). Berdasarkan Putusan PTUN Denpasar No. 28/G/2023/PTUN.DPS tertanggal 16 Mei 2024, CMI dan EMA

d. The Company involved in the Case No.28/G/2023/PTUN.DPS at Denpasar State Administrative Court ("PTUN Denpasar") between PT Centratama Menara Indonesia ("CMI") dan PT Epid Menara AssetCo ("EMA") both as the Plaintiff against Badung District Government as the Defendant ("TUN Case"). The Company was included in the TUN Case as Defendant II Intervention on January 22, 2024 the basis of a Cooperation Agreement between the Company and Badung District Government after the Company won the auction process of Business Permit for Integrated Telecommunication Tower Infrastructure at Badung District. On the verdict, PTUN Denpasar not accept the Plaintiff lawsuit entirely. ("PTUN Denpasar Verdict No.28/G/2023/PTUN.DPS dated May 16, 2024"). Based on PTUN Denpasar Verdict No. 28/G/2023/PTUN.DPS dated May 16, 2024, CMI and EMA submitted appeal to the Mataram State Administrative High Court ("PT TUN Mataram"). On the verdict, PT TUN Mataram upholding the verdict of PTUN Denpasar ("PT

mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Mataram ("PT TUN Mataram") Dalam amar putusannya, PT TUN Mataram menguatkan Putusan PTUN Denpasar tersebut ("Putusan PT TUN Mataram tertanggal 31 Juli 2024"). Selanjutnya, CMI dan EMA mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung. Dalam amar putusannya Mahkamah Agung menolak permohonan Kasasi dari CMI dan EMA pada tanggal 9 Desember 2024.

TUN Mataram Verdict dated July 31, 2024"). Pursuant to the latest verdict, CMI and EMA submitted cassation to the Supreme Court. On the verdict, the Supreme Court rejected the cassation application from the CMI and EMA dated December 9, 2024.

38. Komitmen Pendapatan Sewa Operasi / *38. Operating Lease Revenues Commitment*

Pada akhir periode pelaporan, estimasi jumlah pendapatan sewa minimum di masa depan yang dilakukan dengan sewa operasi adalah sebagai berikut:

At the end of the reporting period, the estimate of total future minimum lease revenue committed under operating leases are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kurang dari satu tahun	1,141,273,530,115	993,068,436,050	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	3,064,990,141,527	2,999,195,003,745	*More than one year and less than five years*
Lebih dari lima tahun	166,382,487,059	298,085,280,325	*More than five years*
Pendapatan Sewa Tahun Berjalan	1,045,848,521,801	955,261,616,145	*Rental Revenues for the Period/Year*

39. Informasi Tambahan / *39. Supplementary Information*

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan Pada 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows For The Years ended December 31, 2024 and 2023, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

40. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

40. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract*

The following revised accounting standards issued and are effective beginning 1 January 2025 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts";*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendment to PSAK 221 "Lack of Exchangeability".*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

41. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Februari 2025.

41. Responsibility and Issuance Authorisation of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been authorised for issuance by the Directors on February 28, 2025.

Lampiran I | ***Appendix I***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2024 Rp	2023 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	106,370,366,529	142,448,683,193	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	130,522,263,332	137,263,090,252	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	279,249,746	5,785,976,939	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	85,672,223,471	125,089,743,209	*Inventory*
Pajak Dibayar di Muka	22,019,138,657	15,496,388,260	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	36,542,244,450	14,503,106,328	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	381,405,486,185	440,586,988,181	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9,480,705,245	9,521,455,245	*Other Non-Current Financial Assets*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	38,167,645,892	111,248,395,069	*Long-Term Advances and Prepaid Expenses*
Investasi pada Entitas Anak	60,497,700,000	60,497,700,000	*Investments in Subsidiaries*
Aset Tetap	5,154,793,645,420	4,846,241,965,203	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	8,763,702,303	8,887,465,176	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,271,703,398,860	5,036,396,980,693	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**5,653,108,885,045**	**5,476,983,968,874**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	22,598,542,209	26,050,919,976	*Trade Payables*
Utang Bank Jangka Pendek	22,215,889,554	10,354,927,200	*Short-Term Bank Loans*
Beban Akrual	59,508,073,836	71,741,674,464	*Accrued Expense*
Utang Pajak	4,610,834,697	10,834,903,500	*Taxes Payable*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	47,752,527,332	34,301,069,266	*Other Current Financial Liabilities*
Sukuk Ijarah	20,861,320,247	421,879,871,161	*Sharia Bonds*
Pendapatan Diterima di Muka	107,891,794,784	111,658,373,661	*Unearned Revenues*
Bagian Jangka Pendek dari:			*Current Portion:*
Utang Pembiayaan Konsumen	1,483,343,672	903,141,911	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	8,299,259,043	13,118,111,531	*Leases Liabilities*
Utang Bank Jangka Panjang	496,727,630,526	429,169,478,206	*Long-Term Bank Loans*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	200,000,000,000	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	791,949,215,900	1,330,012,470,876	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang Pembiayaan Konsumen	2,088,625,944	1,647,598,955	*Consumer Financing Loan*
Liabilitas Sewa	12,946,370,084	21,245,629,126	*Leases Liabilities*
Pendapatan Diterima di Muka	5,841,519,408	19,261,958,697	*Unearned Revenues*
Utang Bank Jangka Panjang	1,569,051,784,060	892,165,377,684	*Long-Term Bank Loans*
Sukuk Ijarah	--	20,736,342,452	*Sharia Bonds*
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	597,538,677,795	596,633,485,456	*Financial Institution Non-Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18,529,052,325	17,799,488,351	*Long-Term Employment Benefit Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	120,581,348,393	102,174,864,139	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,326,577,378,009	1,671,664,744,860	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**3,118,526,593,909**	**3,001,677,215,736**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham			*Share Capital - Rp20 par value per share*
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			*Authorized Capital - 10,000,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor (3.934.592.500 Saham pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	78,691,850,000	78,691,850,000	*Issued and Paid-Up Capital (3,934,592,500 Shares as of December 31, 2024 and 2023)*
Tambahan Modal Disetor - Neto	159,999,203,328	159,999,203,328	*Additional Paid-in Capital - Net*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Telah ditentukan Penggunaannya	33,605,380,519	33,605,380,519	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya	878,599,497,983	774,920,202,333	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1,383,686,359,306	1,428,090,116,958	*Other Comprehensive Income*
JUMLAH EKUITAS	**2,534,582,291,136**	**2,475,306,753,138**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5,653,108,885,045**	**5,476,983,968,874**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Appendix II***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTSOF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,010,596,072,398	951,986,473,055	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(452,407,965,221)	(425,081,603,829)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**558,188,107,177**	**526,904,869,226**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(91,833,710,355)	(90,564,297,124)	*Operating Expenses*
LABA USAHA	466,354,396,822	436,340,572,102	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan	(252,644,732,453)	(231,555,663,038)	*Finance Costs*
Pendapatan Lain-lain	9,984,017,032	15,230,597,625	*Others Income*
Beban Lain-lain	(29,220,016,016)	(15,331,048,307)	*Others Expense*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	194,473,665,385	204,684,458,382	**INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE**
Pajak Final Atas Penghasilan	(35,195,897,863)	(33,412,443,721)	*Final Tax On Income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	159,277,767,522	171,272,014,661	**PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX**
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(21,432,775,838)	(17,871,829,526)	*Income Tax Expenses - Net*
LABA TAHUN BERJALAN	**137,844,991,684**	**153,400,185,135**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			*Item that will not be Reclassified to Profit and Loss*
Surplus Revaluasi Aset Tetap	--	40,447,760,746	*Revaluation Surplus of Fixed Asset*
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	--	(803,822,243)	*Income Tax on Revaluation Surplus of Fixed Asset*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	151,106,560	(1,253,248,891)	*Remeasurement of Defined Benefit Plan*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(28,710,246)	238,117,289	*Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	122,396,314	38,628,806,901	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**137,967,387,998**	**192,028,992,036**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran III

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Appendix III

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital-Net*	Saldo Laba*/ *Retained Earnings**		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus Fixed Asset*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022	**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**33,605,380,519**	**705,693,458,415**	**1,432,532,590,290**	**2,410,522,482,552**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	–	–	--	152,385,053,533	39,643,938,503	192,028,992,036	*Total Comprehensive Income for the Year*
Pembagian Dividen Tunai	–	–	--	(127,244,721,450)	--	(127,244,721,450)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	–	–	--	44,086,411,835	(44,086,411,835)	–	*Transfer to Retained Earnings*
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023	**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**33,605,380,519**	**774,920,202,333**	**1,428,090,116,958**	**2,475,306,753,138**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	–	–	--	137,967,387,998	--	137,967,387,998	*Total Comprehensive Income for the Year*
Pembagian Dividen Tunai	–	–	--	(78,691,850,000)	--	(78,691,850,000)	*Cash Dividends*
Transfer ke Saldo Laba	–	–	--	44,403,757,652	(44,403,757,652)	–	*Transfer to Retained Earnings*
SALDO PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2024	**78,691,850,000**	**159,999,203,328**	**33,605,380,519**	**878,599,497,983**	**1,383,686,359,306**	**2,534,582,291,136**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti /
Retained earning included remeasurement of defined benefit plan

Lampiran IV | ***Appendix IV***

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	996,486,014,122	957,736,454,456	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(323,045,644,963)	(265,216,409,230)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(102,057,100,365)	(89,839,740,085)	*Payments to Employees*
Penerimaan Bunga	8,085,914,028	7,085,160,001	*Receipts of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(44,684,420,832)	(44,927,105,704)	*Payments of IncomeTax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	534,784,761,990	564,838,359,438	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	376,666,666	1,637,869,000	*Withdrawals of Restricted Funds*
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(221,508,580)	(376,666,666)	*Placement of Restricted Funds*
Perolehan dan Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(397,178,650,603)	(520,575,482,057)	*Acquisition and Advance Payment for Purchase of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	366,655,068	519,251,172	*Sale of Fixed Assets*
Perubahan Investasi di Entitas Anak	3,200,000,000	56,800,000,000	*Changes on Investment in Subsidiaries*
Penerimaan Dividen dari Entitas Anak	747,000,000	4,073,200,944	*Receipts of Dividend from Subsidiary*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(392,709,837,449)	(457,921,827,607)	*Net Cash Used for Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Penerbitan Sukuk Ijarah	--	425,000,000,000	*Receipts from Issuance of Sharia Bonds*
Pembayaran Utang Sukuk Ijarah	(425,000,000,000)	(200,000,000,000)	*Payments of Sharia Bonds*
Biaya Penerbitan Sukuk Ijarah	--	(5,065,898,254)	*Sharia Bonds Issuance Cost*
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	10,651,258,347	1,541,146,247	*Receipt Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang			*Long-Term Bank Loans*
Penerimaan	1,205,000,000,000	300,000,000,000	*Receipt*
Pembayaran	(459,026,967,373)	(363,021,393,460)	*Payment*
Pembayaran Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	(200,000,000,000)	--	*Payments Financial Institution Non-Bank Loan*
Pembayaran Angsuran Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa	(15,207,683,613)	(13,739,580,595)	*Payments of Consumer Financing Loan and Lease Liabilities*
Pembayaran Beban Keuangan	(252,952,994,950)	(226,953,917,079)	*Payments of Finance Costs*
Penerimaan Pinjaman Pihak Berelasi	37,166,118,080	--	*Receipts of Related Party Loan*
Pembayaran Dividen	(78,691,850,000)	(127,244,721,450)	*Payments of Dividend*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(178,062,119,509)	(209,484,364,591)	*Net Cash Provide by Used for Financing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(35,987,194,968)**	**(102,567,832,760)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(91,121,696)	51,521,118	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**142,448,683,193**	**244,964,994,835**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**106,370,366,529**	**142,448,683,193**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lampiran V

Appendix V

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
OTHER DISCLOSURES
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the parent entity is a separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investments in Subsidiaries

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*
PT Paramitra Intimega	Jakarta	99,99%
PT Paramitra Media Interaktif	Jakarta	99,60%

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Accounting Method of Investment

Investments in subsidiaries mentioned in the financial statements of the parent entity is recorded using cost method.